

Inovasi Berkelanjutan untuk Solusi Agro Bisnis Terintegrasi

Continuous Innovation for Integrated Agribusiness Solutions

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI)



TEMA DAN PENJELASAN Theme Explanation





Inovasi Berkelanjutan untuk Solusi Agro Bisnis Terintegrasi

Continuous Innovation for Integrated Agribusiness Solutions

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat di industri pupuk, sekaligus untuk memenangkan persaingan, PUSRI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Untuk mendukung terciptanya keunggulan tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan inovasi berkelanjutan. Inovasi yang dilakukan sangat beragam, termasuk di dalamnya melakukan diversifikasi produk sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Bagi PUSRI, inovasi tiada henti merupakan bagian dari misi untuk menyediakan produk dan solusi agribisnis yang terintegrasi guna mendukung pencapaian kemandirian pangan dan kemakmuran negeri. Perusahaan meyakini, dengan tersedianya solusi yang terintegrasi, maka kegiatan bisnis pertanian akan bisa dilayani secara utuh dan komprehensif, baik di sektor hulu maupun di hilir.

Selain diversifikasi produk, PUSRI juga melakukan inovasi dengan mengaplikasikan *fully automatic bagging machine* yang sejalan dengan revolusi industri 4.0. Sementara itu, di bidang pemasaran, Perusahaan mengembangkan *platform electronic Pusri Agrobusiness Solution (e-PAS)*. Melalui perpaduan berbagai inovasi itulah, keberadaan PUSRI kian kokoh di industri pupuk, sekaligus optimistis menatap masa depan.

In facing increasingly fierce competition in the fertilizer industry and at the same time winning the competition, PUSRI is committed to improving the quality of its products and services. In order to support the creation of these advantages, the Company innovates continuously. The innovations made are very diverse, including product diversification according to the needs of stakeholder.

For PUSRI, continuous innovation is part of the mission to provide integrated agribusiness products and solutions to support the achievement of the nation's food independence and prosperity. The Company believes that with the availability of integrated solutions, agricultural business activities will be able to be served wholly and comprehensively, both in the upstream and downstream sectors.

In addition to product diversification, PUSRI has also made an innovation by applying fully automatic bagging machines which are in line with the 4.0 industrial revolution. Meanwhile, in the marketing sector, the Company developed the electronic Pusri Agrobusiness Solution (e-PAS) platform. Through the combination of those various innovations, PUSRI's existence is becoming stronger in the fertilizer industry and the future can be faced optimistically.

DAFTAR ISI Table of Contents

2	Tema dan Penjelasan Theme Explanation
4	Daftar isi Table of Contents
6	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019 Sustainable Performance Highlights 2019
9	Laporan Direksi Board of Directors Report
16	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
17	Rujukan Laporan dan <i>External Assurance Report Reference and External Assurance</i>
18	Proses Penentuan Isi Laporan <i>Report Content Determination Process</i>
20	Daftar Topik Material dan <i>Boundary List of Material and Boundary Topics</i>
25	Umpan Balik <i>Feedback</i>
25	Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan <i>Access to Information on Sustainability Report</i>
26	Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>
29	Profil Perusahaan Company Profile
29	Data Perusahaan <i>Company Data</i>
30	Sekilas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang <i>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang At A Glance</i>
31	Informasi tentang Perubahan Nama dan/atau Status Badan Hukum <i>Information on Changes in Name and/or Legal Status</i>
32	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Line of Business According to Articles of Association</i>
33	Produk dan Jasa <i>Product and Service</i>
35	Katalog Produk <i>Product Catalog</i>
37	Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha <i>Operational Areas and Business Networks</i>
38	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
40	Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Value</i>
48	Makna Logo Perusahaan <i>Meaning of Company Logo</i>
50	Informasi tentang Karyawan <i>Information about Employees</i>
52	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>



53	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi/ <i>Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV) Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)</i>
54	Struktur Grup PUSRI <i>PUSRI Group Structure</i>
55	Skala Organisasi <i>Scale of Organization</i>
55	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>
57	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan <i>Significant Changes to the Organization and Supply Chain</i>
57	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Principle or Approach</i>
57	Inisiatif Eksternal <i>External Initiatives</i>
63	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>
64	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
65	Prinsip Penerapan GCG <i>Principles of GCG Implementation</i>
66	Tujuan Penerapan GCG <i>Purpose of GCG Implementation</i>
66	Peta Jalan: Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Road Map: Good Corporate Governance Development Plan</i>
68	Sruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Structure</i>
71	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
73	Direksi <i>Board of Directors</i>



77	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
77	Kode Etik <i>Code Of Conduct</i>
80	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
84	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan <i>Sustainable Economic Performance</i>
84	Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional <i>Global and National Economic Overview</i>
86	Peran Pupuk bagi Pertanian <i>The Role of Fertilizer for Agriculture</i>
88	Kinerja PUSRI Tahun 2019 <i>PUSRI's Performance in 2019</i>
97	Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Value Distribution</i>
98	Program Pensiun/Imbalan Pascakerja <i>Pension/Post-Employment Program</i>
98	Bersaing Sehat <i>Healthy Competition</i>
99	Antikorupsi <i>Anti Corruption</i>
101	Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>Guidelines for State Officials Wealth Report (LHKPN)</i>
103	Dampak Ekonomi Tidak Langsung CSR & PKBL <i>Indirect Economic Impact of CSR & PKBL</i>
103	Membangun dan Memberdayakan Masyarakat <i>Community Development and Empowerment</i>
104	Struktur Organisasi PKBL <i>PKBL Organizational Structure</i>

106	Program PKBL <i>PKBL Program</i>
114	Testimoni Mitra Binaan <i>Testimony from Fostered Partner</i>
117	Testimoni Konsumen <i>Testimony from Customer</i>
121	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan <i>Sustainable Environment Performance</i>
123	Pemetaan dan Pengelolaan Dampak <i>Mapping and Management of Impact</i>
124	Penggunaan Bahan Baku <i>Use of Raw Materials</i>
129	Pengelolaan Energi <i>Energy Management</i>
129	Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions</i>
131	Penanganan Air Limbah, Limbah dan Sistem Pengolahannya <i>Handling of Wastewater, Waste and Treatment Systems</i>
135	Program Pelestarian Lingkungan dalam Operasional Perkantoran <i>Environmental Preservation Program in Office Operations</i>
136	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>
137	Pengaduan Masalah Lingkungan <i>Complaints on Environmental Issues</i>
138	Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup <i>Environmental Awards</i>
139	Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup <i>Cost and/or Investment of Social Responsibility in Environment Aspect</i>
140	Kinerja Sosial Keberlanjutan <i>Sustainable Social Performance</i>
141	Sumber Daya Manusia Terbaik Kunci Keberhasilan <i>Best Human Capital Are The Key to Success</i>
157	Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat <i>Creating A Safe And Healthy Work Environment</i>
167	Kepuasan Konsumen Sebagai Prioritas <i>Consumer Satisfaction As A Priority</i>
176	Indeks Isi GRI Standards <i>GRI Standards Content Index</i>
184	INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 <i>POJK NO.51/POJK.03.2017 INDEX</i>
188	Tautan Standar GRI Dengan SDGs <i>Links of GRI Standards With SDGs</i>
191	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

Sustainable Performance Highlights 2019

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated				
Pendapatan [2.a.2] <i>Income</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	9.743.239	11.068.131	9.970.848
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	64.153	29.326	13.035
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi <i>Share in Net Earnings of Associates</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	11.503	5.381	9.886
Pendapatan Lainnya, Bersih <i>Other Income, Net</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	59.559	(15.474)*	63.670
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Total Economic Value Generated</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	9.878.454	11.087.364*	10.057.439
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Direct Economic Value Distributed				
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(7.735.073)	(8.827.551)	(8.029.104)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(356.900)	(332.358)	(316,022)*
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(251.318)	(333.313)	(302,492)*
Beban Bunga <i>Interest Expenses</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(900.021)	(877.859)*	(733.784)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(132.172)	(164.571)	(155.657)
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(165.974)	(203.197)	(349.206)
Beban Kegiatan Sosial (CSR/PKBL) <i>Social Activities Expenses (CSR/PKBL)</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(33.215)	(38.477)	(32.000)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Total Direct Economic Values Distributed</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	(9.574.673)	(10.777.326)*	9.918.265
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Retained Economic Values</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	303.781	310.038	139.174
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual [2.a.1] <i>Quantity of Product or Services</i>	Jenis produk <i>Type of product</i>	3 produk utama (pupuk urea, amoniak dan NPK), 2 produk samping (CO ₂ cari dan CO ₂ padat, serta Oksigen [O ₂] dan Nitrogen [N ₂]) <i>3 main products (urea, ammonia and NPK fertilizer), 2 by-products (liquid CO₂ and solid CO₂, and as Oxygen [O₂] and Nitrogen [N₂])</i>	3 produk utama (pupuk urea, amoniak dan NPK), 2 produk samping (CO ₂ cari dan CO ₂ padat, serta Oksigen [O ₂] dan Nitrogen [N ₂]) <i>3 main products (urea, ammonia and NPK fertilizer), 2 by-products (liquid CO₂ and solid CO₂, and as Oxygen [O₂] and Nitrogen [N₂])</i>	3 produk utama (pupuk urea, amoniak dan NPK), 2 produk samping (CO ₂ cari dan CO ₂ padat, serta Oksigen [O ₂] dan Nitrogen [N ₂]) <i>3 main products (urea, ammonia and NPK fertilizer), 2 by-products (liquid CO₂ and solid CO₂, and as Oxygen [O₂] and Nitrogen [N₂])</i>
Laba atau Rugi Bersih [2.a.3] <i>Net Profit or Loss</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	502.970	551.712	520,380
Produk Ramah Lingkungan 1) [2.a.4] <i>Environmentally Friendly Products 1)</i>	Jenis produk <i>Type of product</i>	5	5	5
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan 2) [2.a.5] <i>volvement of Local Parties that are Related with Sustainable Financial Business Process</i>	Perusahaan/ Mitra <i>Companies/ Partners</i>	1.167	1.221	1.052

1. Sudah memenuhi syarat SNI / Has fulfilled the SNI requirements

2. Domisili pemasok di Sumatera Selatan / Suppliers' domicile is in South Sumatra



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2019	2018	2017
Penggunaan Bahan Bakar Gas [2.b.1] <i>Natural Gas Usage</i>	MMBTU	70.338.906	77.549.463	77.786.414
Konsumsi Listrik [2.b.1] <i>Electricity Consumption</i>	kWh	1.378.603	1.357.128	1.374.657
Penggunaan Air [2.b.1] <i>Water Usage</i>	Ribu Meter Kubik <i>Thousand Meter Cubics</i>	24.064.989	21.950.286	21.863.239*
Penambahan/(Pengurangan) Emisi [2.b.2] <i>Addition/(Reduction) of Emission</i>	TonCO ₂ eq/TeraJoule	(29.332)	N/A	N/A
Penambahan/(Pengurangan) Limbah B3 [2.b.3] <i>Addition/(Reduction) of B3 Waste</i>	Ton	6.718,3	N/A	N/A
Penambahan/(Pengurangan) Air Limbah [2.b.3] <i>Addition/(Reduction) of Wastewater</i>	Meter Kubik <i>Meter Cubics</i>	(1.793.482)	N/A	N/A
Pelestarian Keanekaragaman Hayati [2.b.4] <i>Biodiversity Conservation</i>	Flora/Fauna Dilestarikan <i>Preserved Flora/Fauna</i>	Green Barrier, Penangkaran Rusa/ Burung <i>Green Barrier, Deer/ Bird Captivity</i>	Green Barrier, Penangkaran Rusa/ Burung <i>Green Barrier, Deer/ Bird Captivity</i>	Green Barrier, Penangkaran Rusa/ Burung <i>Green Barrier, Deer/ Bird Captivity</i>
Pengaduan Masalah Lingkungan <i>Complaints About Environmental Issues</i>	Kasus/Laporan <i>Case/Report</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Biaya Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup <i>Cost of Social Responsibility For Environmental Aspect</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	16.067	14.322	16.015

Kinerja Sosial **[2.c]**

Social Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Person</i>	2.005	2.129	2.252
Tingkat Turnover <i>Turnover Rate</i>	Persen <i>Percent</i>	5,58	5,91	5,59*
Jumlah Remunerasi Karyawan <i>Total Employee Remuneration</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	946	887	803
Total Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Total Employee Competency Development Costs</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	14,38	14,12	13,70
Insiden Pekerja Anak <i>Incidents of Child Labor</i>	Kasus <i>Case</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Insiden Kerja Paksa <i>Incidents of Forced Labor</i>	Kasus <i>Case</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Insiden Diskriminasi Karyawan <i>Incidents of Employee Discrimination</i>	Kasus <i>Case</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Jam Kerja Aman <i>Safe Working Hours</i>	Jam <i>Hour</i>	73.577.255,9	66.728.072,5	58.929.155,3

*disajikan kembali / restated



MULYONO PRAWIRO
DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report [102-14]

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PUSRI dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan baik. Salah satu tantangan terberat adalah pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat dibanding tahun sebelumnya, yang membuat kinerja sebagian korporasi stagnan atau malah negatif.

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan keenam yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Selain menjadi sarana keterbukaan informasi kepada segenap pemangku kepentingan, laporan ini kami terbitkan sebagai dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yang bertumpu pada tiga aspek, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, yang lazim disebut sebagai *triple bottom line* atau 3P (*profit, planet and people*). Kami berupaya secara optimal untuk mewujudkan keselarasan ketiganya karena meyakini hal itu sebagai jalan terbaik agar operasional usaha PUSRI bisa bertahan lama dan berkelanjutan. [1]

PUSRI dan Pembangunan Berkelanjutan [4.a.1] [4.a.2] [4.a.3]

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, adalah menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Untuk mencapai tujuan ini, sasaran global dan nasional secara rinci disampaikan dalam lampiran Perpres No.59/2017.

PUSRI mendukung penuh konsep pembangunan berkelanjutan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Presiden tersebut di atas. Untuk itu, dalam menjalankan usaha, Perusahaan secara optimal akan menjaga keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Lebih dari itu, Perusahaan juga akan berupaya memperbesar dampak positif, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan cara itu, maka kontribusi PUSRI terhadap pembangunan berkelanjutan akan lebih nyata.

Dear shareholders and stakeholders,

First, let us send our praise and gratitude to the presence of God Almighty, because by His will, PUSRI can sail through the challenging year of 2019 favorably. One of the toughest challenges was the slowing down of national economic growth when compared to the previous year, which made the performance of several corporations tended to be stagnant or even negative.

Upon this occasion, please allow us to submit the sixth Sustainability Report which is published separately from the Annual Report of the Company. In addition to being a means of disclosing information to all stakeholders, the publishing of this report shows our support for the Sustainable Development Goals (SDGs), which are based on three aspects, namely economic, environmental and social, or commonly referred to as the triple bottom line or 3P (profit, planet and people). We strive optimally to realize the harmony of these three because we believe that this is the best way for PUSRI to realize long-lasting and sustainable business operations. [1]

PUSRI and Sustainable Development [4.a.1] [4.a.2] [4.a.3]

The Sustainable Development Goals (SDGs), in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning the Achievement of Sustainable Development Goals, are to sustainably improve the economic welfare of the people, maintain the sustainability of social life, maintain the quality of the environment as well as inclusive development and implement good governance which is able to maintain an increase in the quality of life from one generation to the next. To achieve these goals, detailed global and national targets are presented in the attachment to Presidential Regulation No.59/2017.

PUSRI fully supports the concept of sustainable development as stated in the above Presidential Regulation. Therefore, in running its business, the Company will make every effort to optimally maintain a harmony between economic, environmental and social performance. Furthermore, the Company will also strive to enlarge its positive impacts, while minimizing any negative impacts that may arise on the people and the environment. By doing this, PUSRI's contribution to sustainable development will be more real.

Dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan juga ditunjukkan PUSRI dengan kesiapannya untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomer 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Secara resmi, PUSRI tidak terkena kewajiban untuk menerapkan peraturan ini karena bukan merupakan emiten atau perusahaan publik. Walau demikian, peraturan tersebut kami adopsi karena spiritnya selaras dengan komitmen PUSRI. Langkah nyata dukungan Perusahaan terhadap implementasi POJK No.51/2017 adalah PUSRI mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai berbagai program PKBL yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Antara lain, pembiayaan kepada usaha mikro yang layak (*feasible*), mengkampanyekan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, dan sebagainya.

Keberlanjutan Aspek Ekonomi [4.a.4] [4.a.5] [4.b.1]

Seperti sudah diprediksi sebelumnya, pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%, turun dibanding tahun 2018, yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,17%. Pencapaian ini lebih rendah dibanding target pemerintah, seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019, yaitu sebesar 5,3%.

Sebagaimana korporasi pada umumnya, PUSRI telah menetapkan sejumlah target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Untuk mewujudkan target-target tersebut, kami sudah menyiapkan berbagai kebijakan strategis. Di antaranya, menyesuaikan kapasitas produksi sesuai dengan pasokan gas bumi serta kondisi harga amoniak dan urea untuk menjaga HPP tetap efisien sehingga harga jual amoniak dan urea perusahaan kompetitif. Selain itu, Perusahaan juga akan mengoptimalkan peroperasian Pusri-IIIB yang lebih efisien dalam pemakaian gas bumi serta pengoperasian STG & Boiler Batubara sebagai bentuk *energy mix* melalui pemakaian batubara untuk mengurangi pemakaian gas bumi dalam memproduksi amoniak dan urea sehingga HPP amoniak dan urea perusahaan lebih efisien.

Segecap Insan Perusahaan telah berupaya maksimal untuk menerapkan berbagai kebijakan strategis tersebut selama tahun 2019. Di tengah perekonomian nasional dan global yang melambat, pencapaian target-target tersebut memerlukan usaha ekstra. Hingga akhir tahun 2019, berdasarkan Laporan

PUSRI also shows support for sustainable development with its readiness to apply the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Officially, PUSRI is not obliged to apply this regulation due to not having a status as an issuer or a public company. Even so, we adopted this regulation because its spirit is in line with PUSRI's commitment. A concrete step that shows the Company's support for the implementation of POJK No.51/2017 is that PUSRI allocates a portion of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to finance various PKBL programs that are in line with the implementation of sustainable finance. Among others, financing to feasible micro businesses, campaigning for sustainable production and consumption patterns, and so on.

Sustainability of Economic Aspect [4.a.4] [4.a.5] [4.b.1]

As predicted before, the economic growth has slowed down compared to the previous year. According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in 2019 grew 5.02%, down from 2018, which recorded a growth of 5.17%. This achievement was lower than the government's target, as stated in the 2019 State Budget's Basic Macroeconomic Assumptions, at 5.3%.

Similar with other corporations in general, PUSRI has established a number of targets in the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). To realize these targets, we have prepared a number strategic policies. Among other things, adjusting production capacity according to natural gas supply as well as the conditions of ammonia and urea prices to keep COGS efficient and is resulted in competitive selling prices of ammonia and urea. In addition, the Company also optimized the operation of Pusri-IIIB which is more efficient in the use of natural gas and the operation of STG & Boiler Coal as a form of energy mix through the use of coal to reduce the use of natural gas in producing ammonia and urea so that the company's COGS of ammonia and urea is more efficient.

The entire Company People have made their utmost efforts to implement these various strategic policies during 2019. In the midst of a slowing national and global economy, achieving these targets absolutely required extra effort. Until the end of 2019, based on the financial statements



Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, tidak semua target dalam RKAP 2019 tercapai. Laba Tahun Berjalan tahun 2019 misalnya, tercatat sebesar Rp502,97 miliar atau 73,95% dibandingkan RKAP sebesar Rp680,08 miliar. Pencapaian ini turun Rp48,74 miliar atau 9% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp551,71 miliar. Penurunan laba bersih tidak lepas dari kinerja pendapatan Perusahaan.

Penurunan juga terjadi pada hasil penjualan segmen usaha PUSRI, yaitu pupuk dan non-pupuk. Hasil penjualan tahun 2019 tercatat mengalami penurunan sebesar 11,97% atau senilai Rp1,325 triliun dibandingkan tahun 2018. Penurunan terjadi karena berkurangnya jumlah pupuk bersubsidi akibat penyesuaian atas perubahan kebijakan alokasi pupuk bersubsidi dari Kementerian Pertanian. Penyebab yang lain adalah turunnya harga jual Urea dan Amoniak di pasar sehingga Perusahaan menahan penjualan agar tidak mengalami kerugian yang lebih besar.

Sementara itu, dari sisi produksi, realisasi produksi Pupuk Urea tahun 2019 mengalami kenaikan 1% atau sebesar 32.215 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 108% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan on stream days 2019 yang lebih baik dibandingkan tahun 2018. Sedangkan untuk NPK, realisasi produksi Pupuk NPK tahun 2019 meningkat 0,68% atau sebesar 715 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 75% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan Pabrik NPK II masih dalam tahap *commissioning* dari rencana awal *Plant Acceptance* di awal bulan September 2019.

Keberlanjutan Aspek Lingkungan [4.a.4] [4.a.5] [4.b.1]

PUSRI menyadari bahwa operasional usaha yang dijalani berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Untuk itu, Perusahaan telah memetakan sumber dampak dan menetapkan langkah-langkah pengelolaan sehingga dampak tersebut bisa diminimalkan. Untuk mendukung langkah tersebut, langkah nyata yang diambil Perusahaan antara lain mengoptimalkan operasional yang lebih ramah lingkungan, seperti melakukan efisiensi untuk berbagai sumber daya alam yang terbatas pasokannya, seperti listrik dan BBM –keduanya merupakan sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil; mengelola pemanfaatan bahan baku/material, air limbah, limbah, emisi gas rumah kaca dengan sebaik-baiknya, dan sebagainya.

that have been audited by a public accounting firm, not all of the targets in the 2019 RKAP have been achieved. Profit for the Year 2019, for example, was recorded at Rp502.97 billion or 73.95% compared to RKAP of Rp680.08 billion. This figure decreased by Rp48.74 billion or 9% compared to 2018 of Rp551.71 billion. The decline in net profit cannot be separated from the Company's revenue performance.

The decline also occurred in sales from PUSRI's business segment, namely fertilizers and non-fertilizers. The sales result in 2019 was recorded to have decreased by 11.97% or Rp1.325 trillion compared to 2018. The decline was due to the reduction in the amount of subsidized fertilizer due to the adjustment to changes in the subsidized fertilizer allocation policy from the Ministry of Agriculture. Another cause is the decreasing selling price of Urea and Ammonia in the market so that the Company is holding back its sales so as not to experience a bigger loss.

Meanwhile, from the production side, the realization of Urea Fertilizer production in 2019 increased by 1% or 32,215 tonnes when compared to 2018, or reached 108% of the 2019 target. This was mainly due to better 2019 on stream days compared to 2018. Meanwhile for NPK, the realization of NPK Fertilizer production in 2019 increased by 0.68% or by 715 tonnes compared to 2018, or reached 75% of the 2019 target. This was primarily because the NPK II Plant is still in the commissioning stage of the original Plant Acceptance plan in early September 2019.

Sustainability of Environmental Aspect [4.a.4] [4.a.5] [4.b.1]

PUSRI realizes that its business operations have an impact on the environment and society. To that end, the Company has mapped the sources of impact and established the management measures to minimize these impacts. To support this, concrete steps undertaken by the Company include optimizing more environmentally friendly operations, such as carrying out efficiency for various natural resources with limited supply, such as electricity and fuel - both of which are non-renewable energy sources with fossil raw materials; managing the utilization of raw materials, waste water, waste, greenhouse gas emissions as well as possible, and so on.

Dalam pemanfaatan gas alam, selain sebagai bahan baku, PUSRI melanjutkan atau menyempurnakan program kelestarian lingkungan di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan kembali menyusun program dan kegiatan, antara lain, mengoptimalkan pemakaian gas alam di *Flash Tank 132F* unit Purifikasi Amoniak Pusri-IB, serta meningkatkan Efisiensi *Gas Fuel Reforming* dengan memanfaatkan gas yang dibuang dari *Ammonia Recovery Unit & Hidrogen Unit*. Dari kedua program tersebut, Perusahaan dapat menghemat energi sebesar 2.253.590 MMBTU.

Kebijakan yang lain, Perusahaan mengganti bahan kimia Hidrazin di *Boiler Feed Water* dimana bahan kimia tersebut bersifat beracun dan berbahaya tidak stabil dan digantikan dengan bahan kimia *Oxygen Scavenger Non Hydrazine* yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2019, total penggunaan bahan substitusi kimia tercatat sebanyak 9.375 kilogram, turun dibandingkan tahun 2018, yang penggunaannya mencapai 12.755 kilogram. Tidak hanya itu, Perusahaan juga sedang dalam tahap kajian untuk memanfaatkan timbunan limbah B3 *Fly Ash* dan *Bottom Ash* menjadi batako dan akan mengajukan ijin Pemanfaatan Limbah B3 ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sementara itu, untuk program konservasi air, Perusahaan melakukan berbagai macam kegiatan, antara lain, memanfaatkan *Jacket Water* untuk *Make Up Demin Water* di Pabrik Amonia P-III, dan memanfaatkan hasil pengolahan Limbah Cair dari PUSRI *Effluent Treatment*. Dari kedua program ini, PUSRI menghemat air sebesar 475.295,44 ton. Upaya berikutnya untuk konservasi air adalah memanfaatkan air *backwash sandfilter*, serta pembuatan biopori di ruang terbuka. Pemanfaatan air secara bijaksana tersebut telah membawa hasil, antara lain, turunnya volume air limbah yang dibuang. Pada tahun 2019, volume air limbah tercatat sebanyak 1.173.143 m³, turun dibanding tahun 2018, yang tercatat sebanyak 2.966.625 m³.

Lebih dari itu, salah satu target pencapaian PUSRI dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup adalah PROPER, atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Perusahaan telah mengikuti PROPER sejak awal berdirinya di tahun 2010. Pada tahun 2019, PUSRI meraih PROPER Biru, setelah sebelumnya meraih PROPER Hijau. Terhadap pencapaian ini, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan perbaikan sehingga dapat kembali meraih PROPER Hijau pada tahun berikutnya. Selain itu, pada tahun 2019, Pusri mendapatkan Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian dengan meraih Industri Hijau Level 5, serta *Indonesian Green Award 2019*, yang diselenggarakan oleh *The La Tofi School of CSR*.

In the use of natural gas, apart from being a raw material, PUSRI continued or improved its environmental sustainability program in previous years. The Company was re-arranging programs and activities, among others, optimizing the use of natural gas in the Flash Tank 132F of Pusri-IB Ammonia Purification unit, as well as increasing the Efficiency of Gas Fuel Reforming by utilizing the exhausted gas from the Ammonia Recovery Unit & Hydrogen Unit. From these two programs, the Company was able to save energy by 2,253,590 MMBTU

Another policy taken was the Company replaced Hydrazine chemicals in Boiler Feed Water, in which these chemicals are toxic and dangerous and unstable and replaced with Oxygen Scavenger Non Hydrazine chemicals which are more environmentally friendly. In 2019, the total use of chemical substitutes was recorded at 9,375 kilograms, a decrease compared to 2018, when the usage reached 12,755 kilograms. Not only that, the Company is also in the study stage to utilize the hazardous waste generated from Fly Ash and Bottom Ash into concrete blocks and will apply for a hazardous waste utilization permit to the Ministry of Environment and Forestry.

Meanwhile, for the water conservation program, the Company carried out a number of activities, including utilizing Jacket Water for Make Up Demin Water at P-III Ammonia Plant, and utilizing the results of processing liquid waste from PUSRI Effluent Treatment. From these two programs, PUSRI saved water by 475,295.44 tons. The next effort for water conservation is to utilize backwash sandfilter water, as well as making biopores in open spaces. The wise use of water has resulted in, among other things, a reduction in the volume of waste water disposed of. In 2019, the volume of wastewater was recorded at 1,173,143 m³, a decrease compared to 2018, which was recorded at 2,966,625 m³.

More than that, one of PUSRI's targets in the field of environmental management is PROPER, or the Company Performance Rating Program in Environmental Management. The Company has participated in PROPER since its inception in 2010. In 2019, PUSRI won Blue PROPER, after previously winning Green PROPER. With regard to this achievement, the Company is committed to making improvements in order to be able to achieve Green PROPER in the following year. In addition, in 2019, Pusri received a Green Industry Award from the Ministry of Industry by winning Level 5 Green Industry, as well as the 2019 Indonesian Green Award, organized by The La Tofi School of CSR.



Keberlanjutan Aspek Sosial [4.a.4] [4.a.5] [4.b.1]

Sebagai manifestasi kinerja sosial, Perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk karyawan misalnya, PUSRI memperlakukan secara adil/non diskriminatif, tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, serta menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman; untuk konsumen/pelanggan, Perusahaan memberikan informasi produk secara lengkap, terdapat jaminan mutu, serta mengupayakan pelayanan yang berkualitas. Adapun untuk masyarakat, Perusahaan melibatkan mereka dalam berbagai program pemberdayaan, membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut; untuk pemasok, PUSRI mengoptimalkan pemasok lokal tanpa mengabaikan kualitas produk dan jasa; untuk pemerintah, Perusahaan memberikan kontribusi berupa pembayaran pajak dan retribusi; sedangkan untuk pemegang saham, Perusahaan membayarkan dividen.

Langkah nyata pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan, sebagai contoh, PUSRI mengadakan berbagai program pendidikan dan pelatihan dengan total biaya sebesar Rp14,38 miliar dengan total jam pembelajaran adalah 87.816 jam/tahun. Selain tidak ada insiden diskriminasi, pekerja anak maupun insiden kerja paksa, Perusahaan juga berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dari fatalitas, dan meraih 73.577.255,9 jam kerja aman. Pencapaian kinerja K3 ini telah mendapatkan apresiasi, antara lain, mendapatkan bendera emas dari PT Sucofindo pada acara Resertifikasi SMK3, pada 25-27 Februari 2019, serta Penghargaan Kategori *Gold* pada acara *Responsible Care Award*, yang diselenggarakan oleh Responsible Care Indonesia, pada 23-24 September 2019.

Khusus bagi konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk sehingga mereka mendapat kepuasan maksimal. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan tahun 2019, rata-rata kepuasan pelanggan/pengguna urea subsidi/non-subsidi maupun NPK subsidi/non subsidi adalah 4,52-4,54 dari skala 5 atau Sangat Puas. Sementara itu, untuk pemerintah, antara lain, PUSRI membayarkan pajak penghasilan sebesar Rp132,17 miliar; sedangkan dividen untuk pemegang saham, PUSRI membayarkan sebesar Rp165,97 miliar; adapun untuk masyarakat, Perusahaan menjalin komunikasi dan melibatkan mereka melalui berbagai program PKBL dengan total dana sebesar Rp33,22 miliar.

Sustainability of Social Aspect [4.a.4] [4.a.5] [4.b.1]

As a manifestation of social performance, the Company has fulfilled its responsibilities towards internal and external stakeholders. For employees, for example, PUSRI treats fairly/non-discriminatory, does not employ children, does not have forced labor, and provides a healthy and safe work environment; For consumers/customers, the Company provides complete product information, quality assurance, and strives for quality service. As for the community, the Company involves them in various empowerment programs, opens complaint channels and provides solutions as quickly as possible to these complaints; for suppliers, PUSRI optimizes local suppliers without neglecting the quality of products and services; for the government, the Company provides contributions in the form of payment of taxes and levies; while for shareholders, the Company pays dividends.

Real action taken to fulfill responsibilities to employees was PUSRI held various education and training programs with a total cost of Rp14.38 billion with a total learning hour of 87,816 hours/year. Apart from having no incidents of discrimination, child labor or forced labor, the Company has also succeeded in achieving zero work accident from fatalities, and achieved 73,577,255.9 safe working hours. This OHS performance achievement has received appreciation, among others, obtaining a gold flag from PT Sucofindo at the SMK3 Recertification event, on February 25-27, 2019, as well as the Gold Category Award at the Responsible Care Award, organized by Responsible Care Indonesia, on September 23-24, 2019.

Especially for consumers as one of the key stakeholders, the Company strives to improve the quality of services and products so that maximum satisfaction can be obtained. Based on the 2019 customer satisfaction survey, the average satisfaction of customers/users of subsidized/non-subsidized urea and subsidized/non-subsidized NPK is 4.52-4.54 on a scale of 5 or Very Satisfied. Meanwhile for the government, among others, PUSRI paid income tax of Rp132.17 billion; while for dividends for shareholders, PUSRI paid Rp165.97 billion; As for the community, the Company maintained communication and engaged them through various PKBL programs with a total fund of Rp33.22 billion.

Peluang dan Prospek Usaha [4.c.1)] [4.c.2)] [4.c.3)]

Sejumlah lembaga nasional/internasional memprediksi bahwa kondisi perekonomian global dan nasional tahun 2020 akan lebih baik dibanding tahun 2019. Bank Dunia misalnya, memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 akan mencapai 2,5 persen, naik dibanding laju pertumbuhan 2,4 persen pada 2019. Sementara itu, dalam laporan kuartalan Desember 2019, lembaga ini memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mencapai 5,1%

Proyeksi optimistis tersebut membuat PUSRI menetapkan sejumlah target yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya pada RKAP 2020. Namun demikian, pandemi Covid-19 telah membuat proyeksi perekonomian global dan nasional yang semula diwarnai optimisme menjadi terbalik. Bank Dunia misalnya, melakukan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020, yaitu akan tertekan di level 2,1 persen. Berbaliknya proyeksi tersebut membuat PUSRI harus merevisi target-target dalam RKAP 2020. Dengan demikian, kami juga harus menghitung kembali risiko dan dampak pandemi tersebut bagi keberlanjutan Perusahaan.

Secara khusus, pada aspek operasi dan bisnis, PUSRI telah melakukan analisis dan mitigasi risiko, baik risiko operasional maupun risiko bisnis. Manajemen telah memperhitungkan adanya kecenderungan penurunan permintaan pasar, sejalan dengan prioritas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer dan mengesampingkan kebutuhan sekunder. Hal ini akan berakibat pada tingginya persediaan stok gudang, yang juga berdampak pada operasional pabrik yang kurang efisien karena kebijakan perlambatan produksi akibat stok gudang yang cukup besar. Manajemen dan seluruh jajarannya telah melakukan berbagai upaya untuk dapat meminimalisir risiko tersebut, termasuk menjaga rasio efisiensi pada operasional pabrik dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan dan lingkungan.

Business Opportunities and Outlook [4.c.1)] [4.c.2)] [4.c.3)]

A number of national/international institutions predict that the global and national economic conditions in 2020 will be better than in 2019. The World Bank, for example, estimated that global economic growth in 2020 will reach 2.5 percent, an increase compared to the growth rate of 2.4 percent in 2019. Meanwhile In the December 2019 quarterly report, this agency predicted Indonesia's economic growth in 2020 will reach 5.1%

This optimistic projection has made PUSRI set a number of targets that are higher than the previous year in the 2020 RKAP. However, the Covid-19 pandemic has reversed the projection for global and national economy, which was previously filled with optimism. The World Bank, for example, was revising Indonesia's economic growth projection in 2020, which will be depressed at the level of 2.1 percent. The reversal of this projection requires PUSRI to revise the targets in the 2020 RKAP. Thus, we also have to recalculate the risks and impacts of the pandemic for the Company's sustainability.

In particular, in the operational and business aspects, PUSRI has conducted risk analysis and mitigation, both operational risk and business risk. The Management has taken into account the downward trend in market demand, in line with community priorities to meet primary needs and ignore secondary needs. This will result in high warehouse stock inventories and lead to inefficient plant operations as the impact of production slowdown policy due to the large warehouse stock. The Management has made various efforts to minimize this risk, including maintaining the efficiency ratio in plant operations while still paying attention to safety and environmental aspects.



Penutup dan Apresiasi Kami

Keberhasilan PUSRI melalui tahun 2019 yang penuh tantangan merupakan kerja keras dan hasil kerjasama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Tidak tercapainya sejumlah target dalam RKAP 2019 hendaknya tidak membuat lemah, tapi sebaliknya menjadi pelecut untuk bekerja lebih baik lagi. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini, semua dukungan tersebut merupakan modal penting bagi PUSRI untuk terus maju dan berkembang.

Final Words and Our Appreciation

PUSRI's success to sail through the year of 2019 which was full of challenges was the result of hard work as well as cooperation and support from various parties. For that, we would like to send our gratitude to the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can properly carry out its duties. The same gratitude also goes to the Shareholders for the trust that has been given to us to manage the Company during the reporting year.

To all employees, we would like to say thank you for your hard work, dedication and loyalty. The failure to achieve a number of targets in the 2019 RKAP should not weaken us, but instead become a trigger to work even better. We would also like to express our gratitude to our suppliers/partners, consumers/customers, central/local government and the community who have provided support. We believe that all of these supports is an important capital for PUSRI to continue to progress and develop.

Palembang, 20 April 2020
Palembang, April 20, 2020

Atas nama jajaran Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang,
On behalf of Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

MULYONO PRAWIRO
Direktur Utama
President Directors

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report

Selamat bertemu dengan Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja 2019, yang selanjutnya disebut juga dengan PUSRI atau Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ke-6 yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan sebelumnya terbit pada 22 April 2019. Walau diterbitkan terpisah, keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Laporan ini berisi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh operasional sehari-hari Perusahaan, termasuk di dalamnya yang bermakna positif. Sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit sekali setahun. **[GRI 102-51, 102-52]**

Penerbitan Laporan ini tak lepas dari upaya PUSRI menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Selain itu, penerbitan laporan juga merupakan upaya Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Melalui laporan ini, kami berusaha menyampaikan secara transparan aktivitas kinerja dan kegiatan Perusahaan beserta dampaknya selama periode 1 Januari-31 Desember 2019. Laporan ini dibuat dengan keyakinan bahwa keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial (*triple bottom line*) adalah prasyarat menuju bisnis berkelanjutan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). **[GRI 102-50]**

Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Selain kinerja PUSRI, Laporan ini juga mencakup kinerja anak perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki satu anak perusahaan, yakni PT PUSRI Agro Lestari. **[GRI 102-45]**

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data mengenai kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk pada Neraca yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua

*Welcome to the 2019 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja, hereinafter referred to as PUSRI or the Company. This Sustainability Report is the 6th report published separately from the Annual Report of the Company. The previous report was published on April 22, 2019. Although published separately, they are a complementary entity. This report contains the economic, environmental and social impacts caused by the the Company's daily operations, including those that are positive. As part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. **[GRI 102-51, 102-52]***

The publication of this report cannot be separated from PUSRI's efforts to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. In addition, the issuance of this report is also an effort made by the Company to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires companies to submit report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Annual Report.

*Through this report, we strive to transparently convey the Company's performance and activities as well as their impacts during the period of January 1 - December 31, 2019. This report was prepared based on the belief that a balance between economic, environmental and social performance (*triple bottom line*) is a prerequisite for a sustainable business, in accordance with the expectations of stakeholders. Reporting on these three performances is also our effort to support the achievement of global development goals, namely Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted to become Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). **[GRI 102-50]***

*Overall, the data and information in this report are obtained from the Company's business units. Apart from PUSRI's performance, this report also includes the performance of subsidiaries whose financial statements are included in the Consolidated Financial Statements. As of December 31, 2019, the Company has one subsidiary, namely PT PUSRI Agro Lestari. **[GRI 102-45]***

Financial data in this Report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated. Data on financial performance in this Report refers to the Balance Sheet that has been audited by a Public Accounting Firm for the purpose of the Company's Annual Report. This report is made in two languages, namely



bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut.

Rujukan Laporan dan *External Assurance*

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (*GRI Standards*). PUSRI tidak terkena kewajiban menerapkan POJK No.51/2017 karena bukan merupakan emiten maupun perusahaan publik, namun kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan. Dalam hal ini, kami memberikan apresiasi karena peraturan tersebut merupakan peraturan pertama yang mengatur tentang perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan—diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. **[GRI 102-54]**

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 176. **[GRI 102-55]**

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Sementara itu,

Indonesian and English. Quantitative data in this Report are presented using the principle of comparability, at least in two consecutive years.

Report Reference and External Assurance

*This report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies as well as the GRI Standards. PUSRI is not subject to the obligation to apply POJK No.51/2017 because it is neither an issuer nor a public company, but we use this regulations as a reference. In this case, we give our appreciation because this regulation is the first regulation that regulates companies to issue sustainability report in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) - the institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to deal with the development of sustainability reporting standards - was adopted as a reference because it is the most widely used international guidelines at the global level. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option. **[GRI 102-54]***

*We strive to deliver all the information requested by POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matches the reference, we include special marker in the form of number and letter according to the contents of the Sustainability Report as set out in Attachment II to POJK No.51/2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure number behind the relevant sentences or paragraphs. Hopefully, this will make readers feel easier to find related information for each disclosure. Complete data on the compatibility of report contents with the two references is presented at the back of this report, starting on page 176. **[GRI 102-55]***

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, that is not a requirement to be “compliant” with the Guidelines. Due to certain Management’s considerations, the Company has not undertaken assurance from an independent third party. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. Meanwhile, to comply with the validity principle, if there is a restatement of

untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan, maka dalam laporan ini akan diberi tanda *disajikan kembali. **[GRI 102-48, 102-56] [7]**

Kami berharap, dengan adanya laporan ini, segenap pemangku kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2019 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Selain edisi cetak, dengan pertimbangan untuk menghemat penggunaan kertas, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.pusri.co.id>

Proses Penentuan Isi Laporan **[102-46]**

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Kami melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.
3. **Materialitas**
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

*information published in the previous year due to differences in the calculation methodology, this report will be marked with a remark *restated. **[GRI 102-48, 102-56] [7]***

We hope that with this report, all stakeholders are able to acknowledge a variety of information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company in 2019 and make this report a reference in making decisions in the future. To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future. Apart from the printed edition, with the consideration of conserving paper usage, the same report can be accessed through the Company's website <http://www.pusri.co.id>

Report Content Determination Process **[102-46]**

Principle of content determination in this report is based on 4 (four) principles of GRI. They are:

1. **Stakeholder Inclusiveness**
We involve stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through Focus Group Discussions and Materiality Test involving internal and external stakeholders.
2. **Sustainability Context**
The content in this report is issues or topics related to the context of sustainability, covering economic, environmental and social topics. In this case, sustainability can be interpreted as continuity.
3. **Materiality**
We apply this principle by determining the content of report through the materiality determination procedure by first identifying specific topics, then determining the weight of each of these topics through a materiality test so that material topics, namely topics that we consider relevant, become priority and important to convey.
4. **Complete**
We uphold this principle by conducting tests on material topics, including data availability and establishing boundaries so that they reflect significant economic, environmental and social impacts.



Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. Identifikasi
Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)
2. Prioritas
Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. Validasi
Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut
4. *Review*
Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Meanwhile, in determining the topic and content of the report, we refer to the GRI guidelines which define 4 (four), namely:

1. Identification
We identify material/important topics and establish boundaries
2. Priority
We prioritize the topics that have been identified in the previous step
3. Validation
We validate the topics that were assessed as material
4. Reviews
We review the report after being published in order to improve the quality of the following year's report.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini:

The four steps in defining the Report content are described in the Report Content Determination Process Flowchart below:



Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

Furthermore, the Report contents are reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.
2. Keseimbangan
Kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

1. Accuracy
The information presented must be accurate and detailed so that they can be used by stakeholders to assess the Company's performance.
2. Balance
The organizational performance presented must contain both positive and negative aspects so that they can be assessed rationally and thoroughly.



3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Daftar Topik Material dan *Boundary* [GRI 102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan Topik Material dalam Laporan, PUSRI telah melakukan *Focus Group Discussion* pada 11 Januari 2020, di Kantor Pusat PUSRI, Palembang, yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas divisi sebagai pemangku internal. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Selain menjadi bentuk pelibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh peringkat masing-masing topik material. Dalam survei, responden diminta menilai 23 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1. Sangat Tidak Penting | 4. Penting |
| 2. Tidak Penting | 5. Sangat Penting |
| 3. Agak Penting | |

3. *Clarity*
The information presented must be easy to be understood and open to be accessed by stakeholders.
4. *Comparison*
The information presented must be consistent and can be used by Stakeholders to assess the performance changes that occur in the Company within a certain period of time, by including data and information for several years before the reporting period used.
5. *Reliability*
The report must contain and use information and processes used in preparing report, which can be examined and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. *Timeliness*
The report must be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information.

List of Material and Boundary Topics (102-47)

The material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. Impacts in this Report include those that are of positive value.

To obtain material topics in the report, PUSRI conducted a Focus Group Discussion on January 11, 2020, at PUSRI Head Office, Palembang, which was attended by those responsible for preparing cross-division sustainability report as internal stakeholders. Furthermore, material topics that have been agreed upon are tested through a materiality test survey involving internal and external stakeholders.

Apart as a form of stakeholder engagement, the survey was carried out to rank each material topic. In the survey, respondents were asked to rate 23 material topics that had been agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance as follows:

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| 1. <i>Very Unimportant</i> | 4. <i>Important</i> |
| 2. <i>Unimportant</i> | 5. <i>Very Important</i> |
| 3. <i>Fairly Important</i> | |



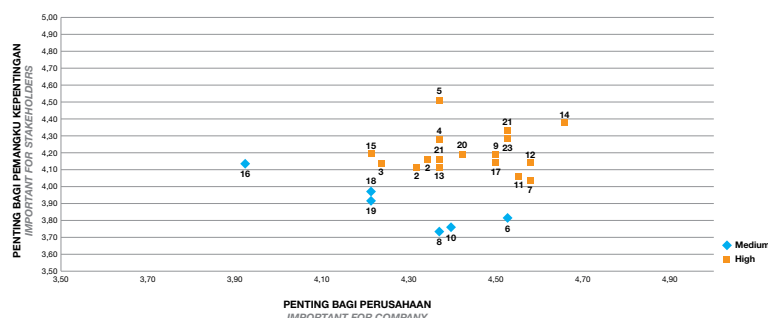
Ke-23 topik material tersebut adalah:

TOPIK MATERIAL / Material Topics		
Topik Ekonomi Economy Topic	Topik Lingkungan Environment Topic	Topik Sosial Social Topic
Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i>	Material <i>Material</i>	Kepegawaian <i>Employment</i>
Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impact</i>	Energi <i>Energy</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
Praktik pengadaan. <i>Procurement practice</i>	Air <i>Water</i>	Pelatihan dan pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>
Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	Keanekaragaman hayati <i>Biodiversity</i>	Keanekaragaman dan kesempatan setara <i>Diversity and equal opportunity</i>
Perilaku Antipersaingan <i>Anti-competitive Behavior</i>	Emisi <i>Emission</i>	Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>
	Efluen dan limbah <i>Effluent and waste</i>	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif <i>Freedom of association and collective agreement</i>
	Kepatuhan lingkungan <i>Environmental compliance</i>	Masyarakat lokal <i>Local community</i>
		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>
		Pemasaran dan pelabelan <i>Marketing and labeling</i>
		Privasi pelanggan <i>Customer privacy</i>
		Kepatuhan sosial ekonomi <i>Socio-economic compliance</i>

Dalam uji materialitas, sebanyak 38 responden pemangku kepentingan internal (karyawan lintas divisi) dan 37 responden pemangku kepentingan eksternal (antara lain distributor, rekanan, dan pemasok) mengisi dan mengembalikan formulir uji materialitas. Selanjutnya, semua data yang masuk diolah untuk mendapatkan peringkat/skor. Berdasarkan hasil uji materialitas tersebut, diperoleh 17 (tujuh belas) topik material yang mendapat peringkat tinggi/sangat tinggi (rata-rata skor 4-5), yaitu topik material dengan nomer urut 1-5,7,9,11,12-15, 17, 20-23, serta 6 (enam) topik dengan peringkat sedang (rata-rata skor ≥ 3 dan < 4), yaitu topik material dengan nomor urut 6,8,10,16,18, dan 19, sebagaimana matriks di bawah ini:

In the materiality test, 38 respondents from internal stakeholders (employees across divisions) and 37 respondents from external stakeholders (including distributors, partners and suppliers) filled out and returned the materiality test forms. Afterward, all incoming data were processed to get a ranking/score. Based on the results of the materiality test, 17 (seventeen) material topics were rated high/very high (average score 4-5), namely material topics number 1-5,7,9,11,12-15, 17, 20-23, and 6 (six) topics with moderate rating (average score ≥ 3 and < 4), namely material topics number 6,8,10,16,18, and 19, as shown in the matrix below:

MATRIKS MATERIAL TERPILIH
SELECTED MATERIALITY MATRIX



Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 02-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan topik material dan *boundary* (batasan topik) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Berdasarkan hasil uji materialitas tersebut di atas tidak diperoleh topik material dengan peringkat skor rendah. Sebab itu, dalam laporan ini disepakati bahwa semua topik material dengan peringkat medium hingga tinggi/sangat tinggi akan dilakukan pembahasan secara mendalam dan lengkap. Dengan demikian, topik material terpilih dan *boundary* laporan ini berbeda dan mengalami perubahan signifikan jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya yang mencakup 11 topik material. Topik material dan *boundary* laporan ini selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 102-49]

List of Material Topics and Boundaries [GRI 02-47]

The material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and society. The impacts in this report include those that are positive value. The determination of material topics and boundaries is based on issues that have a significant impact on the Company, its subsidiaries and all Stakeholders.

Based on the results of the materiality test above, there is no material topic with a low score rating. Therefore, in this report it is agreed that all material topics with medium to high/very high rating will be discussed in depth and completely. Thus, the selected material topics and the boundary of this report are different and have experienced significant changes when compared to the previous year's report which covered 11 material topics. The material topics and boundaries of this report are as follows: [GRI 102-49]

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 102-46]	
			Di dalam PUSRI Inside PUSRI	Di Luar PUSRI Outside PUSRI
Topik Ekonomi Economy Topic				
Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan <i>Describe the achievements and performance of the Company during the reporting year</i>	201-1, 201-3	√	
Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impact</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat <i>Describe the benefits of the Company's existence for the community</i>	203-1	√	√
Praktik pengadaan <i>Procurement practice</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal <i>Describe the Company's commitment to the presence of local suppliers</i>	204-1	√	√
Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan <i>Describe the Company's commitment to conducting clean, honest and transparent company operations</i>	205-1, 205-2, 205-3	√	√
Perilaku Antipersaingan <i>Anti-competitive behavior</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji <i>Describe the Company's commitment to compete fairly, avoiding dishonorable business practices</i>	206-1	√	√



Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 102-46]	
			Di dalam PUSRI Inside PUSRI	Di Luar PUSRI Outside PUSRI
Topik Lingkungan Environment Topic				
Material	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan material (bahan baku) yang ketersediaannya kian terbatas, terutama material tak terbarukan <i>Describe the Company's concern for the management of materials whose availability is increasingly limited, especially non-renewable materials</i>	301-1, 301-2	√	√
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang pasokan dan ketersediaannya kian terbatas, terutama sumber energi tak terbarukan <i>Describe the Company's concern for the management of energy, whose supply and availability are increasingly limited, especially non-renewable energy sources</i>	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	√	
Air Water	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas <i>Describe the Company's concern for the management of water resources, whose availability is increasingly limited</i>	303-1, 303-2, 303-3	√	√
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna <i>Describe the Company's concern for environmental sustainability, particularly related to the diversity of flora and fauna</i>	304-1, 304-3	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim <i>Describe the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a major impact on climate change</i>	305-1, 305-7	√	√
Efluen dan limbah Effluent and waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan <i>Describe the Company's concern in managing waste water in order not to pollute the environment</i>	306-1, 306-2, 306-4, 306-5	√	√
Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan <i>Describe the commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not have negative impact on the environment</i>	307-1	√	√
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM <i>Describe the Company's commitment to the importance of employee/HR management</i>	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman <i>Describe the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace</i>	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	√	

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [GRI 102-46]	
			Di dalam PUSRI Inside PUSRI	Di Luar PUSRI Outside PUSRI
Pelatihan dan pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja <i>Describe the Company's commitment to improving employee competencies</i>	404-1, 404-2, 404-3	√	
Keanekaragaman dan kesempatan setara <i>Diversity and equal opportunity</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang <i>Describe the Company's commitment to value diversity and equality in order to progress and develop</i>	405-1, 405-2	√	
Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai kesamaan antar-sesama <i>Describe the Company's commitment to respecting equality between people</i>	406-1	√	
Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif <i>Freedom of association and collective agreement</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap hak pegawai untuk berserikat dan berkumpul serta mengutarakan pendapat. <i>Describe the Company's commitment to employees' rights to associate and gather and express opinions</i>	407-1	√	
Masyarakat lokal <i>Local community</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan <i>Describe the Company's commitment to the involvement of surrounding community in various programs/activities</i>	413-1, 413-2	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan perlindungan kepada pelanggan <i>Describe the Company's commitment to providing protection to customers</i>	416-1, 416-2	√	√
Pemasaran dan pelabelan <i>Marketing and labeling</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen <i>Describe the Company's commitment in adhering to good marketing principles, as well as providing product information for customers/consumers</i>	417-1, 417-2, 417-3	√	√
Privasi pelanggan <i>Customer privacy</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan <i>Describe the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data</i>	418-1	√	√
Kepatuhan sosial ekonomi <i>Socio-economic compliance</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi <i>Describe the Company's commitment to complying with socio-economic regulations, such as employment, fair competition and non-discrimination</i>	419-1	√	√



Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan Perusahaan: karyawan, pelanggan, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang Anda untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan [GRI 102-53]

PUSRI memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Corporate Secretary PT Pupuk Sriwidjaja
Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 – Indonesia,
Telp. +62-(711)-712222, 712111,
Fax. +62-(711)-712100, 712020,

atau dapat pula menghubungi Kantor Perwakilan Jakarta:
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480
– Indonesia
Telp. +62-(21)-5481208,
Fax. +62-(21)-5305281, 5480607.
Website : www.pusri.co.id
Email : info@pusri.co.id

Feedback

For the purpose of two-way communication, we provide a Feedback Sheet at the end of this Report. To the Company's stakeholders: employees, customers, shareholders and other related parties, we invite you to give suggestions, inputs and questions about the data and information presented in this report so that we can improve the quality of our sustainability reports and performance in the future coming.

Access to Information on Sustainability Report [GRI 102-53]

PUSRI provides widest access to information for all stakeholders and public regarding this sustainability report by contacting:

*Corporate Secretary of PT Pupuk Sriwidjaja
Jl. Mayor Zen, Palembang
30118 – Indonesia, Telp. +62-(711)-712222, 712111,
Fax. +62-(711)-712100, 712020,*

*or can also contact Jakarta Representative Office:
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480
– Indonesia
Telp. +62-(21)-5481208,
Fax. +62-(21)-5305281, 5480607.
Website : www.pusri.co.id
Email : info@pusri.co.id*

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [5.D.1)] [5.D.2)] [5.E) Stakeholder Engagement

PUSRI mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, PUSRI senantiasa berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan segenap pemangku kepentingan melalui wadah yang tersedia, namun tidak melebihi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundangan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan usaha, pelaksanaan tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Melalui tabel di bawah ini, kami menyampaikan bentuk-bentuk keterlibatan para Pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan, atau sebaliknya, yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, atau lingkungan.

PUSRI defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. Their existence also influences the Company in realizing the success of its strategies and goals' achievement. Stakeholder engagement is focused on the Company's business interests and takes into account the Company's corporate social responsibility, concern for environmental issues, as well as pays attention to the priority scale in building communication with various strategic partners.

To obtain optimal results, PUSRI endeavors to build cooperations and synergies with all stakeholders through the available platforms, but does not exceed the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. By following this approach, business sustainability, implementation of social responsibility, and environmental sustainability can be achieved to provide benefits to stakeholders. In addition, the Company also endeavors to establish intensive communications with stakeholder groups, and looks to involve these groups in accordance with the expectations of each stakeholder.

In the table below, we explain the types of stakeholder involvement based on the dominant economic, social, or environmental influence of these groups on the Company's business sustainability, or vice versa.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan Basis of Determination [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topics [GRI 102-44]
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Ketergantungan • Influence • Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Kunjungan langsung • Call center • Pengukuran Kepuasan • Website • Direct visit • Call center • Satisfaction survey 	<p>Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan produk perusahaan</p> <p><i>Satisfaction of the company's service quality, the company's sustainability and the company's products</i></p>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Kedekatan • Pengaruh • Tanggung Jawab • Ketergantungan • Proximity • Responsibility • Influence • Dependency 	Serikat Pekerja Labor Union	<p>Iklim kerja yang kondusif, dan kesempatan kerja yang sama</p> <p><i>Conducive working climate and equal employment opportunities</i></p>



Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan Basis of Determination [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topics [GRI 102-44]
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Pengaruh Ketergantungan Responsibility Influence Dependency 	RUPS GMS	Keberlangsungan perusahaan, pencapaian kinerja dan profitabilitas perusahaan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik <i>The company's sustainability, the company's performance achievement and profitability, as well as the implementation of good corporate governance</i>
Pemerintah <i>Government</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kedekatan Pengaruh Tanggung Jawab Proximity Influence Responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Dengar pendapat DPR Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah Audiensi dengan aparat Pemerintahan MoU dengan Kepolisian Daerah, Kejaksaan Tinggi, dan BPKP Perwakilan Provinsi DPR hearings Regular reporting to regulators and government Hearing with Government officials MoU with Regional Police, High Prosecutor's Office, and Provincial BPKP Representatives 	Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri dan kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan <i>Partnership relationships for industrial development and compliance with aspects of regulations and provisions that have been set</i>
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Website Family Gathering dengan Petani, Pengecer dan Distributor Work contracts Investment partners Website Family Gatherings with Farmers, Retailers and Distributors 	Mekanisme pengadaan barang dan jasa dan transparansi penyeleksi pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik <i>Mechanism of procurement of goods and services and transparency of procurement of goods and services selection that implement good corporate governance</i>
Media Massa <i>Mass Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kedekatan Pengaruh Proximity Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Press release Media Visit Press tour Press Conference Press release Media Visit Press tour Press Conference 	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja Perusahaan serta hubungan sebagai <i>check and balance partner</i> <i>Transparency, openness and access to information regarding aspects of the Company's performance and relationships as a check and balance partner</i>

Pelibatan Pemangku Kepentingan [5.d.1] [5.d.2] [5.e]
Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan Basis of Determination [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topics [GRI 102-44]
<p>Masyarakat <i>Community</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedekatan • Pengaruh • Proximity • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas CSR • MoU dengan Perguruan Tinggi untuk melakukan kerja praktik mahasiswa dan magang sarjana, kunjungan kerja lapangan, serta penelitian, kunjungan kerja dari universitas luar negeri • CSR activities • MoU with Universities to conduct students practical work and undergraduate internships, work field visits, as well as research, working visits from overseas universities 	<p>Kebutuhan akan lapangan pekerjaan, partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat</p> <p><i>The need for employment, and the company participation in supporting community welfare and empowerment</i></p>





PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Data Perusahaan

Company Data

Nama Perusahaan <i>Company Name</i> [GRI 102-1, 102-5] [3.b]	: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Nama Inisial <i>Initial</i>	: PUSRI
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial <i>Date of Establishment and Operational Commencement</i>	: 12 November 2010 <i>November 12, 2010</i>
Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis of Establishment</i>	: Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan No. AHU-57993 AH.01.01 tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 <i>Deed No. 14 dated November 12, 2010 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-57993 AH.01.01 year 2010 dated December 13, 2010</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i> [GRI 102-2]	: Industri, perdagangan, jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia, lainnya <i>Industry, trading, services in fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry and chemicals, others</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i> [GRI 102-5]	: PT Pupuk Indonesia (Persero): 99,9998% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI: 0,0002%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp15.000.000.000.000
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	: Rp5.800.000.000.000, atau 5.800.000 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 <i>Rp 5,800,000,000,000 or 5,800,000 shares each valued at Rp1,000,000</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i> [GRI 102-8]	: 2.005 orang (2019) <i>2.005 employees (2019)</i>
Jaringan Usaha dan Produksi <i>Business Network and Production</i>	: Pupuk dan Amoniak <i>Fertilizer and Ammonia</i>
Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	: Entitas Anak: <ul style="list-style-type: none"> • PT PUSRI Agro Lestari Entitas Asosiasi: <ul style="list-style-type: none"> • PT Pupuk Indonesia Logistik • PT Pupuk Indonesia Energi • PT Puspelindo • PT Pupuk Indonesia Pangan Subsidiaries: <ul style="list-style-type: none"> • PT PUSRI Agro Lestari Associates: <ul style="list-style-type: none"> • PT Pupuk Indonesia Logistik • PT Pupuk Indonesia Energi • PT Puspelindo • PT Pupuk Indonesia Pangan
Kantor Pusat <i>Head Office</i> [GRI 102-3] [3.b]	: Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia Tel.: +62 711 712222 / 712111 Fax.: +62 711 712100 / 712020 Email: info@pusri.co.id
Kantor Perwakilan Jakarta <i>Jakarta Representative Office</i> [3.b]	: Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480-Indonesia Tel.: +62 21 5481208 Fax.: +62 21 5305281 / 5480607
Situs Web <i>Website</i>	: www.pusri.co.id
Kontak Perusahaan <i>Company Contact</i>	: R.A Rahim Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola (<i>Corporate Secretary & Governance</i>) Tel.: +62 711 712222 / +62 21 712111 Fax.: +62 711 712100 / +62 21 712020 Email: sekper@pusri.co.id
Layanan Pengaduan <i>Customer Care</i>	: Halo PUSRI 08001200011

Sekilas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Keberadaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut sebagai “PUSRI” atau “Perusahaan”, berawal dari pendirian pabrik urea pertama di Indonesia, yakni PT Pupuk Sriwidjaja, pada akhir tahun 1959 di Palembang, Sumatera Selatan. Perusahaan ini mendapat tugas untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya guna menunjang ekonomi dan pembangunan nasional. Kala itu, PT Pupuk Sriwidjaja memiliki 1 (satu) unit pabrik berkapasitas 100 ribu ton urea per tahun. Selama kurun waktu 1972-1994, perusahaan mengalami perkembangan usaha yang pesat, dan beberapa pabrik baru pun didirikan. Dengan tambahan pabrik-pabrik baru tersebut, maka kapasitas produksi terpasang perusahaan meningkat signifikan menjadi 2,26 juta ton urea per tahun. **[GRI 102-1] [3.b]**

Dalam perkembangannya, persaingan di industri pupuk kian ketat seiring dengan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia. Kondisi itu membuat PT Pupuk Sriwidjaja mengubah orientasi dari produksi ke pasar. Untuk itu, perusahaan mulai membangun jaringan distribusi dan pemasaran serta sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara.

Sejalan dengan perubahan orientasi tersebut, sejak tahun 1979, pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja untuk mendistribusikan dan memasarkan pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia. Saat itu pemasaran pupuk bisa mencakup wilayah yang sangat luas karena ada pembebasan tata niaga pupuk. Ketentuan berubah pada tahun 2003 saat pemerintah membentuk rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi.

Setelah PT Pupuk Sriwidjaja beroperasi selama 51 tahun, tepatnya pada kuartal akhir 2010, berdirilah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kelahiran perusahaan baru ini merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (*spin off*). Untuk selanjutnya, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif sejak 1 Januari 2011, sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan induk. Setelah dilakukan *spin-off*, sesuai dengan rayonisasi wilayah pemasaran, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bertanggung jawab menangani produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk dengan wilayah pemasaran Sumatera bagian selatan, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, dan DKI Jakarta. **[3.c.4]**

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang At A Glance

*The existence of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as “PUSRI” or “Company”, began with the establishment of the first Urea Plant in Indonesia called PT Pupuk Sriwidjaja at the end of 1959 in Palembang, South Sumatera. This Company was mandated to implement and support government policies and programs in fertilizer and another chemicals industry, in order to sustain national economy and development. Back then, PT Pupuk Sriwidjaja owned 1 (one) plant facility with a production capacity of 100,000 tons per year. During the year of 1972 to 1994, the Company grew rapidly and several new plants are then built. With these new plants, the Company’s installed production capacity increased significantly to 2.26 million tons of urea per year. **[GRI 102-1] [3.b]***

Later on, the fertilizer industry became an intensely competitive business along with the emergence of other fertilizer plants in Indonesia. This condition led PT Pupuk Sriwidjaja to change its business orientation from production-only company to include market. To that end, the Company started to build its distribution and marketing network as well as supporting facilities and infrastructure to reach all regions of Indonesia.

In line with the change of orientation, since 1979, the Government also assigned PT Pupuk Sriwidjaja to distribute and market subsidized fertilizer across Indonesia. This was a period where marketing of fertilizers can reach a very large of area due to an exemption on fertilizer trade administration. This exemption then changed in 2003, the Government designed a marketing and distribution clusterization for subsidized fertilizer.

*After PT Pupuk Sriwidjaja has been operating for 51 years, or exactly at the last quarter of 2010, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established. The establishment of this new company is part of a spin off mechanism. Henceforth, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang became a subsidiary and operated effectively since January 1, 2011, while PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became the holding company. After the spin-off was carried out, in accordance with the clusterization of marketing area, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was responsible for handling the production, distribution and marketing of fertilizers with marketing areas covering Southern Sumatra, Central Java, Yogyakarta, Banten, and DKI Jakarta. **[3.c.4]***



Dalam perkembangannya, pada 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) secara resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), yang disebut juga sebagai Pupuk Indonesia *Holding Company* ("PIHC"). Sebagai induk perusahaan, PIHC mulai melakukan restrukturisasi dengan memisahkan aktiva dan pasiva perusahaan. PIHC berkedudukan di Jakarta dan membawahi 7 (tujuh) anak usaha, di antaranya adalah PT Rekayasa Industri yang merupakan anak usaha penyertaan langsung dan bergerak di bidang *Engineering, Procurement, Construction* (EPC) dan PT Mega Eltra yang bergerak di bidang usaha perdagangan umum.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pupuk di Tanah Air, PT Pupuk Sriwijaya Palembang membangun Pabrik PUSRI-IIB. Peresmian tiang pancang (*ground breaking*) dilakukan pada 8 April 2013 oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan. Pabrik PUSRI-IIB merupakan pabrik yang pertama kali dibangun atas nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan didesain ramah lingkungan serta hemat energi. Tak sampai tiga tahun setelah *ground breaking*, pabrik PUSRI-IIB mulai berproduksi secara *commissioning* pada akhir tahun 2016.

Tak hanya mengedepankan konsep ramah lingkungan, PUSRI juga terus berupaya untuk mengembangkan kegiatan usaha dan produksinya agar bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah menerapkan teknologi proses produksi urea ACES 21 yang dikenal efisien dan hemat energi. Teknologi ini merupakan hasil riset dan pengembangan PUSRI bekerja sama dengan *Toyo Engineering Corporation* (TEC) dari Jepang.

Di industri pupuk di Tanah Air, ACES 21 merupakan sebuah inovasi dengan visi jauh ke depan yang menjadikan PUSRI sebagai produsen pupuk yang memiliki *technical know-how* dalam pengelolaan dan pemeliharaan pabrik secara efisien. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi menjadikan PUSRI sebagai perusahaan pupuk terkemuka yang diperhitungkan di industri pupuk nasional.

Informasi tentang Perubahan Nama dan/atau Status Badan Hukum [GRI 102-1]

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang hadir sebagai bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (*spin off*) atas pembentukan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang kemudian menjadi *Holding*. Pendiriannya berdasarkan pada Akta No.14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah

In its development, on April 5, 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) officially changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero), which is also known as Pupuk Indonesia Holding Company ("PIHC"). As the parent company, PIHC began restructuring by separating its assets and liabilities. PIHC is domiciled in Jakarta and oversees 7 (seven) subsidiaries, including PT Rekayasa Industri which is a direct investment subsidiary and is engaged in Engineering, Procurement, Construction (EPC) and PT Mega Eltra which is engaged in general trading.

In line with the increasing demand for fertilizer in the country, PT Pupuk Sriwijaya Palembang built PUSRI-IIB Plant. The ground breaking was carried out on April 8, 2013 by the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Dahlan Iskan. PUSRI-IIB plant is the first plant built on behalf of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and is designed to be environmentally friendly and energy efficient. Less than three years after the ground breaking, PUSRI-IIB Plant started production on commissioning at the end of 2016.

Not only promoting environmentally friendly concept, PUSRI also continues to strive to develop its business and production activities in order to have high added value by taking advantage of new technology. One of which is ACES 21 urea production process technology which is famed for efficient and energy-saving technology. This technology was a result of PUSRI's research and development in collaboration with Toyo Engineering Corporation (TEC) from Japan.

In the national fertilizer industry, ACES 21 is an innovation with long-term vision of making PUSRI not only a leader in fertilizer industry but also a company that holds technical know-how on efficient plant management and maintenance. The combination of excellence in production, distribution, marketing, human resources, and technology has made PUSRI a leading fertilizer company in Indonesia.

Information on Changes in Name and/or Legal Status [GRI 102-1]

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established as part of the spin off mechanism for the formation of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) which later became the holding. Its establishment is based on Deed No. 14 dated November 12, 2010 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary



Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kemudian berubah nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), yang disebut juga sebagai Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC). Sejak berdiri tahun 2010, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama dan/atau status badan hukumnya.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No.26 yang dibuat di hadapan Lumassia SH. Tanggal 19 Januari 2011, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-08848 tanggal 13 Maret 2011, kegiatan usaha utama dalam Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perusahaan yaitu: **[GRI 102-2] [3.d]**

1. Industri

PUSRI melakukan kegiatan usaha pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya. Selain itu, PUSRI juga memproduksi pupuk dan produk kimia lain serta produk turunannya.

2. Perdagangan

PUSRI mendistribusikan dan memperdagangkan produknya ke dalam dan luar negeri bagi pengguna akhir atau pelaku usaha di industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia lain. Selain itu, PUSRI juga dapat melakukan kegiatan impor bahan baku, bahan pembantu, peralatan produksi, dan bahan kimia lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

3. Jasa Lainnya

PUSRI melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung usaha perusahaan, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan dan pendidikan, desain *engineering*, pengantongan (*bagging station*), konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, dan pemeliharaan. Selain itu, sebagai salah satu perintis industri pupuk nasional, PUSRI menyediakan jasa konsultasi dan teknis untuk industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan industri kimia lainnya serta bidang pertanian dan perkebunan, terutama yang terkait dengan pupuk.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut pada ayat (2), Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha: **[GRI 102-2] [3.d]**

domiciled in Jakarta. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) later changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero), which was also known as Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Since its establishment in 2010, the Company has never changed its name and/or legal entity status.

Line of Business According to Articles of Association

*According to the Company's Articles of Association under Deed No. 26 made before Lumassia SH on January 19, 2011, Notary in Jakarta that had been approved by the Minister of Law and Human Rights RI under Decree No. AHU-AH.01.10-08848 dated March 13, 2011, the core business activities in Article 3 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association are: **[GRI 102-2] [3.d]***

1. Industry

PUSRI is operating business activity of processing raw material into intermediary materials needed for manufacturing fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals. In addition, PUSRI also manufactures fertilizer and other chemical products as well as its derivatives.

2. Trading

PUSRI distributes and trades its products domestically and internationally for end users or business players in the fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals industry. In addition, PUSRI can also import raw materials, intermediary materials, production equipment and other chemical materials to meet its business needs.

3. Other Services

To support the core business, PUSRI manages other business activities such as research and development, education and training, engineering design, bagging station, construction, management, plant operation, repair and maintenance. As a national pioneer in fertilizer industry, PUSRI also provides consulting and technical services for fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals industry as well as for agricultural and plantations business that are closely related to the fertilizer industry.


*In addition to the core business activities as referred to in paragraph (2), the Company may carry out business activities: **[GRI 102-2] [3.d]***




- a. Kegiatan Penunjang Kegiatan Utama berupa:
- Pengangkutan
Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
 - Pertanian dan Perkebunan
Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
- b. Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, *real estate*, pergudangan, pariwisata, *resort*, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, perkebunan, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan.
- c. Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

Produk dan Jasa [GRI 102-2] [3.d]

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 2 (dua) produk usaha, yaitu:



PRODUK UTAMA MAIN PRODUCTS
Mencakup Pupuk Urea, Amoniak dan NPK
Includes Urea Fertilizer, Ammonia and NPK



PRODUK SAMPIING SIDE PRODUCTS
Mencakup CO₂ cair, CO₂ padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen
Includes liquid CO₂, solid CO₂ or dry ice, as well as Nitrogen and Oxygen

Selain memiliki produk utama, yaitu amoniak, pupuk urea, dan pupuk NPK, PUSRI menghasilkan dan menjual produk samping. Saat ini, ada lima pabrik utama, yaitu PUSRI III, IV, IB dan IIB yang memproduksi produk utama yaitu Amoniak dan Pupuk Urea, dan pabrik NPK Fusion yang memproduksi pupuk NPK, sedangkan produk samping dihasilkan oleh beberapa pabrik kecil lainnya. Produk samping PUSRI yaitu CO₂ cair, CO₂ padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen yang keduanya berbentuk cair. Selain itu, PUSRI juga memproduksi dan menjual pupuk organik sebagai salah satu produk samping.

- a. *Core Business Supporting Activities in the form of:*
- *Transportation*
Conducting business activities in the field of transportation, expedition and warehousing as well as other activities that are the means of equipment to facilitate and carry out such business activities.
 - *Agriculture and Plantation*
Conducting business in the field of agriculture and plantation and processing industries of agricultural and plantation products.
- b. *In order to optimize the utilization of its owned resources for industrial area, real estate, warehousing, tourism, resort, sport and recreation, hospital, education and research, telecommunication and energy resources, plantation, leasing and concession of facilities and infrastructure owned and/or controlled by the Company.*
- c. *Carry out the assignment in executing the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the principles of corporation and legislation.*

Product and Service [GRI 102-2] [3.d]

In conducting its business, the Company has 2 (two) products, namely:

Besides its main products, namely ammonia, urea fertilizer, and NPK fertilizer, PUSRI also produces and sells side products. At the moment, there are five main plants, PUSRI III, IV, IB and IIB that are responsible in manufacturing the main products of Ammonia and Urea Fertilizer, and NPK Fusion plant is responsible in manufacturing NPK fertilizer, while the side products are manufactured in smaller scale plants. These side products include liquid CO₂, solid CO₂ or dry ice, as well as liquid Nitrogen and liquid Oxygen. In addition, PUSRI also produces and sells organic fertilizer as one of its side products.

PRODUK UTAMA

Produk utama yang dihasilkan PUSRI adalah Amoniak, pupuk urea, dan pupuk NPK.

1. Pupuk Urea

Pupuk Urea merupakan salah satu jenis pupuk kimia yang terbentuk dari reaksi antara Amoniak dengan karbon dioksida melalui proses kimia. Produk urea yang dihasilkan PUSRI berbentuk butiran curah (*urea prill*) berukuran 6-8 Mesh dengan kandungan utama nitrogen minimum 46%, Biuret maksimum 1% dan kandungan air maksimum 0,5%. Dalam pertanian, produk pupuk urea yang mengandung kadar Nitrogen tinggi sangat diperlukan tanaman sebagai zat hara. Urea bersubsidi berwarna merah muda dipasarkan dengan merek dagang Pupuk Indonesia, sedangkan urea non-subsidi yang berwarna putih dipasarkan dengan merek dagang PUSRI.

2. Amoniak

PUSRI memproduksi Amoniak yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pupuk urea. Untuk keperluan komersial, jenis Amoniak yang diproduksi dan dijual adalah Amoniak anhidrat yang tidak mengandung air. PUSRI memproduksi Amoniak anhidrat dalam bentuk cair pada temperatur -33 derajat Celcius. Amoniak tersebut memiliki kandungan Nitrogen minimum 99,5%, kadar air maksimum 0,5%, dan kandungan minyak maksimum 5 ppm.

3. Pupuk NPK

Pupuk NPK adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N (Nitrogen), P (Phospat), dan K (Kalium) yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Jenis NPK yang diproduksi PUSRI Palembang adalah NPK *fusion* dengan keunggulan teknologi pabrik yang lebih fleksibel untuk dapat memproduksi berbagai macam formula pupuk NPK dengan biaya investasi yang rendah. Di sektor subsidi, Produk pupuk NPK produksi PUSRI adalah NPK formula 15-15-15 di sektor non subsidi, NPK dapat dijual dengan berbagai formula sesuai dengan permintaan pasar.

PRODUK SAMPING

Produk samping PUSRI adalah sebagai berikut:

1. CO₂ Cair dan CO₂ Padat (Es Kering)

Sejak tahun 1983, PUSRI memproduksi CO₂ cair dan CO₂ padat atau es kering. PUSRI mampu memproduksi CO₂ cair sampai dengan kapasitas 55 ton CO₂ per hari. Untuk produksi es kering, kapasitas saat ini telah mencapai 4,8 ton per hari. Bahan baku produksi CO₂ cair dan es kering diperoleh dari kelebihan produksi CO₂ gas di Pabrik

MAIN PRODUCTS

The main products produced by PUSRI are urea fertilizer, ammonia, and NPK fertilizer.

1. Urea Fertilizer

Urea fertilizer is one type of chemical fertilizer that is formed from chemical reaction between ammonia and carbon dioxide. Urea product that is produced by PUSRI Palembang is urea prill with the size of 6-8 Mesh and main contents of nitrogen minimum 46%, Biuret maximum 1% and water content maximum 0.5%. In the agriculture sector, urea fertilizer product contains high Nitrogen content that is needed by crops as nutrients. The subsidized urea is pink-colored and marketed with Pupuk Indonesia brand, while non-subsidized urea is white-colored and marketed with PUSRI brand.

2. Ammonia

PUSRI produces ammonia as main raw material in urea fertilizer manufacturing process. For commercial purpose, the type of ammonia that is produced and sold is anhydrate ammonia without water content. PUSRI produces liquid anhydrate ammonia at -33 Celsius degree temperature. The ammonia has Nitrogen content minimum 99.5%, water content maximum 0.5% and oil content maximum 5 ppm.

3. NPK Fertilizer

NPK Fertilizer is compound fertilizer containing nutrients such as N (Nitrogen), P (Phosphate) and K (Potassium) that are needed by crops. The type of NPK produced by PUSRI Palembang is NPK Fusion with more flexible plant technology feature to produce various NPK fertilizer formula with low investment expense. In subsidy sector, NPK fertilizer product of PUSRI is NPK Formula 15-15-15, and in non-subsidy sector, NPK is sold with various formula based on market demand.

SIDE PRODUCTS

Side products of PUSRI are as follows:

1. Liquid CO₂ and Solid CO₂ (Dry Ice)

Since 1983, PUSRI manufactures Liquid CO₂ and Solid CO₂ or dry ice. PUSRI is able to produce liquid CO₂ with capacity up to 55 tons CO₂ per day. For dry ice production, current capacity has reached 4.8 tons per day. Raw materials for liquid CO₂ and dry ice are supplied from gas CO₂ production excess at Ammonia Plant. The



Amoniak. Produk CO₂ cair umumnya digunakan dalam industri minuman dan blanket. Produk es kering yang dijual PUSRI memiliki manfaat dalam pengawetan hasil pertanian dan perikanan untuk mengurangi persentase kerusakan produk. Pendinginan atau pengawetan bahan makanan juga dapat menggunakan es kering, namun harus dilakukan dengan teknik yang benar, di mana bahan makanan tidak boleh tersentuh langsung oleh es kering. Untuk beberapa industri lainnya, es kering merupakan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi.

liquid CO₂ product is generally used in beverages and blanket industries. The dry ice product sold by PUSRI is commonly used for preservation of agriculture and fishery products to reduce product damage. The cooling or preservation of food can also use dry ice, but must be done with the correct technique, where the food should not be touched directly by dry ice. For some other industries, dry ice is a necessary ingredient in the production process.

2. Oksigen (O₂) dan Nitrogen (N₂)

PUSRI memproduksi Oksigen dan Nitrogen dari udara menggunakan prinsip fraksinasi. Proses tersebut dilakukan dalam unit Air Separation di pabrik dengan teknologi dari Process System Incorporated. Oksigen dan Nitrogen kemudian dapat digunakan untuk keperluan pabrik maupun dijual sebagai Oksigen cair, Oksigen gas, Nitrogen cair, dan Nitrogen gas.

2. Oxygen (O₂) and Nitrogen (N₂)



PUSRI produces Oxygen and Nitrogen from air using fractionation principle. The process is done in Air Separation Unit at the plant with Process System Incorporated technology. The Oxygen and Nitrogen is next available to be used as plants' requirement or sold as Liquid Oxygen, Gas Oxygen, Liquid Nitrogen and Gas Nitrogen.







Katalog Produk [102-2, 3.d]

Produk-produk yang dihasilkan dan dijual oleh PT Pusri Palembang antara lain:

Product Catalog [102-2, 3.d]

The products produced and sold by PT Pusri Palembang include:

Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
<p>Urea</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Urea Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) • Urea Pusri (untuk produk non subsidi) • Urea Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) • Urea Pusri (for non-subsidized product) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan akar, batang dan daun tanaman menjadi optimal (tanaman akan lebih tinggi, jumlah anakan dan cabang banyak) • Membuat daun tanaman menjadi hijau segar serta memperkuat akar dan batang tanaman • Meningkatkan aktivitas organisme dalam tanah penyebab kesuburan • Menambah kandungan protein dalam tanaman • Digunakan untuk semua jenis tanaman • <i>More optimum root, stems and leaves growth (crops with faster growth, more tillers and branches)</i> • <i>Turning the leaves into fresh green, strengthening root and stems of the plants</i> • <i>Increasing in-soil organism activities as fertility factor</i> • <i>Increasing protein contents in crops</i> • <i>Suitable for all types of plants</i>
<p>NPK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) • NPK Pusri (untuk produk non subsidi) • Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) • NPK Pusri (for non-subsidized product) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memacu pembentukan bunga dan pematangan biji • Mengefisiensikan penggunaan pupuk • Formula dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen • Pemupukan lebih efektif • <i>Stimulating flower growth and seed maturation.</i> • <i>More efficient fertilizer use.</i> • <i>Adjustable formula with customer's requirements.</i> • <i>More effective fertilizer.</i>

Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
<p>Pupuk Organik Cair <i>Liquid Organic Fertilizer</i></p> 	<p>Pusri Organik Cair <i>Pusri Organic Fertilizer</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengefektifkan penyerapan pupuk kimia • Mengandung ZPT • Meningkatkan hasil panen • Memperbaiki kondisi tanah • Tanaman lebih sehat dan lebih tahan terhadap penyakit • <i>Effective absorption of chemical fertilizers</i> • <i>Containing ZPT</i> • <i>Increasing crop yields</i> • <i>Improving soil conditions</i> • <i>Plants are healthier and more resistant to disease</i>
<p>Pupuk Hayati <i>Bio Fertilizer</i></p> 	<p>Pusri Bioripah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan hara N, P, K dalam tanah • Meningkatkan ketahanan tanaman dari hama dan penyakit • Tidak mengandung bahan kimia beracun • Aplikasi mudah • <i>Increasing N, P, K nutrients in soil</i> • <i>Increasing crops resilience from pest and disease</i> • <i>Not containing toxic chemical</i> • <i>Easy application</i>
<p>Pupuk Hara Mikro <i>Micro Nutrient Fertilizer</i></p> 	<p>Pusri Nutremag</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat <i>slow release</i> • Cocok digunakan pada tanah masam • Dosis rendah • Aplikasi mudah • <i>Slow-release</i> • <i>Suitable for use in sour soil</i> • <i>Low-dose</i> • <i>Easy application</i>
<p>Dekomposer <i>Decomposer</i></p> 	<p>Pusri Sridek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mendegradasi sampah rumah tangga, rumput, dedaunan dan bahan organik lainnya • Dapat mendegradasi bahan dari lignin seperti tandan kosong kelapa sawit • Lebih ramah lingkungan • Menghasilkan kompos yang berkualitas dan cocok untuk pertumbuhan tanaman • <i>Can degrade household waste, grass, leaves and other organic materials</i> • <i>Can degrade materials from lignin such as empty palm oil bunches</i> • <i>More eco-friendly</i> • <i>Produce quality compost and suitable for plant growth</i>
<p>Nutrisi Hidroponik <i>Hydroponic Nutrients</i></p> 	<p>Pusri Hydro</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pusri Hydro merupakan formula nutrisi yang dibutuhkan tanaman agar dapat tumbuh dengan baik di media air atau tanaman hidroponik • Pusri Hydro menyuplai semua unsur penting baik unsur makro maupun mikro • <i>Pusri Hydro is nutrient formula that plants need to grow well in water or hydroponic plants</i> • <i>Pusri Hydro supplies all essential elements both macro and micro elements</i>
<p>Pupuk Urea Humat <i>Humic Urea Fertilizer</i></p> 	<p>Pusri Urea Humat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pusri Urea Humat adalah <i>urea prill</i> yang dilapisi dengan <i>coating agent</i> yang ditambah bahan bermanfaat bagi tanaman seperti <i>humic acid</i> dan unsur mikro • Target pasar urea humat untuk sektor: <i>urban farming</i>, hortikultura, perkebunan, serta ekspor • Urea Humat (N 45% + Asam Humat 4000 ppm) • <i>Pusri Urea Humat is urea prill coated with coating agent plus useful nutrient for plants such as humic acid and micro element</i> • Target market of humic urea: <i>urban farming, horticulture, plantation, and export</i> • <i>Humic Urea (N 45% + Humic Acid 4000 ppm)</i>



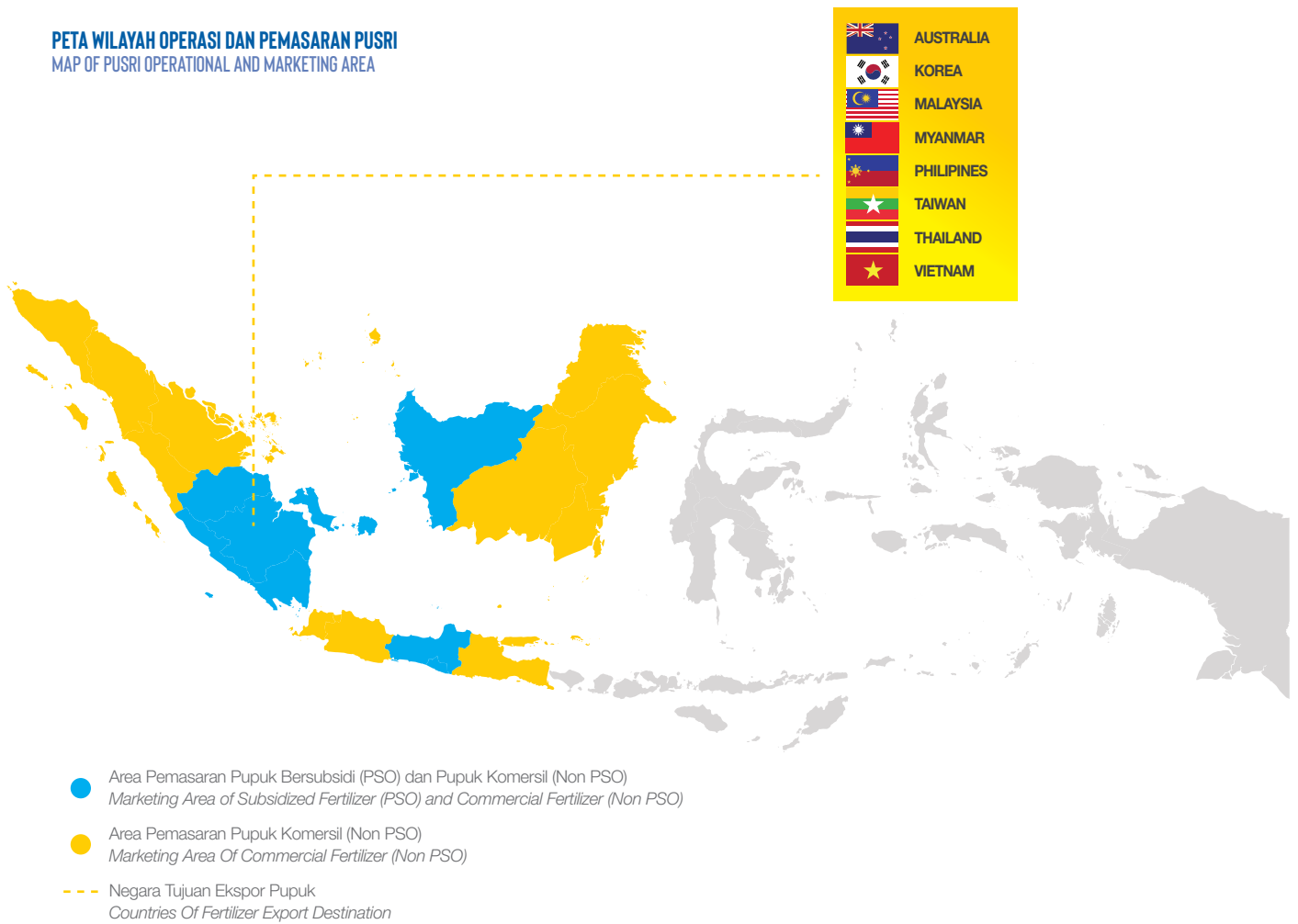
Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha [GRI 102-4, 102-6] [3.c,4]

Produk PUSRI sebagai salah satu perusahaan pupuk terbesar di Indonesia menjangkau sejumlah wilayah Indonesia dan 8 negara tujuan ekspor, sebagaimana ditunjukkan dalam peta operasi berikut:

Operational Areas and Business Networks [GRI 102-4, 102-6] [3.c, 4]

Products of PUSRI as one of the largest fertilizer companies in Indonesia cover a number of regions in Indonesia and 8 export destination countries, as shown in the following operational map:

PETA WILAYAH OPERASI DAN PEMASARAN PUSRI
MAP OF PUSRI OPERATIONAL AND MARKETING AREA

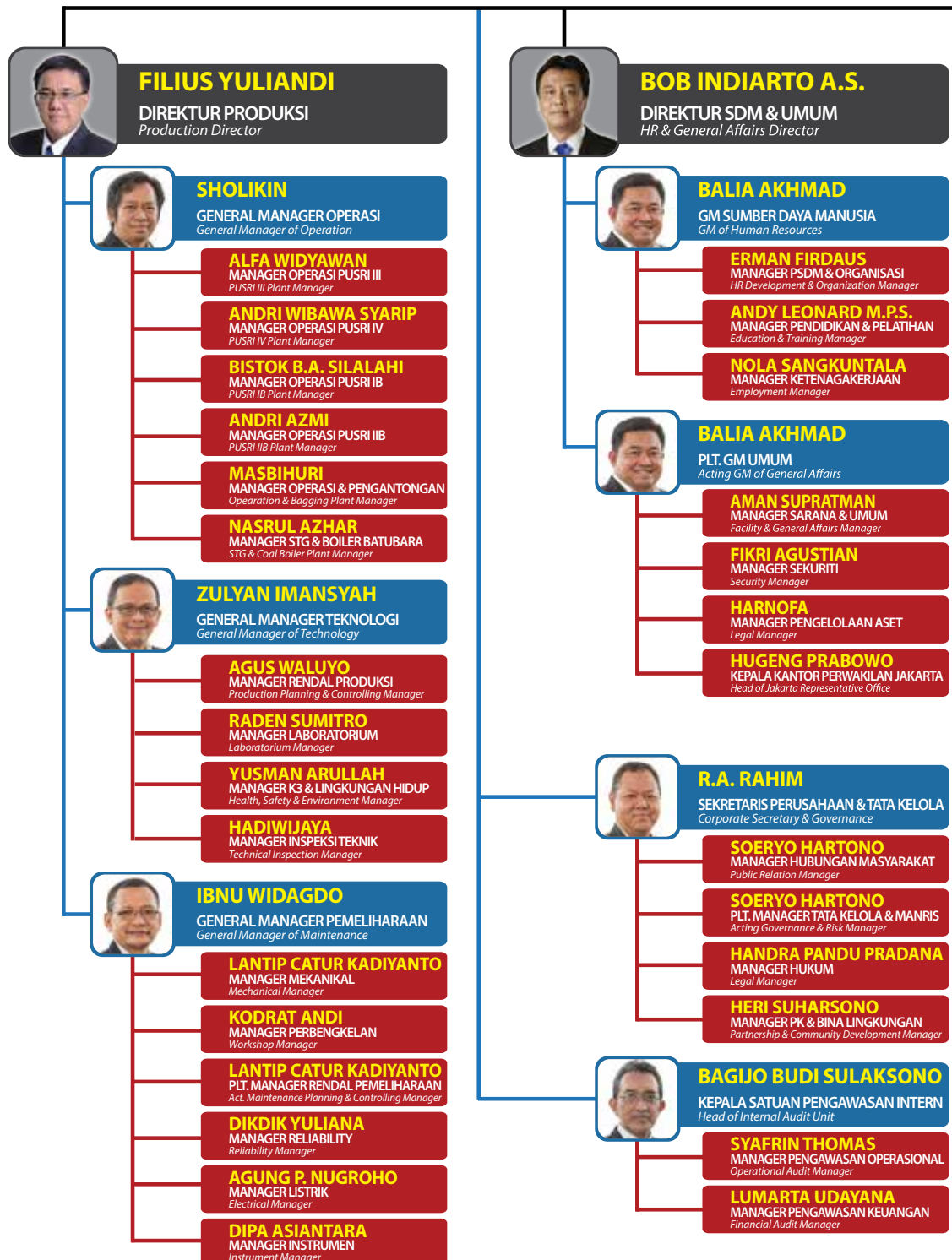


Struktur Organisasi

Per 31 Desember 2019, struktur organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Pusri Palembang yang terakhir di-addendum dengan SK/DIR/364/2019 tanggal 30 Desember 2019.

Organizational Structure

As of December 31, 2019, the organizational structure of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was prepared based on the Decree of Board of Directors No. SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 concerning the Improvement of Organizational Structure of PT Pusri Palembang which was recently added with SK/DIR/364/2019 dated December 30, 2019.






MULYONO PRAWIRO
DIREKTUR UTAMA
President Director



M. ROMLI H.M.
DIREKTUR KOMERSIL
Commercial Director



MARVIANSYAH
GM ADMINISTRASI KEUANGAN
GM of Financial Administration

- DIAN PERMATASARI**
MANAGER KEUANGAN
Finance Manager
- NOVAN APRIADI**
MANAGER AKUNTANSI
Accounting Manager
- ASEP RAMDAN**
MANAGER ANGGARAN
Budgeting Manager



RIZAL
GM PENJUALAN PRODUK KOMERSIL
GM of Commercial Product Sales

- INDAH IRMAYANI**
MANAGER PENJUALAN KOMERSIL WIL. I
Commercial Product Sales Manager - Region I
- MULYA PUTRA NANDA**
MANAGER PENJUALAN KOMERSIL WIL. II
Commercial Product Sales Manager - Region II
- LENI MISNASARI**
MANAGER PENJUALAN KOMERSIL WIL. III
Commercial Product Sales Manager - Region III



DHAIS IBRAHIM
GM PENJUALAN PRODUK PSO
GM of PSO Product Sales

- JAMBAK**
MANAGER PENJUALAN PSO WIL. I
PSO Product Sales Manager - Region I
- ARIF SATYA KUSUMA**
MANAGER PENJUALAN PSO WIL. II
PSO Product Sales Manager - Region II



MOCHAMAD ARIF ANSORI
GM DISTRIBUSI & PEMASARAN
GM of Distribution & Marketing

- SYAKBARUDIN NOER**
MANAGER LOGISTIK PEMASARAN
Marketing Logistic Manager
- ANTON SUJATMOKO**
MANAGER RENDAL PEMASARAN
Marketing Planning & Controlling Manager



LISTYAWAN A. PRATISTO
DIREKTUR TEKNIK & PENGEMBANGAN
Engineering & Development Director




HASANAL KEMAL
GM RISET & PENGEMBANGAN
GM of Research & Development

- ANUNG HARYONO**
MANAGER RISET
Research Manager
- FAKHRURRAZI**
MANAGER PENGEMBANGAN PRODUK DAN PASAR
Product and Market Development Manager
- JUNAEDI**
MANAGER PENGEMBANGAN USAHA DAN TEKNOLOGI
Business and Technology Development Manager



RACHMAT HAMDANI
GENERAL MANAGER PENGADAAN
General Manager of Procurement

- EKO SUGIHARTO**
MANAGER PENGADAAN BARANG
Goods Procurement Manager
- TRI SATIO NUGROHO**
MANAGER PENGADAAN JASA
Services Procurement Manager
- BUDI BIRAWA**
MGR. PERENC. MATERIAL & PERGUDANGAN
Material Planning & Warehousing Manager



AGUS MULYADI
GM TEKNIK & SISTEM INFORMASI
GM of Engineering & Information System

- ARVIN**
MGR. RANC. BANGUN & PEREKAYASAAN
Design & Engineering Manager
- M. RAMADHAN AVIADIN**
MANAGER TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Manager

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan [GRI 102-16] [3.a]

Setelah mengalami perubahan status menjadi anak usaha dari PT Pupuk Indonesia (Persero), pada tahun 2010, PUSRI langsung melakukan kajian tentang visi, misi, dan tata nilai Perusahaan di tahun 2012. Kajian akhir berupa visi, misi, makna dan tata nilai PUSRI kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/207/2012 tanggal 11 Juni 2012.

Visi dan misi tersebut telah dikaji secara berkala dan disesuaikan dengan arah perkembangan industri periodik tahunan yang tertuang dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019 dan 2010, serta periodik 5 (lima) tahunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2018-2022.

Vision, Mission and Corporate Value [GRI 102-16] [3.a]

Following the changing status of becoming a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), in 2010, PUSRI immediately undertook a review on vision, mission and corporate values. The results of this review were brought as PUSRI's vision, mission, meaning and values and has been approved by Board of Commissioners and legalized by Board of Directors under Board of Directors Decree No. SK/DIR/207/2012 dated June 11, 2012.

The vision and mission have been reviewed periodically and adapted to the annual periodic industry development director as set out in the 2019 and 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) documents, as well as the 5 (five) yearly periodic period as set out in the 2018-2022 Corporate Long Term Work Plan (RJPP).

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Agroindustri Unggul di Asia

To be a leading agroindustry company in Asia

MISI Mission

- 1 Menyediakan produk dan solusi agrobisnis yang terintegrasi.**
To provide integrated agribusiness products and solutions.
- 2 Memberikan nilai tambah kepada *stakeholders* secara berkelanjutan.**
To provide added value to stakeholders in a sustainable manner.
- 3 Mendukung pencapaian kemandirian pangan dan kemakmuran negeri.**
To support the achievement of food independence and prosperity of the country.



TATA NILAI

Values



Integritas

Integrity



Menghargai

Respect



Profesional

Professional



Kerja Sama

Collaboration



Inovasi

Innovation

MAKNA

Meaning

**PUSRI untuk kemandirian Pangan
dan kehidupan yang lebih baik**

PUSRI for Food Self-Reliance and a Better Life

PENJELASAN VISI

Terkemuka yang terdapat dalam visi memiliki makna Efisien, berkualitas dan memuaskan pelanggan, sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut:

Efisien

1. Finansial
 - Pengelolaan dana dengan prinsip maksimum *profitable*
 - Tingkat Kesehatan Perusahaan Minimal Kategori AA
2. Proses produksi dan pengembangan
 - Produksi pupuk dan pengembangan usaha dilakukan dengan prinsip penggunaan sumber daya dan teknologi yang efisien.
 - Rasio rata-rata Gas Alam (MMBTU/Ton) setelah P-IIB berproduksi secara komersial (Urea: 32,82. Amonia: 39,45)
3. Manajemen
 - Prosedur yang lebih efisien dan pemangkasan birokrasi yang tidak perlu.

Berkualitas

1. Produk
 - Produk sesuai dengan standar ISO 9001:2008 & SNI
 - Pengembangan Produk dengan teknologi ramah lingkungan (*green technology*)
2. Pelayanan Pemasaran
 - Memenuhi harapan pelanggan
 - Bertanggung jawab dalam penanganan keluhan pelanggan
 - Menciptakan kepuasan & loyalitas pelanggan
3. SDM
 - SDM yang kompeten berdasarkan *System Human Capital* dan sertifikasi keahlian

Memuaskan Pelanggan

Memuaskan pelanggan dengan prinsip 6 tepat, yaitu:

1. Tepat Waktu
2. Tepat Jumlah
3. Tepat Jenis
4. Tepat Mutu
5. Tepat tempat
6. Tepat harga

Adapun kata Tingkat Regional yang terdapat pada visi Perusahaan sama artinya dengan kawasan Asia Tenggara

VISION EXPLANATION

Leading stated in the vision defines efficient, high quality and satisfying the customers, as described below:

Efficient:

1. Financial
 - Fund management under maximum profitable principle
 - Company soundness level minimum AA Category
2. Production and development process
 - Fertilizer production and business development done under efficient resources allocation and technology implementation
 - Average Natural Gas ratio (MMBTU/Ton) after P-IIB commenced its commercial production (Urea: 32.82, Ammonia: 39.45)
3. Management
 - More efficient procedure by cutting unnecessary bureaucracy.

Quality:

1. Product
 - Product according to ISO 9001:2008 and SNI standards.
 - Product development using environmental friendly technology (*green technology*).
2. Marketing service
 - Fulfilling customer's expectation
 - Responsible in handling customer's complaint
 - Bringing customer satisfaction and loyalty
3. Human Resources
 - Competent HR based on Human Capital System and Competency Certification

Satisfying the Customers

Satisfying the customers with "6 tepat" (6 correct) principle, which are:

1. Correct Time
2. Correct Quantity
3. Correct Type
4. Correct Quality
5. Correct Place
6. Correct Price

Meanwhile, Regional Level stated in the vision refers to Southeast Asia region.



PENJELASAN MISI

Untuk menjadi perusahaan pupuk terkemuka maka efisiensi, orientasi kualitas prima dengan hasil mutu menyeluruh dan kepuasan pelanggan menjadi Misi dalam mencapai Visi tersebut.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya dan etika bisnis Perusahaan merupakan aspek-aspek yang memiliki tujuan dan peran yang sama dalam menjalankan tata nilai Perusahaan.

“Budaya perusahaan” bertujuan dan berperan mempersamakan sikap dan cara bertindak dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar organ Perusahaan. Budaya Perusahaan dapat dilihat sebagai penjabaran dari visi dan misi Perusahaan, memuat seperangkat nilai-nilai dan norma yang mendasari interaksi antar semua anggota dalam organisasi.

Sementara “etika bisnis” bertujuan dan berperan untuk memagari setiap individu supaya berperilaku tidak menyimpang dari aturan, ketentuan dan norma. Etika bisnis itu sendiri merupakan bagian dari pedoman yang memberikan petunjuk bagi pelaku bisnis, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya untuk lebih memahami dan mengenal hal-hal yang baik dan benar.

Pembudayaan nilai-nilai etika bisnis seperti kejujuran, keteladanan, keterbukaan, integritas dan kerja sama di dalam aktivitas bisnis perusahaan yang sesuai dengan prinsip *corporate governance* akan menghadirkan ikatan emosional yang kuat dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang sehat. Nilai-nilai etika tersebut adalah nilai-nilai yang diyakini Perusahaan sebagai sumber kekuatan penting dan berharga yang dijunjung oleh setiap insan Perusahaan dan merasa terikat kepadanya serta di anut kuat dalam mengambil sikap, tindakan dan keputusan untuk menjalankan bisnis dalam pencapaian visi Perusahaan.

PUSRI menyadari pentingnya budaya Perusahaan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal.

Untuk mewujudkan visi Menjadi Perusahaan Agroindustri Unggul di Asia, PUSRI memiliki aturan Tata Nilai yaitu *Integrity, Respect, Professional, Collaboration, Innovation*. Dalam setiap aturan Tata Nilai, dinyatakan hal-hal yang perlu dilakukan (*Do*) dan dihindari. (*Don't*).

MISSION EXPLANATION

To be a Leading Fertilizer Company, efficiency, excellent quality orientation with intact quality outcome and customer satisfaction become the mission in achieving the vision.

CORPORATE CULTURE STATEMENTS

Corporate culture and business ethics are aspects with similar objectives and role in implementing corporate values.

“Corporate Culture” aims and contributes to align attitude and conducts in carrying out duty and mechanism among the corporate bodies. The Corporate culture is also treated as description of vision and mission, disclosing set of values and norms as basis for interaction among all members in the organization.

While “business ethics” aims and contributes to safeguard every individual to have good conducts that are not violating the regulations, provisions and norms. The business ethics is part of a guideline that provides direction to the business players, shareholders and other stakeholders to further understand and acknowledge good and correct things.

Internalization of business ethics value, among others, honesty, role model, transparency, integrity and team work in corporate business activity that complies with corporate governance principle will bring strong emotional bonding in exercising fair business activity. The ethical values are set of values that are believed as source of key and precious strength for the Company to be uphold by every Company People with high sense of engagement as well as firmly adapted in exercising conducts, action and decision to run the business in achieving the Company’s vision

PUSRI realizes the importance of corporate culture to build a conducive working climate and encourage optimum performance of the Company.

To achieve its vision as a leading fertilizer company at regional level, PUSRI has values that cover several aspects, including Integrity, Professionalism, Customer Focus, Loyalty and Positive Thinking. In every values, following are the do’s and don’ts.

INTEGRITY

Berperilaku yang mencerminkan kesesuaian pikiran perkataan dan perbuatan, berkomitmen, dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan *stakeholders*.

Behave in a manner that reflects the conformity of thoughts, words and deeds, is committed, and is responsible for the management of the Company and stakeholders.

Do

1. Berkata dan bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta yang ada.
2. Berani melaporkan kesalahan dan kecurangan yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berkomitmen menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan Perusahaan dan kepentingan *stakeholders*.
4. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diamanahkan.
5. Bekerja dengan tindakan konsisten sesuai etika bisnis dan etika kerja yang telah disepakati.

Don't

1. Melakukan kecurangan dan menyembunyikan fakta yang dapat merugikan kepentingan Perusahaan.
2. Membiarkan kekeliruan, kesalahan, dan pelanggaran hukum
3. Mengutamakan kepentingan pribadi dan kelompok dibandingkan kepentingan keberlangsungan bisnis Perusahaan.
4. Menyalahgunakan wewenang jabatan di luar peraturan dan prosedur yang berlaku
5. Mudah berubah pendirian dan mengingkari kesepakatannya terkait etika bisnis dan etika kerja.

1. *Speak and act honestly without hiding any fact.*
2. *Have courage to report any fraud and violation based on factual data and information.*
3. *Committed in carrying out business activities to achieve the Company's goals and interests of stakeholders*
4. *Work sincerely.*
5. *Work consistently in accordance with agreed business ethics and work ethics.*

1. *Committing any fraud that bring loss to the Company.*
2. *Allowing errors, mistakes, and violations of the law*
3. *Prioritizing personal and group interests over the interests of the Company's business continuity.*
4. *Misusing the authority of position outside the prevailing rules and procedures*
5. *Easily change his/her stance and break the agreement related to business ethics and work ethics.*

RESPECT

Sikap menghargai, memahami dan peduli terhadap orang lain dalam berinteraksi di lingkungan internal dan eksternal Perusahaan.

Respect, understand and care for others in interacting withing the Company's internal and external environment.

Do

1. Menghargai pendapat perasaan, ide, sikap orang lain.
2. Saling mendukung setiap tindakan yang memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan.
3. Memperlakukan semua orang secara setara tanpa membeda-bedakan ras agama, dan *gender*.
4. Menerima kritik, saran, pendapat dan keluhan dari rekan kerja, atasan, bawahan, pelanggan, dan *stakeholder* lainnya.
5. Mengapresiasi pencapaian dan keberhasilan orang lain.

Don't

1. Mengabaikan pendapat, perasaan, ide, sikap orang lain.
2. Menghambat dan menghalangi setiap tindakan yang memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan.
3. Bersikap diskriminatif.
4. Menganggap remeh kritik, saran, pendapat, dan keluhan dari rekan kerja, atasan, bawahan, pelanggan dan *stakeholder* lainnya.
5. Merendahkan, meremehkan, menghina pencapaian dan keberhasilan orang lain.

1. *Respect other people's opinions, feelings, ideas, attitudes.*
2. *Support each other for every action that contributes positively to the Company.*
3. *Treating all people equally without discriminating against race, religion and gender.*
4. *Openly accepting criticism, suggestions, opinions and complaints from colleagues, superiors, subordinates, customers, and other stakeholders.*
5. *Appreciate the achievements and successes of others.*

1. *Ignoring other people's opinions, feelings, ideas, attitudes.*
2. *Inhibiting and hindering every action that contributes positively to the Company.*
3. *Be discriminatory.*
4. *Underestimating criticism, suggestions, opinions, and complaints from colleagues, superiors, subordinates, customers and other stakeholders.*
5. *Humiliating, belittling, insulting the achievements and successes of others.*

PROFFESIONAL

Sigap melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan, memberikan hasil yang terbaik melebihi harapan, mempunyai pandangan luas, dan bekerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku.

Promptly execute tasks according to ability, provide the best results that exceed expectations, have a broad view, and work in accordance with applicable rules and standards.

Do

1. Bertindak secara benar, tepat dan cepat untuk kepentingan Perusahaan.
2. Mengerjakan tugas dengan tuntas, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan agar dapat terus bersaing dalam industri global.
4. Inisiatif dan proaktif menyelesaikan masalah.
5. Efektif dan efisien mengelola waktu dalam penyelesaian tugas sesuai prioritas.

Don't

1. Bekerja ceroboh dan mengabaikan prosedur dan peraturan yang berlaku.
2. Mengulang kesalahan yang sama dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Enggan menyesuaikan diri pada kompetensi dan keahlian sesuai perkembangan teknologi yang berlangsung.
4. Pasif dan ragu dalam bertindak untuk penyelesaian masalah.
5. Malas dan menunda dalam menyelesaikan pekerjaan.



1. Act correctly, accurately and fastly for the Company's interest.
2. Finishing tasks thoroughly, with high quality and accountable.
3. Constantly improve competencies and knowledge in order to continue to compete in the global industry.
4. Initiative and proactive in solving problems.
5. Effectively and efficiently manage time in completing tasks according to priority.

1. Working recklessly and ignoring the procedures and regulations.
2. Repeating the same mistakes in task completion.
3. Reluctant to adjust to competencies and expertise according to ongoing technological developments.
4. Passive and hesitant in solving problems.
5. Being lazy and procrastinating.

COLLABORATION

Kerja sama, sinergi, dan integrasi antar pihak internal maupun eksternal demi tercapainya tujuan.

Collaboration, synergy, and integration between internal and external parties to achieve goals.

Do

1. Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.
2. Berkomunikasi, berinteraksi dan berkoordinasi yang efektif untuk kemajuan Perusahaan.
3. Menyelaraskan perspektif dalam mencapai tujuan Perusahaan.
4. Saling melengkapi dengan kelebihan dan keunggulan masing-masing pihak.
5. Menciptakan *networking* guna membangun kemitraan strategis bagi Perusahaan.

Don't

1. Menolak bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.
2. Melakukan komunikasi yang rumit dan berbelit-belit, ambigu, sehingga sulit dipahami orang lain.
3. Mengutamakan kepentingan sektoral.
4. Memecah belah kesatuan dan kekompakan masing-masing pihak.
5. Mengabaikan *networking* dalam membangun kemitraan strategis bagi Perusahaan.

1. *Prioritizing collaboration in completing duties and responsibilities.*
2. *Communicate, interact and coordinate effectively for the progress of the Company.*
3. *Aligning perspectives in achieving the Company's goals.*
4. *Complement each other with the strengths and advantages of each party.*
5. *Creating networking to build strategic partnerships for the Company.*

1. *Refuse to collaborate in completing duties and responsibilities.*
2. *Communicating in a complex and convoluted, ambiguous manner, hence it is difficult for others to understand.*
3. *Prioritizing sectoral interests.*
4. *Divide the unity and cohesiveness of each party.*
5. *Ignoring networking in building strategic partnerships for the Company.*

INNOVATION

Mengembangkan ide dan metoda baru yang efektif dan efisien, serta memperbaiki *input*, proses dan *output* secara terus-menerus untuk memberi nilai tambah kepada *stakeholder* dan keberlangsungan organisasi.

Develop new ideas and methods that are effective and efficient, and improve input, process and output continuously to provide added value to stakeholders and the sustainability of organization.

Do

1. Mengembangkan budaya mengetahui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Berpikir terbuka dan menyesuaikan diri terhadap perubahan.
3. Kreatif dalam mengembangkan ide baru dan mengimplementasikannya.
4. Melihat masalah sebagai suatu peluang untuk melakukan perbaikan.
5. Berani mengambil risiko dan menghadapi tantangan terhadap hal yang baru.

Don't

1. Mengabaikan perkembangan teknologi, kecenderungan pasar dan bisnis saat mengembangkan gagasan.
2. Berpikir sempit dan skeptis terhadap perubahan.
3. Mudah puas dengan pencapaian dan merasa nyaman dengan kondisi yang ada.
4. Lambat merespon peluang yang ada.
5. Takut menciptakan suatu perubahan, gagasan dan senantiasa hanya mengikuti apa yang sudah terimplementasi.

1. *Developing a culture of knowing the progress of science and technology.*
2. *Open minded and adapt to change.*
3. *Creative in developing new ideas and implementing them.*
4. *Perceiving a problem as an opportunity to make improvement.*
5. *Have the courage to take risks and face new challenges.*

1. *Ignoring technological developments, market and business trends when developing ideas.*
2. *Narrow-minded and skeptical to change.*
3. *Easily satisfied with current achievements and feel comfortable with the existing conditions.*
4. *Slow to respond to existing opportunities.*
5. *Have the fear to creating changes, ideas and barely following what has been implemented.*

Sebagai upaya untuk internalisasi budaya Perusahaan, telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan dengan memasang *banner* tentang budaya Perusahaan yang ditempatkan di setiap unit kerja. Untuk lebih memperdalam pemahaman karyawan, dalam setiap pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan, disampaikan juga materi tentang budaya Perusahaan.

Sasaran menjadikan GCG sebagai budaya Perusahaan antara lain:

- 1) Mengurangi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku bisnis yang dapat merugikan bisnis Perusahaan itu sendiri serta sekaligus memberi perlindungan bagi Perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan.
- 2) Mencapai pertumbuhan Perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan yang direfleksikan dari rasio margin yang semakin membaik seperti peningkatan aset, pendapatan usaha, pangsa pasar dan ekuitas.
- 3) Meningkatnya kepercayaan *stakeholders*.
- 4) Kemudahan mencari pelanggan dan mitra kerja dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.
- 5) Memiliki karyawan yang berkualitas dari aspek *hard skills* maupun *soft skills*.
- 6) Menjadi perusahaan yang dapat dijadikan tolok ukur baik di industrinya maupun secara umum.
- 7) Pencapaian visi dan misi Perusahaan lebih mudah karena manajemen dan karyawan memiliki komitmen dan paradigma yang sama.
- 8) Pelaksanaan program kerja dapat lebih efektif dan efisien karena sistem dan prosedur kerja yang telah disusun berdasarkan kaidah GCG.

As corporate culture internalization effort, socialization to employees have been carried out by placing banner about corporate culture located in every working unit. To deepen employee's understanding, in every education and training program held by the Company, material about corporate culture is also presented.

Objectives to bring GCG as corporate culture are including:

- 1) *Reducing business conducts violation that may bring loss to the Company's business as well as providing protection for the Company in encountering challenge from changing environmental condition.*
- 2) *Achieve the Company's consistent and sustainable growth as reflected from higher margin ratio including assets, revenue, market share and equity growth.*
- 3) *Higher stakeholders' trust.*
- 4) *Easiness to acquire customers and business partners from every business activity of the Company.*
- 5) *Having high quality employees in terms of hard skills and soft skills.*
- 6) *Being a Company as role model in the industry or in general as well.*
- 7) *Achievement of Company's vision and mission will be easier due the management and employee are having the same commitment and paradigm.*
- 8) *Work program implementation to be more effective and efficient after the work system and procedure are prepared based on GCG principles.*



Makna Logo Perusahaan

Meaning of Company Logo

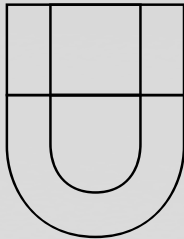


Nama Sriwidjaja diabadikan di PUSRI untuk mengenang dan mengangkat kembali masa kejayaan kerajaan maritim pertama di Indonesia yang termahsyur di seluruh penjuru dunia. Dalam Bahasa Sansekerta, Sri mempunyai arti “bercahaya” atau “gemilang”, dan Widjaja berarti “kemenangan” atau “kejayaan”. Secara penuh, nama “Sriwidjaja” mempunyai arti “Kejayaan atau Kemenangan yang Gilang-Gemilang”. Sebuah penghormatan kepada leluhur yang pernah membuktikan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar. Pendirian pabrik pupuk dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah warisan yang sekaligus menjadi visi bangsa Indonesia terhadap kekuatan, kesatuan, dan ketahanan wawasan Nusantara.

The name of Sriwidjaja is enshrined in PUSRI to commemorate and re-establish the glorious period of the first maritime kingdom in Indonesia whose fame is known across the world. In Sanskrit, Sri means “luminous” or “glorious”, and Widjaja means “victory” or “triumph”. In full, the name “Sriwidjaja” means “Glorious Victory”. A tribute to the ancestors who once proved that Indonesia is a great nation. The establishment of fertilizer plant under the name of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is a legacy that is also a vision of Indonesian nation towards its strength, unity, and resilience of the archipelago insight.



Detail Elemen Visual Logo Perusahaan
Details of Visual Element of Company Logo



Lambang Pusri yang berbentuk huruf “U” melambangkan singkatan “Urea”. Lambang ini telah terdaftar di Ditjen Haki Dep. Kehakiman & HAM No. 021391.

PUSRI symbol in the form of letter “U” represents the abbreviation “Urea”. This symbol has been registered in Directorate General Intellectual Property Rights of Department of Justice & Human Rights No. 021391.



Setangkai padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal akte pendirian PUSRI.

A sprig of rice with 24 grains represents the date of deed of establishment of PUSRI.



Butiran-butiran urea berwarna putih sejumlah 12, melambangkan bulan Desember pendirian PUSRI.

12 white urea granules symbolize the month of December when PUSRI was established.



Setangkai kapas yang mekar dari kelopaknya. Butir kapas yang mekar berjumlah 5 buah Kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan ini, melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian PUSRI (1959).

A sprig of cotton blooming from its petals. The 5 blooming cotton grains and broken petals into 9 cracks symbolize the number 59 as the year when PUSRI was established (1959).



Perahu Kajang, merupakan legenda rakyat dan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi. Perahu Kajang juga diangkat sebagai merk dagang PT Pupuk Sriwidjaja.

Kajang boat, is a folk legend and a unique characteristic of Palembang city located on the banks of Musi River. Kajang boat is also made into a trademark of PT Pupuk Sriwidjaja.



Kuncup teratai yang akan mekar, merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan dimasa datang.

Lotus buds that will bloom is the creator’s imagination of future prospects of the company.



Komposisi warna lambang kuning dan biru benhur dengan dibatasi garis-garis hitam tipis (untuk lebih menjelaskan gambar) yang melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, serta kesuburan, ketenangan, dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita itu.

blue underlined with thin black lines (to further enhance the image) symbolizes the majesty, freedom of aspirations, as well as fertility, tranquility, and fortitude in pursuing and realizing those aspirations.

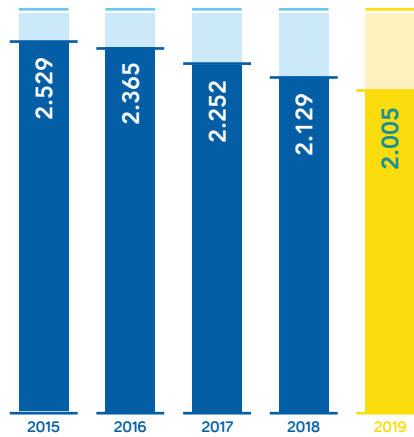
Informasi tentang Karyawan [GRI 102-8] [3.c.2]

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 2.005 orang, berkurang 124 orang atau 5,82% dibandingkan tahun 2018 dengan karyawan sebanyak 2.129 orang. Penurunan terjadi karena adanya karyawan yang pensiun umur 56 tahun, mengundurkan diri, serta tidak adanya rekrutmen selama tahun 2019.

Information about Employees [GRI 102-8] [3.c.2]

As of December 31, 2019, the Company and its Subsidiaries has 2,005 employees, a decrease of 124 employees or 5.82% compared to 2,129 employees in 2018. This decrease was due to employees who were retiring at the age of 56, employees who resigned and the absence of recruitment in 2019.

PERGERAKAN JUMLAH KARYAWAN DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI DAN JENIS KELAMIN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY ORGANIZATION LEVEL AND GENDAR (PERSON)

Level Organisasi Organization Level	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase (%) Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Eselon I Echelon I	18	-	18	0,90%	20	-	20	0,94%	(2)	-10,00%
Eselon II Echelon II	78	10	88	4,39%	85	11	96	4,51%	(8)	-8,33%
Eselon III Echelon III	234	48	282	14,06%	226	53	279	13,10%	3	1,08%
Eselon IV Echelon IV	430	67	497	24,79%	468	58	526	24,71%	(29)	-5,51%
Eselon V Echelon V	205	26	231	11,52%	590	71	661	31,05%	(430)	-65,05%
Pelaksana Implementer	860	29	889	44,34%	542	5	547	25,69%	342	62,52%
Jumlah Total	1.825	180	2.005	100,00%	1.931	198	2.129	100,00%	(124)	-5,82%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)

(ORANG) EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EDUCATIONAL LEVEL (PERSON)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Strata 3 / Doctorate Degree	-	-	-	-	-	1	1	0,05%	(1)	-
Strata 2 / Master Degree	31	62	93	4,64%	27	67	94	4,42%	(1)	-1,06%
Strata 1 / Bachelor Degree	330	332	662	33,02%	325	365	690	32,41%	(28)	-4,06%
Diploma / Diploma Degree	179	144	323	16,11%	179	157	336	15,78%	(13)	-3,87%
SLTA / Senior High School	783	142	925	46,13%	788	217	1005	47,21%	(80)	-7,96%
SLTP / Junior High School	-	2	2	0,10%	-	3	3	0,14%	(1)	-33,33%
Jumlah / Total	1.323	682	2.005	100,00%	1.319	810	2.129	100,00%	(124)	-5,82%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY GENDER

Gender Gender	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki / Male	1.825	91,02%	1931	90,70%	(106)	-5,49%
Perempuan / Female	180	8,98%	198	9,30%	(18)	-9,09%
Jumlah / Total	2.005	100,00%	2.129	100,00%	(124)	-5,82%

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY AGE RANGE AND GENDER (PERSON)

Rentang Usia Age Range	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
>55 tahun / >55 years old	96	19	115	5,74%	128	18	146	6,86%	-31	-21,23%
50-54 tahun / 50-54 years old	73	5	78	3,89%	117	20	137	6,43%	-59	-43,07%
45-49 tahun / 45-49 years old	83	1	84	4,19%	86	-	86	4,04%	-2	-2,33%
40-44 tahun / 40-44 years old	208	25	233	11,62%	136	15	151	7,09%	82	54,30%
35-39 tahun / 35-39 years old	299	38	337	16,81%	247	29	276	12,96%	61	22,10%
30-34 tahun / 30-34 years old	523	51	574	28,63%	471	55	526	24,71%	48	9,13%
25-29 tahun / 25-29 years old	510	41	551	27,48%	580	58	638	29,97%	-87	-13,64%
<25 tahun / <25 years old	33	0	33	1,65%	166	3	169	7,94%	-136	-80,47%
Jumlah / Total	1.825	180	2.005	100,0%	1.931	198	2.129	100,0%	-124	-75,20%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS AND GENDER (PERSON)

Status Kepegawaian Employment Status	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase (%) Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Permanen/Organik / Permanent/Organic	1.825	180	2.005	54,28%	1.931	198	2.129	55,40%	(124)	-5,82%
Kontrak / Contract	9	-	9	0,24%	14	-	14	0,36%	(5)	-35,71%
Non Organik / Non-Organic	1567	113	1.680	45,48%	-	-	1.700	44,24%	(20)	-1,18%
Jumlah / Total	3.401	293	3.694	100,00%	1.945	198	3.843	100,00%	(149)	-3,88%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN WILAYAH PENEMPATAN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS AND WORK LOCATION (PERSON)

Status Kepegawaian Employment Status	2019					2018					Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	KP	Di luar KP (non KPJ)	KPJ	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase (%) Percentage (%)	KP	Di luar KP (non KPJ)	KPJ	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase (%) Percentage (%)
				(1)					(2)		(3=1-2)	(3/2)
Organik Organic	1.887	109	9	2.005	54,28%	1.996	120	13	2.129	55,40%	-124	-6%
Kontrak Contract	9	0	0	9	0,24%	14	0	0	14	0,37%	-5	-36%
Non Organik Non-Organic	1.163	413	104	1.680	45,48%	1.186	410	104	1.700	44,23%	-20	-1%
Jumlah / Total	3.059	522	113	3.694	100,00%	3.196	530	117	3.843	100,00%	-149	-4%

KP= Kantor Pusat / KPJ= Kantor Perwakilan Jakarta

Kepemilikan Saham [GRI 102-5] [3.c.3]

Saham PUSRI dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 5.799.986 lembar saham atau senilai Rp5.799.986.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,9998%, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI sebanyak 14 lembar saham atau senilai Rp14.000.000 dengan kepemilikan sebesar 0,0002%.

Share Ownership [GRI 102-5] [3.c.3]

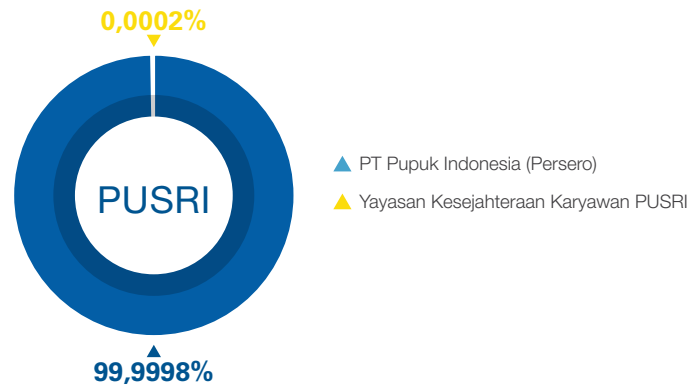
Share ownership of PUSRI is PT Pupuk Indonesia (Persero) owning 5,779,986 shares or Rp5,799,986,000,000, with ownership of 99.9998%, and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI owning 10 shares or Rp14,000,000, with ownership of 0.0002%.

KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2019
SHARE OWNERSHIP OF PUSRI AS OF DECEMBER 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham / Par Value of Shares = Rp1,000,000/share			
Kepemilikan saham 5% atau lebih / Share Ownership of 5% or more			
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5.799.986	5.799.986.000.000	99,9998%
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%			
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI	10	14.000.000	0,0002%
Jumlah / Total	5.800.000	5.800.000.000.000	100,00%



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF PUSRI SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2019



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

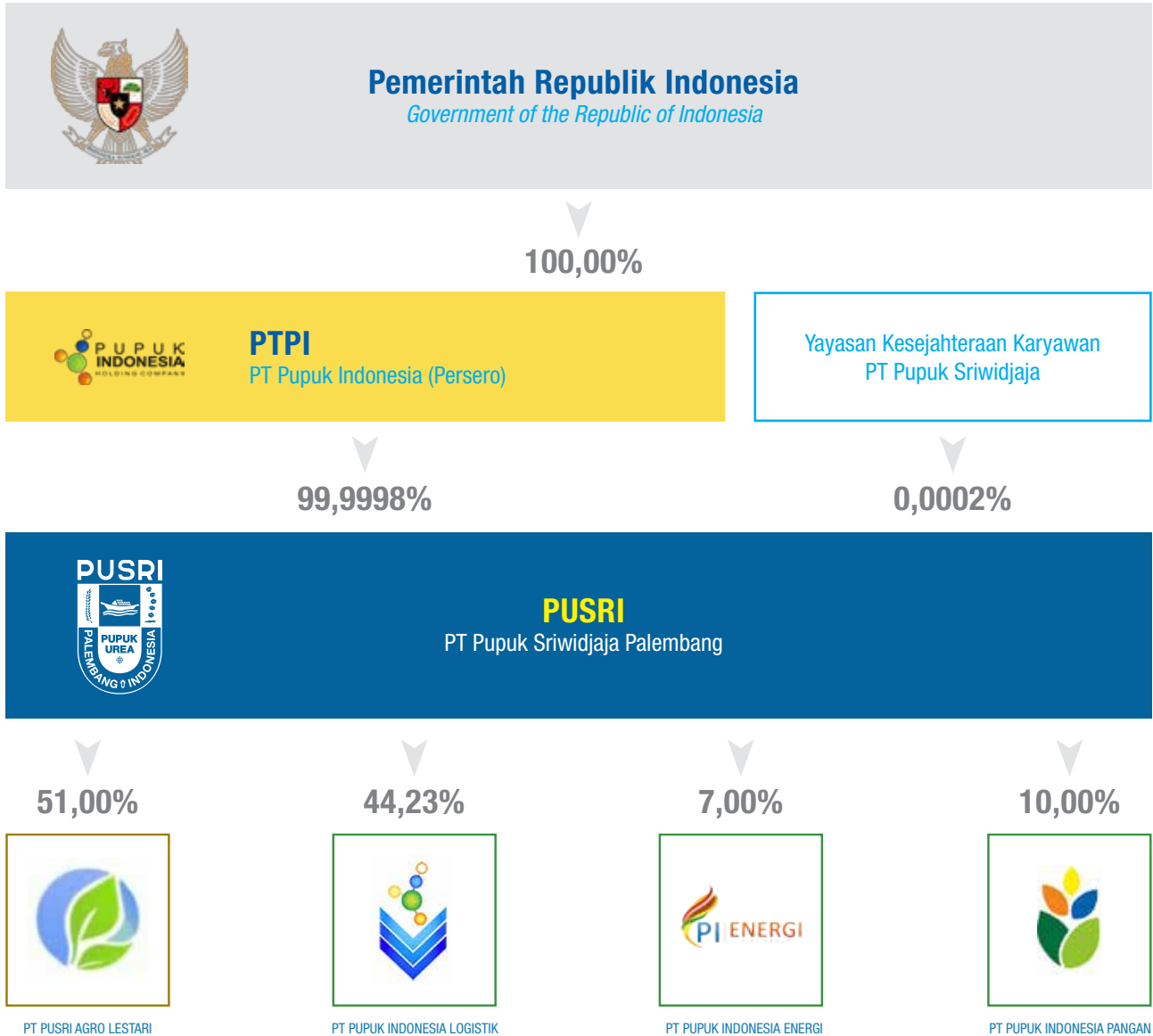
Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Penyer-taan Modal Year of Equity Partici-pation	Kepemilikan oleh PUSRI Ownership by PUSRI (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Oper-ational Status
					2019	2018	2019	2018	
PT Pusri Agro Lestari	Industri pestisida dan agrokimia lainnya Industri pupuk dan bahan senyawa nitrogen <i>Pesticide and other agrochemicals industry Fertilizer and nitrogen compounds material industry</i>	Jakarta	2015	2015	51,00%	51,00%	51.829	55.881	Beroperasi Operating

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Penyer-taan Modal Year of Equity Partici-pation	Kepemilikan oleh PUSRI Ownership by PUSRI (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Oper-ational Status
					2019	2018	2019	2018	
PT Pupuk Indonesia Logistik	Jasa pelayaran atau jasa angkutan laut <i>Shipping or Marine Transportation Service</i>	Jakarta	2013	2013	44,23%	44,23%	618.470	656.598	Beroperasi Operating
PT Pupuk Indonesia Energi	Penyediaan energi <i>Energy Supply</i>	Jakarta	2014	2014	7,00%	7,00%	1.611.561	1.878.004	Beroperasi Operating
PT Puspetindo	Pabrikasi peralatan <i>Equipment Fabrication</i>	Gresik	1990	1990	2,30%	2,31%	106.359	67.470	Beroperasi Operating
PT Pupuk Indonesia Pangan	Agribisnis dan mekanisasi pertanian <i>Agrobusiness and Agricultural Automation</i>	Jakarta	2015	2015	10,00%	10,00%	201.248	283.233	Beroperasi Operating

Struktur Grup PUSRI

PUSRI Group Structure



Keterangan
Annotation

- Entitas Pemilik Akhir
End Owner Entity

- Pemegang Saham Utama/Pengendali
Major/Controlling Shareholder

- Entitas Anak
Subsidiary

- Entitas Asosiasi
Associate



Skala Organisasi [GRI 102-7]

Scale of Organization [GRI 102-7]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan / Reporting Period	
			2019	2018
1	Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	2.005	2.129
2	Jumlah Pendapatan Total Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.743.239	11.068.131
3	Jumlah Ekuitas Total Equity [3.c.1]	Jutaan Rupiah Million Rupiah	15.117.566	14.364.209
4	Jumlah Liabilitas Total Liabilities [3.c.1]	Jutaan Rupiah Million Rupiah	13.377.963	14.455.919
5	Jumlah Aset Total assets [3.c.1]	Jutaan Rupiah Million Rupiah	28.495.529	28.820.128
6	Jumlah Pabrik Number of Plants	Unit Pabrik Plant Unit	5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV) 5 main plants (Pusri I-B, II, II-B, III, and IV)	5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV) 5 main plants (Pusri I-B, II, II-B, III, and IV)
7	Jumlah Produk Number of Products	Jenis Produk Types of products	3 produk utama (pupuk urea, amonia dan NPK), 2 produk samping (CO2 cari dan CO2 padat, serta Oksigen [O2] dan Nitrogen [N2]) 3 main products (urea, ammonia and NPK fertilizers), 2 by-products (CO2 search and solid CO2, as well as Oxygen [O2] and Nitrogen [N2])	3 produk utama (pupuk urea, amonia dan NPK), 2 produk samping (CO2 cari dan CO2 padat, serta Oksigen [O2] dan Nitrogen [N2]) 3 main products (urea, ammonia and NPK fertilizers), 2 by-products (CO2 search and solid CO2, as well as Oxygen [O2] and Nitrogen [N2])
8	Kepemilikan Saham Terbesar Top Shareholder	Persen Percent	PT Pupuk Indonesia (Persero)/99,9998	PT Pupuk Indonesia (Persero)/99,9998

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

PUSRI menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam operasional Perusahaan. Kerja sama diperlukan karena Perusahaan tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Dalam rantai pasokan, PUSRI melakukan identifikasi dan kategorisasi grup pemasok/vendor karena keberadaan mereka memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. [GRI 103-1]

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa di PUSRI mengikuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Sebelum peraturan baru ini terbit, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. [GRI 103-2]

Supply Chain [GRI 102-9]

PUSRI enters into cooperation with suppliers/vendors to meet the needs for goods and services required in Company operations. Cooperation is needed because the Company cannot meet the needs for goods and services independently. In the supply chain, PUSRI identifies and categorizes supplier/vendor groups because their existence has a direct or indirect influence on the Company's business continuity. [GRI 103-1]

As one of the State Owned Enterprises, the procurement of goods and services at PUSRI follows the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services for State Owned Enterprises. Before this new regulation was issued, the Company referred to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-15/MBU/2012 on Amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services for State Owned Enterprise. [GRI 103-2]

PUSRI membagi pemasok dalam dua kategori besar, yaitu pemasok barang dan jasa. Oleh karena *konduite* pemasok ikut berpengaruh terhadap citra dan reputasi Perusahaan, maka PUSRI melakukan seleksi yang ketat. Pertimbangan yang dipakai, antara lain, kepatuhan pemasok terhadap peraturan ketenagakerjaan. Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh pemasok yang bekerja dengan PUSRI.

Berdasarkan domisili atau lokasi geografisnya, PUSRI membedakan pemasok menjadi tiga kategori. Masing-masing adalah pemasok lokal, yaitu pemasok yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi kantor operasional yang dimiliki Perusahaan; pemasok nasional yaitu pemasok yang berdomisili di luar provinsi atau lintas provinsi; dan pemasok luar negeri yaitu pemasok yang berdomisili di luar Indonesia. Pemasok luar negeri digandeng apabila barang dan jasa yang diperlukan PUSRI tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional dan lokal. Jumlah pemasok/*vendor* yang terdaftar dalam pengadaan barang dan jasa pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 204-1]**

PUSRI divides suppliers into two large categories, namely suppliers of goods and services. Because supplier conditions also affect the Company's image and reputation, PUSRI carries out a strict selection. The considerations used, among other things, supplier compliance with labor regulations. With such a commitment, during the reporting year there was no report of violations committed by suppliers working with PUSRI.

*Based on their domicile or geographic location, PUSRI differentiates suppliers into three categories, which are local supplier, namely suppliers located in a province with operational office owned by the Company; national suppliers, namely suppliers domiciled outside the province or across provinces; and overseas suppliers, namely suppliers domiciled outside Indonesia. Overseas suppliers are engaged if the goods and services required by PUSRI cannot be fulfilled by national and local suppliers. The number of suppliers/*vendors* registered in the procurement of goods and services in the last three years are as follows: **[GRI 103-3, 204-1]***

Jenis Pemasok/Vendor	Jumlah 2019 Amount in 2019	Jumlah 2018 Amount in 2018	Type of Suppliers/Vendors
Pemasok lokal (dalam satu provinsi)	1.167	1.221	Local suppliers (within one province)
Pemasok nasional (lintas provinsi)	2.917	2.689	National suppliers (across provinces)
Pemasok luar negeri	294	296	Overseas suppliers
Jumlah	4.378	4.206	Total

Sementara itu, transaksi dengan pemasok/*vendor* selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Meanwhile, transactions with suppliers/*vendors* in the last three years are as follows:*

Jenis Pemasok/ Vendor Type of Suppliers/Vendors	Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2019 Contract Value in 2019	Jumlah Pemasok Penerima Kontrak 2019 Number of Vendors Receiving Contract in 2019	Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2018 Contract Value in 2018	Jumlah Pemasok Penerima Kontrak 2018 Number of Vendors Receiving Contract in 2018
Pemasok lokal (dalam satu provinsi) <i>Local suppliers (within one province)</i>	500.330.941.080	288	113.553.068.103	108 vendor
Pemasok nasional (lintas provinsi) <i>National suppliers (across provinces)</i>	312.410.879.517	316	478.040.448.582	162 vendor
Pemasok luar negeri <i>Overseas suppliers</i>	505.212.556.570	24	265.598.042.975	13 vendor
Jumlah Total	1.317.954.377.167	628	857.191.559.660	283 vendor



Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 102-10] [3.f]

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan signifikan di PUSRI terkait ukuran, struktur modal saham, maupun kepemilikan saham. Sementara itu, perubahan pada rantai pasokan terjadi berupa penambahan jumlah pemasok, dari 4.206 pemasok pada tahun 2018 menjadi 4.378 pada tahun 2019. Perubahan tersebut berdampak pada meningkatnya nilai kontrak dari Rp857.191.559.660 pada tahun 2018 menjadi Rp1,317,954,377.167 pada tahun 2019. Perubahan tersebut berdampak signifikan terhadap pencapaian target-target yang telah ditetapkan Perusahaan selama tahun 2019.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 102-11]

PUSRI menyadari adanya sejumlah risiko yang mungkin timbul di tengah upaya Perusahaan mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Apabila tidak disikapi dengan baik, termasuk dilakukan pemetaan dan mitigasi risiko, maka pencapaian target yang telah ditetapkan PUSRI bisa terhambat apabila risiko-risiko tersebut benar-benar terjadi. Selain risiko ekonomi, risiko yang muncul juga bisa berupa risiko lingkungan dan sosial.

Dalam upaya meminimalkan dampak atas berbagai risiko tersebut, PUSRI telah memiliki "Manajemen Risiko". Sejak tahun 2013, PUSRI menerapkan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO-31000 : 2011. Selain itu, dalam menyusun anggaran investasi Perusahaan, Perusahaan juga menerapkan *Risk Based Budgeting* dan menggunakan *Quantitative Risk Analysis* dalam analisa risiko, serta didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRisk) yang berbasis *web*.

Upaya kehati-hatian juga diwujudkan PUSRI melalui keberadaan Sistem Pengendalian Internal. Sistem ini dibentuk dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran Perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan berdasarkan pada *Good Corporate Governance/GCG* (Tata Kelola Perusahaan).

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

PUSRI berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk pelanggan/konsumen. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk taat dan patuh terhadap berbagai peraturan dari pemerintah dan standar baku mutu yang berlaku sesuai bidang usaha Perusahaan, baik standar yang berlaku di

Significant Changes to the Organization and Supply Chain [GRI 102-10] [3.f]

Throughout 2019, there were no significant changes at PUSRI related to the size, share capital structure, or share ownership. Meanwhile, changes in the supply chain occurred in the form of an increase in the number of suppliers, from 4,206 suppliers in 2018 to 4,378 in 2019. These changes resulted in an increase in the contract value from Rp857,191,559,660 in 2018 to Rp1,317,954,377,167 in 2019. This change had a significant impact on the achievement of targets set by the Company during 2019.

Precautionary Principle or Approach [GRI 102-11]

PUSRI is aware of a number of risks that may arise in the midst of its efforts to achieve the targets that have been set in the Corporate Activity Plan and Budget (RKAP). If not addressed properly, including conducting the mapping and risk mitigation, the achievement of targets set by PUSRI can be impeded if these risks do occur. Apart from economic risk, risks that arise can also be environmental and social risks.

In an effort to minimize the impact of these various risks, PUSRI has "Risk Management". Since 2013, PUSRI has implemented Risk Management based on SNI ISO-31000: 2011. In addition, in preparing the Company's investment budget, the Company also applies Risk Based Budgeting and uses Quantitative Risk Analysis in risk analysis, and is supported by a web-based Risk Management Information System (SIMRisk).

PUSRI has also manifested prudent efforts through the existence of an Internal Control System. This system was formed with the aim of providing adequate assurance that business processes for achieving corporate goals have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently and effectively and producing products/services that can meet customer needs based on Good Corporate Governance (GCG).

External Initiatives [GRI 102-12]

PUSRI is committed to providing the best products and services for customers/consumers. To that end, the Company strives to be obedient and comply to various regulations from the government and quality standards that apply according to the Company's line of business, both standards that

Indonesia maupun standar secara internasional. Komitmen PUSRI dalam menerapkan peraturan dan standar baku tersebut telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal, yang ditandai dengan pemberian penghargaan kepada Perusahaan.

are applicable in Indonesia and international standards. PUSRI's commitment to implementing these standards and regulations has received appreciation from external parties, which is marked by awards given to the Company.

Sertifikasi

Certification

SERTIFIKASI YANG BERLAKU DI TAHUN 2019
VALID CERTIFICATION IN 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Issuance Date of Certification</i>	Jenis Sertifikat <i>Type of Certificate</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued By</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Valid Until</i>
2 Mei 2018 <i>May 2, 2018</i>	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 <i>ISO 14001: 2015 Environmental Management System</i>	PT SGS Indonesia	28 Mei 2021 <i>May 28, 2021</i>
8 Mei 2018 <i>May 8, 2018</i>	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 <i>ISO 9001: 2015 Quality Management System</i>	PT SGS Indonesia	10 April 2021 <i>April 10, 2021</i>
21 September 2016 <i>September 21, 2016</i>	Akreditasi Laboratorium Kalibrasi <i>Calibration Laboratory Accreditation</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	20 September 2020 <i>September 20, 2020</i>
29 Juli 2019 <i>July 29, 2019</i>	Akreditasi Laboratorium Pengujian <i>Testing Laboratory Accreditation</i>	Komite Akreditasi Nasional	28 Juli 2024 <i>July 28, 2024</i>
29 Maret 2019 <i>March 29, 2019</i>	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK 3) <i>Occupational Safety and Health Management System (SMK 3)</i>	Kementerian Tenaga kerja <i>Ministry of Manpower</i>	29 Maret 2022 <i>March 29, 2022</i>
22 Februari 2017 <i>February 22, 2017</i>	Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI (SPPT SNI) Pupuk Urea Merek PUSRI <i>SNI Mark User Product Certificate (SPPT SNI) Urea Fertilizer Brand PUSRI</i>	Balai Sertifikasi Industri	21 Februari 2021 <i>February 21, 2021</i>
22 Februari 2017 <i>February 22, 2017</i>	Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI (SPPT SNI) Pupuk Urea Merek PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY <i>SNI Mark User Product Certificate (SPPT SNI) Urea Fertilizer Brand PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY</i>	Balai Sertifikasi Industri <i>Industry Certification Center</i>	21 Februari 2021 <i>February 21, 2021</i>
22 Februari 2017 <i>February 22, 2017</i>	Sertifikat Kesesuaian Produk Amoniak Cair <i>Certificate of Conformity of Liquid Ammonia Products</i>	Balai Sertifikasi Industri <i>Industry Certification Center</i>	21 Februari 2021 <i>February 21, 2021</i>
22 Februari 2017 <i>February 22, 2017</i>	Sertifikat Kesesuaian Produk Zat Lemas (Nitrogen) <i>Certificate of Conformity of Limp Substance (Nitrogen)</i>	Balai Sertifikasi Industri <i>Industry Certification Center</i>	21 Februari 2021 <i>February 21, 2021</i>
22 Februari 2017 <i>February 22, 2017</i>	Sertifikat Kesesuaian Produk Zat Asam (Oksigen) <i>Certificate of Conformity in Substances of Acid (Oxygen)</i>	Balai Sertifikasi Industri <i>Industry Certification Center</i>	21 Februari 2021 <i>February 21, 2021</i>
19 November 2019 <i>November 19, 2019</i>	Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI (SPPT SNI) Pupuk NPK Merek PUSRI, PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY <i>SNI Mark User Product Certificate (SPPT SNI) NPK Fertilizer Brand PUSRI, PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY</i>	Baristand Industri Palembang	18 November 2023 <i>November 18, 2023</i>
16 Mei 2019 <i>May 16, 2019</i>	Sistem Manajemen Energi 50001:2011 <i>Energy Management System 50001: 2011</i>	PT BSI Group Indonesia	21 Agustus 2021 <i>August 21, 2021</i>
24 Oktober 2019 <i>October 24, 2019</i>	Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) PT Pusri Palembang <i>Statement of Fulfillment of Self-interest Terminal Port Facility (TUKS) Safety of PT Pusri Palembang</i>	Dirjen Perhubungan Laut <i>Director General of Sea Transportation</i>	19 Oktober 2024 <i>October 19, 2024</i>
20 Juni 2019 <i>June 20, 2019</i>	Sertifikat SNI 2801:2010 Pupuk Urea Merek Nitrea <i>SNI 2801: 2010 Certificate of Urea Fertilizer Brand Nitrea</i>	Balai Sertifikasi Industri <i>Industrial Certification Center</i>	21 Februari 2021 <i>February 21, 2021</i>
19 November 2019 <i>November 19, 2019</i>	Sertifikat SNI 2803:2012 Pupuk NPK Merek Pupuk Kujang <i>SNI 2803: 2012 Certificate of NPK Fertilizer Brand Kujang Fertilizer</i>	LSPRO BIPA	18 November 2023 <i>November 18, 2023</i>



Penghargaan

Award

PENGHARGAAN INTERNASIONAL/REGIONAL DI TAHUN 2019
INTERNATIONAL/REGIONAL AWARDS IN 2019



23 November 2019 | November 23, 2019

**Asia Sustainability Reporting Rating
(ASRRAT) 2019**

Diberikan oleh | Awarded by:
National Committee of Sustainability Reporting

Keterangan | Remarks:

Merupakan penghargaan atas keterbukaan dalam pelaporan keberlanjutan PUSRI. Acara ini diikuti oleh 56 perusahaan dari berbagai negara.
It is an appreciation for transparency in PUSRI sustainability report. The event was attended by 56 companies from various countries.

PENGHARGAAN NASIONAL DI TAHUN 2019
NATIONAL AWARDS IN 2019



27 Maret 2019 | March 27, 2019

Indonesian Green Award (IGA) 2019

Diberikan oleh | Awarded by:
The La Tofi School of CSR

Keterangan | Remarks:

Pada ajang IGA 2019 ini, Pusri berhasil meraih 5 kategori penghargaan. Indonesia Green Award merupakan penghargaan yang diberikan oleh The La Tofi School of CSR kepada perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan melalui berbagai ragam aktivitas. Penghargaan diterima oleh Sekretaris Perusahaan.
At this 2019 IGA event, Pusri won 5 award categories. The Indonesia Green Award is an award given by The La Tofi School of CSR to companies that have a high concern for the environment through a variety of activities. The award was received by the Corporate Secretary.



28 Maret 2019 | March 28, 2019

PR Indonesia Award (PRIA) 2019

Diberikan oleh | Awarded by:
Majalah PR Indonesia
PR Indonesia Magazine

Keterangan | Remarks:

Pada gelaran PRIA tahun 2019 ini Pusri mendapatkan Bronze dalam kategori Video Company Profile dan Silver kategori program pengelolaan daur ulang sampah organik. Penghargaan diterima oleh Manajer Humas Hernawan L Sjamsuddin di Grand Ballroom Trans Luxury Hotel Bandung. Selain dua penghargaan tersebut Pusri juga mendapatkan penghargaan kategori Anak Perusahaan BUMN non Tbk terpopuler di media.
In the 2019 PRIA event, Pusri won Bronze in the category of Company Profile Video and Silver in the category of organic waste recycling management program. The award was received by Public Relations Manager Hernawan L Sjamsuddin at the Trans Luxury Hotel Bandung's Grand Ballroom. In addition to these two awards, Pusri also won the most popular category of a non-Tbk SOE subsidiary in the media.

Profil Perusahaan
Company Profile



28 Maret 2019 | March 28, 2019

**Anugerah BUMN 2019
SOE Award 2019**

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Kepala Kantor Wajib Pajak Besar Tiga (Abdul Manan)
Head of the Big Three Taxpayer Office (Abdul Manan)

Keterangan | Remarks:
PUSRI raih Penghargaan peringkat 3 kategori "Pengelolaan Pelanggan Terbaik" pada ajang 8th Anugerah BUMN 2019 yang diterima oleh Direktur SDM & Umum PT Pusri Palembang.
Pusri won 3rd place in the category of "Best Customer Management" in the 8th 2019 SOE Award, received by PT Pusri Palembang's HC & General Affairs Director



02 Juli 2019 | July 2, 2019

International Council For Small Business Indonesia (ICSB)

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Gubernur Sumsel
The Governor of South Sumatra

Keterangan | Remarks:
Penghargaan International Council For Small Business Indonesia (ICSB) wilayah Sumatera Selatan berupa penghargaan sebagai yang peduli dan mempunyai perhatian terhadap pengembangan UMKM di Sumatera Selatan melalui program CSR dan PKBL.
The International Council for Small Business Indonesia (ICSB) award in the South Sumatra region is an award for caring and paying attention to the development of MSME in South Sumatra through CSR and PKBL programs.



04 Agustus 2019 | August 4, 2019

2nd The Best Risk Management

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Economic Review Magazine

Keterangan | Remarks:
Pusri menerima penghargaan The Best Risk Management 2019 kategori Anak Perusahaan BUMN dari Majalah Economic Review. Penghargaan ini diterima langsung oleh Sekretaris Perusahaan dan Tata Kelola.
Pusri received the Best Risk Management 2019 award for SOE Subsidiary category from Economic Review Magazine. This award was received directly by the Corporate and Governance Secretary.



30 Agustus 2019 | August 30, 2019

**Anugerah Humas Indonesia Tahun 2019
Indonesia Public Relations Award 2019**

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Majalah PR Indonesia
PR Indonesia Magazine

Keterangan | Remarks:
Pusri raih penghargaan Anugerah Humas Indonesia tahun 2019 dalam kategori Terpopuler di Media Online 2019 sebagai kategori anak usaha BUMN non Tbk.
Pusri won the 2019 Indonesia Public Relations Award as the Most Popular in Online Media 2019 in non-Tbk SOE subsidiaries category.



6 September 2019 | September 6, 2019

Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019

Diberikan oleh | Awarded by:
Corporate Forum for Community Development Association

Keterangan | Remarks:
Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 merupakan penghargaan yang diberikan dari Corporate Forum for Community Development Association terhadap perusahaan yang memiliki program CSR dan berkontribusi terhadap kepedulian lingkungan, dalam kesempatan ini Program CSR PT Pusi Palembang (Serumpun Bambu Sejuta Berkah) meraih kategori Silver. The 2019 Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) is an award given from the Corporate Forum for Community Development Association to companies that have CSR program and contribute to environmental awareness, on this occasion PT Pusi Palembang's CSR Program (Serumpun Bambu Sejuta Berkah) won the Silver category.



19 September 2019 | September 19, 2019

**Revolusi Mental Award 2019
Mental Revolution Award 2019**

Diberikan oleh | Awarded by:
BUMN Track

Keterangan | Remarks:
Pusi terima penghargaan Revolusi Mental Award 2019. PT Pusi meraih penghargaan Silver Winner pada kategori Indonesia Bersatu. Pusi received the 2019 Mental Revolution Award. PT Pusi won the Silver Winner award in the United Indonesia category.



25 September 2019 | September 25, 2019

Indonesian Green Award (IGA) 2019

Diberikan oleh | Awarded by:
Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel
Head of Central Statistics Agency of South Sumatra Province

Keterangan | Remarks:
Pusi berhasil mendapatkan penghargaan ini karena dianggap telah menerapkan SNI sesuai dengan ketentuan ISO 5004 dan ISO 9004. Pusi won this award because it is considered to have applied SNI in accordance with the provisions of ISO 5004 and ISO 9004.



20 November 2019 | November 20, 2019

SNI Award

Diberikan oleh | Awarded by:
Badan Standarisasi Nasional
National Standardization Agency

Keterangan | Remarks:
Responden Terbaik Survei Bidang Statistik Produksi (Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) dalam rangka Hari Statistik Nasional 2019 dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Best Respondent in the Survey of Production Statistics (Large and Medium Industry Survey (IBS) in the framework of the 2019 National Statistics Day from the Central Statistics Agency of South Sumatra Province.

**Profil Perusahaan
Company Profile**



22 November 2019 | November 22, 2019

**Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional 2019
2019 National Quality and Productivity Work Meeting**

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Kementerian Ketenagakerjaan dan Asian Productivity Organization
Ministry of Manpower and Asian Productivity Organization

Keterangan | Remarks:
Pusri raih 4 Platinum di TKMPN 2019 yang melibatkan 168 perusahaan dan 419 tim gugus terbaik yang telah melakukan improvement dan berinovasi.
Pusri won 4 Platinum at TKMPN 2019 which involved 168 companies and 419 best teams that have made improvements and innovations.



11 Desember 2019 | December 11, 2019

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Diberikan oleh | *Awarded by:*
The Indonesian Institute for Corporate Governance
bekerja sama dengan Majalah SWA
*The Indonesian Institute for Corporate Governance
in collaboration with SWA Magazine*

Keterangan | Remarks:
Pusri berhasil raih penghargaan dalam kategori Riset Peningkatan GCG, CGPI. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen Pusri yang secara konsisten menerapkan praktik GCG berdasarkan CGPI dalam menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan tentunya.
Pusri won an award in GCG Rating Research category, CGPI. This award is an appreciation for Pusri's commitment to consistently implementing GCG practices based on CGPI in ensuring the sustainability of the company's business.

**PENGHARGAAN WILAYAH SUMATERA SELATAN DI TAHUN 2019
AWARD IN SOUTH SUMATRA AREA IN 2019**



22 Juli 2019 | July 22, 2019

**Pembina Program Kampung Iklim dari Gubernur Sumatera Selatan
Coaching for Climate Village Program from the Governor of South Sumatra**

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Gubernur Sumatera Selatan
Governor of South Sumatra

Keterangan | Remarks:
PUSRI mendapat penghargaan Pembina Program Kampung Iklim (Proklim) RW.03 Desa Kalidoni, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
PUSRI was awarded as the Coaching of Village Climate Program (Proklim) RW.03 Kalidoni Village, Kalidoni District, Palembang City, South Sumatra.



21 November 2019 | November 21, 2019

**Penghargaan Wajib Pajak PBB Berprestasi Potensial di Kota Palembang
Potential Property Tax Taxpayer Award in Palembang City**

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Asisten I Bidang Pemerintahan
Assistant I for Government Affairs

Keterangan | Remarks:
Penghargaan & Apresiasi ini diselenggarakan oleh BPPD Kota Palembang dan diterima oleh PUSRI atas kepatuhan, ketepatan, kesesuaian dalam penerapan pajak.
The Award & Appreciation was held by Palembang City BPPD and was received by PUSRI for compliance, accuracy, suitability in tax application.



Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13] [3.e]

Sebagai korporasi yang bergerak di industri pupuk, PUSRI bergabung dengan berbagai perhimpunan dan asosiasi yang bergerak di bidang yang sama. Dengan bergabung ke dalam asosiasi/perhimpunan tersebut, Perusahaan bisa bertukar informasi tentang banyak hal, seperti tata niaga, kebijakan-kebijakan terbaru beserta dampaknya dan sebagainya. Selama tahun 2019, PUSRI terlibat dalam asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

Association Membership [GRI 102-13] [3.e]

As a corporation engaged in the fertilizer industry, PUSRI joins various associations that are engaged in the same field. By joining these associations, the Company can exchange a variety of information, such as trade systems, the latest policies and their impacts and so on. During 2019, PUSRI was joining the following associations:

No.	Asosiasi/Perhimpunan / Association	Skala / Scale	Posisi / Position
1	Responsible Care Indonesia (RCI)	Nasional / National	Pendiri / Founder
2	International Fertilizer Association (IFA)	Internasional / International	Anggota / Member
3	Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI)	Nasional / National	Anggota / Member

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance



Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan Perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Begitu pentingnya kedudukan GCG di Perusahaan, maka tidak berlebihan jika GCG menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, bahkan menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Dalam konteks seperti itulah, PUSRI menempatkan GCG tidak sekadar sebagai aksesoris, tetapi merupakan suatu sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental untuk meningkatkan nilai Perusahaan. Dengan penerapan GCG, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat.

Good corporate governance (GCG) is a set of rules governing the relationship between shareholders, company's management, creditors, government, employees and other internal and external stakeholders relating to their rights and obligations. In other words, GCG is a system that regulates and controls the company with the aim of creating added value for all interested parties (stakeholders).

With such important position in a company, GCG becomes is the main concern of stakeholders, even with the same amount of concern on financial performance and business growth potential. In such context, PUSRI places GCG as not just an accessory, but a system of values and best practices that are fundamental to increasing corporate value. With the implementation of GCG, the Company is optimistic to be able to increase corporate value and financial performance, as well as reduce various risks that may arise due to inappropriate decisions.



Dalam menerapkan GCG, PUSRI senantiasa patuh terhadap perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mengikuti kaidah-kaidah tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (*akhlak*) dalam berusaha, yang lazim disebut sebagai etika berusaha.

In implementing GCG, PUSRI always complies with applicable laws. In addition, the Company is also committed to following the principles of what is good and what is bad as well as about moral rights and obligations in doing business, which is commonly referred to as business ethics.

Prinsip Penerapan GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan PUSRI mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Penerapan kelima prinsip atau asas GCG di lingkup Perusahaan tercermin dalam beberapa hal berikut:

Principles of GCG Implementation

In applying GCG principles, the Company's management and employees refer to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, as released in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The implementation of the five GCG principles in the Company is reflected in the followings:

Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan oleh PUSRI Implementation in PUSRI
Transparansi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. <i>Transparency in decision-making process and disclosing material and relevant information about the Company</i>	Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua <i>stakeholders</i> . Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang perusahaan mulai dari kegiatan bisnis dan sosial kemasyarakatan. Informasi disampaikan melalui tertulis seperti <i>Annual Report</i> , dan secara <i>online</i> melalui situs web www.pusri.co.id . <i>The Company runs its business with transparency to all stakeholders. This is done through information disclosure carried out in a timely, relevant, accurate, and quality manner about both business and social activities of the Company. Written information is delivered in the Annual Report, and online through the website www.pusri.co.id</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. <i>Clarity of function, implementation and accountability of the Company's structure to enable effective management of the Company.</i>	Manajemen sebagai pengelola Perusahaan berjalan efektif karena dilaksanakan berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya merupakan kunci keberhasilan Perusahaan. <i>The management as the manager of the Company is effective because referring to the balance of authority, duties and responsibilities between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Auditors. Clarity of functions of each corporate bodies and accountability in carrying out their duties is the key success of the Company.</i>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Conformity in the Company's management to prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Pengejawantahan tanggung jawab Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat diantaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang diembannya sebagai sebuah perusahaan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Perusahaan selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (<i>good corporate citizen</i>) <i>The embodiment of the Company's responsibility as part of the community includes complying with applicable laws and regulations, carrying out its duties as a company and acting in accordance with community values. The Company constantly strives to act as a good corporate citizen.</i>
Kemandirian <i>Independency</i>	Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that violate the laws and regulations and healthy corporate principle.</i>	Perusahaan mewajibkan organ perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya untuk semata-mata kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua <i>stakeholder</i> lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. <i>The Company requires the corporate bodies, especially the main bodies (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) to act in accordance with their authority solely for the Company's interests while taking into account the interests of all other stakeholders with impartiality and free intervention from any party.</i>

Prinsip/Azas <i>Principles</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan oleh PUSRI <i>Implementation in PUSRI</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.</i>	Perusahaan selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua <i>stakeholdernya</i> dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan <i>fraud</i> (kecurangan), <i>self-dealing</i> dan penyimpangan lainnya untuk kepentingan sepihak yang dilakukan oleh insan PUSRI. <i>The Company always shows fairly attitude and action to all its stakeholders and guarantees protection against fraud, self-dealing and other deviations for unilateral interests carried out by PUSRI people.</i>

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat dan andal, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
- Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Peta Jalan: Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa tuntutan dunia usaha dan perkembangan perekonomian dunia maupun regional mengharuskan Perusahaan menerapkan prinsip GCG secara berkesinambungan. 5 (lima) prinsip dasar GCG seperti yang telah disebutkan di atas diyakini mampu menjadi dasar bagi terbentuknya struktur, sistem dan budaya perusahaan yang kuat dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis

Purpose of GCG Implementation

As a subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE), PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company is committed to apply GCG principles consistently with reference to the purposes of GCG implementation according to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which mainly are:

- Optimize the company's value hence the company can possess a strong and reliable competitiveness, both nationally and internationally, and able to maintain its existence and sustainability to achieve its goals and objectives.
- Encourage a professional, effective and efficient management of the company, as well empower the function and improve the independence of corporate bodies.
- Encourage corporate bodies to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders as well as environmental sustainability around the company.
- Increase the company's contribution in the national economy.
- Enhance a conducive climate for national investment growth.

Road Map: Good Corporate Governance Development Plan

The Company fully realizes that business world demand and economic growth at global and regional levels require the Company to implement GCG principles in an ongoing basis. The 5 (five) basic GCG principles as mentioned above are believed to be able to provide foundation for the establishment of robust structure, system and corporate culture to deal with changing and growing business environment. The big



yang terus berkembang. Strategi besar dan jejak langkah implementasi GCG tertuang dalam peta jalan atau *roadmap* GCG Perusahaan adalah berikut:

strategy and steps in GCG implementation that contained in the Company's GCG road map are as follows.



Sebagai tindak lanjut dan komitmen yang tinggi atas kesinambungan praktik GCG di dalam setiap kegiatan Perusahaan, serta untuk mendukung pencapaian *Roadmap* GCG, maka Perusahaan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktik GCG yang akan dilaksanakan yaitu :

As a follow-up and high commitment on the sustainability of GCG practices in every activity of the Company, as well as to support the realization of GCG Roadmap, the Company has planned several important activities related to GCG practice to be exercised, among others:

1. Melengkapi seluruh *soft structures* yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
2. Melakukan *monitoring* pelaporan secara reguler dan *review* atas penerapan GCG.
3. Meningkatkan peran serta seluruh *stakeholder* agar lebih aktif dalam penerapan dan pengawasan praktik GCG dalam Perusahaan.
4. Turut serta dalam program BUMN bersih, sesuai dengan surat edaran Menteri BUMN No.SE-05/MBU/2013 tentang *Roadmap* Menuju BUMN Bersih.
5. Melakukan penilaian atas penerapan GCG (*GCG Assessment*) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
6. Memperbaharui infrastruktur GCG (*Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual*) sesuai dengan perkembangan Perusahaan.
7. Melakukan Sosialisasi tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada seluruh Pihak yang Berkepentingan (*stakeholder*) Perusahaan.

1. *Complete all unavailable soft-structures and perform improvement in existing softstructures to improve the quality of GCG implementation.*
2. *Perform reporting monitoring regularly and review of GCG implementation.*
3. *Intensify the role of all Stakeholders to be more active in the implementation and monitoring of GCG practices in the Company.*
4. *Participate in Clean SOE program in accordance with the Minister of SOE Circular Letter No. SE-05/MBU/2013 regarding Roadmap Towards Clean SOE.*
5. *Conduct assessmet of GCG implementation in accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.*
6. *Revise GCG Infrastructures (Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual) according to the Company's growth.*
7. *Conduct socialization on Good Corporate Governance (GCG) Implementation for all Company's stakeholders.*

8. Melakukan Sosialisasi tentang Gratifikasi dan menyampaikan laporan Gratifikasi.
9. Meningkatkan efektivitas terhadap pengelolaan *Whistleblowing System*.
10. Mendorong & me-monitor Kepatuhan Insan Perusahaan terkait Pelaporan LHKPN & Penandatanganan Pakta Integritas *Online*.
11. Membangun *Fraud Control System* yang terintegrasi.
12. Implementasi snl Iso 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

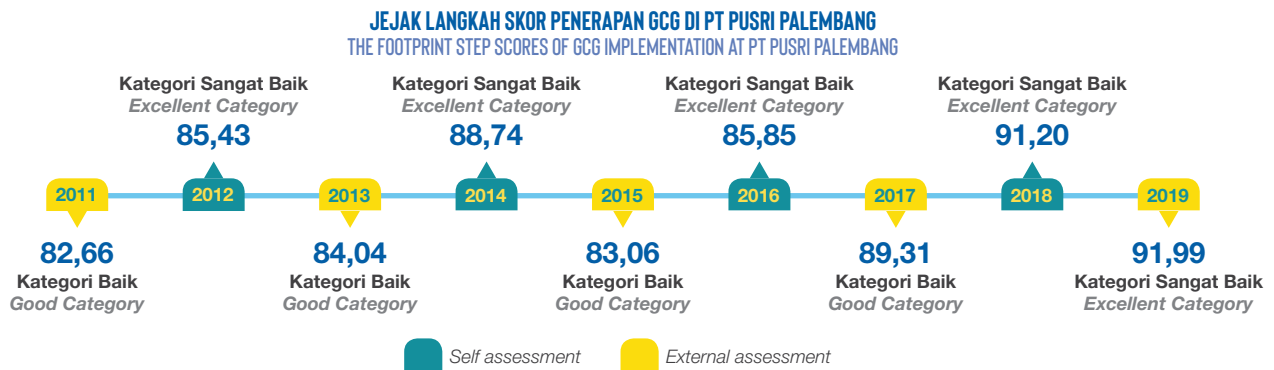
8. *Perform socialization on Gratification and submit Gratification Report*
9. *Increasing the effectiveness of Whistleblowing System management.*
10. *Encourage & monitor the compliance of Company People related to LHKPN Reporting & Signing of Online Integrity Pact.*
11. *Build an integrated Fraud Control System.*
12. *Implementation of SNI ISO 37001 concerning Anti-Bribery Management System (ABMS)*

Selain rencana kegiatan di atas, Perusahaan terus berinisiatif dan mencari inovasi baru untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*) yang akan menjadi fondasi Perusahaan dalam berperilaku dan melakukan bisnis.

Other than the aforementioned activities, the Company keeps on having initiatives and seeks new innovation to achieve sustainable governance as a foundation for the Company in behaving and conducting business.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2015-2020 (RJPP 2015-2020), Perusahaan akan terus mendorong implementasi GCG di setiap lini, melakukan sosialisasi GCG bagi Karyawan sebagai agenda rutin, serta melengkapi prosedur dan dokumen yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

In line with the Company's Long Term Business Plan for 2015 – 2020 (RJPP 2015 – 2020), the Company will continuously encourage GCG implementation at all levels, perform GCG socialization for employees as regular agenda, and complete necessary procedure and document to support more effective GCG implementation.



Sruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik [102-18]

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Good Corporate Governance Structure [102-18]

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company (UU PT), the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as cascaded in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with duties to manage; and Board of Commissioners that performs supervisory function. The management system of Limited Liability Company adheres to the 2 (two) tier system model, where Board of Commissioners and Board of Directors has clear authority and responsibility according to its respective function as mandated in laws and regulations.



1. RUPS

Pada prinsipnya, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS di antaranya terkait dengan kebijakan pemberhentian dan penunjukan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, arah dan strategi perusahaan dan keputusan strategis lainnya seperti investasi dan divestasi.

2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

3. DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, PUSRI juga memiliki organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko, sedangkan organ pendukung Direksi adalah Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola, Satuan Pengawasan Intern, dan jajaran manajemen lainnya sesuai dengan fungsi-fungsi operasionalisasi Perusahaan.

1. GMS

Principally, GMS is the corporate body with authority that is neither held by Board of Directors and Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS authority among others is to dismiss and appoint Board of Commissioners and/or Board of Directors, to set up direction and strategy of the Company and to stipulate other strategic decisions such as investment and divestment.

2. BOARD OF COMMISSIONERS

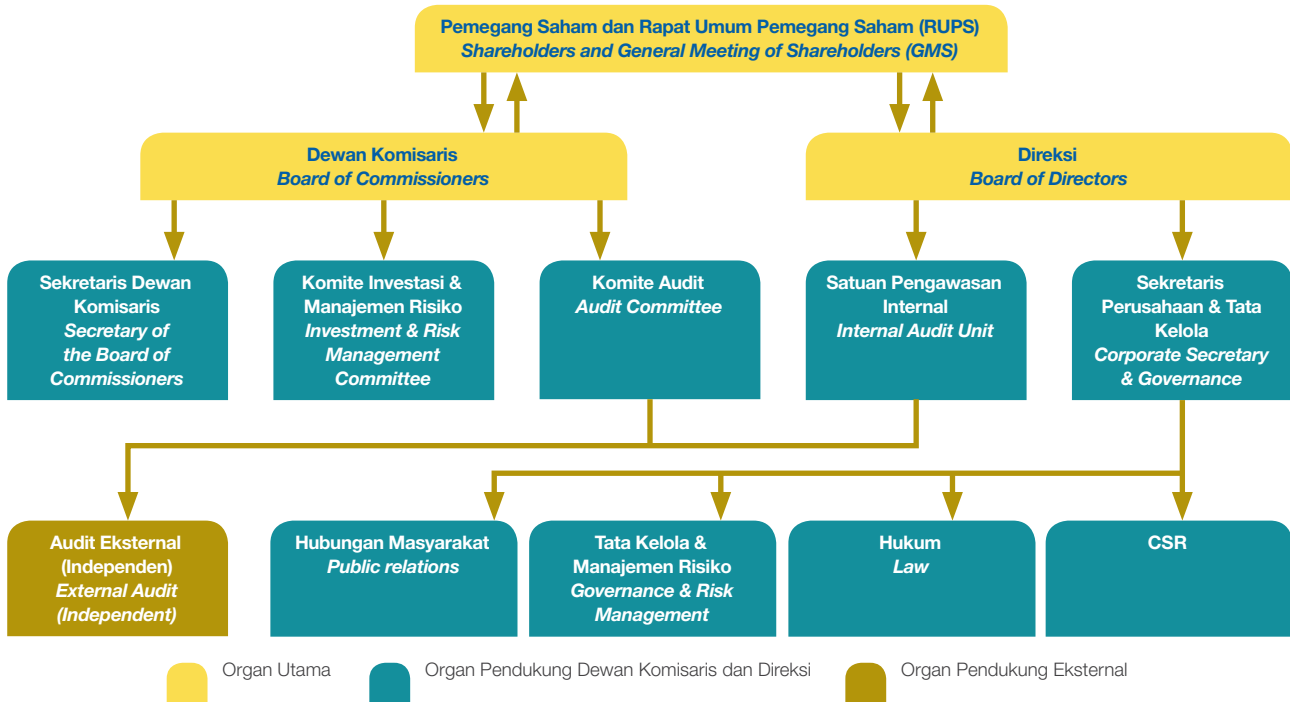
Board of Commissioners is the corporate body that is in charge of general and/or specific supervisory function in accordance with the Articles of Association and providing advise to Board of Directors.

3. BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate body which is in charge and fully responsible for the management of Company on behalf of the interest of organization and in line with the Company's purposes and objectives. Board of Directors also represents the Company in handling and/or settling any legal suits, both judicially and extra-judicially, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the major bodies, PUSRI also has supporting bodies of Board of Commissioners and Board of Directors. The supporting bodies of Board of Commissioners are Audit Committee and Investment & Risk Management Committee, while the supporting bodies of Board of Directors are Corporate Secretary & Governance, Internal Audit Unit and other management functions in accordance with the operations of the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PUSRI
PUSRI GOVERNANCE STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di PUSRI. Anggaran Dasar PUSRI mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pengesahan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian laba bersih PUSRI, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL), penetapan KPI Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan PUSRI.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate body in PUSRI. PUSRI's Articles of Association regulates that the GMS is eligible to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, approve the amendment of Articles of Association, approve the Annual Report, appoint External Auditor, and determine the amount of compensation/remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members.

Annual GMS is held every year to discuss, among others the approval of annual report and validation of financial statements, approval of Board of Commissioners supervisory report, approval of Partnership and Community Development Program (PKBL) financial statements, granting full responsibility release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners, distribution of PUSRI's net profit, approval of Company's Work Plan and Budget as well as approval of Partnership & Community Development Program (PKBL) Budget Plan, stipulation of KPI for Board of Directors and Board of Commissioners and other issues requiring approval of GMS on behalf of PUSRI's interests.



Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan PUSRI.

RUPS dapat dilakukan secara *On Paper* (sirkuler) yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut dalam satu naskah/dokumen yang sama. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

RUPS TAHUN 2019

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perusahaan.

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (.satu.) kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2019.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Uraian lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersedia di dalam Laporan Tahunan PUSRI 2019 halaman 350. **[5.a]**

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali selama 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Other than Annual GMS, there is also Extraordinary General Meeting of Shareholders which is held at anytime, if deemed necessary to determine or decide issues which are not administered in Annual GMS and as needed for PUSRI's interest.

GMS may be organized On Paper (circular), namely decision-making by the Shareholders without physical meeting with terms and condition that all Shareholders have been writtenly informed and submitted approval regarding the proposed agenda in written statement and signed the statement in a single paper/document. The resolution taken in such mechanism has equal legal force with resolution which was taken conventionally in the GMS.

GMS IN 2019

As the highest forum that functions to make decisions regarding the interests of shareholders/capital owners, the GMS resolutions become mandates that must be implemented by the Company's Management. The non-performance of a GMS resolution will be part of Management's accountability to shareholders related to the management of the Company.

In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS, namely Annual GMS on November 6, 2018.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the corporate body in charge for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, advising Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles. Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing Board of Directors' policies on the Company's general operations which refer to the business plan that has been approved by Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations. Further details regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners are available in the 2019 PUSRI Annual Report on page 350.

[5.a]

As stipulated in the Company's Articles of Association, the tenure of a Commissioner shall be 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) period. Any member of Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the GMS resolution by stating the reasons.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND MEMBERSHIP IN 2019

Throughout 2019 there was no change in the composition and membership of the Company's Board of Commissioners, so that the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2019 was as follows:

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS AT 31 DECEMBER 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan length of service	Periode Jabatan term of office	Dasar Pengangkatan basic appointment
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>April 20 2016 - AGM 2021</i>	Ke-2 <i>2nd</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Periode ke-2: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta • Periode ke-1: Akta No. 05 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta • <i>2nd period: Deed No. 06 April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i> • <i>1st period: Deed No. 05 dated 3 October 2012 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>
Hilman Taufik	Komisaris <i>Commissioner</i>	17 November 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>November 17, 2016 - AGM in 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta No. 04 tanggal 17 November 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 04 dated 17 November 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>
Irwan Baharuddin	Komisaris <i>Commissioner</i>	4 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 <i>May 4, 2017 - AGM in 2022</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 01 May 4, 2017 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>
Hartono Laras	Komisaris <i>Commissioner</i>	6 November 2018 - RUPS Tahun 2023 <i>November 6, 2018 - AGM Year 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 02 November 6 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>
M. Najib Matjan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>April 20 2016 - AGM 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangkatan sebagai Komisaris: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta • Pengangkatan sebagai Komisaris Independen: Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta • <i>Appointment as Commissioner: Deed No. 06 April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i> • <i>Appointment as Independent Commissioner: Deed No. 02 November 6 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Investasi dan Manajemen Risiko, dan Sekretaris Dewan Komisaris.

SUPPORTING BODIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, which are formed and responsible to the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Investment and Risk Management Committee, and Secretary of Board of Commissioners.



Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuannya adalah untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Proses rekrutmen Anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas dan kemampuan untuk bekerja sama.

Audit Committee

Audit Committee was established pursuant to Board of Commissioners Decree No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 28, 2012 regarding the Establishment of Audit Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The purpose is to support the supervisory function of Board of Commissioners. Recruitment process of Audit Committee members is done by considering competency, skill, integrity and team work capability.

SUSUNAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2019 AUDIT COMMITTEE COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Length of service	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Rapture Basis
Hilman Taufik	Ketua/Komisaris	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris <i>Following his tenure as a Board of Commissioners</i>		Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 tanggal 25 November 2016 <i>Decision of the Board of Commissioners No KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 dated November 25, 2016</i>
Faisal Warganegara	Anggota	1 Juli 2017-1 Juli 2020 <i>July 1, 2017- July 1, 2020</i>	Ke-1 <i>First</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 tanggal 1 Juli 2017 <i>Decision of the Board of Commissioners No.KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 dated July 1, 2017</i>
Jajat Sudrajat	Anggota	1 Maret 2017-1 Maret 2020 <i>March 1, 2017- March 1, 2020</i>	Ke-1 <i>First</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 <i>Decision of the Board of Commissioners No.KEP-02/DEKOM/PUSRI/II/2017 dated February 1, 2017</i>

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP12/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Investment and Risk Management Committee

Investment and Risk Management Committee was established pursuant to Board of Commissioners Decree No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 2012 regarding the Establishment of Investment and Risk Management Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Tujuan dibentuknya Komite ini adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko.

The purpose of this Committee's establishment is to assist Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policy, to assist Board of Commissioners in reviewing the completeness, sufficiency and effectiveness of risk management process implementation as well as to provide improvement recommendations to Board of Commissioners related to investment and risk management.

Pada tahun 2019 tidak terdapat pergantian susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko, sehingga susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019 there was no change in the composition of Investment & Risk Management Committee, so that the composition of Investment & Risk Management Committee as of December 31, 2019 was as follows:

SUSUNAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF THE INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Rapture Basis
M. Najib Matjan	Ketua/Komisaris Independen <i>Chairperson / Independent Commissioner</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris <i>Following his tenure as a Board of Commissioners</i>		Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DEKOM/ PUSRI/V/2016 tanggal 17 Mei 2016 <i>Decision of the Board of Commissioners No. KEP-03/DEKOM/ PUSRI/V/2016 dated May 17, 2016</i>
Hree Shanty Bayu	Anggota <i>Member</i>	1 Januari 2017 - 1 Januari 2020 <i>January 1, 2017- January 1, 2020</i>	Ke-1 <i>First</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/DEKOM/PUSRI/ XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 <i>Decision of the Board of Commissioners No. KEP-10/DEKOM/PUSRI/ XII/2016 dated 30 December 2016</i>
Ida Zuraida	Anggota <i>Member</i>	31 Maret 2018 – 31 Maret 2020 <i>March 31, 2018- March 31, 2020</i>	Ke-1 <i>First</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/III/2018 tanggal 27 Maret 2018 <i>Decision of the Board of Commissioners No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/ III/2018 dated March 27, 2018</i>

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Uraian lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi tersedia di dalam Laporan Tahunan PUSRI 2019 halaman 360. **[5.a]**

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan maksimal 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2019

Selama tahun 2019 tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

*Board of Directors is the corporate body with collective duty and responsibility to perform management of the Company and GCG in all organizational levels or lines. In implementing its duties, Board of Directors is responsible to the GMS. Board of Directors' accountability to the GMS manifests the accountability of the Company's management according to GCG principles. Further details on the duties and responsibilities of Board of Directors are available in the 2019 PUSRI Annual Report on page 360. **[5.a]***

As regulated in the Company's Articles of Association, the tenure of Board of Directors shall be a maximum of 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) term. If the tenure of a member of Board of Directors ends and the General Meeting of Shareholders has not yet appointed its successor, duties of the vacant member of Board of Directors shall be conducted in accordance with the provisions of vacant member of Board of Directors.

Board of Directors Composition and Membership in 2019

Throughout 2019, the composition Board of Directors remained unchanged. Thus, the composition and membership of Board of Directors as of December 31, 2019 was as follows:



SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AS AT 31 DECEMBER 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Length of service	Periode Period	Dasar Pengangkatan Rapture Basis
Mulyono Prawiro	Direktur Utama <i>President Director</i>	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>January 13, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta</i>
Filius Yuliandi	Direktur Produksi <i>Production Director</i>	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>January 13, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta</i>
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan <i>Technical and Development Director</i>	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>January 13, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta</i>
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil <i>Commercial Director</i>	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>January 13, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 05 dated January 13, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta</i>
Bob Indiarto A. Susatyo	Direktur SDM dan Umum <i>HR and General Director</i>	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>April 20, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>	Akta No. 07 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 07 dated April 20, 2016 on Changes in Board of Directors Composition made before Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta</i>

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola memiliki peran yang penting dalam memastikan implementasi GCG yang dilakukan PUSRI telah sesuai dengan ketentuan dan *Best Practices* yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan. Sebagai bentuk keseriusan PUSRI dalam menciptakan implementasi terbaik GCG, PUSRI menempatkan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/311/2018 tanggal 23 Agustus 2018 Perusahaan telah menunjuk RA. Rahim sebagai Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari organisasi perusahaan dalam mendorong budaya sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. SPI bertanggung jawab untuk memastikan/assurance bahwa seluruh unit kerja telah

SUPPORTING BODIES OF BOARD OF DIRECTORS

Corporate Secretary & Governance

The Corporate Secretary & Governance has important role in ensuring GCG implementation done by PUSRI has fulfilled the regulation and current Best Practices. In addition, Corporate Secretary & Governance is also responsible to maintain important documents to support GCG structure in the implementation of GCG principles. As a manifestation of PUSRI's commitment in creating the best GCG implementation, PUSRI assigns Corporate Secretary & Governance directly under and responsible to the President Director.

Based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/311/2018 dated August 23, 2018, the Company has appointed RA. Rahim as Corporate Secretary & Governance.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (SPI) is part of Company's organization to encourage strong internal audit system culture in the pursue of achieving long-term plan of the Company. SPI is responsible to assure that every unit has performed all activities effectively and efficiently while also performs a

melakukan aktivitas secara efektif dan efisien serta melakukan konsultasi guna memberikan nilai tambah (*added value*) dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan secara menyeluruh.

PUSRI menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *Internal Audit Charter* yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direksi No. SK/DIR/133/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir disempurnakan melalui surat keputusan No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. PUSRI terus berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya *fraud*.

Berdasarkan Surat Keputusan No. SK/DIR/134/2016 tanggal 13 April 2016, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Bagijo Budi Sulaksono. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/memberhentikan Kepala SPI adalah Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [5.B]

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi. Selama tahun 2019, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

consultancy to provide added value in comprehensively achieving corporate/organization target.

PUSRI implements risk-based internal audit and control system by referring to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Internal Audit Charter based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/133/2004 dated August 9, 2004 with latest revision under Decree No. SK/DIR/365/2016 dated October 28, 2016. PUSRI continues to improve internal control implementation by developing applicative system and procedure to prevent fraud potential.

As per Decree No. SK/DIR/134/2016 dated April 13, 2016, the Head of Internal Audit Unit is served by Bagijo Budi Sulaksono. The parties involved in the process of appointing/dismissing the Head of SPI are Board of Commissioners and President Director.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [5.B]

As a form of continuous learning, Board of Commissioners and Board of Directors annually conduct competency development programs aimed at increasing knowledge/competencies. During 2019, the competency development activities participated in by Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Hartono Laras Komisaris / Commissioners	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	Kerugian Negara dalam BUMN & BUMN: Risiko Investasi atau Korupsi <i>State Losses in SOE & ROE: Investment Risk or Corruption</i>	Australia, 29 Oktober-1 November 2019 <i>Australia, October 29 - November 1, 2019</i>	Pupuk Indonesia – FE UI
Hilman Taufik Komisaris / Commissioners	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	IAI-ACCA-AFA Regional Joint Conference 2018	Bandung, 5-6 September 2019 <i>Bandung, September 5-6, 2019</i>	Asia Anti Froud (AAF)
	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	Kerugian Negara dalam BUMN & BUMN: Risiko Investasi atau Korupsi <i>State Losses in SOE & ROE: Investment Risk or Corruption</i>	Jakarta, 3 Mei 2019 <i>Jakarta, May 3, 2019</i>	IAI



Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Subject of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Date/Venue</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Hm Najib Matjan Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Kompetensi Managerial <i>Managerial Competency</i>	<i>Expand Leadership Program For BOD/BOC</i>	Bandung, 5-6 September 2019 <i>Bandung, September 5-6, 2019</i>	Asia Anti Froud (AAF)
	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	Kerugian Negara dalam BUMN & BUMN: Risiko Investasi atau Korupsi <i>State Losses in SOE & ROE: Investment Risk or Corruption</i>	Bali, 20-23 Februari 2019 <i>Bali, February 20-23, 2019</i>	Cidi
Irwan Komisaris / <i>Commissioners</i>	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	Kerugian Negara dalam BUMN & BUMN: Risiko Investasi atau Korupsi <i>State Losses in SOE & ROE: Investment Risk or Corruption</i>	Bandung, 5-6 September 2019 <i>Bandung, September 5-6, 2019</i>	Asia Anti Froud (AAF)
	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	<i>Risk Beyond 2019 Risk Management The Next Generation</i>	Bandung, 5-6 September 2019 <i>Bandung, September 5-6, 2019</i>	Asia Anti Froud (AAF)
Mustoha Iskandar Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Kompetensi Managerial <i>Managerial Competency</i>	<i>Expand Leadership Program for Bod/Boc</i>	Bali, 8 Maret 2019 <i>Bali, March 8, 2019</i>	ERM Academi
Direksi / Board of Directors				
Filius Yuliandi Direktur Produksi <i>Production Director</i>	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	<i>Top Executive Global Business Savvy</i>	29 Oktober - 1 November 2019 <i>October 29 - November 1, 2019</i>	PIHC - FEUI

MANAJEMEN RISIKO 102-11 [5.c]

Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk mendukung terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Selanjutnya pada tahun 2013 Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO-31000:2011. Untuk mendukung terselenggaranya operasional usaha, PUSRI melakukan pengelolaan risiko seluruh unit kerja yang dikelompokkan dalam 13 fungsi bidang manajemen risiko. Fungsi-fungsi tersebut yaitu produksi, pemasaran, pengadaan, distribusi dan transportasi, investasi dan proyek pengembangan, teknologi informasi, keuangan, pengawasan, sumber daya manusia, umum, hukum dan reputasi, lingkungan dan K3 serta manajemen risiko. Uraian lebih lanjut mengenai manajemen risiko Perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan PUSRI 2019 halaman 512-524.

KODE ETIK [102-16]

Sebagai pelopor di industri pupuk nasional, PUSRI menerapkan GCG dan standar etika terbaik sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Standar etika diwujudkan dalam bentuk Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang sejalan dengan budaya perusahaan. Ada 5 pilar budaya perusahaan yang dimiliki PUSRI yang dikenal sebagai Tata Nilai PUSRI, yaitu Integritas, Profesional, Fokus pada Pelanggan, Loyalitas, dan Baik Sangka.

RISK MANAGEMENT 102-11 [5.c]

The Company has applied Risk Management which is integrated with other management systems to support the realization of Good Corporate Governance. Furthermore, in 2013 the Company applied a Risk Management based on SNI ISO-31000: 2011. To support the implementation of business operations, PUSRI manages the risks of all work units which are grouped into 13 functions of risk management. These functions are production, marketing, procurement, distribution and transportation, investment and development project, information technology, finance, supervision, human capital, general affairs, law and reputation, environment and OHS and risk management. Further details regarding the Company's risk management are presented in the 2019 PUSRI Annual Report on pages 512-524

CODE OF CONDUCT [102-16]

As the pioneer in national fertilizer company, PUSRI implements the highest GCG and ethical standards in line with the Company's vision and mission. Ethical standards are stated in Code of Conduct reflecting the corporate culture. There are 5 pillars of PUSRI's corporate culture that are widely known as PUSRI corporate values, namely Integrity, Professionalism, Customer Focus, Loyalty, and Positive Thinking/Goodwill.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PUSRI, manajemen PUSRI menetapkan Pedoman Panduan Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditandatangani pada bulan September tahun 2012 oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PUSRI. Perusahaan menyusun Kode Etik berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan PUSRI. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentingan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik PUSRI.

Susunan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) terdiri dari:

- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Standar Etika Usaha
- Bagian III : Standar Tata Perilaku
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan
- Bagian V : Penjelasan Pernyataan

Secara umum, tujuan dari penerapan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku adalah:

1. Mendorong budaya kerja yang lebih baik dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip GCG.
2. Menjadi pedoman seluruh manajemen dan karyawan PUSRI dalam menjalankan proses bisnis Perusahaan dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan Pedoman kode etik Perseroan mengatur standar perilaku antara lain kepada mitra Usaha, Pesaing, Pemasok, lingkungan, Regulator dan Institusi Terkait, yang meliputi:
 - Etika Perusahaan dengan Karyawan
 - Etika Perusahaan dengan Konsumen
 - Etika Perusahaan dengan Pesaing
 - Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
 - Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
 - Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor
 - Etika Perusahaan dengan Pemerintah
 - Etika Perusahaan dengan Masyarakat
 - Etika Perusahaan dengan Media Massa
 - Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Setiap pegawai/Pekerja, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di PUSRI diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Pursuant to PUSRI's Board of Directors Decree, the management has stipulated the Code of Conduct that was signed in September 2012 by PUSRI's President Commissioner and President Director. PUSRI formulated Code of Conduct based on Vision, Mission and Ethical Values of the Company, as well as other provisions and prevailing laws and regulations. Code of Conduct is a foundation and integrated part of Pusri's policy. The Code of Conduct is including appropriateness policy based on moral values and concern related with integrity, conscience, self-awareness, professionalism and positive image as well as reputation of PUSRI.

The Code of Conduct consists of:

- Part I : Introduction*
- Part II : Code of Business Ethics*
- Part III : Code of Behavior Ethics*
- Part IV : Application and Enforcement*
- Part V : Explanation of Statements*

In general, Code of Conduct is implemented in order to:

- 1. Encourage a better corporate culture and increase corporate value based on the implementation of GCG principles.*
- 2. Provide a reference for all management and employees of PUSRI to perform the Company's business process and interact with stakeholders. Code of Conduct plays an important role in guiding the behavior, among others to Business Partners, Competitors, Suppliers, Environment, Regulators, and Related Institutions, covering:*
 - Corporate Ethics with Employees*
 - Corporate Ethics with Customers*
 - Corporate Ethics with Competitors*
 - Corporate Ethics with Suppliers of Goods and Services*
 - Corporate Ethics with Partners*
 - Corporate Ethics with Creditors/Investors*
 - Corporate Ethics with Government*
 - Corporate Ethics with Community*
 - Corporate Ethics with Mass Media*
 - Corporate Ethics with Professional Associations*

DISCLOSURE THAT CODE OF CONDUCT PREVAILS FOR ALL ORGANIZATION LEVELS

Every employee/worker, Board of Directors and Board of Commissioners members at PUSRI are required to understand, internalize and implement Code of Conduct as a foundation of moral, attitude and ethics in taking action and conducts.



PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sebagai bagian dari upaya penerapan, setiap pegawai telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Pusat/Wilayah. Pimpinan Unit Kerja mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai lain di bawah koordinasinya dan pegawai diwajibkan melaporkan kepada atasan langsung, atau Pimpinan Unit Kerja dan/atau bagian SDM setempat, apabila terjadi pelanggaran, maupun percobaan pelanggaran, terhadap Kode Etik. Selain itu, kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja yang dilakukan per semester.

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

JENIS SANKSI DAN PENETAPAN SANKSI DISIPLIN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No: SK/DIR/339/2015 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Bagi Pekerja yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib dan Disiplin, jenis sanksi dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu :

- A. Sanksi Ringan Penetapan Sanksi:
 1. Teguran lisan, bersifat internal unit kerja dan menjadi catatan bagi atasan untuk menilai konduite pekerja yang bersangkutan.
 2. Teguran tertulis, berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di Perusahaan, dan mempengaruhi konduite pekerja yang bersangkutan.
- B. Sanksi Sedang Penetapan Sanksi :
 1. Surat peringatan tertulis (*Warning Slip*) A, berlaku selama 2 bulan
 2. Surat peringatan tertulis (*Warning Slip*) B, berlaku selama 4 bulan
 3. Surat peringatan tertulis (*Warning Slip*) C, berlaku selama 6 bulan
- C. Sanksi Berat Penetapan sanksi :
 1. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN TAHUN 2019

Jenis Sanksi / Type of Sanction	2019	2018
Sanksi Ringan / Minor Sanction		
Teguran Lisan / Verbal warning	-	-
Teguran Tertulis / Written warning	-	1
Sanksi Sedang / Medium Sanction		
Surat Peringatan Tertulis (<i>Warning Slip</i>) A / Written Warning Slip A	-	-
Surat Peringatan Tertulis (<i>Warning Slip</i>) B / Written Warning Slip B	2	1
Surat Peringatan Tertulis (<i>Warning Slip</i>) C / Written Warning Slip C	-	1
Sanksi Berat (PHK) / Heavy Sanction (PHK)	-	-
Jumlah / Total	2	3

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

As part of implementation effort, every employee has signed Code of Conduct Integrity Pact submitted to Human Capital (HC) Division of Head/Regional Office. Head of Unit will disseminate the Code of Conduct to other employees under his/her coordination that the employees are obligated to report to direct supervisor or Head of Unit and/or HC Division if found any violation or attempt to violate the Code of Conduct. In addition, Code of Conduct also becomes part of performance appraisal process done in every semester.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT AND SANCTION

Code of Conduct violation will be given sanctions up to the termination of employment.

TYPE AND DISCIPLINARY OF SANCTION

Pursuant to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Board of Directors Decree No. SK/DIR/339/2015 regarding Sanction Administration to Employees who committed Violation Against The Regulation and Discipline, the sanction type is classified into three level, among others:

- A. Minor Sanction administration:
 1. Verbal warning, within a working unit internally and treated as a record for the supervisor to evaluate conduite of the employee.
 2. Written warning, prevails for the entire working units in the Company, and also affects the conduite of concerned employee.
- B. Medium Sanction administration:
 1. Warning Slip A, prevails for 2 months.
 2. Warning Slip B, prevails for 4 months.
 3. Warning Slip C, prevails for 6 months.
- C. Heavy Sanction administration:
 1. Termination of Employment (PHK)

CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED IN 2019

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PUSRI telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/106/2012 tanggal 20 Maret 2012 tentang POB Penanganan Pengaduan Karyawan dan Pihak berkepentingan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuan penerapan sistem ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

- a. Permasalahan Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
- b. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
- c. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi PUSRI, baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) pada khususnya yang meliputi :
 1. Pedoman GCG
 2. Pedoman Perilaku
 3. *Board Manual*
 4. Pedoman Benturan Kepentingan
 5. *Standard Operating Procedure* (SOP)
- d. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
- e. Perilaku yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Laporan pelanggaran tersebut, wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, minimal meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan;
2. Pihak yang terlibat;
3. Waktu terjadinya pelanggaran;
4. Tempat terjadinya pelanggaran;
5. Bagaimana kejadiannya; dan
6. Bukti-bukti pelanggaran

Whistleblowing System (WBS) yang diterapkan PUSRI telah terintegrasi dengan *website* Perusahaan sejak tahun 2010. Hal ini sejalan dengan penerapan GCG menuju proses bisnis yang bersih dan transparan, bebas dari kecurangan (*fraud*), dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam mencegah

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PUSRI has established and implemented the Whistleblowing System under internal regulation as declared in Board of Directors Decree No. SK/DIR/106/2012 dated March 20, 2012 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang SOP on Employee and Related Party Complaint Handling. The objective of this system is to create conducive climate and encourage reporting of issues that may bring financial and non-financial loss, including issues that may affect the organization's reputation.

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

- a. Accounting and internal audit issues on financial statements that may potentially cause material misrepresentation in the financial statements.
- b. Issues related with independency of audit, both by Internal Audit and External Audit.
- c. Internal regulation with potential loss for PUSRI, both internal regulation in the form of Board of Directors Decree and its lower regulations that are generally related with *Good Corporate Governance* (GCG) infrastructures and particularly include:
 - 1) Code of GCG
 - 2) Code of Conduct
 - 3) Board Manual
 - 4) Conflict of Interest Manual
 - 5) Standard Operating Procedure (SOP)
- d. Action that may bring financial or non-financial loss against the Company (Corruption, Collusion and Nepotism).
- e. Dishonor attitude with possibility to defame the Company's reputation and/or bring loss to the Company.

The whistleblowing report is submitted in clear and accountable manner, at least including:

1. Reported violation;
2. Involved parties;
3. Case timing;
4. Case location;
5. Case chronology; and
6. Evidences

Whistleblowing System (WBS) that is implemented by PUSRI since 2010 has been integrated with the Company's website. This is in line with GCG implementation leading to clean and transparent business process, fraud-free and enablement of employees' active participation in avoiding fraud. Even



kecurangan. Meski pengelolaan WBS masih dilakukan secara internal, PUSRI memiliki Tim WBS yang bertugas menindaklanjuti laporan dengan melakukan investigasi dan klarifikasi masalah.

Pengaduan melalui WBS data dilakukan oleh karyawan atau pemangku kepentingan lainnya dengan prosedur berikut:

- a. Pengaduan disampaikan kepada Kesekretariatan WBS dalam bentuk tertulis, baik melalui surat, *fax*, *sms*, *e-mail*: wbs@PUSRI.co.id
- b. Aplikasi web WBS: www.PUSRI.co.id/ina/gcgwhistleblowing-system

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (WHISTLEBLOWER)

PUSRI memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan terhadap:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimile, *email*, unit kerja).
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/ jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.
3. Karyawan tidak dihilangkan/ditunda hak-hak/sanksi kepegawaiannya
4. Karyawan tidak mengalami diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis baik terhadap pelapor maupun keluarganya.
5. Karyawan tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

Bagi masyarakat, pelanggan, rekanan, pemasok, dan pihak lainnya yang bukan karyawan, jika melaporkan suatu insiden atau kecurangan, maka PT. PUSRI menjamin hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelapor tidak mengalami diskriminasi (*unfair treatment*).
- b. Pelapor tidak mendapat tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis.
- c. Pelapor tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

though WBS management is still conducted internally, yet PUSRI has a WBS Team who is responsible for following up incoming information through investigation and clarification of problem.

Employees or other stakeholders can submit complaints to WBS with the following procedures:

- a. *Complaint is submitted to WBS Secretariat in written format by mail, facsimile, sms, e-mail to wbs@pusri.co.id*
- b. *WBS web application at: website: www.pusri.co.id/ina/gcgwhistleblowing-system*

PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

PUSRI provides protection and confidentiality insurance to the whistleblower against following disclosure:

1. *Confidentiality of whistleblower identity (name, address, phone number, facsimile, email, working unit).*
2. *Protection from counter action from the reported party or institution. Protection from any pressure, promotion delay, working discharge, lawsuit, assets until physical threat. The protection is not only prevailed for the whistleblower but may be expanded to his/her family.*
3. *The employee's employment rights/punishment cannot be eliminated/delayed.*
4. *Employees will be prevented from discrimination, physical/psychological pressures both against the whistleblower and family.*
5. *Employees not to experience any negative actions such as revenge, from the management and reported party regarding his/her report.*

For the society, customers, vendors, suppliers and other parties who are non-employees, in reporting any incident or fraud, PT PUSRI protects following aspects:

- a. *Whistleblower will not be discriminated (unfair treatment).*
- b. *Whistleblower will not receive physical/psychological pressures.*
- c. *Whistleblower will not experience other negative actions such as revenge, from the management regarding the whistleblowing report.*

PENANGANAN PENGADUAN

Prosedur penanganan pengaduan terdiri dari proses pembuktian, tindak lanjut, dan pemantauan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Untuk memastikan tindak lanjut atas pengaduan dilakukan dengan baik, proses pemantauan dilakukan PUSRI secara langsung dan tidak langsung. Pemantauan langsung dilakukan melalui *update* data di unit terlapor, pertemuan dengan penanggung jawab tindak lanjut, dan wawancara dengan tim yang menangani. Pemantauan tidak langsung dilakukan dengan komunikasi elektronik dan surat-menyurat dengan pihak terkait

PENGLOLAAN PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- a. Kesekretariatan WBS menjamin kerahasiaan pengaduan-pengaduan yang masuk.
- b. Kesekretariatan WBS melakukan verifikasi pengaduan terkait identitas pelapor, materi yang dilaporkan, dan bukti/data pendukung pengaduan.
- c. Jika pengaduan terkait kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris, maka akan disampaikan oleh Kesekretariatan WBS dalam bentuk *Executive Summary* dengan merahasiakan identitas pelapornya untuk dibahas dalam Rapat Khusus Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Jika pengaduan terkait kinerja *General Manager*, pejabat setingkatnya, atau pejabat di bawahnya, maka pengaduan akan dilaporkan ke Direksi untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- e. Jika pengaduan tidak dilengkapi identitas yang jelas tetapi materi pengaduannya dapat diterima, maka pengaduan akan disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tindaklanjuti.
- f. Jika materi pengaduan tidak signifikan dan tidak disertai alat bukti yang memadai namun pelapor memberikan identitasnya, maka pengaduan akan dikembalikan kepada pelapor. Jika pengaduan anonim (tanpa identitas), maka akan dicatat saja dan diabaikan.
- g. Jika pelapor, baik karyawan atau pemangku kepentingan lainnya, mengajukan keberatan atas penolakan pengaduan, maka pelapor dapat memberikan tambahan alat bukti yang signifikan.

COMPLAINT HANDLING

Whistleblowing complaint handling process consists of revealing, follow-up and monitoring process.

WHISTLEBLOWING MANAGER

To ensure appropriate follow-up has been applied on the submitted report, PT PUSRI performs direct and indirect monitoring process. The direct monitoring is carried out by updating data at reported unit, arranging meeting with monitoring officers, and interview with responsible team. Meanwhile, non-direct monitoring is carried by electronic communication and correspondence with related parties.

COMPLAINT HANDLING AND FOLLOW UP

Whistleblowing management and follow up to the report/disclosure received is as follows:

- a. *WBS Secretariat ensures the confidentiality of incoming complaint.*
- b. *WBS Secretariat verifies complaints in terms of Whistleblower identity, reported material, altogether with evidence/supporting data for the report.*
- c. *If the complaint is about the performance of Board of Directors or Board of Commissioners, it will be submitted by WBS Secretariat in an Executive Summary to be discussed in a Special Meeting of Board of Directors or Board of Commissioners.*
- d. *If the complaint is related with performance of a General Manager, or other executives on the same level or under the General Manager, the complaint will be reported to Board of Directors to be responded by Investigation Team. The result will be reported to Board of Directors and the copy is submitted to Board of Commissioners.*
- e. *If the complaint is not completed with clear identity yet the complaint material is acceptable, the complaint will be submitted to Board of Directors and/or Board of Commissioners to be followed up.*
- f. *If the complaint material is not significant and not being supported with adequate evidence, while the Whistleblower provide his/her identities, the complaint will be returned to the Whistleblower. If it comes from anonym, it will be only recorded and ignored.*
- g. *If the Whistleblower, either employee or other stakeholders, appeal the denial of the complaint, the Whistleblower can provide significant additional evidence.*



JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR SERTA TINDAK LANJUTNYA

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS di tahun 2019 sebanyak 2 (dua) pengaduan. Berikut disampaikan jumlah pengaduan yang tidak ditindaklanjuti, serta jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti serta jenis sanksi yang diberikan.

TOTAL REPORT RECEIVED AND PROCESSED IN RECENT FISCAL YEAR AND FOLLOW-UP PROCESS

Total violation reports entered through the WBS mechanism in 2019 was as many as 2 (two) complaints. The following are the number of complaints that were not followed up, as well as the number of complaints that were followed up and the types of sanctions imposed.

Status	Jumlah Pengaduan Number of Complaints		Status
	2019	2018	
Jumlah Aduan	2	5	Number of Complaints
Proses Klarifikasi	0	-	Clarification Process
Proses Investigasi	0	-	Investigation Process
Tidak Memenuhi Syarat	0	1	Unqualified
Putusan			Decision
Hukuman	0	-	Sanction
Tidak Terbukti	2	4	Unproven

Seluruh aduan telah ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi terhadap masing-masing aduan/laporan tersebut berupa pengiriman perwakilan dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) ke lokasi untuk mencari informasi kebenaran dari laporan, namun tidak ditemukan bukti yang memperkuat laporan.

All complaints have been followed up by investigating each complaint/report in the form of sending representatives from the Internal Audit Unit (SPI) to the location to search for information regarding the truth of the report, but no evidence to strengthen the report was found.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic Performance



Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional [GRI 103-1]

Perekonomian global tahun 2019 masih diwarnai dengan ketidakpastian. Tekanan ekonomi akibat perang dagang, terutama antara Amerika Serikat dan Cina, gejolak mata uang, kemungkinan tidak tercapainya kesepakatan Brexit, hingga kebijakan suku bunga jangka panjang sulit dielakkan. Berbagai tekanan itu membuat pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini tercermin, antara lain, dari data industri serta perdagangan di pasar global yang cenderung rendah.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 diungkapkan oleh sejumlah lembaga dunia. Bank Dunia sempat menyampaikan proyeksi sebesar 2,9% pada awal tahun 2019. Namun, setengah tahun kemudian, lembaga internasional ini merevisi proyeksi tersebut menjadi 2,6%. Dengan revisi ini, maka pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 turun signifikan dibanding tahun 2018, yang mencapai 3%.

Sementara itu, *Unctad* –badan PBB yang mengurus perdagangan dan pembangunan– memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya 2,3 persen pada 2019, turun dari angka 3 persen pada 2018. Bahkan, lembaga ini menyebut pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebagai pertumbuhan terendah sejak ekonomi global hanya tumbuh 1,7 persen pada 2009.

Global and National Economic Overview [GRI 103-1]

The global economy in 2019 was still marked by uncertainty. Economic pressure due to the trade war, especially between the United States and China, currency fluctuations, the possibility of not reaching the Brexit agreement, and long-term interest rate policies are difficult to avoid. These various pressures caused world economic growth in 2019 to experience a slowdown compared to the previous year. This condition is reflected in, among other things, data on industry and trade in the global market which tends to be low.

The slowdown in global economic growth in 2019 was revealed by a number of world institutions. The World Bank had delivered a projection of 2.9% in early 2019. However, half a year later, this international institution revised the projection to 2.6%. With this revision, world economic growth in 2019 will drop significantly compared to 2018, which reached 3%.

Meanwhile, Unctad - the UN agency that deals with trade and development - estimated that global economic growth is only 2.3 percent in 2019, down from 3 percent in 2018. In fact, this agency stated that economic growth in 2019 as the lowest growth since the global economy only grew 1.7 percent in 2009.



Melambatnya pertumbuhan ekonomi global berdampak pada perekonomian Indonesia. Dalam forum *Indonesia Economic Quarterly* di Jakarta, pertengahan Desember 2019, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 adalah sebesar 5%, lalu naik menjadi 5,1% pada tahun 2021. Angka 5% merupakan revisi proyeksi sebelumnya, yaitu 5,1%. Selain terkait melambatnya perekonomian global, Bank Dunia melakukan revisi pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan sejumlah faktor, di antaranya konsumsi secara total melambat, terutama akibat perlambatan konsumsi pemerintah. Sementara itu, investasi dan ekspor Indonesia melemah. Proyeksi Bank Dunia ini lebih rendah dibanding target pemerintah, seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar ekonomi tetap tumbuh selama tahun 2019. Strategi yang diambil, antara lain, mengintensifkan investasi dan pembangunan infrastruktur di Pulau Jawa. Strategi ini penting dilakukan mengingat 60 persen aktivitas perekonomian Indonesia ada di wilayah tersebut. Dengan demikian, jika pertumbuhan ekonomi di Jawa mencapai di atas 5 persen maka pertumbuhan ekonomi secara nasional bisa dijaga di atas 5 persen.

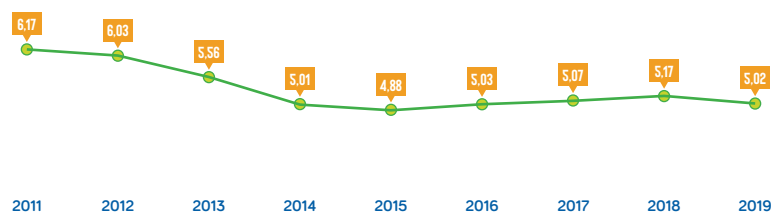
Upaya pemerintah untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 di atas 5 persen tercapai, meski angkanya melambat dibanding tahun 2018. Menurut data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 adalah 5,02%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17%. Seperti diprediksi sebelumnya, perlambatan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 terjadi tidak lepas dari perang dagang Amerika Serikat dengan China. Penyebab lain sehingga ekonomi Indonesia melambat adalah turunnya nilai ekspor tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Penurunan nilai ekspor terjadi karena anjloknya nilai komoditas, seperti batu bara turun 27% dibandingkan 2018, sedangkan CPO turun 6% year on year.

Slowing global economic growth has had an impact on the Indonesian economy. In the Indonesia Economic Quarterly forum in Jakarta, mid-December 2019, the World Bank estimated that Indonesia's economic growth in 2019 will be 5%, then increase to 5.1% in 2021. The 5% figure is a revision of the previous projection at 5.1%. Apart from being related to the global economic slowdown, the World Bank revised Indonesia's economic growth based on a number of factors, including slowing total consumption, mainly due to slowing government consumption. Meanwhile, Indonesia's investment and exports weakened. This World Bank projection is lower than the government's target, as stated in the 2019 State Budget Macroeconomic Basic Assumptions of 5.3%.

The government has made various efforts to keep the economy growing during 2019. The strategy taken, among others, is to intensify investment and infrastructure development in Java. This strategy is important considering that 60 percent of Indonesia's economic activity is in this region. Thus, if economic growth in Java reaches above 5 percent, national economic growth can be maintained at above 5 percent.

The government's efforts to maintain economic growth in 2019 above 5 percent were achieved, even though the figure was slower than in 2018. According to official data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, down from 2018 which was recorded at 5.17%. As previously predicted, Indonesia's economic slowdown throughout 2019 was inseparable from the trade war between the United States and China. Another reason that Indonesia's economy was slowing down is the decline in export value in 2019 compared to 2018. The decline in export value occurred due to the falling value of commodities, such as coal, which fell 27% compared to 2018, while CPO fell 6% year on year.

LAJU PERTUMBUHAN PDB TAHUNAN (%)
LAJU PERTUMBUHAN PDB TAHUNAN (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik 2020
Source: Central Bureau of Statistics 2020

Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,07%, seperti disampaikan BPS, sesuai dengan prediksi Bank Dunia, seperti disampaikan dalam forum *Indonesia Economic Quarterly* di Jakarta, pertengahan Desember 2019. Walau masih mencatatkan pertumbuhan positif, namun pencapaian ini lebih rendah dibandingkan dengan target pertumbuhan pemerintah, yaitu 5,3%. Menurut Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2019, yang diterbitkan pada 30 Maret 2020, pertumbuhan ekonomi tahun 2019 tetap baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi negara berkembang lain di Asia, kecuali pertumbuhan ekonomi Tiongkok, India, dan Filipina.

Peran Pupuk bagi Pertanian [GRI 103-2]

Pupuk memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Menurut Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Kementerian Pertanian, pemupukan memiliki peran sekitar 20-40 persen dalam menyumbang tingkat kesuburan tanah. Dengan peran yang begitu tinggi, apalagi Indonesia merupakan negara agraris, maka tingkat kebutuhan pupuk terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, pemerintah berupaya keras agar kebutuhan pupuk dapat dipenuhi.

Sebagai bentuk keperpihkan terhadap sektor pertanian, pemerintah menyediakan pupuk bersubsidi. Kebijakan ini sudah berlangsung lama, antara lain, ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011. Selanjutnya, telah keluar pula Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Dari tahun ke tahun, berbagai kebijakan terkait pupuk bersubsidi telah dikeluarkan oleh pemerintah. Kebijakan dirilis agar penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi tepat sasaran. Selaras dengan semangat itu, pada tahun 2018, terbit Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47/Permentan/SR.310/11/2018 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2019. Untuk menjamin kelancaran dan efektivitas penerapan peraturan tersebut, disusunlah Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019.

Economic growth in 2019 at 5.07%, as stated by BPS, was in accordance with the prediction of the World Bank, as stated in the Indonesia Economic Quarterly forum in Jakarta, mid-December 2019. Even though still recorded positive growth, this achievement was lower than the government's growth target at 5.3%. According to Bank Indonesia in the 2019 Indonesian Economic Report, published on March 30, 2020, economic growth in 2019 was still good compared to the economic growth of other developing countries in Asia, except for the economic growth of China, India and the Philippines.

The Role of Fertilizer for Agriculture [GRI 103-2]

Fertilizer plays an important role in increasing agricultural productivity. According to the Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities (PSP), Ministry of Agriculture, fertilization has a role of around 20-40 percent in contributing to soil fertility. With such a high role, especially since Indonesia is an agricultural country, the level of fertilizer demand continues to increase from year to year. For this reason, the government is working hard so that fertilizer needs can be met.

As a form of siding with the agricultural sector, the government provides subsidized fertilizers. This policy has been going on for a long time, among others, stipulated by Presidential Regulation No. 77/2005 concerning the Stipulation of Subsidized Fertilizer as Goods under Supervision, as amended by Regulation over Presidential Regulation No. 15/2011.15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector.

From year to year, various policies related to subsidized fertilizers have been issued by the government. Policies have been issued so that the distribution and use of subsidized fertilizers was right on target. In line with this spirit, in 2018, the Minister of Agriculture Regulation No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 was issued regarding the Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer in the Agricultural Sector for Fiscal Year 2019. To ensure the smooth and effective implementation of this regulation, a Decree was formulated. Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No: 04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Provision and Distribution of Subsidized Fertilizer for the Fiscal Year 2019.



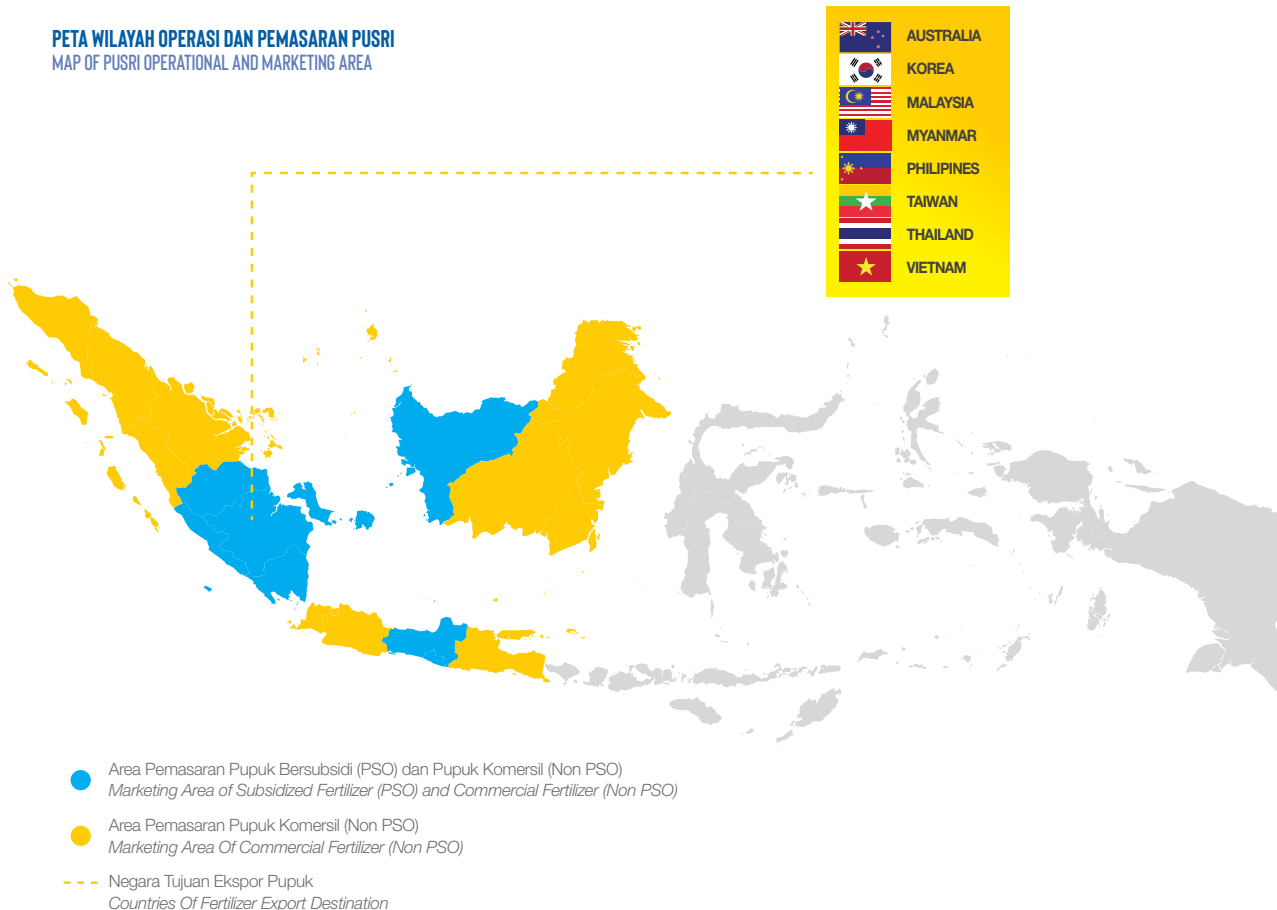
Pada tahun 2019, Kementerian Pertanian mengalokasikan pupuk bersubsidi sebanyak 9,55 juta ton dengan anggaran sebesar Rp 29 triliun. Alokasi ini menyesuaikan dengan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) No. 399/KEP-23.3/X/2018 tentang Penetapan Luas Baku Lahan Sawah Nasional Tahun 2018. Jika dirinci, dari total 9,55 juta ton pupuk bersubsidi tersebut terdiri atas 4,1 juta ton urea, 850.000 ton SP 36, 1,05 juta ton ZA, 2,55 juta ton NPK, dan 1 juta ton pupuk organik.

In 2019, the Ministry of Agriculture allocated subsidized fertilizers amounted to 9.55 million tons with a budget of Rp29 trillion. This allocation conforms to the Decree of Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of National Land Agency (ATR/BPN) No. 399/KEP-23.3/X/2018 concerning the Determination of National Rice Area Standard Area in 2018. If detailed, of the total 9.55 million tons of subsidized fertilizer, consists of 4.1 million tons of urea, 850,000 tons of SP 36, 1.05 million tons of ZA, 2.55 million tons of NPK, and 1 million tons of organic fertilizer.

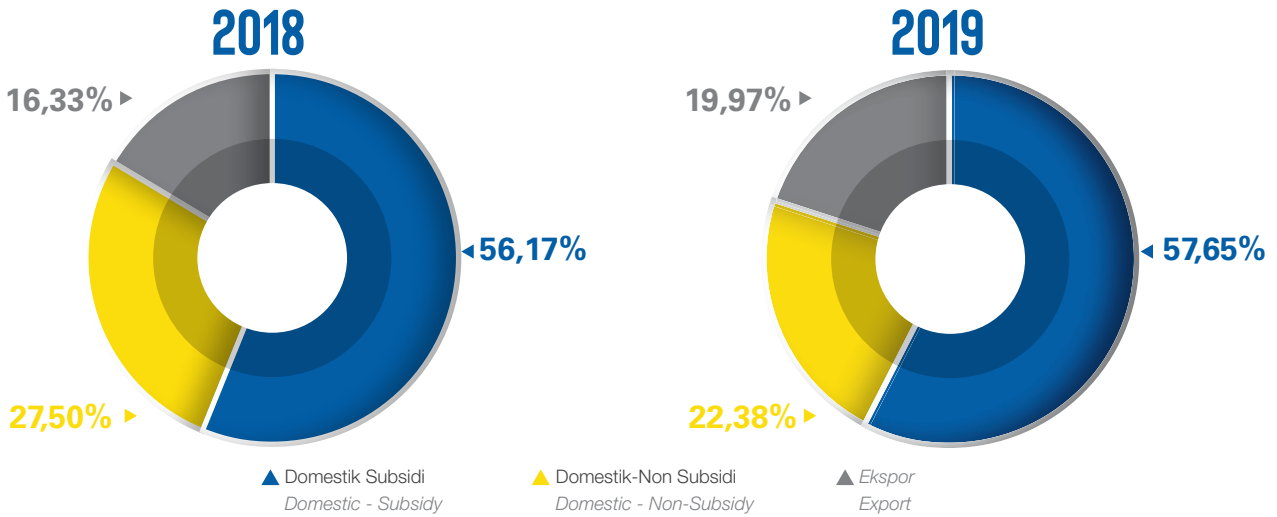
Sebagai salah satu entitas anak dari PT Pupuk Indonesia, PUSRI mendapatkan penugasan untuk menyalurkan pupuk bersubsidi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Selain pupuk bersubsidi, Perusahaan juga memasarkan pupuk non-subsidi, bahkan untuk pasar internasional (ekspor). Wilayah pemasaran pupuk untuk pasar domestik (subsidi maupun non-subsidi), serta pasar internasional pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

As a subsidiary of PT Pupuk Indonesia, PUSRI was assigned to distribute subsidized fertilizers, as regulated in the Regulation of Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for Agricultural Sector. Apart from subsidized fertilizers, the Company is also marketing non-subsidized fertilizers, even for the international market (export). The fertilizer marketing areas for domestic market (subsidized and non-subsidized), as well as international market in 2019 are as follows:

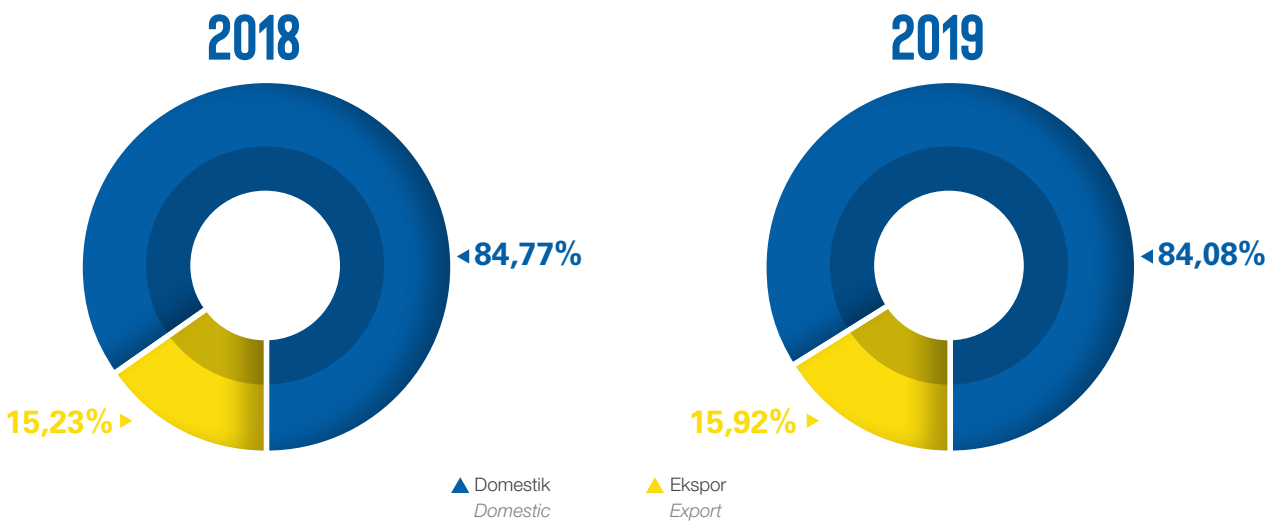
PETA WILAYAH OPERASI DAN PEMASARAN PUSRI
MAP OF PUSRI OPERATIONAL AND MARKETING AREA



KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN PUPUK BERDASARKAN WILAYAH PEMASARAN
COMPOSITION OF FERTILIZER SALES VOLUME BY MARKETING AREA



KONTRIBUSI PENJUALAN BERDASARKAN WILAYAH PEMASARAN
COMPOSITION OF FERTILIZER SALES VALUE BY MARKETING AREA



Kinerja PUSRI Tahun 2019 [GRI 103-3]

Sebagaimana korporasi pada umumnya, PUSRI telah menetapkan target-target yang hendak dicapai pada tahun 2019 dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Untuk mencapai target-target tersebut, terutama agar mampu memberikan keuntungan yang maksimal, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan strategis pada tahun pelaporan. Implementasi kebijakan-kebijakan strategis tersebut sangat penting di tengah situasi dan kondisi ekonomi nasional dan internasional yang kurang menguntungkan dibanding tahun sebelumnya. [6.a]

PUSRI's Performance in 2019 [GRI 103-3]

Similar with other corporations in general, PUSRI has set targets to be achieved in 2019 in the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). To achieve these targets, especially to be able to provide maximum benefits, the Company has formulated various strategic policies at reporting year. The implementation of these strategic policies is very important in the midst of national and international economic situations and conditions that are less favorable than in the previous year. [6.a]



Kebijakan strategis yang diambil dan diimplementasikan pada tahun 2019, antara lain, PUSRI akan menyesuaikan kapasitas produksi sesuai dengan pasokan gas bumi serta kondisi harga amonia dan urea untuk menjaga HPP tetap efisien sehingga harga jual amonia dan urea Perusahaan kompetitif. Selain itu, Perusahaan juga akan mengoptimalkan peroperasian Pusri-IIB yang lebih efisien dalam pemakaian gas bumi serta pengoperasian STG & Boile Batubara sebagai bentuk *energy mix* melalui pemakaian batubara untuk mengurangi pemakaian gas bumi dalam memproduksi amonia dan urea sehingga HPP amonia dan urea Perusahaan lebih efisien.

Di samping itu, Perusahaan merencanakan di tahun 2019 untuk melaksanakan optimalisasi pabrik amonia melalui *revamp* untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku gas bumi yang persiapannya sedang dilakukan di tahun 2018. Untuk meningkatkan daya saing Perusahaan dengan kondisi industri pupuk yang penuh dengan tantangan saat ini, Perusahaan akan terus melakukan diversifikasi produk, baik pupuk NPK maupun produk hasil riset.

Diversifikasi produk merupakan upaya Perusahaan untuk meningkatkan keuntungan Perusahaan ditengah rendahnya harga amonia dan urea beberapa tahun terakhir. Perusahaan di tahun 2018 telah melakukan *pre-marketing* produk hasil riset serta melakukan pembangunan *pilot plan* pabrik pupuk hayati dan mikro yang direncanakan di tahun 2019 sudah mulai berproduksi. Di samping itu, untuk mendukung diversifikasi produk serta kelangsungan usaha, Perusahaan sedang membangun pabrik NPK *Fusion II* dengan kapasitas 2 x 100.000 ton di tahun 2018 dan sudah bisa diselesaikan pada tahun 2019 dan mulai beroperasi pada tahun 2020.

Segenap Insan Perusahaan telah berupaya secara maksimal untuk menerapkan berbagai kebijakan strategis tersebut selama tahun 2019. Tujuan akhirnya adalah tercapainya target-target sesuai RKAP 2019. Di tengah perekonomian nasional dan global yang melambat, pencapaian target-target tersebut memerlukan usaha ekstra dan merupakan tantangan tersendiri. Hingga akhir tahun 2019, berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, tidak semua target dalam RKAP 2019 tercapai. Laba Tahun Berjalan tahun 2019 misalnya, tercatat sebesar Rp502,97 miliar atau 73,95% dibandingkan RKAP sebesar Rp680,08 miliar. Pencapaian ini turun Rp48,74 miliar atau 9% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp551,71 miliar. Penurunan laba bersih tidak lepas dari kinerja pendapatan Perusahaan. Pencapaian kinerja selama tahun 2019 selengkapnya disampaikan dalam uraian berikut:

The strategic policies taken and implemented in 2019 include, among others, PUSRI adjusted production capacity according to natural gas supply and ammonia and urea price conditions to keep COGS efficient, so that the Company's ammonia and urea selling prices are competitive. In addition, the Company also optimized the operation of Pusri-IIB which is more efficient in using natural gas and the operation of STG & Boile Batubara as a form of energy mix through the use of coal to reduce the use of natural gas in producing ammonia and urea, so that the Company's COGS of ammonia and urea is more efficient.

In addition, in 2019, the Company made a plan to optimize the ammonia plant through a revamp in order to increase the efficiency of the use of natural gas raw materials, and the preparations have been performed since 2018. To increase the Company's competitiveness with the current challenging conditions of the fertilizer industry, the Company continues to diversify its products, both NPK fertilizers and research products.

Product diversification is the Company's effort to increase its profit amid the low prices of ammonia and urea in recent years. In 2018, the Company has conducted pre-marketing of research products and carried out the construction of a pilot plan for bio and micro fertilizer plant which is planned to start production in 2019. Apart from that, to support product diversification and business continuity, the Company is building an NPK Fusion II plant with a capacity of 2 x 100,000 tons in 2018, can be completed in 2019 and start operating in 2020.

All of the Company People have made their best efforts to implement these various strategic policies during 2019. The ultimate goal is the achievement of targets in accordance with the 2019 RKAP. In the midst of a slowing national and global economy, achieving these targets requires extra effort and is a challenge in itself. Until the end of 2019, based on the financial statements that have been audited by a public accounting firm, not all of the targets in the 2019 RKAP have been achieved. Profit for the Year 2019, for example, was recorded at Rp502.97 billion or 73.95% compared to RKAP of Rp680.08 billion. This achievement decreased by Rp48.74 billion or 9% compared to 2018 of Rp551.71 billion. The decline in net profit cannot be separated from the Company's revenue performance. Complete performance achievements in 2019 are presented in the following description:

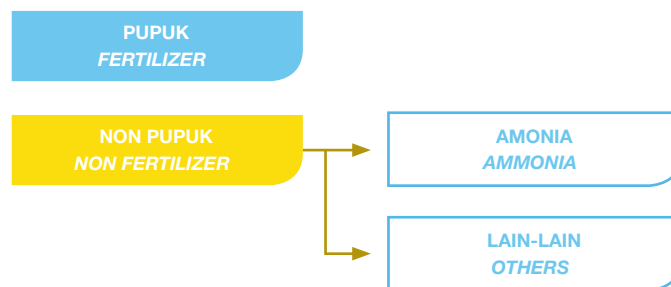
PROFITABILITAS PRODUK DAN JASA

Berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, PUSRI membagi segmen usaha ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu pupuk dan non pupuk. Segmen pupuk mencakup produk Pupuk Urea dan Pupuk NPK, sedangkan segmen non pupuk terdiri dari amonia, dan lain-lain.

PROFITABILITY OF PRODUCTS AND SERVICES

Based on products and services produced, the Company divides its business segments into 2 (two) categories, namely fertilizer and non-fertilizer. The fertilizer segment includes Urea and NPK Fertilizer products, while the non-fertilizer segment consists of ammonia, and others.

JENIS PRODUK YANG DIHASILKAN PUSRI
PUSRI'S TYPES OF PRODUCTS



Gambaran profitabilitas masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap pendapatan Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

An overview of the profitability of each segment and its contribution to the Company's revenue can be seen below.

TABEL PENDAPATAN PER PRODUK DAN KONTRIBUSINYA
TABLE OF REVENUE PER SEGMENT AND ITS CONTRIBUTION

Produk Product	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pupuk / Fertilizer						
Subsidi / Subsidized	6.061.131	62,21%	6.627.396	59,88%	(566.265)	-9%
Non Subsidi / Non Subsidized	3.107.953	31,90%	3.507.506	31,69%	(399.553)	-11%
Jumlah Pendapatan dari Pupuk Total Revenue from Fertilizer	9.169.084	94,11%	10.134.902	91,57%	(965.818)	-10%
Non Pupuk / Non-Fertilizer						
Amonia / Ammonia	354.900	3,64%	819.861	7,41%	(464.961)	-57%
Lain-Lain / Others	219.255	2,25%	113.368	1,02%	105.887	93%
Jumlah Pendapatan dari Non Pupuk Total Revenue from Non-Fertilizer	574.155	5,89%	933.229	8,43%	(359.074)	-38%
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	9.743.239	100,00%	11.068.131	100,00%	(1.324.892)	-11,97%

Hasil penjualan tahun 2019 tercatat mengalami penurunan sebesar 11,97% atau senilai Rp1,325 triliun dibandingkan tahun 2018. Penurunan terjadi karena bekurangnya jumlah pupuk bersubsidi akibat penyesuaian atas perubahan kebijakan alokasi pupuk bersubsidi dari Kementerian Pertanian. Penyebab yang lain adalah turunnya harga jual

The sales in 2019 was recorded to have decreased by 11.97% or Rp1.325 trillion compared to 2018. The decline occurred due to a decrease in the amount of subsidized fertilizer due to adjustments to the change in policy for subsidized fertilizer allocation from the Ministry of Agriculture. Another cause is the falling selling price of Urea and Ammonia in the market,



Urea dan Amoniak di pasar sehingga Perusahaan menahan penjualan agar tidak mengalami kerugian yang lebih besar.

hence the Company was holding back its sales so as not to experience a bigger loss.

SEGMENT PUPUK

Segmen usaha pupuk mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk pupuk yaitu Urea dan NPK. Produk pupuk tersebut merupakan hasil dari produksi pabrik Perusahaan yang dijual ke sektor *Public Service Obligation* (PSO) dan non PSO (dalam negeri dan ekspor). Selain urea dan NPK, Perusahaan juga menjual pupuk organik yang merupakan organik produksi dari mitra.

FERTILIZER SEGMENT

Fertilizer business segment includes fertilizer products production and sales activities, such as Urea and NPK. The fertilizer products are outcomes of PUSRI plant production that are sold to Public Service Obligation (PSO) and Non-PSO sectors (domestic and overseas). Besides urea and NPK, PUSRI also offers organic product as organic production of PUSRI's partners.

PRODUKSI PUPUK UREA DAN NPK [6.B.1]

Produk urea dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB dimana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi. Sedangkan produk NPK dihasilkan dari Pabrik NPK Fusion yang dimiliki dan dikelola oleh PUSRI. Pencapaian volume produksi baik untuk produk Urea maupun NPK dapat dilihat di bawah ini

PRODUCTION OF UREA AND NPK FERTILIZER [6.B.1]

Urea product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants, where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector. Meanwhile, NPK product is manufactured at NPK Fusion Plant which is owned and managed by PUSRI. The production volume achievement for both Urea and NPK products can be seen below

PENCAPAIAN PRODUKSI PUPUK UREA DAN NPK ACHIEVEMENT OF UREA AND NPK FERTILIZER PRODUCTION

Produksi Pupuk Fertilizer Production	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019		
					Nominal	Persentase Percentage (%)	
					(1)	(2)	(3)
Urea							
Tonase Produksi / Tonnage Production							
Pabrik PUSRI-IB PUSRI-IB Factory	ton tons	494.692	549.000	487.430	90%	7.262	1%
Pabrik PUSRI-IIB PUSRI-IIB Factory	ton tons	978.337	971.200	920.990	101%	57.347	6%
Pabrik PUSRI-III PUSRI-III Factory	ton tons	377.720	513.800	419.505	74%	(41.785)	-10%
Pabrik PUSRI-IV PUSRI-IV Factory	ton tons	351.569	-	342.178	0%	9.391	3%
Jumlah Tonase Produksi Total Tonnage Production	ton tons	2.202.318	2.034.000	2.170.103	108%	32.215	1%
Kapasitas Produksi Production Capacity	ton tons	2.618.000	2.618.000	2.617.500	100%	0	0%
Rasio Gas Bumi Natural Gas Ratio	MMBTU/ton	28,65	28,31	30,32	101%	(1,672)	-6%
Biaya Produksi Production Cost	Rp/ton Rp/tons	3.294.998	3.152.490	3.289.281	105%	5.717	0,17%

**PENCAPAIAN PRODUKSI PUPUK UREA DAN NPK
ACHIEVEMENT OF UREA AND NPK FERTILIZER PRODUCTION**

Produksi Pupuk Fertilizer Production		Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	Nominal (4=1-3)	Persentase Percentage (%) (4:3)
		NPK					
Tonase Produksi / Tonnage Production							
Jumlah Tonase Produksi Total Production Tonnage	ton tons	105.293	140.000	104.578	75%	715	1%
Kapasitas Produksi Production Capacity	ton/tahun tons/year	100.000	300.000	100.000	33%	0	0%
Rasio Konsumsi Bahan Baku Raw Material	Bahan Baku/ton	1,022	1,025	1,02	99,7%	0,002	0,2%
Biaya Produksi Production Cost	Rp/ton Rp/tons	4.426.108	4.886.642	4.631.049	91%	(204.941)	-4%
Jumlah Tonase Produksi Pupuk Total Tonnage of Fertilizer	ton tons	2.307.611	2.174.000	2.274.681	106%	32.930	1%

Keterangan: Produksi PUSRI IIB telah memperhitungkan produk commissioning.
Note: The production of PUSRI IIB has calculated the commissioning product.

Realisasi produksi Pupuk Urea tahun 2019 mengalami kenaikan 1% atau sebesar 32.215 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 108% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan *on stream days* 2019 yang lebih baik dibandingkan tahun 2018. Sedangkan rasio gas bumi per ton Pupuk Urea tahun 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 101% terhadap target tahun 2019. Penurunan rasio gas bumi disebabkan *Turn Around (TA)* pabrik yang lebih singkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The realization of Urea Fertilizer production in 2019 increased by 1% or 32,215 tonnes compared to 2018, or reached 108% of the 2019 target. This was mainly due to better 2019 on stream days compared to 2018. Meanwhile, the ratio of natural gas per tonne Urea fertilizer in 2019 has decreased compared to 2018, or reached 101% of the 2019 target. The decrease in the natural gas ratio was due to the shorter Turn Around (TA) of the plant compared to the previous year.

Untuk NPK, realisasi produksi Pupuk NPK tahun 2019 meningkat 0,68% atau sebesar 715 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 75% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan Pabrik NPK II masih dalam tahap *commissioning* dari rencana awal *Plant Acceptance* di awal bulan September 2019. Sedangkan rasio konsumsi bahan baku per ton NPK tahun 2019 relatif stabil, baik jika dibandingkan dengan tahun 2018 maupun terhadap target tahun 2019.

For NPK, the realization of NPK Fertilizer production in 2019 increased by 0.68% or by 715 tonnes compared to 2018, or reached 75% of the 2019 target. This was mainly because NPK II Plant is still in the commissioning stage of the initial plan of Plant Acceptance at early September 2019. Meanwhile, the ratio of raw material consumption per ton of NPK in 2019 was relatively stable, both in comparison to 2018 and 2019 target.

PENJUALAN [6.B.2]

Total realisasi volume tonase penjualan selama tahun 2019 turun 12% atau sebesar 268.648 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 91% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai

SALES [6.B.2]

The total sales tonnage volume realization in 2019 decreased by 12% or 268,648 tonnes when compared to 2018, or reached 91% of the 2019 target. This was mainly due to lower PSO sales due to sales adjustments according to the Minister of Agriculture's allocation. The commercial urea



alokasi Permentan, tonase urea komersil 2019 lebih rendah dan nilai penjualan lebih rendah dibandingkan tahun 2018 disebabkan realisasi harga jual 2019 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2018.

Realisasi nilai penjualan produk Pupuk selama tahun 2019 turun 10% atau sebesar Rp965,82 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 89% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan, tonase urea komersil 2019 lebih rendah dan nilai penjualan lebih rendah dibandingkan tahun 2018 disebabkan realisasi harga jual 2019 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Penjualan produk Pupuk untuk sektor pangan dan komersil dapat dilihat pada tabel berikut:

tonnage in 2019 was lower and the sales value was lower than in 2018 due to lower realization of 2019 selling price compared to 2018.

The realization of sales value of Fertilizer products in 2019 decreased by 10% or Rp965.82 billion compared to 2018, or reached 89% of the 2019 target. This was mainly due to lower PSO sales due to sales adjustments according to the Ministry of Agriculture's allocation. The tonnage commercial urea in 2019 was lower and the sales value was lower than in 2018 due to lower realization of 2019 selling price than in 2018. Sales of Fertilizer products for the food and commercial sectors can be seen in the following table:

VOLUME PENJUALAN PRODUK PUPUK PER SEKTOR
SALES VOLUME OF FERTILIZER PER SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(4=1-3)	(4:3)
Sektor Pangan / Food Sector						
Urea	1.134.297	1.294.350	1.278.162	88%	(143.865)	-11%
NPK	72.153	80.684	93.155	89%	(21.002)	-23%
Organik / Organic	-	-	-	0%	0	0%
Jumlah Penjualan Sektor Pangan Total Sales of Food Sector	1.206.450	1.375.034	1.371.317	88%	(164.868)	-12%
Sektor Komersil / Commercial Sector						
Urea				88%		
Kebun / Plantation	285.877	309.516	458.158	92%	(172.281)	-38%
Industri & Ritel / Industry & Retail	153.571	183.000	146.591	84%	6.980	5%
Ekspor / Export	338.580	250.000	293.614	135%	44.966	15%
Jumlah Penjualan Urea Komersil (ton) Total Sales of Commercial Urea (ton)	778.028	742.516	898.369	105%	(120.341)	-13%
NPK	19.100	89.316	2.545	21%	16.555	650%
Organik Industri / Industry Organic	-	-	-	0%	0	0%
Jumlah Penjualan Sektor Komersil (ton) Total Sales of Commercial Sector (ton)	797.128	831.832	900.908	96%	(103.780)	-12%
Jumlah Penjualan (ton) / Total Sales (ton)	2.003.577	2.206.866	2.272.225	91%	(268.648)	-12%

Total tonase penjualan seluruh jenis pupuk tahun 2019 sebesar 2.203.577 ton atau 91% dari RKAP yang sebesar 2.206.866 ton. Penjualan tahun 2019 tidak mencapai target RKAP karena lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan, dan belum tercapainya target tonase penjualan urea komersial dalam negeri 2019. Namun, di sisi lain, terdapat peningkatan penjualan urea ekspor yaitu 135% dibanding target.

The total sales tonnage of all types of fertilizers in 2019 was 2,203,577 tons or 91% of the RKAP which amounted to 2,206,866 tons. Sales in 2019 did not reach the RKAP target due to lower PSO sales due to sales adjustments according to the Minister of Agriculture's allocation, and the 2019 domestic commercial urea sales tonnage target had not been achieved. However, on the other hand, there was an increase in urea export sales of 135% compared to the target.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, total realisasi hasil penjualan pupuk selama tahun 2019 turun 12% atau sebesar 268.648 ton disebabkan terutama lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan, dan lebih rendahnya tonase penjualan urea komersil sektor kebun tahun 2019. Namun di sisi lain, hasil penjualan untuk urea komersil sektor industri, ritel dan ekspor lebih optimal dan meningkat signifikan dibanding tahun 2019 yaitu 5% untuk sektor industri ritel dan 15% untuk ekspor. Selain itu, telah optimalnya pabrik NPK mampu meningkatkan hasil penjualan sebesar 650% dibanding tahun 2018.

SEGMENT NON PUPUK: AMONIA DAN LAINNYA

Amonia

Segmen usaha amonia mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk amonia. Produk amonia dijual dalam negeri (dalam bentuk botol dan tangki) dan ekspor.

Produksi [6.b.1]

Produk amonia dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-IIB, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB dimana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi (aspek operasional). Pencapaian volume produksi Amonia dapat dilihat pada tabel berikut:

When compared to the realization in 2018, the total realization of fertilizer sales in 2019 decreased by 12% or 268,648 tonnes, mainly due to lower PSO sales due to sales adjustments according to the Minister of Agriculture's allocation, and lower tonnage sales of commercial urea in the plantation sector in 2019. But on the other side, sales for commercial urea in the industrial, retail and export sectors were more optimal and increased significantly compared to 2019, namely 5% for the retail industry sector and 15% for exports. In addition, NPK plant has been optimally able to increase sales by 650% compared to 2018.

NON FERTILIZER SEGMENT: AMMONIA AND OTHERS

Ammonia

Ammonia segment includes ammonia products production and sales activities. Ammonia product is sold domestically (in bottle and tank packages) and exported.

Production [6.b.1]

Ammonia product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector (operational aspect). The ammonia production volume achievement can be seen in the following table:

**PENCAPAIAN PRODUKSI PUPUK AMONIA
ACHIEVEMENT OF AMMONIA FERTILIZER PRODUCTION**

Produksi Amonia Ammonia Production		Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	Nominal	Persentase Percentage (%)
						(4=1-3)	(4:3)
Tonase Produksi / Production Tonnage							
Pabrik PUSRI-IB PUSRI-IB Factory	ton tons	350.863	416.600	396.920	84%	(46.057)	-12%
Pabrik PUSRI-IIB PUSRI-IIB Factory	ton tons	688.718	713.000	611.870	97%	76.848	13%
Pabrik PUSRI-III PUSRI-III Factory	ton tons	326.457	342.400	364.051	95%	(37.594)	-10%
Pabrik PUSRI-IV PUSRI-IV Factory	ton tons	74.141	-	157.362	0%	(83.221)	-53%
Jumlah Tonase Produksi Total Tonnage Production	ton tons	1.440.179	1.472.000	1.530.203	98%	(90.024)	-6%
Kapasitas Produksi Production Capacity	ton tons	1.898.000	1.898.000	1.898.000	100%	0	0%
Rasio Gas Bumi Natural Gas Ratio	MMBTU/ton MMBTU/tons	35,98	35,62	37,54	101%	(1,562)	-4%
Biaya Produksi Production Cost	Rp/ton Rp/tons	3.926.559	3.876.864	3.884.406	101%	42.153	1%



Realisasi produksi Amonia tahun 2019 mengalami penurunan 5,88% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 98% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan adanya *shutdown* perbaikan *Turn Around* (TA) pada pabrik amonia PUSRI-IB dan PUSRI-III bulan Januari, Februari dan Maret 2019. Sedangkan rasio gas bumi per ton Amonia tahun 2019 turun 4% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 101% terhadap target tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya beberapa perbaikan di bulan September, Oktober dan November pada pabrik Amonia PUSRI-IIB; serta *on stream days* yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

The realization of Ammonia production in 2019 decreased by 5.88% compared to 2018, or reached 98% of the 2019 target. This was mainly due to the turn around (TA) repair shutdown at PUSRI-IB and PUSRI-III ammonia plants in January, February and March 2019. Meanwhile, the ratio of natural gas per ton of ammonia in 2019 decreased by 4% compared to 2018, or reached 101% of the 2019 target. This was due to several improvements in September, October and November at PUSRI-IIB Ammonia plant; and on stream days that were better than the previous year.

Biaya produksi Amonia per ton tahun 2019 meningkat 1% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 101% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya biaya utilitas akibat tingginya rasio konsumsi bahan baku; serta lebih tingginya biaya penyusutan amortisasi dan utilitas seiring dengan telah beroperasinya STG Batubara dan lebih rendahnya tonase penjualan tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Ammonia production costs per ton in 2019 increased by 1% compared to 2018, or reached 101% of the 2019 target. This was mainly due to higher utility costs due to high ratio of raw material consumption; as well as higher amortization and utility depreciation costs in line with the operation of STG Coal and lower sales tonnage in 2019 compared to 2018.

Penjualan [6.b.2]

Sales [6.b.2]

PENCAPAIAN PENJUALAN PRODUK AMONIA ACHIEVEMENT OF AMMONIA PRODUCT SALES

	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(4=1-3)	(4:3)
Tonase Penjualan (ton) / Sales Tonnage (tons)						
Dalam Negeri / Domestic	9.863	46.200	64.085	21%	(54.222)	-85%
Ekspor / Export	79.361	182.120	105.010	44%	(25.649)	-24%
Jumlah / Total	89.224	228.320	169.095	39%	(79.871)	-47%
Nilai Penjualan (Rp juta) / Sales Value (Rp million)						
Dalam Negeri / Domestic	46.411	242.550	319.019	19%	(272.608)	-85%
Ekspor / Export	308.489	860.517	500.841	36%	(192.352)	-38%
Jumlah / Total	354.900	1.103.067	819.861	32%	(464.961)	-57%

Total realisasi volume tonase penjualan Amonia selama tahun 2019 turun 47% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 39,08% terhadap target tahun 2019. Hal ini berdampak terhadap realisasi nilai penjualan produk Amonia selama tahun 2019 yang turun 57% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 32% terhadap target tahun 2019. Beberapa penyebab penurunan penjualan Amonia adalah sebagai berikut:

Total realization of sales tonnage volume of Ammonia in 2019 fell 47% when compared to 2018, or reached 39.08% of the 2019 target. This has an impact on the realization of sales value of Ammonia products in 2019 which fell 57% when compared to in 2018, or reaching 32% of the 2019 target. Several causes of the decreased Ammonia sales are as follows:

1. Penjualan dalam negeri

Tidak tercapainya penjualan Amonia dalam negeri disebabkan ketatnya pasar amonia dalam negeri pasca beroperasinya pabrik Amurea II dari PT Petrokimia Gresik.

2. Penjualan ekspor

Harga jual Amonia di pasar internasional yang menurun di tahun 2019 bahkan lebih rendah dari harga pokok produksi Perusahaan. Rendahnya penjualan Amonia ekspor disebabkan aksi korporat untuk meminimalisir kerugian sebagai akibat penurunan harga pasar internasional dibawah nilai harga pokok produksi atau biaya produksi Perusahaan.

1. Domestic sales

The failure to achieve domestic ammonia sales was due to the tight domestic ammonia market after the operation of Amurea II plant from PT Petrokimia Gresik.

2. Export sales

The decreased selling price of Ammonia in the international market in 2019 was even lower than the Company's cost of production. The low sales of export Ammonia were caused by corporate actions to minimize losses as a result of the decline in international market prices below the value of the cost of goods manufactured or the Company's production costs.

Profitabilitas [6.b.2]

Laba Bruto untuk produk amonia turun 998,94% atau sebesar Rp182,89 miliar jika dibandingkan tahun 2018 dan atau mencapai 0,861% terhadap target 2019. Ketidackapaian ini merupakan aksi korporat untuk meminimalisir kerugian sebagai akibat penurunan harga pasar internasional di bawah nilai HPP atau biaya produksi.

Profitability [6.b.2]

Gross Profit for ammonia products decreased by 998.94% or Rp182.89 billion when compared to 2018 and or reached 0.861% of the 2019 target. This failure is a corporate action to minimize losses as a result of the decline in international market prices below the value of production costs.

**PROFITABILITAS PRODUK AMONIA
PROFITABILITY OF AMMONIA PRODUCT**

	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(4=1-3)	(4:3)
Penjualan (Rp-juta) <i>Sales (Rp-million)</i>	354.900	1.103.067	819.861	322,17%	(464.961)	-56,717%
Harga Pokok Penjualan (Rp-juta) <i>Cost of Goods Sold (Rp-million)</i>	(352.940)	(875.026)	635.004	40,33%	(987.944)	-44,42156%
Laba Bruto (Rp-juta) <i>Gross Profit (Rp-million)</i>	1.961	228.041	184.856	0,861%	(182.895)	-98,949%
Margin Laba Kotor (%) <i>Gross Profit Margin (%)</i>	0,55%	20,67%	22,55%	2,673%	-22,00%	-97,558%
Kontribusi terhadap Pendapatan (%) <i>Contribution to Revenue (%)</i>	3,64%	9,9710%	7,41%	36,558%	-4%	-50,831%



Lain-lain

Pendapatan lain-lain didapatkan dari penjualan dan pendapatan Perusahaan yang tidak dapat dikategorikan pada pendapatan dari penjualan pupuk dan non pupuk. Di tahun 2019, pendapatan lain-lain Perusahaan senilai Rp219,26 miliar atau berkontribusi 2,25% terhadap jumlah Pendapatan Perusahaan, yang didapatkan dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Non EPC yang didapatkan dari jasa pengantongan, jasa laboratorium, jasa keahlian dan jasa *engineering* dengan nilai sebesar Rp9,33 miliar.
- Pendapatan sewa dari sewa properti, sewa alat berat dan pabrikasi dengan nilai sebesar Rp53,26 miliar.
- Pendapatan denda dan klaim dari denda keterlambatan, klaim muat barang dan klaim kantong dengan nilai sebesar Rp8,67 miliar.
- Pendapatan Jasa Umum yang berupa kompensasi penempatan pegawai ke yayasan dengan nilai sebesar Rp143,11 miliar.
- Penjualan dari anak Perusahaan PT Pusri Agro Lestari sebesar Rp3,59 miliar.
- Penjualan utilitas yaitu listrik dan air sebesar Rp9,97 miliar.

Pendapatan senilai Rp219,26 tersebut meningkat 93% atau sebesar Rp105,89 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan sewa.

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan kinerja seperti tersebut di atas, maka pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan oleh PUSRI selama tahun 2019 bisa dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diterima Perusahaan atas operasional usaha yang dilakukan, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR* serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan/PKBL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang diterima setelah dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan. Distribusi nilai ekonomi PUSRI tahun 2019 selengkapnya adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 201-1]**

Others

Other revenues are earned from the Company's sales and revenues that can not be categorized as revenue from the sales of fertilizers and non-fertilizers. In 2019, the Company's other revenues amounted to Rp.219.26 billion or contributed 2.25% to the total Company Revenue, which was obtained from the following activities:

- *Non-EPC Service Revenue, earned from bagging services, laboratory services, expertise and engineering services amounting to Rp9.33 billion.*
- *Rental income from property rental, heavy equipment and manufacturing rental amounting to Rp53.26 billion.*
- *Fines and claims revenue from late fines, loading claims and bag claims amounting to Rp8.67 billion.*
- *General Service Revenues in the form of compensation for employee placement to the foundation amounting to Rp143.11 million.*
- *Sales from a subsidiary, PT Pusri Agro Lestari, amounting to Rp3.59 billion.*
- *Sales of utilities, namely electricity and water, amounting to Rp9.97 billion.*

The revenue of Rp219.26 increased by 93% or Rp105.89 billion when compared to 2018. This was mainly due to the increase in rental income.

Economic Value Distribution

*Based on the performance as mentioned above, the achievement of direct economic value generated and the economic value distributed by PUSRI in 2019 can be mapped. The direct economic value generated is the economic benefit received by the Company for its business operations, while the economic value distributed is the economic benefit that is provided by the Company to stakeholders, such as the payment of taxes, dividends, payment to suppliers, and realization of funds for the Company's Social Responsibility (*Corporate Social Responsibility/CSR* and Partnership and Community Development Program/PKBL). The economic value withheld is the difference between the economic value generated after deducting the economic value distributed. The complete distribution of PUSRI's economic value in 2019 is as follows: **[GRI 103-3, 201-1]***

Uraian	2019	2018	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			Direct Economic Value Generated
Pendapatan	9.743.239	11.068.131	Revenue
Pendapatan bunga	64.153	29.326	Interest Revenue
Bagian laba dari entitas asosiasi	11.503	5.381	Share of profit from associates
Pendapatan/(Beban) lainnya, bersih	59.559	(15.474)*	Other Revenue (Expenses) - Net
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	9.878.454	11.087.364*	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			Direct Economic Value Distributed
Beban pokok pendapatan	(7.735.073)	(8.827.551)	Cost of Revenue
Beban umum dan administrasi	(356.900)	(332.358)	General and Administrative Expenses
Beban penjualan	(251.318)	(333.313)	Sales Expenses
Beban bunga	(900.021)	(877.859)*	Interest Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(132.172)	(164.571)	Income Tax Expenses
Pembayaran Dividen	(165.974)	(203.197)	Dividend Payment
Beban Kegiatan Sosial (CSR/PKBL)	(33.215)	(38.477)	Social Activities Expenses
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(9.574.673)	(10.777.326)*	Total Direct Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	303.781	310.038*	Direct Economic Value Retained

Program Pensiun/Imbalan Pasca Kerja

Masa pensiun karyawan PUSRI adalah saat mereka memasuki usia 56 tahun. Untuk karyawan yang akan pensiun, Perusahaan memiliki beberapa program sehingga mereka memiliki ketersediaan dana saat masa pensiun tiba. Salah satu program itu adalah mengikutsertakan karyawan dalam Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang dikelola oleh Dana Pensiun PPIP Pusri. Pendirian Dana Pensiun telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui KEP-3077/NB.1/2014 pada tanggal 17 September 2014. **[GRI 103-1, 103-2]**

Pendanaan atas program pensiun dilakukan oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 15% dari gaji peserta program pensiun. Jumlah iuran yang diakui sebagai beban pada tahun 2019 adalah Rp21,03 miliar. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) untuk karyawan yang bekerja sebelum periode tahun 2007, dimana peserta dijamin dengan manfaat pensiun bulanan seumur hidup dengan kenaikan otomatis sebesar 6% setiap tahun. Iuran program ini seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan. Program yang lain, karyawan juga mendapatkan imbalan kerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon. **[GRI 103-3, 201-3]**

Bersaing Sehat

Persaingan usaha merupakan hal yang lazim dalam dunia usaha, termasuk di industri pupuk. Bagi konsumen, kondisi itu memberikan keuntungan karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik. Sementara itu, bagi pelaku usaha, persaingan akan membuat mereka terus berupaya untuk memberikan hasil yang terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. **[GRI 103-1]**

Pension/Post-Employment Program

PUSRI's employee retirement period at the age of 56. For employees who are about to retire, the Company has several programs in order to enable them to have the availability of funds when the retirement arrives. One such program is to enroll employees in the Defined Contribution Pension Program ("PPIP") which is managed by PPIP Pusri Pension Fund. The establishment of Pension Fund was approved by the Financial Services Authority through KEP-3077/NB.1/2014 on September 17, 2014. **[GRI 103-1, 103-2]**

Funding for the pension program is carried out by employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the salaries of participants of pension plan. Total contributions recognized as expenses in 2019 were Rp21.03 billion. In addition, the Company also provides Defined Benefit Pension Plan (PPMP) for employees who worked before the 2007 period, where participants are guaranteed a monthly pension benefit for life with an automatic increase of 6% annually. The entire program contributions are borne by the Company. In another program, employees also receive other employee benefits in the form of severance pay. **[GRI 103-3, 201-3]**

Healthy Competition

Business competition is a common thing in the business world, including in the fertilizer industry. For consumers, this condition provides an advantage because they can choose the best company. Meanwhile, for business players, competition will make them keep on trying to provide the best outcome and in accordance with consumer expectations. **[GRI 103-1]**



Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, PUSRI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan jasa, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. Dalam hal ini, Perusahaan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. **[GRI 103-2]**

PUSRI mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen segenap insan Perusahaan terhadap komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat pada tahun 2019. **[GRI 103-3, 206-1]**

Antikorupsi

PUSRI menyadari bahwa korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar dan merugikan masyarakat dan negara. Korupsi juga mengancam keberlangsungan pembangunan dan berpotensi meningkatkan kesenjangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kebijakan Perusahaan terhadap anti korupsi tertuang dalam Kode Etik, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, serta Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara negara (LHKPN). **[GRI 103-1, 103-2]**

Undang-undang no. 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyebutkan bahwa pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C). **[GRI 103-2]**

Sesuai dengan definisi tersebut, PUSRI telah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi sesuai Surat Keputusan Nomor: SK/DIR/484/2015 tanggal 16 November 2015, dan membuat Prosedur Operasional Baku (POB) Pengendalian Gratifikasi yang telah diperbarui pada tahun 2019 melalui Surat Keputusan Nomor: SK/DIR/298/2019 tanggal 17 Oktober 2019. **[GRI 103-3, 205-1]**

*In facing increasingly fierce competition and at the same time winning the competition, PUSRI is committed to continuously improving the quality of its products and services, and opposing monopolistic and trust practices. In this case, the Company has the principle that fair competition is one of the ways to promote economic efficiency towards sustainable development. **[GRI 103-2]***

*PUSRI supports the principles of fair business competition in accordance with the prevailing laws and regulations. The commitment of all Company people to this commitment has resulted in the absence of legal action or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authoritative authority to handle allegations of monopolistic practices and or unfair business competition in 2019. **[GRI 103-3, 206 -1]***

Anti Corruption

*PUSRI realizes that corruption is an extraordinary crime, has a very big impact and is detrimental to society and the state. Corruption also threatens the sustainability of development and has the potential to increase inequality and poverty. Therefore, the Company supports the government's commitment to eradicating corruption through various agencies, such as the judiciary, the police and the Corruption Eradication Commission (KPK). The Company's policy on anti-corruption is contained in the Code of Conduct, Guidelines for Gratification Control, and Guidelines for State Official Wealth Report (LHKPN). **[GRI 103-1, 103-2]***

*Law No. 31 of 1999 jo. Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes states that the definition of corruption includes actions against the law, enriching other people/bodies that harm the country's finances/economy (article 2); abuse of authority due to position that can cause financial loss/position that can harm the country's finances/economy (article 3); bribery offense group (articles 5,6, and 11); group of embezzlement offense in office (articles 8, 9, and 10); offense extortion in office (article 12); offense relating to labor (article 7); up to offense of gratification (articles 12B and 12C). **[GRI 103-2]***

*In accordance with this definition, PUSRI has established a Gratification Control Unit in accordance with Decree Number: SK/DIR/484/2015 dated November 16, 2015, and created Standard Operational Procedure (POB) for Gratification Control which was updated in 2019 through Decree Number: SK/DIR/298/2019 dated October 19, 2019 **[GRI 103-3, 205-1]***

Upaya lain untuk mendukung komitmen antikorupsi, karyawan dan manajemen PUSRI telah mengikuti sosialisasi GCG, yang salah satu meterinya berupa pengendalian gratifikasi. Pada tahun 2019, sosialisasi dilakukan sebanyak 12 kali, terdiri dari 6 angkatan internal karyawan PUSRI dan 6 kali sosialisasi eksternal dengan perincian sebagai berikut. **[GRI 103-3, 205-2]**

Internal

- Angkatan I dilaksanakan pada 12 Februari 2019, diikuti 18 karyawan.
- Angkatan II dilaksanakan pada 13 Februari 2019, diikuti 19 karyawan.
- Angkatan III dilaksanakan pada 16 April 2019, diikuti 26 karyawan.
- Angkatan IV dilaksanakan pada 18 April 2019, diikuti 24 karyawan.
- Angkatan 5 dilaksanakan pada 17 Desember 2019, diikuti 18 karyawan.
- Angkatan 6 dilaksanakan pada 18 Desember 2019, diikuti 17 karyawan

Eksternal

- *Distributor*, pengecer, dan rekanan/pihak ketiga di Wilayah Penjualan Produk Komersil pada tanggal 2 Mei 2019 dengan peserta sebanyak 52 orang.
- *Vendor/Supplier* pada acara *Gathering Vendor* pada tanggal 2 Mei 2019 dengan peserta sebanyak 77 orang.
- Mitra Binaan PKBL angkatan I pada tanggal 14 Mei 2019 dengan peserta sebanyak 43 orang.
- Mitra Binaan PKBL angkatan II pada tanggal 19 Juni 2019 dengan peserta sebanyak 55 orang.
- Mitra Binaan PKBL angkatan III pada tanggal 16 Juli 2019 dengan peserta sebanyak 38 orang.
- Mitra Binaan PKBL angkatan IV pada tanggal 8 Agustus 2019 dengan peserta sebanyak 49 orang.

Komitmen dan upaya sungguh-sungguh segenap Insan Perusahaan dalam menegakkan sikap dan komitmen antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya kasus korupsi yang terbukti. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil PUSRI terhadap karyawan maupun manajemen berkaitan dengan kasus korupsi. Dengan demikian, tidak ada kontrak atau proyek dari pelanggan atau mitra yang diputus atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait kasus korupsi. **[GRI 103-3, 205-3]**

*Other effort made to support the anti-corruption commitment is PUSRI employees and management have attended the socialization of GCG, one of which is the gratification control. In 2019, the socialization was held 12 times, consisting of 6 internal batches of PUSRI employees and 6 external socializations with the following details. **[GRI 103-3, 205-2]***

Internal

- *Batch I* was held on February 12, 2019, attended by 18 employees.
- *Batch II* was held on February 13, 2019, attended by 19 employees.
- *Batch III* was held on April 16, 2019, attended by 26 employees.
- *Batch IV* was held on April 18, 2019, attended by 24 employees.
- *Batch 5* was held on December 17, 2019, followed by 18 employees.
- *Batch 6* was held on December 18, 2019, attended by 17 employees

External

- *Distributors, retailers, and partners/third parties in the Commercial Product Sales Area* on May 2, 2019 with 52 participants.
- *Vendors/Suppliers at the Vendor Gathering* on May 2, 2019 with 77 participants.
- *PKBL Fostered Partners batch I* on May 14, 2019 with 43 participants.
- *PKBL Fostered Partners batch II* on June 19, 2019 with 55 participants.
- *PKBL Fostered Partners batch III* on July 16, 2019 with 38 participants.
- *PKBL Fostered Partners batch IV* on August 8, 2019 with 49 participants.

*The commitment and earnest efforts of all Company people in upholding anti-corruption attitudes and commitments have resulted in no proven cases of corruption. Therefore, PUSRI has not taken any action against employees or management in connection with corruption cases. Thus, no contracts or projects from customers or partners are terminated or not renewed due to violations related to corruption cases. **[GRI 103-3, 205-3]***

Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Undang-Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan, serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

Dalam Undang-Undang No.28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai harta kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Penyampaian laporan kekayaan dilaksanakan melalui aplikasi e-LHKPN pada alamat www.elhkpn.kpk.go.id; dan bagi Wajib Laporan yang lalai dalam menyampaikan laporan kekayaan diberikan sanksi sebagai berikut:

- 1) Teguran secara lisan;
- 2) Teguran secara tertulis;
- 3) Penundaan hak atas:

Guidelines for State Officials Wealth Report (LHKPN)

LHKPN is a list of the entire Wealth of State Officials as described in LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on the Procedure for Registration, Inspection and Announcement of State Officials Wealth Report.

Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission confirms the authority of KPK to implement measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 on the State Official that is Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism, stipulates that every official shall report and announce his/her assets before and after taking office and willingly to be examined in terms of assets before and after taking office.

Law No. 28 of 1999 Article 2 (7) and its elucidation, describes that other officials with strategic functions in relation to state officials including Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials of State-Owned Enterprises (SOE) and Regional Owned Enterprises (ROE) .

The examination of LHKPN submitted to KPK aims at realizing the State Official who adheres to the general principles of state officials who are free from corrupt, collusion and nepotism practices, and other disgraceful acts. Each State Official is required to report his/her wealth through the LHKPN form provided by KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that KPK can analyze, evaluate and assess total amount, type, and value of reported, assets in a correct, prompt, accurate, and responsible manner.

The submission of wealth report is carried out through e-LHKPN application at the address www.elhkpn.kpk.go.id; and for Mandatory Officials who are negligent in submitting a wealth report will be given the following sanctions:

- 1) verbal warning;
- 2) written warning;
- 3) suspension of rights to:

- i. Pembayaran jasa operasi/bantuan biaya cuti tahunan sejenisnya bagi pejabat aktif, atau
- ii. Pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapatkan promosi jabatan, atau
- iii. Pembayaran pesangon atau sejenisnya bagi pejabat yang pensiun. sanksi penundaan hak dapat dicabut setelah kewajiban penyampaian laporan kekayaan telah dilaksanakan.

- i. Payment of operational services/assistance for annual leave costs of the type for active officials, or*
- ii. Definitive appointment for officials who have been promoted, or*
- iii. Severance pay or the like for retired officials. The sanction for postponement of rights can be ended after the obligation to submit a wealth report has been carried out.*

Pada tahun pelaporan, semua pejabat PUSRI yang Wajib Laporan telah mengisi dan menyampaikan LHKPN sebagaimana disampaikan pada tabel berikut:

In the reporting year, all PUSRI officials who are required to report have filled in and submitted the LHKPN as presented in the following table:

PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT PUSRI TAHUN 2019
DISCLOSURE OF SUBMISSION OF LHKPN OF PUSRI OFFICIALS IN 2019

Pejabat Officials	Jumlah Wajib Laporan Number of Mandatory Report	Jumlah yang Telah Melaporkan Number of Report Submitted	
		Jumlah Amount	%
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	3	3	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>	5	5	100%
Grade I/Setara <i>Grade I/Equal</i>	20	20	100%
Grade II/Setara <i>Grade II/Equal</i>	96	96	100%
Jumlah Total	124	124	100%



DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG CSR & PKBL

Indirect Economic Impact of CSR & PKBL



Membangun Dan Memberdayakan Masyarakat

PUSRI menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah Perusahaan beroperasi. Untuk itu, selain mencari keuntungan sebesar-besarnya, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. **[GRI 103-1]**

Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), yang diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Bagi PUSRI, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial Perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, Perusahaan memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan PKBL sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Komitmen PUSRI diwujudkan dengan secara konsisten menyediakan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program PKBL secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan PKBL seperti itu, maka manfaatnya bagi

Community Development And Empowerment

*PUSRI is fully aware that business sustainability is highly dependent on creating mutually beneficial relationships with all stakeholders, both external and internal, including the communities in which the Company operates. For this reason, in addition to seeking maximum profit, the Company makes every effort to carry out its social and environmental responsibility (SER), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. SER is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment, both for the Company itself, the local communities, and society in general. **[GRI 103-1]***

The Company implements SER through its Corporate Social Responsibility (CSR) Program, which is realized through the Partnership and Community Development Program (PKBL). PUSRI's view is that CSR is an ongoing commitment to act ethically in jointly implementing CSR programs to build a better quality of life. Therefore, the Company has a long-term commitment to implementing PKBL as part of the company's responsibility towards society and the environment.

PUSRI's commitment is consistently realized by allocating a budget each year and implementing the PKBL program in a systematic and sustainable manner. By implementing PKBL, the benefits gained by the communities and the

 **Dampak Ekonomi Tidak Langsung CSR & PKBL**
Indirect Economic Impact of CSR & PKBL

masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PUSRI tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan. **[GRI 103-2]**

Untuk mendapatkan manfaat yang lebih optimal, penyusunan program PKBL diawali dengan melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program, atau dapat juga melalui usulan masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, hasil pemetaan akan dirumuskan sedemikian rupa sehingga bisa mendapatkan program PKBL yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Setelah itu, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme *bottom up* dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Langkah-langkah seperti itu ditempuh karena PUSRI berkeinginan kuat agar program-program yang dihadirkan benar-benar mampu mendorong terciptanya pemberdayaan masyarakat. **[GRI 103-3, 413-1]**

Struktur Organisasi PKBL

Sebagai bagian kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN, Perusahaan mengadopsi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah menjadi program CSR berkelanjutan BUMN. Perusahaan mengembangkan program PKBL dengan membentuk struktur organisasi yang telah disempurnakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/167/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola PT Pupuk Sriwijaya Palembang.

Organisasi Departemen PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Departemen PKBL berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan dengan Direktur Pembina yaitu Direktur Utama atau Direktur SDM & Umum.
2. Manajer PKBL bertanggungjawab kepada Direktur SDM & Umum yang bertugas, sebagai berikut:
 - a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan proses pemberian bantuan pinjaman kepada calon mitra binaan, usaha kecil, dan koperasi dari Perusahaan. Di samping pinjaman modal juga memberikan bantuan

*environment will be increasingly felt, which in turn will present a positive image and strengthen community support for the Company's existence. Creating calm and comfortable business conditions helps PUSRI focus more on improving its performance and realizing a sustainable business. **[GRI 103-2]***

*To obtain more optimal benefits, the PKBL program preparation begins with mapping the potential in the targeted communities, or through community suggestions. This mapping can be conducted alone or in collaboration with third parties, with the aim of exploring and identifying the potential and needs of the community. The results of the mapping can be used so that the PKBL program delivered can be structured in a manner that the communities really need. Following this, the programs can be compiled, defined, socialized and implemented by actively involving the community with a bottom up approach, and by creating partnerships with other stakeholders. These steps are followed as PUSRI has a strong desire for the programs to truly drive the community empowerment. **[GRI 103-3, 413-1]***

PKBL Organizational Structure

As part of the PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, which is an SOE, the Company has adopted the Partnership and Community Development Program (PKBL) as part of the SOEs sustainable CSR program. The Company developed its PKBL program by establishing an improved organization structure in accordance with the Board of Directors Decree No. SK/DIR/167/2017 concerning Improving the Organization Structure in the Corporate Secretariat & Governance Division in PT Pupuk Sriwijaya Palembang.

The PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PKBL Department organization can be described as follows:

1. *The PKBL Department falls under the coordination of the Corporate Secretary and an Advisory Director, namely the President Director or the Director of HC & General Affairs.*
2. *The PKBL Manager is responsible to the Director of HC & General Affairs, for the following:*
 - a. *Planning, managing, and controlling the process of providing loan assistance to prospective partners, small businesses, and cooperatives by the Company. In addition to working capital loans, they also provide*



dalam bentuk pembinaan. Sebagai contoh: bantuan pinjaman modal usaha dan pembinaan.

- b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pemberian bantuan bina lingkungan kepada masyarakat, lembaga/instansi, dan lembaga swadaya masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat (*community development*).
3. Manajer PKBL membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Kemitraan, Bagian Administrasi dan Keuangan, dan Bagian Bina Lingkungan

Di samping itu, Perusahaan melaksanakan program bantuan kepada masyarakat. Berdasarkan surat keputusan Direksi tentang Perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR069/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Sekretariat Perusahaan yang ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan telah membentuk unit kerja CSR.

Fungsi dan tugas pokok jabatan Unit CSR Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) melalui program CSR sebagai rasa tanggung jawab Perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan dan guna meningkatkan citra dan pengaruh Perusahaan melalui program inovasi dan pembelajaran.
- b. Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan membuat Rencana Program Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang CSR yang berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan CSR.
- c. Melakukan *Social Mapping* sebagai kajian terhadap masalah/isu sosial sebagai dasar inovasi dan pembelajaran untuk pelaksanaan program kegiatan CSR.
- d. Memonitor dan mengevaluasi program kegiatan CSR secara berkala melalui tolak ukur yang telah ditetapkan meliputi tujuan/sasaran, indikator, tahapan, dampak serta tingkat keberhasilan, kemandirian dan duplikasi sesuai visi dan misi Perusahaan guna meningkatkan citra Perusahaan di tingkat lokal maupun nasional.
- e. Melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sekolah tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program CSR.
- f. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) bidang CSR.
- g. Menyusun laporan kegiatan bidang CSR baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal Perusahaan.

assistance in the form of guidance. For example: business capital loan assistance and coaching.

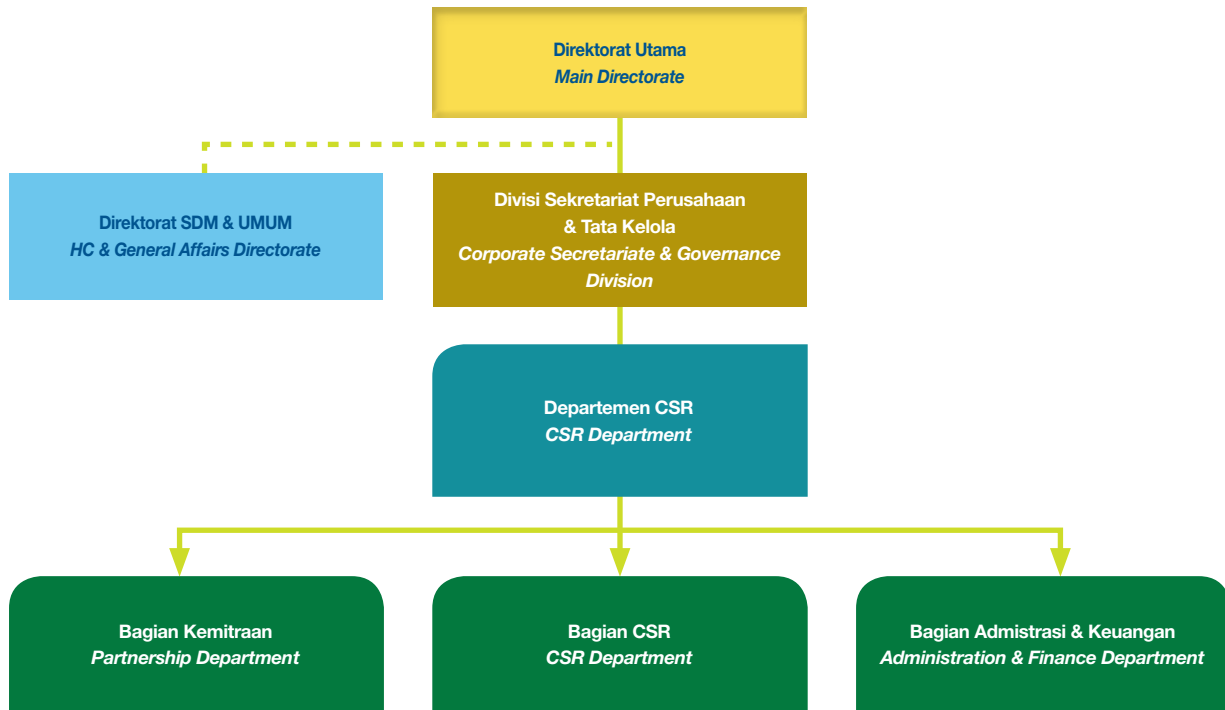
- b. *Planning, managing, and controlling the provision of community development assistance to the communities, institutions / agencies and non-governmental organizations in the form of community development.*
3. *The PKBL Manager is in charge of 3 (three) sections, the Partnership Section, the Administration and Finance Section, and the Community Development Section*

In addition, the Company carries out a community assistance program. Based on the Board of Directors' Decree concerning Changes to the Corporate Governance Organization Structure, as stipulated in the Board of Directors' Decree No. SK/DIR069/2017 concerning Improving the Organization Structure in the Corporate Secretariat Division, on March 17, 2017 the Company established a CSR work unit.

The Company's CSR Unit main functions and duties include:

- a. *Planning and managing CSR activities by compiling a Strategic Plan (Renstra) through the CSR program to reflect a sense of corporate responsibility towards social and environmental issues, and to improve the Company's image and influence through innovations and learning programs.*
- b. *Planning and managing CSR activities by creating an Annual Work Plan and Budget Program for CSR guided by the CSR Development Strategic Plan (Renstra).*
- c. *Conducting Social Mapping to study the social problems/issues as a basis for innovations and learning when implementing the CSR program activities.*
- d. *Monitoring and evaluating the CSR activity program periodically through predetermined benchmarks including objectives / targets, indicators, stages, and impacts, as well as the level of success, independence and duplication according to the Company's vision and mission in order to enhance the Company's image at the local and national levels.*
- e. *Measuring the School's Community Satisfaction Index (IKM) as a measure for the success of the CSR programs.*
- f. *Compiling Implementation Guidelines (Juklak) for the CSR sector.*
- g. *Preparing CSR activity reports for the internal and external needs of the Company.*

BAGAN ORGANISASI PENANGGUNG JAWAB CSR PUSRI
BAGAN ORGANISASI PENANGGUNG JAWAB CSR PUSRI



PROGRAM PKBL

PUSRI melalui Departemen CSR ikut memberikan kontribusi bagi masyarakat lingkungan yang berada di wilayah kerja Perusahaan. Dimana sumber dana Departemen PKBL berasal dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan oleh RUPS.

Hasil RUPS tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja & Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun buku 2019 yang telah direvisi berupa:

- Sumber dana Program Kemitraan bersumber dari Dana Revolving yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012.
- Menyetujui RKA PKBL tahun buku 2019 dengan target penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp25,01 miliar dan Bina Lingkungan sebesar Rp9,85 miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2019.
- Penyaluran dana kemitraan dilakukan dengan memperhatikan Efektivitas Penyaluran Dana dan Kolektibilitas Pinjaman mengacu pada Kepmen BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

PKBL PROGRAM

PUSRI through the CSR Department also contributes to the communities' environment in the Company's work area. The source of funds for the PKBL Department is derived from a portion of the net profit and / or a budget calculated as a Company expense, at a maximum of 4% (four percent) of the previous year's net profit projection, and this is determined at the time the annual report is ratified by the GMS.

The GMS resolution for approving the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Work Plan & Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for the 2019 fiscal year has been revised as follows:

- *Funding for the Partnership Program to come from the Revolving Fund that was allocated at the end of 2012.*
- *Approving the RKA PKBL for the 2019 fiscal year with a target of disbursing Rp25.01 billion for the Partnership Program, and Rp9.85 billion for the Community Development Program as stated in the 2019 RKAP.*
- *Distribution of the partnership funds to be carried out with due observance of the Fund Distribution Effectiveness and the Collectability of Loans as referred to in Minister of SOEs Decree No: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.*



- Program PKBL agar dilakukan sejalan dengan program-program yang dapat mendukung pencapaian PROPER

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN [GRI 103-3, 203-2, 413-1, 413-2] [6.C.3)A)] [6.C.3)C)]

Kehadiran PUSRI di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat mewujudkan keharmonisan hubungan antara Perusahaan dan masyarakat, dimana Perusahaan berkontribusi memberikan kesejahteraan terhadap UMKM & masyarakat sekitar Perusahaan. Berikut program dan kegiatan PKBL yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2019:

Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/ pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi. Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
- c. Beban Pembinaan digunakan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Dalam melaksanakan Program Kemitraan, PUSRI telah melakukan survei lapangan, identifikasi, evaluasi yang cermat dan teliti tepat sasaran terkait kelayakan usaha dengan kelancaran penyaluran dan pengembalian dana pinjaman, sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap peningkatan kesejahteraan mitra binaan pelaku UMKM serta tetap menyinergikan program baik terhadap operasional perusahaan dan kegiatan Program Bina Lingkungan dalam rangka mewujudkan pencapaian PROPER Emas. Prioritas penyaluran modal kerja dilaksanakan terhadap sektor perdagangan, jasa, industri, khusus untuk pertanian, peternakan, perikanan, pola penyaluran modal dilakukan dengan sistem kluster.

- *The PKBL program to be carried out in line with programs that support the achievement of PROPER*

PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED [GRI 103-3, 203-2, 413-1, 413-2] [6.C.3) A)] [6.C.3) C)]

The presence of PUSRI in the community is expected to create harmonious relations between the Company and the communities, whereby the Company contributes to the welfare of MSMEs and the communities around the Company. The following shows the PKBL programs and activities carried out by the Company during 2019:

Partnership Program

The Partnership Program is a program to improve the ability of small businesses to become resilient and independent through the use of funds from the SOEs in the form of revolving loans / working capital loans and production facilities. The Partnership Program funds are distributed through:

- a. Loans to finance working capital and / or purchase of fixed assets to increase production and sales.*
- b. Additional loans to finance short-term needs to fulfill orders from fostered partners.*
- c. The Development costs are used to finance education, training, apprenticeships, marketing, promotions, and other matters related to increasing the productivity of the Fostered Partners, as well as for studies / research related to the Partnership Program.*

In carrying out its Partnership Program, PUSRI conducts field surveys, to identify, and carefully and accurately evaluate targets, taking into account business feasibility and the smooth distribution and repayment of loan funds. This is carried out to provide optimal results for improving the welfare of the MSMEs, whilst still synergizing the program with the Company's operations and the Community Development Program activities in order to achieve the PROPER Gold achievement. The priority for disbursing working capital is carried out in the trade, services, industrial sector, especially for agriculture, livestock, and fisheries. The capital distribution pattern is carried out using a cluster system.

Adapun penggunaan dana Program Kemitraan berdasarkan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2019 sebesar:

Use of Partnership Program funds based on the work plan and budget for 2019 was:

Pinjaman Modal Kerja / Working Capital Loans	Rp23.309.688.320
Pembinaan / Development	Rp1.765.433.697
Jumlah / Total	Rp25.075.122.017

Berikut disampaikan realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan dan jumlah Mitra Binaan yang dilakukan di sepanjang tahun 2019.

The following shows the working capital loans disbursement realization for the Partnership Program and the number of Foster Partners in 2019.

PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN SEKTOR
DISTRIBUTION OF PARTNERSHIP PROGRAM FUNDS BY SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp)	RKAP 2019 2019 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)
1 Perdagangan Trading	4.102.000.000	1.940.000.000	211,44%	3.574.000.000	14,77%
2 Jasa Services	7.369.000.000	3.370.000.000	218,66%	9.672.000.000	23,81 %
3 Pertanian Agriculture	6.298.688.320	14.190.000.000	44,39%	13.657.334.800	53,88%
4 Industri Industry	1.350.000.000	1.610.000.000	83,85%	1.328.000.000	1,66%
5 Peternakan Animal husbandry	2.338.000.000	1.350.000.000	173,19%	964.000.000	142,53%
6 Perikanan Fishery	1.852.000.000	540.000.000	342,96%	1.032.000.000	79,46%
Jumlah Total	23.309.688.320	23.000.000.000	101,3%	30.227.334.800	22,89%

Total penyaluran dana untuk Program Kemitraan di tahun 2019 mengalami pencapaian target jika mengacu pada RKAP tahun 2019. Namun, jika dibandingkan dengan pencapaian nilai penyaluran pada tahun sebelumnya mengalami penurunan, yang disebabkan penerimaan/pengembalian terhadap pinjaman pada tahun sebelumnya, yaitu terdapat pinjaman yang masa pinjaman/tenor selama 24 bulan sehingga proses pengembalian/angsuran masih berjalan dan dana tersebut dipergunakan untuk sebagai realisasi penyaluran di tahun berikutnya.

The total funds disbursed in the Partnership Program in 2019 achieved the target set in the 2019 RKAP. However, when compared to the disbursements the previous year, it has decreased, due to the receipt/repayment of loans from the previous year, namely loans with a loan period/tenor of 24 months where the repayments/installments are still outstanding, and the funds disbursement realization will be reflected in the following year.

Di samping itu, Program Kemitraan juga dilakukan dengan pembinaan mitra binaan melalui bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program kemitraan. Berdasarkan

In addition, the Partnership Program is also used for special assistance to fostered partners to finance education, training, apprenticeships, marketing, promotions, and others matters related to increasing the fostered partners, productivity, and for study / research related to the partnership program. Based on the SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated



Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No.PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, sumber dana program ini diambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan maksimal 20%, yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the SOE Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the SOE Partnership Program and Community Development Program, the funding source for these programs is allocated as a maximum of 20% of the Community Development Program funds and is calculated from the Partnership Program funds distributed during the current year.

JUMLAH MITRA BINAAN PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN SEKTOR
NUMBER OF FOSTERED PARTNERS OF PARTNERSHIP PROGRAM BY SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2019 2019 Realization (MB)	RKAP 2019 2019 RKAP (MB)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2018 2018 Realization (MB)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)
1 Perdagangan Trading	83	48	172,92%	74	12,16%
2 Jasa Services	130	66	130,00%	179	16,33%
3 Pertanian Agriculture	38	114	33,33%	66	9,33%
4 Industri Industry	24	36	66,67%	27	1,00%
5 Peternakan Animal husbandry	52	30	173,33%	20	10,66%
6 Perikanan Fishery	38	15	253,33%	22	5,33%
Jumlah Total	365	309	118,12%	388	7,66%

Total Mitra Binaan di tahun 2019 mengalami pencapaian target jika mengacu pada RKAP tahun 2019. Namun, jika dibandingkan dengan pencapaian nilai penyaluran pada tahun sebelumnya mengalami penurunan, yang disebabkan penerimaan/pengembalian terhadap pinjaman pada tahun sebelumnya, yaitu terdapat pinjaman yang masa pinjaman/tenor selama 24 bulan sehingga proses pengembalian/angsuran masih berjalan dan dana tersebut dipergunakan untuk sebagai realisasi penyaluran di tahun berikutnya.

The total Fostered Partners in 2019 achieved the target set in the 2019 RKAP. However, when compared to the disbursements the previous year, it has decreased, due to the receipt / repayment of loans from the previous year, namely loans with a loan period / tenor of 24 months where the repayments / installments are still outstanding, and the funds disbursement realization will be reflected in the following year.

Berikut realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan dan Jumlah Mitra Binaan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

The following shows the working capital loans disbursement realization for the Partnership Program and the Number of Foster Partners over the past 5 (five) years.

Sektor / Sector	2019	2018	2017	2016	2015
Pinjaman Modal (Rp) / Capital Loans (Rp)					
Perdagangan / Trading	4.102.000.000	3.574.000.000	1.795.000.000	4.332.500.000	1.417.500.000
Jasa / Services	7.369.000.000	9.672.000.000	7.641.000.000	8.495.000.000	2.332.500.000
Pertanian / Agriculture	6.298.688.320	13.657.334.800	18.001.127.500	19.165.024.500	175.000.000
Industri / Industry	1.350.000.000	1.328.000.000	680.000.000	1.645.000.000	1.020.000.000

Dampak Ekonomi Tidak Langsung CSR & PKBL
Indirect Economic Impact of CSR & PKBL

Sektor / Sector	2019	2018	2017	2016	2015
Peternakan / Animal husbandry	2.338.000.000	964.000.000	1.315.000.000	3.201.100.000	-
Perikanan / Fishery	1.852.000.000	1.032.000.000	270.000.000	910.000.000	55.000.000
Perkebunan / Plantation	-	-	-	-	-
Jasa lainnya / Other Services	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	23.309.688.320	30.227.334.800	29.702.127.500	37.748.624.500	5.000.000.000
Mitra Binaan / Fostered Partners					
Jumlah Mitra Binaan <i>Number of Fostered Partners (MB)</i>	365	388	334	547	128

Sesuai dengan RKA Penyaluran Dana Program Kemitraan bahwa Perusahaan tidak lagi menyisihkan laba untuk program kemitraan tetapi berasal dari dana pengembalian pinjaman modal kerja. Dana program kemitraan Departemen CSR digunakan untuk pinjaman modal kerja, serta dana pembinaan yang terdiri dari pelatihan, pemasaran/pameran, studi banding.

In accordance with the RKA for the Disbursement of the Partnership Program Funds, the Company no longer sets aside profits for the partnership program but allocates funds from working capital loan repayments. The CSR Department's partnership program funds are used for working capital loans, as well as coaching funds for training, marketing / exhibitions, and comparative studies.

Pelatihan	Rp310.077.981	Training
Pemasaran (pameran)	Rp1.455.355.716	Marketing (exhibition)
Jumlah	Rp1.765.433.697	Total

BIAYA PEMBINAAN MITRA BINAAN
COST OF FOSTERED PARTNERS DEVELOPMENT

Perihal <i>Description</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization (Rp)</i>	RKAP 2019 <i>2019 RKAP (Rp)</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>	Realisasi 2018 <i>2018 Realization (Rp)</i>	Kenaikan/ Penurunan <i>Increase/ Decrease (%)</i>
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)
Pembinaan Mitra Binaan <i>Fostered Partners Development</i>	1.770.383.697	2.000.000.000	88,52%	1.716.644.195	3,10%

Kegiatan Pembinaan Mitra Binaan mengalami penurunan terhadap target RKAP disebabkan oleh proposal penawaran pelatihan dan pameran dari pihak luar yang masuk setelah dievaluasi dan layak untuk diikuti oleh mitra binaan. Dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, biaya Pembinaan Mitra Binaan tahun 2019 mengalami kenaikan sesuai dengan prosedur administrasi.

Foster partner development activities were lower than the RKAP target due to training and exhibition proposals from outside parties that were evaluated and perceived as eligible for participation by the fostered partners. Compared to the previous year's realization, the Foster Partner Development costs in 2019 increased in line with the administrative procedures.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2019, realisasi beban pembinaan sebagai berikut:

Up to the fourth quarter of 2019, the development costs realization was as follows:

- Pelatihan Mitra Binaan
Pelatihan diberikan kepada mitra binaan untuk meningkatkan keterampilan dan pemasaran Mitra Binaan. Realisasi pelaksanaan pelatihan mitra binaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Fostered Partner Training*
Training was provided to the foster partners to improve their skills and marketing. The foster partner training realization during 2019 was as follows:



- Manajemen Pembukuan Sederhana di Gedung Diklat PT Pusri Palembang pada tanggal 11 s.d. 13 Februari 2019 yang diikuti oleh 19 mitra binaan dengan biaya sebesar Rp66.222.800,-
- Manajemen Mitra Binaan Angkatan I Sektor Perikanan & Peternakan di Desa Sumber Rejo Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 28 sd. 29 September 2019 yang diikuti sebanyak 20 mitra binaan, Angkatan II Sektor Perdagangan di Gedung Diklat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 12 sd. 13 November 2019 yang diikuti sebanyak 20 mitra binaan dan Angkatan III untuk Sektor Industri di Gedung Diklat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 19 s.d. 20 November 2019 yang diikuti sebanyak 20 mitra binaan dengan total biaya sebesar Rp57.683.681,-
- Teknologi Pertanian dan Sosialisasi Produk-produk PT PUSRI Palembang & PT PAL Angkatan I di Desa Upang Mulya Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 25 November 2019 yang diikuti oleh 30 mitra binaan kelompok tani dan Angkatan II di Desa Nusantara Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 26 November 2019 yang diikuti oleh 30 mitra binaan kelompok tani dengan total biaya sebesar Rp40.887.500,-

b. Pameran

Pada tahun 2019, PT Pusri Palembang merealisasikan bantuan pemasaran untuk Mitra Binaan sebesar Rp1.455.355.716 dengan mengikuti beberapa kegiatan pameran sebagai berikut:

- Pameran Urban Farming Festival di Jakarta *Convention Centre* pada tanggal 31 Januari 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp11.738.900,-
- Kegiatan *Edu Fair and Family Gathering* YSPP di Kampus YSPP Palembang pada tanggal 2 s.d. 3 Februari 2019 yang diikuti oleh 7 (tujuh) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp5.579.000,-
- Pameran Adiwastra Nusantara di Jakarta *Convention Centre* pada tanggal 20 s.d. 24 Maret 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp238.986.907,-
- Pameran dalam rangka Bakti Sosial Donor Darah K3 PUSRI 2019 pada tanggal 12 Maret 2019 dan 25 Juni 2019 yang diikuti oleh 10 (sepuluh) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp7.387.500,-

b. Exhibitions

In 2019, PT Pusri Palembang provided marketing assistance for Foster Partners amounting to Rp1,455,355,716 by participating in several exhibition activities as follows:

- *The Urban Farming Festival exhibition at the Jakarta Convention Center on January 31, 2019, attended by 3 (three) fostered partners at a cost of Rp11,738,900.*
- *YSPP Edu Fair and Family Gathering activities at the YSPP Palembang Campus from February 2-3, 2019, attended by 7 (seven) fostered partners at a cost of Rp5,579,000.*
- *Adiwastra Nusantara exhibition at the Jakarta Convention Center from March 20-24, 2019, attended by 3 (three) fostered partners at a cost of Rp238,986,907.*
- *Exhibition in the framework of the 2019 PUSRI OHS Blood Donation Social Service on March 12, 2019 and June 25, 2019, attended by 10 (ten) fostered partners at a cost of Rp7,387,500.*

- Pameran Bali ITT Expo 2019 ke-6 di Level 21 Mall Bali pada tanggal 28 sd. 31 Maret 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp69.950.955,-
- Kegiatan pengeluaran produk mitra binaan dalam rangka Tour Perdana Trans Sumatera-Bakauheni-Palembang oleh Menteri BUMN RI di Provinsi Lampung pada tanggal 24 Maret 2019 yang diikuti oleh 2 (dua) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp4.169.000,-
- Pameran Inacraft 2019 di Jakarta Convention Center pada tanggal 24 s.d. 28 April 2019 yang diikuti oleh 4 (empat) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp165.495.999,-
- Pameran Indonesia Creative Exhibition Centre 2019 di Mild Valley Exhibition Centre Kuala Lumpur Malaysia pada tanggal 3 s.d. 5 Mei 2019 yang diikuti oleh 2 (dua) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp174.551.571,-.
- Kegiatan evaluasi kunjungan ke mitra binaan dalam rangka penilaian mitra binaan pada tanggal 21 Juni 2019 yang dihadiri oleh tim Asesor KPKU dengan biaya sebesar Rp4.972.500,-
- Pameran Infrada di PTC Mall Palembang pada tanggal 6 s.d. 9 Agustus yang diikuti oleh 5 (lima) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp117.308.900,-.
- Pameran Jakarta Fair Kemayoran 2019 ke-52 di Arena Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta pada tanggal 22 Mei s.d. 30 Juni 2019 yang diikuti oleh 12 mitra binaan dengan biaya sebesar Rp96.989.232,-
- Pameran Sriwijaya Expo 2019 di Komplek Dekranasda Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 14 s.d. 19 Agustus 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp75.170.900,-
- Pameran Gelar Tenun Songket & Batik Nusantara di Palembang Indah Mall pada tanggal 28 s.d 8 September 2019 yang diikuti oleh 5 (lima) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp72.591.076,-
- Pameran Gelar Kain Unggulan Nusantara 2019 di JCC Jakarta pada tanggal 25 s.d. 29 September 2019 yang diikuti oleh 2 (dua) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp93.726.900,-.
- Pameran Indonesia Quality Expo 2019 di Java Supermall Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 11 sd. 14 Oktober 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp77.419.122,-
- Pameran dalam rangka Hari UMKM Internasional 2019 di Hotel Grand Inna Daira Palembang pada tanggal 27 Juni 2019 yang diikuti oleh 4 (empat) mitra binaan dalam kegiatan seminar dan 2 (dua) mitra binaan dalam pergelaran produk mitra dengan total biaya sebesar Rp8.361.000,-
- *The 6th Bali ITT Expo 2019 at Level 21 Mall Bali from March 28-31, 2019, attended by 3 (three) fostered partners at a cost of Rp69,950,955.*
- *Releasing foster partner products activities in the context of the Trans Sumatra-Bakauheni-Palembang Prime Tour by the Minister of SOE RI in the Lampung Province on March 24, 2019, attended by 2 (two) fostered partners at a cost of Rp4,169,000.*
- *The 2019 Inacraft Exhibition at the Jakarta Convention Center from April 24-28, 2019, attended by 4 (four) fostered partners at a cost of Rp165,495,999.*
- *The Indonesia Creative Exhibition Centre 2019 at the Mild Valley Exhibition Centre Kuala Lumpur, Malaysia from May 3-5, 2019, attended by 2 (two) fostered partners at a cost of Rp174,551,571.*
- *Evaluation activities for visits to fostered partners in the context of assessing the fostered partners on June 21, 2019, attended by the KPKU assessor team at a cost of Rp4,972,500.*
- *Infrada exhibition at PTC Mall Palembang from August 6-9, 2019, attended by 5 (five) fostered partners at a cost of Rp117,308,900.*
- *The 52nd Jakarta Fair Kemayoran 2019 exhibition at the Arena Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta from May 22 to June 30, 2019, attended by 12 fostered partners at a cost of Rp96,989,232.*
- *Sriwijaya Expo 2019 exhibition at the Dekranasda Complex in South Sumatra from August 14-19, 2019, attended by 3 (three) fostered partners at a cost of Rp75,170,900.*
- *Exhibition of Archipelago Songket & Batik Weaving at Palembang Indah Mall from September 2-8, 2019, attended by 5 (five) fostered partners at a cost of Rp72,591,076.*
- *Exhibition of Featured Archipelago Fabrics 2019 at JCC Jakarta from September 25-29, 2019, attended by 2 (two) fostered partners at a cost of Rp93,726,900.*
- *Indonesia Quality Expo 2019 exhibition at Java Supermall Semarang, Central Java from October 11-14, 2019, attended by 3 (three) fostered partners at a cost of Rp77,419,122.*
- *Exhibition in the context of International MSME Day 2019 at the Grand Inna Daira Hotel Palembang on June 27, 2019 attended by 4 (four) fostered partners in seminars and 2 (two) fostered partners in partner product displays at a total cost of Rp8,361,000.*



- Pameran BUMN Hadir Untuk Negeri 2019 pada Acara HUT RI ke-74 di Benteng Kuto Besak Palembang pada tanggal 18 Agustus 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp8.700.000,-.
- Pameran Solo Trade Expo 2019 di halaman Balai Kota Surakarta Solo dengan biaya sebesar Rp92.486.063,-
- Pameran sehari dalam rangka Seminar Kesehatan dengan tema Cancer Pada Wanita di Gedung Serbaguna PT Pusri Palembang pada tanggal 05 Desember 2019 dengan biaya sebesar Rp3.293.000,-
- Pameran pagelaran produk mitra binaan dalam rangka HUT PT Pusri Palembang di Gedung Serba Guna pada tanggal 27 Desember 2019 dengan biaya sebesar Rp8.140.000,-
- Pameran Bumi Sriwijaya Fair di Gedung Deskranada Jakabaring pada tanggal 29 September s.d. 3 Oktober 2019 dengan biaya sebesar Rp82.491.000,-.
- Kegiatan sertifikasi SNI mitra binaan Pempek Rizky pada tanggal 1 s.d. 5 Desember 2019 oleh Lembaga Produk Hasil Perikanan LPPMHP Provinsi Lampung dan Sertifikasi Standarisasi Nasional Indonesia (SNI) dengan biaya sebesar Rp35.846.191,-.

Keikutsertaan Mitra Binaan pada ajang pameran lebih difokuskan untuk meningkatkan wawasan dan pemasaran (omset penjualan), sehingga dapat meningkatkan daya saing dari produk yang dihasilkan Mitra Binaan.

- *The BUMN Exhibition Present for the Nation 2019 on the 74th Indonesian Independence Day at Benteng Kuto Besak Palembang on August 18, 2019, attended by 3 (three) fostered partners at a cost of Rp8,700,000.*
- *Solo Trade Expo 2019 exhibition at Balai Kota Surakarta Solo, at a cost of Rp92,486,063.*
- *One day exhibition in the framework of a Health Seminar with the theme Cancer for Women at the Multipurpose Building of PT Pusri Palembang on December 5, 2019, at a cost of Rp3,293,000.*
- *Exhibition of foster partner products in the framework of PT Pusri Palembang's anniversary at the Multipurpose Building on December 27, 2019, at a cost of Rp8,140,000.*
- *Bumi Sriwijaya Fair Exhibition at the Jakabaring Deskranada Building from September 29 to October 3, 2019, at a cost of Rp82,491,000.*
- *SNI certification activities for Pempek Rizky's fostered partners from December 1-5, 2019 by the Lampung Province LPPMHP Fishery Products Institute and Indonesian National Standardization Certification (SNI) at a cost of Rp35,846,191.*

The participation of the Foster Partners at the exhibitions was focused on increasing their insight and marketing (sales turnover), so as to increase the competitiveness of the products produced by the Foster Partners.

c. Kegiatan Panen Perdana & Penyerahan Bantuan *hand spray*

Kunjungan ke mitra binaan Kelompok Tani di Desa Upang Mulya Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka panen perdana IP 200 dan penyerahan bantuan 12 unit *hand sprayer* sebesar Rp7.547.000,- untuk 12 mitra binaan kelompok tani PUSRI yang dihadiri Bupati Banyuasin.

c. *First Harvest & hand sprayer handover activities*

A visit to the fostered partners' farmer groups in Upang Mulya, Makarti Jaya, Banyuasin, South Sumatra in the context of the first harvest of IP 200 and the handover of 12 hand sprayers for a total cost of Rp7,547,000 to 12 PUSRI farmer group partners, attended by the Regent of Banyuasin.

d. Kegiatan Studi Banding

Kegiatan studi banding dan kunjungan usaha unggulan mitra binaan program reguler bekerja sama dengan PT Khawatama *Learning Centre* untuk kunjungan usaha di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 14 sd. 19 Juli 2019 yang diikuti oleh 26 mitra dengan biaya sebesar Rp137.737.000,-

d. *Comparative Study Activities*

Comparative study activities and regular business visits to fostered partners in collaboration with PT Khawatama Learning Center related to business visits in West Java from July 14-19, 2019, attended by 26 partners at a cost of Rp137,737,000.

Testimoni Mitra Binaan

Testimony from Fostered Partner

RUMAH KAIN

SEBAGAI MITRA BINAAN PT. PUSRI PALEMBANG

RUMAH KAIN AS A FOSTERED PARTNER OF PT. PUSRI PALEMBANG



Rumah Kain didirikan pada tahun 2011 dengan keterbatasan modal yang sangat minim. Pada awalnya Rumah Kain hanya sebagai usaha *urgent* yang dimulai karena pemiliknya ditinggal wafat oleh sang suami tercinta. Untuk meneruskannya tanggung jawab ekonomi, pemilik memulai usaha Rumah Kain dengan menjual baju-baju Batik Jawa dan bahan-bahan tenun Palembang. Barang-barang tersebut sebagian hanya pinjaman dan titip barang. Sedikit demi sedikit Rumah Kain mulai berkembang. Pemasaran hanya dilakukan dari pameran ke pameran, dan mulai mendapat pelanggan. Dari hanya berjualan baju-baju batik Jawa dan bahan-bahan tenun Palembang, Rumah Kain mulai dapat memproduksi *blouse*, kemeja dan gamis sendiri yg bahannya dari bahan Tenun Palembang.

Seiring dengan berubahnya visi dan misi Rumah Kain yang luhur yaitu melestarikan dan mengembangkan kain-kain tradisional khas Palembang agar lebih dikenal secara nasional, maka Rumah Kain lebih fokus memproduksi kain-kain khas Palembang seperti songket, Tenun Blongsong dan Jumputan. Rumah Kain tidak hanya memproduksi bahan kain atau bahan tenun saja, namun sudah berkembang dari *Fashion* sampai *handycraft* dengan bermitra dengan beberapa pengrajin dan penjahit.

Rumah Kain was founded in 2011 with very low capital. At first, Rumah Kain was only an urgent business, which was started because the owner was left behind by her beloved husband. To continue her economic responsibilities, the owner started the Rumah Kain business by selling Javanese Batik clothes and Palembang woven materials. Some of these items are loans and entrusted goods. Time went by and Rumah Kain began to develop. Marketing was barely done through exhibitions, yet customers started to come. From only selling Javanese batik clothes and Palembang woven materials, Rumah Kain started to produce its own blouses, shirts and robes made of Palembang woven fabrics.

Along with the changes in the noble vision and mission of Rumah Kain, namely preserving and developing traditional Palembang fabrics to be better known nationally, Rumah Kain is more focused on producing Palembang-specific fabrics such as songket, Blongsong and Jumputan weaving. Rumah Kain does not only produce cloth or woven material, but has developed into fashion and handicraft by partnering with several craftsmen and tailors.



Adapun produk dari Rumah Kain berupa Songket tenun Asli, bahan-bahan tenun dan Jumputan, *blouse* dan kemeja, gamis, Tas dan dompet dan sandal songket.

The products from Rumah Kain are Original Songket woven, woven materials and Jumputan, blouses and shirts, robes, bags and wallets and songket sandals.

Rumah Kain sudah memproduksi sendiri kain Songket dan jumputan dan memodifikasi tenun Songket dan jumputan menjadi kain yang unik dan cantik.

Rumah Kain has produced its own Songket and jumputan fabrics and has modified the Songket and jumputan weaves into unique and beautiful fabrics.

Seiring dengan semakin berkembangnya produk dan bertambahnya pelanggan, Rumah Kain merasa perlu untuk mengadakan penambahan modal, dan mulai tahun 2012 s/d sekarang, Rumah Kain mendapat kesempatan menjadi mitra binaan PT. PUSRI melalui program CSR (dulu PKBL).

Along with the development of products and the increase in customers, Rumah Kain feels the need to make additional capital, and from 2012 to now, Rumah Kain has the opportunity to become a partner of PT. PUSRI through the CSR program (formerly PKBL).

Selain mendapat bantuan dana untuk modal kerja, PT. PUSRI juga membina mitra binaannya melalui Pelatihan, bimbingan teknis, *workshop* dan pemasaran produk melalui pameran – pameran dan *online*. Dengan adanya program Mitra PT. PUSRI kami sangat merasakan manfaat dan perkembangan yang sangat pesat. Berawal dari modal 10 juta, sekarang sdh mempunyai asset ratusan juta, dengan beberapa pegawai, pengrajin dan penjahit.

Apart from receiving financial assistance for working capital, PT. PUSRI also fosters its partners through training, technical guidance, workshops and product marketing through exhibitions and online. With the Partnership program of PT. PUSRI, we really feel the benefits and fast developments. Starting with a capital of 10 million, now it has hundreds of millions of assets, with several employees, craftsmen and tailors.

Selain pelayanan yang sangat memuaskan, persyaratan yang tidak berbelit-belit, PT. PUSRI juga menjaga kedekatan antar mitra dan kelangsungan hubungan baik dengan mitra binaan. Dengan bantuan dari PT. PUSRI, sekarang Rumah Kain sudah memiliki Galeri baru di Jln. Inspektur Marzuki No. 221 Siring Agung Pakjo Palembang. Rumah Kain sudah mendapat Hak Merk dari Kementerian Hukum dan HAM.

Besides a very satisfying service as well as clear and straightforward requirements, PT. PUSRI also maintains closeness between partners and good relations with fostered partners. With assistance from PT. PUSRI, now Rumah Kain has a new gallery on Jln. Inspector Marzuki No. 221 Siring Agung Pakjo Palembang. Rumah Kain has received Brand Rights from the Ministry of Law and Human Rights.

Sampai saat ini Rumah Kain sudah memiliki beberapa penjahit dan pengrajin, baik yang lepas yang bekerja berdasarkan *order* atau yang tetap.

Up to date, Rumah Kain already has several tailors and craftsmen, both freelancers who work based on orders or permanent ones.

Produk-produk Rumah Kain adalah produk produk berkualitas yang mengutamakan keindahan dan keunikan serta kepuasan pelanggan. Hal ini juga ditanamkan PT. PUSRI sebagai bapak angkat UKM untuk terus berinovasi dan memperbaiki kualitas produk.

Rumah Kain's products are high-quality products that emphasize beauty and uniqueness as well as customer satisfaction. This is also implanted by PT. PUSRI as the foster father of UKM to continue to innovate and improve product quality.

Sampai saat ini Rumah Kain sudah memiliki beberapa penjahit dan pengrajin, baik yang lepas yang bekerja berdasarkan order atau yang tetap.
Up to date, Rumah Kain already has several tailors and craftsmen, both freelancers who work based on orders or permanent ones.

CV. KOPI BIJI PALEMBANG

SEBAGAI MITRA BINAAN PT. PUSRI PALEMBANG

CV. KOPI BIJI PALEMBANG AS A FOSTERED PARTNER OF PT. PUSRI PALEMBANG



Nama Saya Erico Valben selaku *owner Coffee Biji Semendo Palembang*, ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada CSR PT. Pusri Palembang yang telah banyak membantu sekaligus membina usaha kami dari tahun 1991 sampai dengan sekarang, banyak hal yang telah kami dapat antara lain, pinjaman dana yang hanya dikenakan biaya administrasi (non bunga), pelatihan-pelatihan antara lain pelatihan kemasan, pelatihan *marketing online* dan banyak lagi pelatihan-pelatihan lain nya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, selain itu juga, kami sering mendapat kesempatan mengikuti pameran baik daerah, nasional maupun internasional tanpa biaya sedikit pun, malah kami mendapatkan fasilitas-fasilitas yang sangat layak serta bantuan biaya lain nya selama mengikuti pameran, bukan hanya itu saja, kami selaku UMKM binaan CSR PT. Pusri Palembang diperlakukan selayaknya keluarga oleh team CSR dan karyawan PT. Pusri Palembang lain nya, untuk itu kami mengucapkan ribuan terima kasih atas apa yang telah kami terima dari PT. Pusri Palembang, khususnya bagian CSR PT. Pusri Palembang, akhir kata, semoga PT. Pusri Palembang semakin berkembang dan maju serta dapat bersaing di dunia internasional, terus berikan yang terbaik bagi Indonesia terutama dunia UMKM nasional.

My name is Erico Valben as the owner of Coffee Biji Semendo Palembang, would like to say a thousand thanks to the CSR of PT. Pusri Palembang which has assisted and fostered our business from 1991 until now, we have obtained a lot of things, among others, loans that are only subject to administrative fees (non-interest), trainings including packaging training, online marketing training and there are many other trainings that I can't mention one by one. Apart from that, we often have the opportunity to take part in regional, national and international exhibitions at no cost, and received very decent facilities and other financial assistance during our participation in the exhibition. Not only that, we as MSMEs assisted by CSR of PT. Pusri Palembang is treated like a family by the CSR team and other employees of PT. Pusri Palembang. For that, we would like to send our gratitude for what we have received from PT. Pusri Palembang, especially the CSR department of PT. Pusri Palembang. Finally, we hope that PT. Pusri Palembang is able to keep on growing and advancing and can compete in the international world, and continue to provide the best for Indonesia, especially the world of national MSME.

Testimoni konsumen
Testimony from Customer

BAPAK BAWI

Petani Singkong di Kabupaten Pati / Cassava Farmer in Pati Regency

PESERTA PROGRAM DEMONSTRASI PLOT (DEMPLOT) PT PUSRI PALEMBANG

Selama beberapa tahun terakhir ini, produktivitas tanaman Saya selalu menurun karena hanya menggunakan pupuk NPK saja. Namun setelah Tim Pusri datang, Saya diberikan pemahaman tentang penggunaan pupuk yang seimbang dan Mereka juga melakukan uji tanah di lahan Saya. Hasilnya mereka merekomendasikan Saya untuk menggunakan NPK Khusus Singkong, Nutremag dan Bioripah. Sejauh ini pertumbuhan tanaman Saya cukup baik dan saat panen nanti diperkirakan akan mencapai 40-50 ton/hektar.

PARTICIPANT OF PLOT DEMONSTRATION PROGRAM (DEMPLOT) OF PT PUSRI PALEMBANG

Over the last few years, my crop productivity has constantly decreased because I only use NPK fertilizer. However, after the Pusri Team arrived, I was given an explanation about the use of balanced fertilizers and they also conducted soil tests on my land. As a result, they recommended that I use NPK. Especially for Cassava, Nutremag and Bioripah. So far, my crop growth is quite good and at harvest time it is estimated to reach 40-50 tons/hectare.



BAPAK NUR ALI

Petani Bawang Merah di Kabupaten Brebes / Red Onion Farmer in Brebes Regency

KONSUMEN PUPUK NPK PUSRI

Awalnya Saya mengikuti program demplot yang ditawarkan oleh Pusri di lahan bawang merah Saya. Setelah tau kalau hasilnya baik buat tanaman bawang merah, Saya tidak ragu lagi buat memesan kembali. Paket pemupukan yang ditawarkan oleh Pusri mampu meningkatkan produktivitas tanaman Saya, pertumbuhannya baik, daunnya lebat dan umbinya juga lebih besar. Terima kasih Pusri karena selalu menawarkan produk yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan Petani.

CONSUMER OF NPK PUSRI FERTILIZER

Initially I participated in the demonstration plot program offered by Pusri in my red onion land. After knowing that the results are good for my plants, I no longer hesitate to re-order. The fertilization packages offered by Pusri are able to increase the productivity of my plants, they have good growth, thick leaves and larger tubers. Thank you Pusri for offering high-quality products and improving the welfare of farmers.



BAPAK ROSIKIN

Petani Kopi di Kabupaten Lahat / Coffee Farmer in Lahat Regency

PESERTA PROGRAM DEMONSTRASI PLOT (DEMPLOT) PT PUSRI PALEMBANG

Dengan dilakukannya demplot di lahan kopi Saya, Saya jadi mengetahui pentingnya penggunaan pupuk dengan dosis yang tepat untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi. Apalagi setelah Saya mencoba NPK Khusus Tanaman Kopi, pertumbuhan tanaman Saya semakin membaik, daunnya hijau dan lebih banyak buahnya. Jadi semakin yakin untuk terus menggunakan produk Pusri, terima kasih Pusri.

PARTICIPANT OF PLOT DEMONSTRATION PROGRAM (DEMPLOT) OF PT PUSRI PALEMBANG

With a demonstration plot at my coffee farm, I came to know the importance of using the right dosage of fertilizer to increase coffee plant productivity. Especially after I tried NPK for Coffee Plants, my plant growth was getting better, green leaves and more fruit. I become more confident to continue to use Pusri products, thank you Pusri.



Program Bina Lingkungan [GRI 103-3, 203-1, 413-1, 413-2] [6.c.3 a)] [6.c.3)c)]

Departemen PKBL melalui Bagian Bina Lingkungan melaksanakan berbagai program kerja yang melibatkan masyarakat lingkungan, hal ini selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut juga agar terjalin hubungan dan relasi yang harmonis antara Perusahaan dengan *stakeholder*, di antaranya adalah:

1. Bantuan Korban Bencana Alam
Total bantuan korban bencana alam tahun 2019 sebesar Rp381.345.633 PT Pusri Palembang bersama induk perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan bersinergi dalam memberikan bantuan bagi korban bencana alam di antaranya:
 - a. Bantuan Korban Bencana Alam di Solok
 - b. Bantuan Korban Bencana Alam di Palu
 - c. Bantuan Korban Bencana Alam di Bengkulu

2. Bantuan Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan
Total bantuan peningkatan pendidikan dan/atau pelatihan tahun 2019 sebesar Rp1.260.432.500. Program Bina Lingkungan yang meliputi aspek Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan selama tahun 2019, yaitu:
 - a. Program Bantuan Pendidikan
 - b. Program Pelatihan Masyarakat (Operator Alat-Alat Berat)
 - c. Program Pelatihan Masyarakat (Pelatihan Menjahit)
 - d. Program Beasiswa Pendidikan tingkat Sekolah dan PTN

3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
Total penyaluran dana dibidang kesehatan tahun 2019 sebesar Rp633.857.000. Program bantuan peningkatan kesehatan yang dilaksanakan PT Pusri Palembang di tahun 2019, di antaranya:
 - a. Program Bhakti Kesehatan di Lingkungan Masyarakat.
 - b. Program *Fogging* di 8 Kelurahan sekitar Perusahaan.
 - c. Program Bantuan Partisipasi Khitan Massal.

4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
Total penyaluran dana prasarana dan sarana umum untuk tahun 2019 sebesar Rp979.041.075. Bantuan Prasarana dan Sarana Umum yang dilaksanakan pada tahun 2019, di antaranya adalah Program Bantuan Air Bersih untuk masyarakat di Pulau Kemaro dan Program *Cash for Work* dalam rangka HUT BUMN dengan mengikutsertakan masyarakat untuk bersih-bersih lingkungan.

Community Development Program [GRI 103-3, 203-1, 413-1, 413-2] [6.c.3 a)] [6.c.3 c)]

The PKBL Department through the Community Development Section carries out work programs involving the environmental communities. The activities carried out help to improve the welfare of the communities as well as establish harmonious relationships between the Company and its stakeholders. The activities included:

1. *Assistance for Natural Disaster Victims*
Total assistance for victims of natural disasters in 2019 amounted to Rp381,345,633. PT Pusri Palembang together with its parent company PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries synergized to provide assistance to victims of natural disasters including:
 - a. *Assistance for Natural Disaster Victims in Solok*
 - b. *Assistance for Natural Disaster Victims in Palu*
 - c. *Assistance for Natural Disaster Victims in Bengkulu*

2. *Education and / or Training Improvement Assistance*
The total assistance for education and / or training improvement in 2019 amounted to Rp1,260,432,500. The Community Development Program activities for Education and / or Training Improvement during 2019 included:
 - a. *Educational Assistance Program*
 - b. *Community Training Program (Heavy Equipment Operators)*
 - c. *Community Training Program (Sewing Training)*
 - d. *Education Scholarship Program at the School and PTN levels*

3. *Health Improvement Assistance*
The total funds disbursed in the health sector in 2019 amounted to Rp633,857,000. The health improvement assistance programs implemented by PT Pusri Palembang in 2019 included:
 - a. *Community Service Program for Health in the Community.*
 - b. *Fogging program in 8 urban villages around the Company.*
 - c. *Mass Circumcision Support Program.*

4. *Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development*
The total funds disbursed for infrastructure and public facilities in 2019 amounted to Rp979,041,075. The Public Infrastructure and Facilities Assistance in 2019 included the Clean Water Assistance Program for the community on the Kemaro Island, and the Cash for Work Program in the framework of the BUMN Anniversary by involving the community in cleaning the environment.



5. Bantuan Sarana Ibadah

Total dana untuk bidang sarana ibadah tahun 2019 sebesar Rp1.872.525.366. PT Pusri Palembang berkomitmen dalam memberikan bantuan guna kegiatan ibadah, diharapkan dengan adanya bantuan tersebut dapat membangun karakter masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan dibidang keagamaan, ada pun program yang dilaksanakan oleh PT Pusri Palembang pada tahun 2019, adalah:

- a. Program Rumah Tahfidz Al Quran
- b. Program Bantuan Sarana Tempat Ibadah
- c. Program Doa dan Buka Puasa bersama 1.500 Anak Yatim

6. Bantuan Pelestarian Alam

Total penyaluran dana di bidang pelestarian alam untuk tahun 2019 sebesar Rp324.703.000. Bantuan pelestarian alam yang dilakukan pada tahun 2019 yaitu:

- a. Bantuan Peralatan Pengolahan Sampah untuk *stakeholders* Perusahaan
- b. Program Kerajinan Daur Ulang Sampah
- c. Bantuan Partisipasi Kegiatan Bersih Sungai (*Cash for Work*)

7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Total dana yang telah disalurkan di bidang sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan tahun 2019 sebesar Rp4.453.649.324. Beberapa program telah dilaksanakan dalam rangka memberikan bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan, yaitu :

- a. Bhakti Sosial dan Anjangsana ke Pantu Asuhan
- b. Bantuan Partisipasi Pembuatan Perahu Nelayan di Kel. Keramasan
- c. Program Paket Sembako di 8 Kelurahan sekitar Perusahaan
- d. Program Bantuan Hewan Qurban Idul Adha 2019

Dana Program Bina Lingkungan yang telah direalisasi selama tahun 2019 sebesar Rp9.905.553.898 atau mencapai 100,67% dari anggaran yang direncanakan, yakni sebesar Rp9.840.000.000. Realisasi dana program Bina Lingkungan di tahun 2019 paling banyak disalurkan pada Sosial Kemasyarakatan yakni sebesar Rp4.453.649.324 atau mencapai 45%.

5. *Places of Worship Assistance*

The total funds disbursed for places of worship facilities in 2019 amounted to Rp1,872,525,366. PT Pusri Palembang is committed to providing assistance for worship activities, in the hope that this assistance can build community character through activities in the religious sector. The programs conducted by PT Pusri Palembang in 2019 included:

- a. Tahfidz Al Quran Home Program*
- b. Aid Program for Places of Worship Facilities*
- c. Prayers and Iftar Program for 1,500 Orphans*

6. *Nature Conservation Assistance*

The total funds disbursed for nature conservation in 2019 amounted to Rp324,703,000. The nature conservation assistance carried out in 2019 included:

- a. Waste Processing Equipment Assistance for the Company's stakeholders*
- b. Recycling Waste into Craft Program*
- c. Assistance for River Cleanup Activities (Cash for Work)*

7. *Social Assistance in the Context of Poverty Alleviation*

The total funds disbursed for the social and community sector in the context of poverty alleviation in 2019 amounted to Rp4,453,649,324. The programs implemented to provide community social assistance for poverty alleviation included:

- a. Social Service and Anjangsana for Orphanages*
- b. Assistance in Building Fishing Boats in Keramasan Village*
- c. Food Packages Program in 8 urban villages around the Company*
- d. Animal Sacrifice Assistance Program for Eid al-Adha 2019*

The total funds disbursed for the Community Development Program in 2019 amounted to Rp9,905,553,898, or 100.67% of the planned budget of Rp9,840,000,000. The Community Development program funds in 2019 were mostly channeled to Social Communities, and amounted to Rp4,453,649,324, or 45%.

Program Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Untuk mempererat hubungan Perusahaan dengan masyarakat, selama tahun 2019, PUSRI juga melakukan program bantuan sosial kemasyarakatan yang terdiri dari beberapa program sebagaimana tabel berikut:

Program

1. Bhakti Sosial dan Anjongsana ke Pantu Asuhan
2. Bantuan Partisipasi Pembuatan Perahu Nelayan di Kel. Keramasan
3. Program Paket Sembako di 8 Kelurahan sekitar Perusahaan
4. Program Bantuan Hewan Qurban Idul Adha 2019
5. Bhakti Sosial dan Anjongsana ke Pantu Asuhan
6. Bantuan Partisipasi Pembuatan Perahu Nelayan di Kel. Keramasan

Community Social Assistance Program

To strengthen the relationship between the Company and the communities, during 2019, PUSRI also conducted social assistance programs comprising several programs as shown in the following table:

Program

1. *Social Service and Anjongsana for Orphanages*
2. *Assistance in Building Fishing Boats in Keramasan Village*
3. *Food Packages Program in 8 urban villages around the Company*
4. *Animal Sacrifice Assistance Program for Eid al-Adha 2019*
5. *Social Service and Anjongsana for Orphanages*
6. *Assistance in Building Fishing Boats in Keramasan Village*



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN [6.E.1] Sustainable Environment Performance



Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut perhatian seluruh warga dunia, termasuk Indonesia. Isu tersebut membesar bersamaan dengan dampak kerusakan lingkungan yang kian masif, terutama akibat pemanasan global. Sulit dimungkiri bahwa pemanasan global merupakan ancaman besar bagi kehidupan manusia. Akibat pemanasan global, maka terjadilah perubahan iklim, serta naiknya permukaan laut naik karena mencairnya es di kutub sehingga mengancam kehidupan kawasan pantai, bahkan potensial menenggelamkan pulau-pulau kecil. Dampak kehidupan sehari-hari, dampak nyata akibat perubahan iklim, antara lain, terjadinya anomali cuaca, yaitu musim kemarau atau musim hujan yang berkepanjangan atau sebaliknya. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap alam dan kehidupan makhluk hidup di atasnya. **[GRI 103-1]**

Menurut para ahli, suhu rata-rata global pada permukaan bumi telah meningkat $0,74 \pm 0,18 \text{ }^\circ\text{C}$ ($1.33 \pm 0.32 \text{ }^\circ\text{F}$) selama seratus tahun terakhir. *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) menyebutkan sebagian besar peningkatan suhu rata-rata global sejak pertengahan abad ke-20 kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca akibat aktivitas manusia. Dengan posisi seperti itu, maka manusia adalah penyebab, sekaligus korban pemanasan global.

*Environmental sustainability is a global issue that demands the attention from all citizens of the world, including Indonesia. This issue is getting bigger along with the impact of massive environmental damage, especially due to global warming. It's undeniable that that global warming is a big threat to human life. As a result of global warming, climate change has occurred, and sea level has risen due to melting of polar ice which threatens the life of coastal areas, and has the potential to drown small islands. The impact in daily life, the real impact of climate change, among others, the occurrence of weather anomalies, namely the prolonged dry season or rainy season or vice versa. These conditions significantly affect the nature and the lives of living things on it. **[GRI 103-1]***

According to experts, the global average temperature at Earth's surface has increased by $0.74 \pm 0.18 \text{ }^\circ\text{C}$ ($1.33 \pm 0.32 \text{ }^\circ\text{F}$) over the last hundred years. The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) stated that most of the increase in global average temperature since the mid-20th century is likely due to increased concentrations of greenhouse gases due to human activities. With such position, humans are both the cause and the victim of global warming.



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan [6.e.1]
Sustainable Environment Performance

Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia telah secara aktif turut serta dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui berbagai aksi dan kebijakan. Sekadar contoh, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Selain itu, untuk menekan laju emisi gas rumah kaca, telah pula diterbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang bertujuan untuk mencapai target Indonesia Hijau pada 2030. Pada skala global, Indonesia turut menandatangani Perjanjian Paris bersamaan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, berbagai aksi dan kebijakan pemerintah Indonesia memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan dunia usaha, seperti PUSRI. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung sepenuhnya aksi dan kebijakan pemerintah karena hal itu selaras dengan spirit PUSRI mewujudkan industri pupuk yang ramah lingkungan. Spirit itu diimplementasikan di seluruh kegiatan Perusahaan dengan senantiasa mematuhi regulasi atau perundang-undangan tentang lingkungan sehingga dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan. **[GRI 103-2]**

Perizinan terkait Lingkungan

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, PUSRI telah memiliki berbagai perizinan terkait lingkungan sebagai berikut: **[GRI 103-2]**

- a. Perizinan Terkait Lingkungan Izin Pembuangan Limbah Cair Terintegrasi dari Wali Kota Palembang No. 658.31/IPLC/0026/DPMPPTSP-PPL/2018 ditetapkan 20 Juli 2018 berlaku hingga 20 Juli 2021.
- b. Izin Penyimpanan Sementara LB3 dari Wali Kota Palembang No. 376/KPTS/DLHK/2018 ditetapkan 19 Juli 2018 berlaku hingga 19 Juli 2023.
- c. Izin Pembuangan Limbah Cair Pabrik Pupuk NPK dari Wali Kota Palembang No. 658.31/IPLC/0037/DPMPPTSP-PPL/2018 ditetapkan 20 September 2018 berlaku hingga 20 September 2021.

As part of the world's citizens, Indonesia has actively participated in efforts to preserve the environment through a variety of actions and policies. For example, Indonesia already has Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on the Protection and Management of Environment, Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014 on Industry, which regulates green industries, and Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 03 of 2014 on the Company Performance Rating Program in Environmental Management.

In addition, to reduce the rate of greenhouse gas emissions, the Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK) has also been issued, which aims to achieve the Green Indonesia target by 2030. On a global scale, Indonesia also signed the Paris Agreement in conjunction with Earth Day commemoration on April 22, 2016 in New York, United States.

*To acquire maximum results, the various actions and policies made by the Indonesian government require support from various stakeholders, including from the business community, such as PUSRI. In this regard, the Company is committed to fully supporting government actions and policies because in line with PUSRI's spirit of creating an environmentally friendly fertilizer industry. This spirit is applied in the entire activities of the Company by always complying with environmental regulations or laws, so that the negative impact on the environment can be minimized. **[GRI 103-2]***

Environmental Permits

*In carrying out daily operations, PUSRI has various permits related to the environment as follows: **[GRI 103-2]***

- a. *Environmental Permit of Integrated Liquid Waste Disposal Permit from the Mayor of Palembang No. 658.31/IPLC/0026/DPMPPTSP-PPL/2018, issued on July 20, 2018 and valid until July 20, 2021.*
- b. *LB3 Temporary Storage Permit from the Mayor of Palembang No. 376/KPTS/DLHK/2018, issued on July 19, 2018 and valid until July 19, 2023.*
- c. *Permit for Disposal of NPK Fertilizer Plant's Liquid Waste from the Mayor of Palembang No. 658.31/IPLC/0037/DPMPPTSP-PPL/2018, issued on September 20, 2018 and valid until September 20, 2021.*



d. Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No.0474/DPMP.TSP.V/VIII/2018 ditetapkan 14 Agustus 2018 berlaku hingga 14 Agustus 2020.

d. *Permit for Extraction and Utilization of Surface Water from the Head of One Stop Investment and Service Agency of South Sumatra Province No.0474/DPMP.TSP.V/VIII/2018, issued on August 14, 2018 valid until August 14, 2020.*

Pemetaan dan Pengelolaan Dampak

PUSRI menyadari bahwa operasional usaha yang dijalani berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Untuk itu, Perusahaan telah memetakan sumber dampak dan menetapkan langkah-langkah pengelolaan sehingga dampak tersebut bisa diminimalkan. Peta sumber dampak dan pengelolannya yang dimiliki PUSRI adalah sebagai berikut: **[103-3]**

Mapping and Management of Impact

PUSRI realizes that the business operations carried out have impacts on the environment and society. For this reason, the Company has mapped the source of impact and prepare management measures, in order to minimize those impacts. The map of source of impact and their management by PUSRI is as follows: [103-3]

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
Kualitas Udara dan Kebisingan dari Pabrik Air Quality and Noise Pollution from Plants	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan RTH (<i>green Barrier</i>) dengan penanaman pohon tegakan tinggi. • Melakukan sosialisasi dengan masyarakat untuk menghadapi kondisi darurat. • Sebelum dilakukan <i>start up</i>, yakinkan kondisi <i>Safety Valve</i> dan peralatan lainnya yang berpotensi mengeluarkan gas Ammoniak dan gas lainnya dalam kondisi baik. • Menginformasikan/mengumumkan kepada masyarakat di sekitar pabrik tentang kondisi pabrik saat <i>start up</i>. • Memasang alat peredam bunyi/suara atau <i>Silencer</i>, di sumber-sumber bunyi. • <i>Creating green barriers by planting tall trees.</i> • <i>Disseminating with the community to deal with emergencies.</i> • <i>Ensuring the Safety Valve conditions and other equipment that has the potential to emit Ammoniac and other gases are in good condition before the start-up.</i> • <i>Informing/announcing to the community around the plant about the condition of the plant at start up.</i> • <i>Installing sound in sound sources.</i>
Kualitas Air Permukaan Surface Water Quality	<p>Mengolah Air limbah sebelum dibuang ke Badan Air dengan cara membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). <i>Processing liquid waste before being discharged into the Water Body by creating a Liquid Waste Treatment Plant (IPAL).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemisahan air limbah dari sumbernya melalui bak pemisah limbah (MPAL) di pabrik Pusri-III, Pusri-IV dan Pusri-IB. • Air limbah berkonsentrasi tinggi di olah di PET, air hasil olahan di pakai kembali di CT pabrik Urea. • Air limbah yang berkonsentrasi rendah diolah di IPAL dengan <i>Stripping</i>, hasil olahan dikirim ke kolam Limbah. • Air Limbah dari Pusri-IIB yang sudah diolah dikirim ke kolam limbah.
Kualitas Air Limbah Liquid Waste Quality	<ul style="list-style-type: none"> • Air limbah yang sudah memenuhi Baku Mutu Air limbah di kolam limbah di buang ke Badan Air. • <i>Separating liquid waste from the source through a waste separator tub (MPAL) in Pusri-III, Pusri-IV, and Pusri-IB.</i> • <i>High concentrated liquid waste is treated in PET, the treated water is reused at the Urea CT plant.</i> • <i>Low-concentrated liquid waste is treated in WWTP with stripping, the processed products are sent to waste ponds.</i> • <i>Wastewater from Pusri-IIB which has been processed sent to the waste pond.</i> • <i>Liquid Waste that meets the Quality Standards of Waste in the waste pool is disposed of to the Water Body</i>
Gangguan Lalu Lintas Traffic Disruption	<ul style="list-style-type: none"> • Memberlakukan aturan/system <i>first in first out</i> dengan tertib pada kendaraan pengangkut pupuk dan bahan penolong. • Menyediakan lahan parkir yang cukup untuk kendaraan angkutan pupuk dan tidak memarkirkan kendaraan di tepi jalan. • Menyiapkan tenaga Sekuriti di depan pintu masuk pabrik. • Memasang rambu-rambu lalu lintas berisi larangan dan anjuran. • Menyiapkan kapal tunda untuk memandu kapal yang akan sandar/ berlayar dari dan ke Dermaga Pusri. • <i>Developing rules/systems of first-in-first-out properly on fertilizer and auxiliary material transporters.</i> • <i>Providing sufficient parking space for fertilizer transport vehicles and do not park vehicles on the roadside.</i> • <i>Preparing security staff in front of the plant entrance.</i> • <i>Installing traffic signs contains restrictions and recommendations.</i> • <i>Preparing tugboats to guide ships that will dock/sail from and to Pusri Pier.</i>

Sumber Dampak <i>Source of Impact</i>	Pengelolaan Dampak <i>Impact Management</i>
Limbah B3 <i>B3 Waste</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Identifikasi seluruh limbah B3 yang dihasilkan, baik proses utama maupun pendukung. • Memiliki izin Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 dari Wali Kota. • Mengumpulkan dan menyimpan limbah B3 di TPS. • Memberikan Simbol dan label sesuai dengan karakteristik limbah B3 pada kemasan Limbah B3. • Menyerahkan kepada pihak ke tiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK. • Memiliki kerja sama antara PUSRI dengan Pengumpul/Pemanfaat/Pengolah dan dengan <i>Transporter</i>. • <i>Identifying all B3 waste produced, both main and supporting processes.</i> • <i>Possessing a B3 Waste Temporary Storage (TPS) permit from the Mayor.</i> • <i>Collecting and storing B3 waste at TPS.</i> • <i>Providing symbols and labels for the characteristics of B3 waste in B3 Waste packaging.</i> • <i>Delivering to third parties who have B3 waste management permits from KLHK</i> • <i>Cooperating with Collectors/Utilizers/Processors and Transporters.</i>
Sampah dan Limbah Padat <i>Solid Waste and Trash</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah padat ditempatkan di kotak sampah. • Pengangkutan sampah ke TPA secepat mungkin. • Penyediaan tempat-tempat sampah untuk para pengunjung dan karyawan. • Memanfaatkan tenaga kerja setempat dalam menanggulangi masalah sampah. • <i>Solid waste is placed in the trash box.</i> • <i>Transporting waste to TPA immediately.</i> • <i>Providing bins for visitors and employees.</i> • <i>Utilizing local labor in settling waste problems</i>
Biota Perairan <i>Aquatic Biota</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan air permukaan secara optimal agar tidak menurunkan kualitas air perairan di sekitarnya melalui perencanaan sistem <i>drainase</i> yang komprehensif dan penataan saluran air yang baik. • Menjaga kualitas air agar tetap kondusif bagi biota perairan melalui pembangunan kolam pengendap (<i>setting pond</i>) sebelum mengalir ke sungai menuju badan air. • <i>Optimal management of surface water so as not to reduce the water quality of surrounding waters through the planning of a comprehensive drainage system and proper water channel arrangement.</i> • <i>Maintaining the quality of water to be conducive for aquatic biota through the construction of setting pond before flowing into the river to water bodies.</i>
Gangguan Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Disorders</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan karyawan perlu menggunakan alat-alat Pengaman misalnya <i>ear plug</i>, masker, helm, sepatu, dll • Melakukan pemeriksaan kesehatan Secara berkala terhadap karyawan Setiap 1 tahun sekali • Menyampaikan informasi ke masyarakat bila muncul dampak negatif dari kegiatan operasional pabrik. • Melakukan pemeriksaan dan pengobatan secara berkala pada masyarakat yang terkena dampak negatif, akibat operasional pabrik. • <i>Requiring employees to use safety equipment, for example: ear plugs, masks, helmets, shoes, etc.</i> • <i>Conducting annual health checks on employees.</i> • <i>Delivering information to the public if negative impacts arise from plant operations.</i> • <i>Conducting periodic checks and treatment of people who are negatively affected, due to plant operations.</i>

Penggunaan Bahan Baku

Gas alam merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembuatan pupuk dan amoniak. Di PUSRI, gas alam merupakan bahan baku sekaligus menjadi sumber energi. Di Perusahaan, pengadaan gas alam dan atau bahan baku lainnya menjadi tanggung jawab Direktur Teknik dan Pengembangan. Untuk pengadaan gas alam, Perusahaan memiliki kebijakan untuk dapat memperoleh langsung dari sumber utama (pemerintah, SKK Migas, PT Pertamina, dan kontraktor KKS lainnya) sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Selain gas alam, air merupakan bahan baku dalam pembuatan pupuk dan amoniak. Air digunakan dalam sistem pendingin, dan diolah dengan proses tertentu di pabrik utilitas sehingga didapat uap air atau *steam*. Sumber air baku PUSRI diperoleh dari Sungai Musi. **[GRI 103-1]**

Use of Raw Materials

*Natural gas is an important component in the process of making fertilizers and ammonia. At PUSRI, natural gas is a raw material and is also a source of energy. In the Company, the procurement of natural gas and/or other raw materials is the responsibility of Technical and Development Director. For the procurement of natural gas, the Company has a policy to to obtain directly from major sources (the government, SKK Migas, PT Pertamina, and other KKS contractors) according to short-term and long-term needs. Besides natural gas, other raw material in making fertilizers and ammonia is water. Water is used in a cooling system, and is processed by certain processes in the utility plant in order to produce steam. PUSRI's raw water is sourced from Musi River. **[GRI 103-1]***



Dalam memanfaatkan material/bahan baku, Perusahaan merujuk pada berbagai regulasi, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; Undang-Undang Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air; Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No.0474/DPMPTSP.V/VIII/2018 ditetapkan 14 Agustus 2018 berlaku hingga 14 Agustus 2020; serta, Pedoman dan Pola Tetap Kebijakan Pemanfaatan Kebijakan Pemanfaatan Gas Bumi Nasional Nasional 2004–2020 yang diterbitkan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. [GRI 103-2]

In utilizing raw materials, the Company refers to a number of regulations, among others, Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management; Law Number 17 of 2019 on Water Resources; Permit for Extraction and Utilization of Surface Water from the Head of Investment and One Stop Services Office of South Sumatra Province No. 0474/DPMPTSP.V/VIII/2018 that was issued on August 14, 2018 and valid until August 14, 2020; and, Guidelines and Permanent Patterns for National Natural Gas Utilization Policy 2004–2020 issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources. [GRI 103-2]

Adapun volume penggunaan bahan baku gas alam dan air selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 301-1, 302-1, 303-1] [6.d.3)a)]

The usage volume of raw materials of natural gas and water during 2019 is as follows: [GRI 103-3, 301-1, 302-1, 303-1] [6.d.3) a)]

VOLUME PEMAKAIAN GAS ALAM
VOLUME OF NATURAL GAS USAGE

Uraian Description	2019		2018	
	MMBTU	GigaJoule	MMBTU	GigaJoule
Pemakaian Gas Alam untuk Bahan Baku / Use of natural gas for raw materials	52.523.222	55.377.875	40.196.920	42.409.996
Pemakaian Gas Alam untuk Sumber Energi / Use of natural gas for energy sources	14.189.811	14.961.031	33.305.788	35.139.467
Total	66.713.033	70.338.906	73.502.708*	77.549.463

*disajikan kembali / restated

VOLUME PEMAKAIAN AIR (RIBU METER KUBIK)
VOLUME OF WATER USAGE (THOUSAND CUBIC METERS)

Sumber Air / Source of Water	Tujuan Pemakaian / Purpose of Usage	2019	2018
Sungai Musi Musi River	Air Untuk Bahan Baku / Water for raw materials	6.522.343	9.573.918
	Air Untuk Fasilitas Pendukung / Water for supporting facilities	17.542.646	12.376.367
Total		24.064.989	21.950.286

Seperti disebutkan sebelumnya, selain sebagai bahan baku, gas alam merupakan sumber energi yang digunakan dalam proses produksi di PUSRI. Gas alam selama dikenal sebagai salah satu sumber energi yang ramah lingkungan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan efisiensi energi, banyak program yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Dalam rangka melanjutkan atau menyempurnakan program terkait kelestarian lingkungan hidup di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan kembali menyusun program dan kegiatan, antara lain: [GRI 103-3, 302-4]

As mentioned earlier, besides as raw material, natural gas is an energy source used in the production process at PUSRI. Natural gas is known as one of the environmentally friendly energy sources. As a company that promotes energy efficiency, many programs have been carried out in an effort to achieve this goal. In order to continue or refine the program related to environmental sustainability in previous years, the Company has once again prepared programs and activities, including: [GRI 103-3, 302-4]

- a. Mengoptimalkan pemakaian gas alam di *Flash Tank* 132F unit Purifikasi Amoniak Pusri-IB.

- a. *Optimizing the use of natural gas in Flash Tank 132F Ammonia Purification unit Pusri-IB.*



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan [6.e.1]
Sustainable Environment Performance

- b. Meningkatkan Efisiensi *Gas Fuel Reforming* dengan memanfaatkan gas yang dibuang dari *Ammonia Recovery Unit* & Hidrogen Unit.

Dari kedua program tersebut, Perusahaan dapat menghemat energi sebesar 2.253.590 MMBTU. Dalam hal penggunaan material, Perusahaan memfokuskan untuk menggunakan material yang memiliki ketahanan pemakaian yang lebih lama seperti Katalis Sponge Iron diganti menjadi Katalis ZnO yang memiliki *life time* lebih lama yaitu 8 bulan, sehingga dapat mengurangi limbah B3 sebesar 121.50 ton serta melakukan program menerangi tanpa merkuri dengan mengganti lampu yang menggunakan merkuri dengan lampu yang tidak menggunakan merkuri yaitu lampu LED. **[GRI 103-3, 302-4, 302-5] [6.d.3)b]**

Selain itu, Perusahaan juga memfokuskan untuk menggunakan material yang ramah terhadap lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran di daerah sekitar, yaitu dengan membeli pewarna urea tidak dengan kemasan. Hal ini dapat mengurangi timbulan limbah B3. Selama tahun 2019, total volume pewarna urea yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 400.000 kilogram, naik dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebanyak 328.800 kilogram. **[GRI 103-3, 301-1] [6.d.2)]**

Kebijakan yang lain, Perusahaan mengganti bahan kimia Hidrazin di *Boiler Feed Water* di mana bahan kimia tersebut bersifat beracun dan berbahaya tidak stabil dan digantikan dengan bahan kimia *Oxygen Scavenger Non Hydrazine* yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2019, total penggunaan bahan substitusi kimia tercatat sebanyak 9.375 kilogram, turun dibandingkan tahun 2018, yang penggunaannya mencapai 12.755 kilogram. **[GRI 103-3, 301-1]**

Tidak hanya itu, Perusahaan juga sedang dalam tahap kajian untuk memanfaatkan timbulan limbah B3 *Fly Ash* dan *Bottom Ash* menjadi batako dan akan mengajukan izin Pemanfaatan Limbah B3 ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. **[GRI 103-3, 301-1, 306-2]**

Untuk program konservasi air, Perusahaan melakukan berbagai macam kegiatan yang berkontribusi dalam efisiensi air, yaitu:

1. Memanfaatkan *Jacket Water* untuk *Make Up Demin Water* di Pabrik Amoniak P-III **[GRI 103-3, 301-2]**
Dalam pengoperasian pabrik amoniak P-III masih terdapat *losses* misalnya pada bahan baku pembantu proses yaitu banyak terbuangnya air kondensat di beberapa lokasi, di

- b. *Improve Gas Fuel Reforming Efficiency by utilizing gases released from Ammonia Recovery Unit & Hydrogen Unit.*

*Of the two programs, the Company can save 2,253,590 MMBTU of energy. In terms of material use, the Company focuses on using materials that have longer usage durability, for example Sponge Iron Catalyst is replaced by ZnO Catalyst that has a longer life time of 8 months, hence can reduce B3 waste by 121.50 tons and carry out no-mercury lighting by replacing lights that use mercury with lights that do not use mercury, namely LED lights. **[GRI 103-3, 302-4, 302-5] [6.d.3)b]***

*Apart from that, the Company also focuses on using materials that are environmentally friendly and do not cause pollution in the surrounding area, which is by purchasing non-packaging urea dyes. This can reduce the generation of B3 waste. During 2019, the total volume of urea dyes used by the Company was 400,000 kilograms, an increase compared to the previous year, which was recorded at 328,800 kilograms. **[GRI 103-3, 301-1] [6.d.2)]***

*Another policy is the Company substitutes Hydrazine chemicals in Feed Water Boiler, in which the chemicals are toxic and dangerous, unstable and replaced with chemicals that are more environmentally friendly. During 2019, the total substitution of chemicals used by the Company was recorded at 9,375 kilograms, a decrease compared to 2018 which was recorded at 12,755 kilograms. **[GRI 103-3, 301-1]***

*Not only that, the Company is also in the phase of studying the utilization of B3 Fly Ash and Bottom Ash waste to become concrete blocks and will apply for permission to Utilize B3 Waste to the Ministry of Environment and Forestry. **[GRI 103-3, 301-1, 306-2]***

For water conservation programs, the Company carries out various kinds of activities that contribute to water efficiency, namely:

1. *Utilizing Jacket Water for Make Up Demin Water in P-III Ammonia Plant **[GRI 103-3, 301-2]***
In the operation of P-III ammonia plant, there are still losses. For example, in the process of auxiliary raw materials, there are a lot of condensate water wastage in

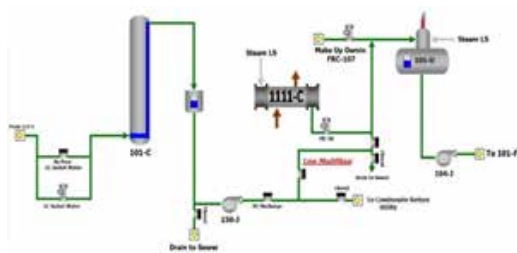


antaranya proses pendinginan vessel 101-C dan 103-D (*Jacket Water*), KO Drum CO₂ produk *feed treating* (209-C) dan *drain sample point* (*Drain SP*). Hal ini terbukti dari banyaknya konsumsi *demin water* pabrik Amoniak P-III yang terlihat pada *flow make up demin* (FRC-107) sebesar 110 m³/h, sedangkan desainnya hanya 90 m³/h pada *rate gas* 100%.

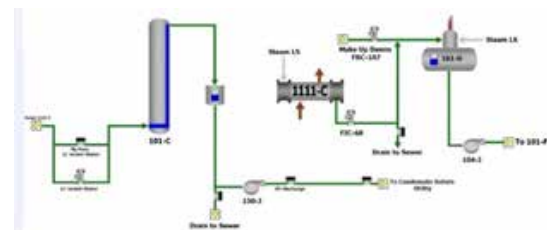
Dari ketiga lokasi *losses* air kondensat tersebut, *losses* yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi adalah terbuangnya air kondensat/*jacket water* di proses pendinginan vessel 101-C dan 103-D, yaitu mencapai 12,6 m³/h. Untuk itu, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berinovasi untuk memanfaatkan *Jacket Water* yang terbuang untuk dimasukkan ke *Deaerator* 101-U dengan menambahkan line modifikasi.

some locations such as 101-C vessel cooling and 103-D (Jacket Water), KO Drum CO₂ feed treating products (209- C) and drain sample point (Drain SP). This is evident from the number of demin water consumption of P-III Ammonia plant, which is seen in the flow make up demin (FRC-107) of 110 m³/h, while the design is only 90 m³/h at 100% rate gas.

Of the three locations of water condensate losses, the losses that have a significant effect on efficiency are the wastage of condensate/jacket water in the cooling process of 101-C and 103-D vessels reaching 12.6 m³/h. To that end, PT Pupuk Sriwidjaja innovated to utilize the wasted Jacket Water to be incorporated into Deaerator 101-U by adding line modifications.



SEBELUM MODIFIKASI
BEFORE MODIFICATION



SETELAH MODIFIKASI
AFTER MODIFICATION

2. Memanfaatkan hasil pengolahan Limbah Cair dari PUSRI Effluent Treatment.

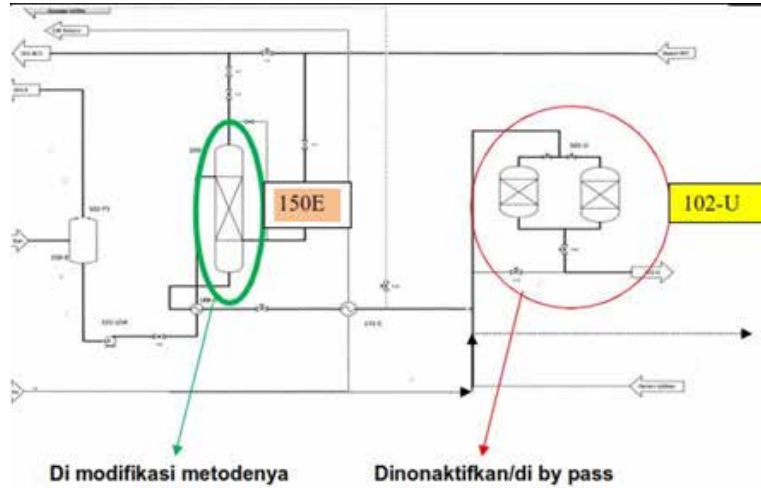
Condensate polisher 102 U adalah alat untuk membersihkan kondensat hasil reaksi dari *Unit Reforming* yang akan dimanfaatkan kembali menjadi air umpan *boiler* di Ammonia PUSRI 1B. Kondensat yang masih kotor oleh ion-ion molekul apabila lolos masuk jadi air umpan *boiler* akan menimbulkan korosif pada *line steam* dan berefek merusak sudu turbin.

Condensate polisher 102 U terdiri dari 2 unit yang digunakan secara bergantian. Makin lama waktu regenerasi makin banyak air demin yang dipakai, yaitu waktu regenerasi di Ammonia 1B bisa mencapai hingga 7 jam. Kami berinovasi untuk mempercepat waktu regenerasi sehingga menghemat air demin, yaitu pada saat *step* yang menggunakan air demin banyak (*step fast rinse*). Hasil inovasi bisa mempersingkat hingga 5 jam waktu regenerasi.

2. Utilization of waste water treatment results from PUSRI Effluent Treatment.

Condensate Polisher 102 U is a tool to clean the condensate of reaction products from the reforming unit which will be reused into boiler feed water in ammonia PUSRI 1B. If condensate, which is still dirty by molecular ions, passes into boiler feed water, it will cause corrosive on line steam and damage the turbine blade.

Condensate polisher 102 U consists of 2 units, used interchangeably. The longer the regeneration time, the more demin water is used, ie the regeneration time in ammonia 1B can reach up to 7 hours. We innovated to speed up regeneration time so as to save demin water that is at the time of step that use many demin water (fast rinse step). The results of innovation can shorten to 5 hours of regeneration time.



Dari kedua program tersebut PUSRI dapat menghemat air sebesar 475.295,44 ton.

Of the two programs, PUSRI can save water as much as 475,295.44 tons.

3. Memanfaatkan air *backwash sand filter*.

Pada unit utilitas memiliki alat yang bernama sand filter yang berfungsi untuk menyaring partikel-partikel halus yang masih terkandung dalam air untuk bahan baku yang masuk ke *demin plant*. Masing-masing pabrik memiliki 6 (enam) unit *sand filter* yang harus di-*backwash* 1x sehari selama 15 menit dengan menggunakan air sebanyak 15 m³/menit. Pada menit ke-9, air keluaran telah memiliki kualitas yang hampir sama dengan air bersih sehingga pada 6 menit terakhir air *backwash* dikembalikan ke proses. [GRI 103-3,301-2, 303-3] [6.d.2]

3. Utilizing water *backwash sand filter*.

The utility unit has a tool called sand filter, serves to filter the fine particles that are still contained in water for raw materials that go into Demin Plant. Each plant has 6 (six) sand filter units that must be back-washed 1x daily for 15 minutes using water amounted to 15 m³/min. In the 9th minute, the water output has the same quality with clean water, hence in the last 6 minutes the backwash water is returned to the process. [GRI 103-3,301-2, 303-3] [6.d.2]

4. Pembuatan Biopori di Ruang Terbuka.

Pembuatan biopori sudah dilakukan sejak tahun 2012 dan terus dilakukan hingga saat ini. Biopori dibuat di seluruh lahan kompleks PUSRI seperti lahan parkir, taman dan area yang tanahnya berbentuk cekung. Keberadaan biopori memiliki banyak manfaat bagi lingkungan, antara lain, meningkatkan daya resapan air, dan mengurangi risiko banjir.

4. Creating Open Space Bio pore

This activity has been done from 2012 until now. Bio pore is distributed throughout PUSRI complex areas such as parking lots, parks and in areas where the land is concave. The existence of bio pore has many benefits for the environment, among others, increasing the water absorption capacity, and reducing the risk of flooding.

Ketaatan PUSRI dalam memanfaatkan sumber daya air membawa hasil dengan tidak adanya sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air selama tahun 2019. [GRI 103-3, 303-2]

PUSRI's adherence in the use of water resources has resulted in the absence of water sources significantly affected by water withdrawal in 2019. [GRI 103-3, 303-2]



Pengelolaan Energi

PUSRI menggunakan berbagai sumber energi tidak terbarukan berupa gas bumi, listrik, dan bahan bakar minyak/BBM. Selain digunakan untuk bahan baku, gas bumi digunakan sebagai bagian dari proses produksi untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk pemanas dan *steam*. Sumber energi berikutnya yang digunakan Perusahaan adalah listrik yang dipasok dari pihak ketiga. Listrik dipakai untuk penerangan dan sumber energi mesin dan peralatan elektronik kantor. Adapun BBM digunakan untuk kendaraan operasional Perusahaan yang mendukung seluruh aktivitas produksi. Sebagai sumber energi tidak terbarukan, berbagai jenis sumber energi tersebut ketersediaannya kian terbatas. Sebab itu, PUSRI berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan energi, antara lain, dengan mengeluarkan kebijakan berupa Tips Program Konservasi Energi, tertanggal 20 Januari 2014. Dengan berbagai upaya tersebut, penggunaan energi pada tahun 2019 turun dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut: **[GRI 103-3, 302-1, 302-4] [6.d.3)b)]**

Energy Management

PUSRI uses various non-renewable energy sources in the form of natural gas, electricity, and fuel oil. Apart from being used for raw materials, natural gas is used as part of the production process to produce the energy needed for heating and steam. The next energy source used by the Company is electricity supplied from third parties. Electricity is used for lighting and energy sources for office machines and electronic equipment. The fuel is used for the Company's operational vehicles that support all production activities. As a non-renewable energy source, the availability of these types of energy sources are increasingly limited. Therefore, PUSRI is committed to taking various energy saving measures, among others, by issuing a policy in the form of Tips for Energy Conservation Program, dated January 20, 2014. With these various efforts, energy usage in 2019 has decreased compared to the previous year, as shown in the following table: **[GRI 103-3, 302-1, 302-4] [6.d.3) b)]**

VOLUME PENGGUNAAN ENERGI TAHUN 2018-2019
ENERGY USAGE VOLUME 2018-2019

Uraian / Description	2019		2018	
Gas Alam / Natural gas	29.207.665 MMBTU	30.795.110 GigaJoule	33.305.788 MMBTU	35.139.467 GigaJoule
Listrik / Electricity	382.945.358 kWh	1.378.603 GigaJoule	376.979.956 kWh	1.357.128 GigaJoule
Jumlah / Total	32.177.172 GigaJoule		36.496.595 GigaJoule	

PUSRI telah menghitung intensitas energi, yaitu dengan menghitung rasio antara jumlah konsumsi gas per satuan produk. Dalam hal ini, semakin rendah intensitas energi, maka semakin sedikit energi yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut. Adapun intensitas energi rata-rata untuk memproduksi setiap ton amoniak pada tahun 2019 adalah 35,98 MMBTU/ton atau 37,94 GigaJoule/ton, turun dibandingkan dengan intensitas energi tahun 2018, yang tercatat sebesar 37,54 MMBTU/ton atau 39,58 GigaJoule/ton. Sedangkan intensitas energi rata-rata pemakaian untuk memproduksi setiap ton pupuk urea pada tahun 2019 adalah 28,65 MMBTU/ton atau 30,21 GigaJoule/ton, turun dibandingkan intensitas energi pada tahun sebelumnya, yaitu 30,32 MMBTU/ton atau 31,97 GigaJoule/ton. **[GRI 103-3, 302-3] [6.d.3)a)]**

PUSRI has calculated the energy intensity by calculating the ratio between total gas consumption per unit of product. In this case, lower energy intensity means less energy is used to produce the product. The average energy intensity to produce each ton of ammonia in 2019 was 35.98 MMBTU/ton or 37.94 GigaJoule/ton, a decrease compared to the energy intensity in 2018, which was recorded at 37.54 MMBTU/ton or 39.58 GigaJoule/ton. Meanwhile, the average energy intensity to produce each ton of urea fertilizer in 2019 was 28.65 MMBTU/ton or 30.21 GigaJoule/ton, a decrease from the energy intensity of previous year at 30.32 MMBTU/ton or 31.97 GigaJoule/ton. **[GRI 103-3, 302-3] [6.d.3) a)]**

Emisi Gas Rumah Kaca

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang begitu nyata bagi bumi, maka PUSRI berupaya untuk mengelola

Greenhouse Gas Emissions

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. Because the negative impact of greenhouse gas emissions is so real for the earth, PUSRI strives to properly manage emissions. In

emisi dengan baik. Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca, antara lain, Emisi GRK [Cakupan 1] langsung) yang bersumber dari penggunaan BBM sebagai sumber energi kendaraan operasional, serta emisi lain, yaitu Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya. **[GRI 103-1]**

Mengingat dampak negatif emisi gas rumah kaca bagi lingkungan, sekaligus implementasi dukungan terhadap upaya pemerintah mengurangi emisi gas rumah kaca, maka PUSRI melakukan berbagai kebijakan untuk menurunkan tingkat emisi sebagai berikut: **[GRI 103-2] [6.e.4)b)]**

a. *Purge Gas Recovery Unit (PGRU)*

Kandungan CH₄ sangat banyak jika dibandingkan dengan H₂ dan N₂ yang merupakan bahan baku pembuatan amoniak. Sebab itu, dalam proses pembuatan amoniak, gas metana dan argon yang *inert* tidak akan bereaksi dan akan menjadi *purge gas*. Gas-gas tersebut harus dibuang karena akan mempengaruhi tekanan partial reaktan yang kemudian akan berpengaruh pada kesetimbangan reaksi. Gas-gas yang tidak bereaksi tersebut sesungguhnya masih memiliki kandungan NH₃, H₂, dan CH₄ yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi. Selain itu, jika gas tersebut langsung dibuang ke lingkungan dapat menimbulkan pencemaran. Sebab itu, Perusahaan melakukan pengolahan *purge gas* di *Purge Gas Recovery Unit*.

b. Pemanfaatan Gas Buang Proses *Loop* menjadi *Fuel* Tambahan di *Auxiliary Boiler*

Program ini diambil dari Gugus Kendali Mutu. Di pabrik amoniak pada tahapan pereaksian N₂ dengan H₂ menjadi NH₃ menggunakan metode LOOP yang artinya tidak semua N₂ dan H₂ bereaksi langsung menjadi NH₃ menjadi NH₃ (amoniak) sehingga yang belum bereaksi akan dimasukkan kembali ke proses berbarengan dengan bahan baku N₂ dan H₂ yang baru. Setiap gas yang baru masuk maupun yang keluar dan belum bereaksi selalu disertai dengan gas *inert* (gas yang tidak bereaksi) sehingga pada reaksi LOOP apabila gas *inert* yang terikut tidak dibuang akan terus terakumulasi dan dapat menurunkan produksi NH₃. Sebab itu, gas inert tersebut dimanfaatkan sebagian untuk dijadikan bahan baku tambahan *fuel* di *auxiliary boiler* yang berfungsi sebagai tempat produksi steam pagi pabrik amoniak.

daily operations, the Company produces greenhouse gas emissions, including direct [Coverage 1] GHG emissions from the use of fuel as energy source for operational vehicles, as well as other emissions, namely Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions. [GRI 103-1]

Given the negative impact of greenhouse gas emissions on the environment, as well as the implementation of support for the government's efforts to reduce greenhouse gas emissions, PUSRI carries out the following policies to reduce emission level: [GRI 103-2] [6.e.4) b)]

a. *Purge Gas Recovery Unit (PGRU)*

The content of CH₄ in natural gas is a lot when compared with H₂ and N₂ which are the raw materials for making ammonia. Hence in the process of making ammonia, the inert methane and argon gas will not react and will become purge gas. The gases must be removed as they will affect the partial pressure of the reactant, which will then affect the reaction equilibrium. The unreacted gases actually still contain NH₃, H₂, and CH₄ that can be utilized as an energy source. In addition, if the gas is directly discharged into the environment can cause contamination. Therefore, purge gas processing is done at Purge Gas Recovery Unit.

b. *Utilization of Dispose Gas Loop into additional Fuel in Auxiliary Boiler*

This program is taken from the Quality Control Group. In the ammonia plant at the stage of reacting N₂ with H₂ to become NH₃ using LOOP method, which means that not all N₂ and H₂ react directly to become NH₃ to NH₃ (Ammonia), so that the unreacted will be put back to the process coincided with new N₂ and H₂ raw materials. Any new and outgoing gas that has not yet reacted is always accompanied by inert gas (unreacted gas). And in LOOP reaction, if the inert gas is not removed, it will continue to accumulate and may decrease the production of NH₃. Therefore, some of the inert gas is utilized as additional fuel raw material in the auxiliary boiler, which serves as the steam production site for ammonia plant.



Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panah Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim). Berdasarkan rumus tersebut, emisi gas rumah kaca Energi langsung yang dihasilkan PUSRI tahun 2019 adalah 737.051 ton CO₂eq/TeraJoule, turun dibandingkan tahun 2018 dengan emisi GRK sebesar 766.383 ton CO₂eq/TeraJoule. **[GRI 103-3, 305-1] [6.e.4)a]**

Selain emisi GRK [Cakupan 1] langsung, operasional PUSRI juga menghasilkan emisi lain, yaitu Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya. Dalam hal ini, Perusahaan mengelola dan mengendalikan emisi lain dengan merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha/Kegiatan Industri Pupuk dan Amonium Nitrat. Dalam laporan ini, emisi lain merujuk pada emisi nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), polutan udara berbahaya (HAP), dan materi partikulat (PM). Perhitungan emisi dilakukan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi, dengan menggunakan metode neraca massa. Hasil perhitungan emisi udara tahun 2019 adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, GRI 305-7] [6.e.4)a]**

*To calculate direct [Scope 1] GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor. Based on this formula, direct energy greenhouse gas emissions produced by PUSRI in 2019 were 737,051 tons CO₂eq/TeraJoule, a decrease compared to 2018 with GHG emissions of 766,383 tons CO₂eq/TeraJoule. **[GRI 103-3, 305-1] [6.e.4) a]***

*Apart from direct [Scope 1] GHG emissions, PUSRI's operations also produce other emissions, namely Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions. In this case, the Company manages and controls other emissions by referring to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.17 Year 2019 concerning Emission Quality Standards for Fertilizer and Ammonium Nitrate Industry/Activities. In this report, other emissions refer to emissions of nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), hazardous air pollutants (HAP), and particulate matter (PM). The emission calculation is based on the concentration of the compound with the flow rate and operating time, using the mass balance method. The results of air emissions calculation in 2019 are as follows: **[GRI 103-3, GRI 305-7] [6.e.4) a]***

TABEL EMISI LAIN TAHUN 2018-2019
TABLE OF OTHER EMISSIONS FOR 2018-2019

Parameter	Satuan	2019	2018
Nitrogen oksida (NOx) / Nitrogen oxide (NOx)	Mg/Nm ³	212,99	394,83
Sulfur oksida (SOX) / Sulfur oxide (SOX)	Mg/Nm ³	33,33	290,00
Materi partikulat (PM) / Particulate matter (PM)	Mg/Nm ³	8,14	46,97
Nh ₃	Mg/Nm ³	0,96	0,96

Penanganan Air Limbah, Limbah dan Sistem Pengolahannya **[6.e.5)b]**

Air limbah dan limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PUSRI berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Dalam pengelolaan tersebut, Perusahaan merujuk pada berbagai regulasi, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Handling of Wastewater, Waste and Treatment Systems **[6.e.5) b]**

Wastewater and waste is a source of pollution to the environment if not managed properly. For this reason, as a responsible corporation, PUSRI is committed to properly manage waste so as not to cause problems for the environment. In this management, the Company refers to various regulations, among others, Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning

No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. **[GRI 103-1, 103-2]**

- **Penanganan Air Limbah**
Air limbah dari proses produksi PUSRI dibuang ke badan air, yaitu Sungai Musi, setelah melalui proses di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Di instalasi tersebut, air limbah akan diproses dengan *treatment* tertentu sehingga bahan-bahan pencemar yang ada di dalamnya berkurang secara signifikan dan kadarnya di bawah ambang baku mutu yang diizinkan. Dengan kualitas seperti itu, maka air limbah tersebut tidak merusak lingkungan atau membahayakan kehidupan makhluk hidup, baik manusia maupun hewan/binatang air di Sungai Musi. Air limbah yang dialirkan ke badan air tidak digunakan kembali oleh organisasi atau pihak lain secara langsung karena langsung menyatu ke Sungai Musi. **[GRI 103-2]**

Untuk memastikan kualitas air limbah, PUSRI bekerja sama dengan laboratorium independen yang bersertifikat untuk mengambil contoh air limbah dan melakukan analisis kandungan bahan-bahan pencemar di dalamnya. Kandungan yang dianalisis adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 306-1]**

*Management of Hazardous and Toxic Waste, and Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management. **[GRI 103-1, 103-2]***

- **Wastewater Treatment**
*Wastewater from PUSRI production process is discharged into a water body, namely the Musi River, after going through the process at the Wastewater Treatment Plant (IPAL). In this installation, the wastewater will be treated with a certain treatment so that the pollutants in it are significantly reduced and the levels are below the permitted quality standards. With such quality, the waste water does not damage the environment or endanger the lives of living things, both humans and animals/aquatic animals in the Musi River. Wastewater discharged into water bodies is not reused directly by the organization or other parties because it flows directly into the Musi River. **[GRI 103-2]***

*To ensure the quality of wastewater, PUSRI collaborates with a certified independent laboratory to collect wastewater samples and conduct analysis of the content of pollutants in it. The contents analyzed were as follows: **[GRI 103-3, 306-1]***

DATA BEBAN PENCEMARAN (DALAM KG) YANG DILEPASKAN PER TON PRODUK
DATA OF POLLUTION LOAD (IN KG) RELEASED PER TON OF PRODUCT

Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	2019	2018
COD	kg/ton produk / kg/ton of product	3	0,038	0,08
TSS	kg/ton produk / kg/ton of product	1,5	0,017	0,057
Minyak & Lemak / Oils & Fats	kg/ton produk / kg/ton of product	0,3	0,0052	0,013
Total Amoniak / Total Ammonia	kg/ton produk / kg/ton of product	0,75	0,053	0,139
TKN	kg/ton produk / kg/ton of product	1,5	0,276	0,440
BOD	kg/ton produk / kg/ton of product	0,453	0,005	0,010
Total Coliform	Jumlah/100ml / Amount/100ml	3000	9	3
Debit	m3/ton produk / m3/ton of product	15,1	0,53	1,37

Sementara itu, volume air limbah yang dibuang pada tahun 2019 tercatat sebanyak 1.173.143 meter kubik, turun signifikan dibanding tahun 2018 dengan volume air limbah sebanyak 2.966.625 meter kubik. Volume air limbah yang dibuang dihitung dengan alat ukur debit yang diukur secara rutin. **[6.e.5)a]**

*Meanwhile, the volume of waste water disposed of in 2019 was recorded at 1,173,143 cubic meters, a significant decrease compared to 2018 with a volume of wastewater of 2,966,625 cubic meters. The volume of wastewater disposed is calculated by discharge measuring instrument, and is measured regularly. **[6.e.5) a]***



VOLUME AIR LIMBAH DAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH KE BADAN AIR
WASTEWATER VOLUME AND WASTEWATER DISCHARGE TO WATER BODIES

2019			
Unit Bisnis Business Unit	Volume Limbah (m3/tahun) Waste Volume (m3/year)	Pembuangan Limbah Cair ke Badan Air Disposal of Liquid Waste to Water Bodies	Status
Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.173.143	Sungai Musi Musi River	Tidak dilindungi Not protected
2018			
Unit Bisnis Business Unit	Volume Limbah (m3/tahun) Waste Volume (m3/year)	Pembuangan Limbah Cair ke Badan Air Disposal of Liquid Waste to Water Bodies	Status
Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.966.625	Sungai Musi Musi River	Tidak dilindungi Not protected

Dengan pengelolaan air limbah yang baik, selama tahun pelaporan, tidak terdapat laporan yang ditujukan kepada PUSRI terkait adanya badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air yang dibuang oleh Perusahaan. Selain itu, Sungai Musi sebagai badan air yang menjadi lokasi pembuangan air limbah tidak termasuk kawasan lindung nasional maupun internasional sehingga tidak terdapat spesies tertentu yang dilindungi. **[GRI 103-3, 306-5]**

*With proper wastewater management, during the reporting year, there were no reports addressed to PUSRI regarding the presence of water bodies that were affected by the discharge and/or overflow of water disposed by the Company. In addition, the Musi River as a water body where wastewater is disposed is not a national or international protected area so there are no certain protected species. **[GRI 103-3, 306-5]***

- Pengolahan Limbah Cair dan Udara
 - a. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
Berfungsi untuk memisahkan kadar amoniak dalam air limbah yaitu dengan cara melintaskan limbah cair yang mengandung amoniak dengan steam. Hasil olahan dari unit ini dapat menurunkan kadar amoniak mencapai 98% dari kandungan amoniak yang ada dalam air limbah.
 - b. PET (PUSRI Effluent Treatment)
Berfungsi me-recovery air limbah dari air proses pabrik urea. Urea dalam air limbah di-hydrolisa kemudian di-stripping. Off gas dan treated water hasil olahan dikembalikan ke pabrik.
 - c. PGRU (Purge Gas Recovery Unit)
Berfungsi untuk me-recovery vent gas yang mengandung amoniak dan hidrogen untuk dikembalikan ke proses pabrik.
- Penanganan Limbah B3
Limbah B3 yang dikelola Perusahaan terdiri atas 13 jenis dengan bentuk limbah cair dan limbah padat. Limbah B3 cair terdiri dari minyak pelumas bekas dan limbah cair laboratorium, sedangkan limbah padat terdiri dari filter oli, aki bekas, kain majun bekas, katalis bekas, kemasan bekas, bahan kimia kedaluwarsa, lampu TL bekas, limbah elektronik dan tinta printer bekas, karbon aktif bekas dan resin bekas. Semua limbah B3 yang ada di PUSRI
- Liquid and Air Waste Management
 - a. IPAL (Waste Water Management Installation)
Serves to separate the levels of ammonia in wastewater by passing liquid waste containing ammonia with steam. Processed products from this unit can reduce ammonia level to 98% of the ammonia content in wastewater.
 - b. PUSRI Effluent Treatment (PET)
Serves to recover wastewater from the processed water of urea plant. Urea in the wastewater is hydrolyzed then stripped. Off gas and treated water as the result of the process are sent back to the plant.
 - c. PGRU (Purge Gas Recovery Unit)
Serves to recover vent gas containing ammonia and hydrogen to be returned to the factory process.
- B3 Waste Management
The processed B3 waste of PUSRI comprises 13 types with Liquid Waste and Solid Waste form. B3 Liquid Waste consists of used lubricant oil and laboratory liquid waste, while solid waste consists of oil filter, used batteries, used fabrics, used catalyst, used packaging, expired chemicals, used TL lamps, electronic waste and used printer ink, used activated carbons and used resins. All B3 waste in PUSRI is stored in licensed LB3 TPS

disimpan di TPS LB3 yang berizin (Keputusan Wali Kota Nomor: 173 tahun 2013) sesuai masa penyimpanan LB3 yang telah ditetapkan. Setelah itu, LB3 tersebut diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin KLH untuk dikelola lebih lanjut. **[GRI 103-3] [6.e.5)b]**

*(Mayor Decree No: 173 of 2013) in accordance with LB3 storage period that has been set. Afterward, the waste is submitted to the third party with KLH license to be managed further. **[GRI 103-3] [6.e.5)b]***

Sejalan dengan komitmen PUSRI di dalam Kebijakan Lingkungan yaitu mematuhi peraturan dan perundang-undangan, maka PUSRI selalu berupaya memenuhi baku mutu lingkungan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang telah dipersyaratkan, termasuk dalam pengolahan limbah. **[GRI 103-3]**

*In line with PUSRI's commitment in Environmental Policy, which is to comply with laws and regulations, PUSRI is always committed to fulfill environmental quality standard and complies with regulations as required, including in waste management. **[GRI 103-3]***

TABEL VOLUME LIMBAH B3 BERDASARKAN JENIS [GRI 306-2] [6.e.5)a]
TABLE OF B3 WASTE VOLUME BY TYPE

Volume Limbah B3 (Ton) / B3 Waste Volume (Ton)				
No	Jenis limbah B3 / Type of B3 Waste	Kode / Code	2019	2018
1	Minyak pelumas bekas / Used lubricating oil	B 105d	317,88	144,32
2	Aki Bekas / Used Battery	A 102d	7,79	3,25
3	Limbah laboratorium / Laboratory waste	A 106d	5,96	33,68
4	Kemasan Bekas / Used Packaging	B 104d	62,01	16,37
5	Lampu TL Bekas / Used TL lamps	B 107d	0,72	0,27
6	Limbah Terkontaminasi B3 / B3 Contaminated Waste	A 108d	11,95	69,19
7	Bahan Kimia Kadaluausa / Expired Chemicals	A 338-1	22,97	8,22
8	Katalis Bekas / Used Catalyst	B 301-3	568,42	75,49
9	Majun Bekas / Used Majun	B 110d	2,25	0,27
10	Limbah Elektronik / Electronic Waste	B 107d	2,17	0,14
11	Tinta Printer Bekas / Used Printer Ink	B 321-4	0,27	-
12	Resin Bekas / Used Resin	B 106d	19,32	16,62
13	Filter Udara Bekas / Used Air Filter	B 109d	5,35	-
14	Insulasi Bekas / Used Insulation	A 103d	91,94	1,1
15	HHC Bekas / Used HHC	A 338-1	15,28	4,64
16	Tanah Terkontaminasi / Contaminated Soil	B 105d	0,05	-
17	Limbah Asam / Acid Waste	A 109d	6,6	-
18	Grease Bekas / Used Grease	B 105d	4,85	-
19	Fly Ash	B 409	28.560,17	20.641,82
20	Bottom Ash	B 410	3.432,6	5.404,86
Total			33.138,54	26.420,24

PENGLOLAAN LIMBAH B3 (TON) [GRI 306-2, 306-4] [6.e.5)a] [6.e.5)b]
B3 WASTE MANAGEMENT (TON)

2019		2018	
Volume limbah B3 yang diangkut Volume of B3 waste transported	Volume limbah B3 diolah Volume of B3 waste processed	Volume limbah B3 yang diangkut Volume of B3 waste transported	Volume limbah B3 diolah Volume of B3 waste processed
33.138,54	33.138,54	26.420,24	26.420,24



- **Pengolahan Limbah Padat**
Untuk pengelolaan limbah padat, yaitu limbah B3 dan limbah non B3, PUSRI berupaya untuk mengurangi timbunan limbah B3 yang dihasilkan dengan mengganti katalis dengan *life time* yang lebih panjang, kemudian pengadaan bahan kimia tanpa kemasan. Selibhnya, PUSRI menyerahkan limbah B3 kepada perusahaan pemanfaat dan pengumpul limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK).

Untuk limbah padat non B3 yang berupa sampah organik, sampah non organik dan kertas, PUSRI memiliki pabrik pupuk organik yang menjadikan sampah organik sebagai salah satu bahan baku dari pabrik tersebut. Sedangkan sampah non organik seperti plastik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah binaan, sampah kertas dicacah dan dijadikan bubur kertas. **[GRI 103-3] [6.d.2] [6.e.5)a]**

Dengan pengelolaan limbah yang baik dan bertanggungjawab seperti tersebut di atas, maka selama tahun pelaporan tidak tercatat adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik material tumpahan berupa limbah, bahan bakar, bahan kimia dan maupun zat lainnya. **[6.e.5)c]**

Program Pelestarian Lingkungan dalam Operasional Perkantoran

Selain peduli terhadap lingkungan dalam proses produksi, PUSRI juga memiliki komitmen yang sama dalam operasional di perkantoran, meliputi efisiensi energi, konservasi air, 3R limbah B3 dan 3R limbah padat non B3, sebagai berikut:

1. Efisiensi Energi **[6.d.3)b]**
 - a. Membuat kebijakan efisiensi energi untuk menjaga terbatasnya ketersediaan sumber daya energi tak terbarukan (*Non Renewable Energy*) yang digunakan sebagai bahan baku dan penghasil energi untuk memproduksi pupuk Urea, pupuk NPK dan Amoniak.
 - b. Menggunakan lampu hemat energi, dan mematikan lampu saat tidak dipakai di lingkungan pabrik, perkantoran, perumahan, dan taman (jam istirahat, pulang dan libur).
 - c. Mematikan peralatan elektronik dan melepaskan kabel peralatan listrik bila tidak dipergunakan, seperti komputer, televisi, radio, serta peralatan elektronik lainnya.
 - d. Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor dengan cara berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan kendaraan *pool* dan transportasi umum.

- **Solid Waste Management**
For Solid Waste management, such as B3 and Non-B3 Waste, PUSRI is committed to reduce the bulk of B3 waste by replacing catalyst with longer life-time including the non-packaging chemicals procurement. Further, PUSRI hands over the B3 Waste to B3 Waste collector and processor company with permit from Ministry of Environment (KLHK).

For Non-B3 Solid Waste such as organic waste, non-organic waste and paper waste, PUSRI has Organic Fertilizer Plant that processes the organic waste as a raw material of the plant. However, the valuable non-organic waste such as plastic will be donated to the partner waste bank, and the paper waste will be destructed into pulp. [GRI 103-3] [6.d.2] [6.e.5)a]

With proper and responsible waste management as mentioned above, during the reporting year there were no significant spill incidents recorded, either material spills in the form of waste, fuel, chemicals and other substances. [6.e.5)c]

Environmental Preservation Program in Office Operations

In addition to showing concern for the environment in the production process, PUSRI also has the same commitment in office operations, including energy efficiency, water conservation, 3R of B3 waste and 3R of non-B3 solid waste, as follows:

1. Energy Efficiency **[6.d.3)b]**
 - a. Making energy efficiency policies to maintain the limited availability of non-renewable energy sources which are used as raw materials and energy producers to produce urea, NPK and ammonia fertilizers.
 - b. Use energy-efficient lamps, and turn off lights when not in use in plants, office, residential, and garden environments (rest hours, home and holidays).
 - c. Turn off electronic equipment and disconnect electrical equipment cables when not in use, such as computers, televisions, radios, and other electronic equipment.
 - d. Reducing the use of motorized vehicles by walking, cycling, or using pool vehicles and public transportation.



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan [6.e.1]
Sustainable Environment Performance

2. 3R Limbah Padat Non B3
 - a. Melakukan komposting
 - b. Daur ulang drum plastik menjadi biji plastik
 - c. Daur ulang kertas menjadi bubur kertas untuk dijadikan kertas daur ulang.

Keanekaragaman Hayati [GRI 103-3, 304-3][6.e.2] [6.e.3)b)]

Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya. Becermin pada besarnya manfaat tersebut, PUSRI berkomitmen untuk menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati. **[GRI 103-1, 103-2]**

Sejalan dengan komitmen tersebut, PUSRI telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya lokasi kantor yang dimiliki atau disewa yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Berdasarkan pemetaan tersebut, hingga akhir tahun 2019, tidak ada kantor yang dimiliki atau disewa yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati setempat. **[GRI 304-1] [6.e.3)a)]**

Adapun upaya konkret yang dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan kelestarian keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 304-3] [6.e.3)b)]**

1. *Green Barrier*
PUSRI memiliki lahan hutan mini seluas 28,2 hektare dan telah ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Alam No. SK/DIR/310/2014. Selain tanaman yang sengaja ditanam berdasarkan indeks keanekaragaman, saat ini banyak jenis tanaman lain yang tumbuh karena bibitnya terbawa angin atau terbawa satwa liar seperti burung dan satwa pemakan biji-bijian.
2. *Penangkaran Rusa*
PUSRI memiliki area penangkaran rusa dengan luas lahan sekitar 1,5 hektare. Pada tahun 2019, di area penangkaran ini terdapat 42 ekor rusa, terdiri dari 31 ekor rusa jenis sambar dan 11 ekor rusa jenis totol. Salah satu

2. *3R Non-B3 Solid Waste*
 - a. *Composting*
 - b. *Recycle plastic drums into plastic pellets*
 - c. *Recycle paper into pulp to make recycled paper.*

Biodiversity [GRI 103-3, 304-3] [6.e.2] [6.e.3) b)]

Biodiversity is the wealth or form of life on earth, both plants, animals, microorganisms, the genetics they contain, as well as ecosystems, as well as ecological processes that are built into the living environment. The preservation of biodiversity will provide many benefits for life. For example, it could be a source of food, a source of germplasm, a source of income and so on. Reflecting on the magnitude of these benefits, PUSRI is committed to protecting biodiversity and sustainability. [GRI 103-1, 103-2]

In line with this commitment, PUSRI has carried out a mapping to determine whether the office location owned or leased is adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Based on the mapping, until the end of 2019, there were no offices owned or leased adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there is no significant negative impact of the Company's operations on local biodiversity. [GRI 304-1] [6.e.3) a)]

The concrete efforts made by the Company to achieve the preservation of biodiversity are as follows: [GRI 103-3, 304-3] [6.e.3) b)]

1. *Green Barrier*
PUSRI has a mini forest with an area of 28.2 hectares and has been designated as Nature Conservation Area No. SK/DIR/310/2014. In addition to plants that are deliberately planted based on diversity index, currently there are many other types of plants that grow because the seeds are carried by the wind or carried by wild animals such as birds and grain-eating animals.
2. *Deer Breeding*
PUSRI has a deer breeding area of around 1.5 hectares. In 2019, there were 42 deers in this breeding area, consisting of 31 sambar deer and 11 spotted deer types. One of the purposes of breeding is to preserve



tujuan penangkaran adalah melestarikan satwa langka, khususnya rusa sambar yang merupakan hewan yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Pemeliharaan rusa dilakukan dengan memberikan makan 3 kali setiap hari berupa rumput dan ubi jalar. Selain itu, terdapat dokter hewan yang menjaga kesehatan rusa dengan pemberian obat dan vitamin.

endangered species, especially sambar deer as protected animals in accordance with Republic of Indonesia Government Regulation No. 7 of 1999 concerning Preservation of Plants and Animals. Maintenance of deer is done by feeding them 3 times a day with grass and sweet potatoes. In addition, there are veterinarians who maintain deer health with drugs and vitamins.

Salah satu tujuan dari pemeliharaan rusa ini adalah melestarikan satwa langka khususnya rusa sambar yang merupakan hewan yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.

One of the objectives of this deer breeding is to preserve endangered species, especially the sambar deer, which are protected accordingly the Regulation of RI Government No. 7 of 1999 concerning Preservation of Plant and Animal Species.

Pengaduan Masalah Lingkungan [6.c.3)b] [6.e.6]

Sesuai dengan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004 dalam Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014, karyawan/masyarakat dapat melaporkan keluhan yang terjadi kepada PT Pusri Palembang, baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang ditujukan kepada Departemen Humas dan Departemen PKBL atau Departemen K3&LH. Jika keluhan tersebut terjadi di luar jam kerja *non-shift*/hari libur dapat disampaikan ke Departemen Sekuriti. **[GRI 103-1]**

Complaints on Environmental Issues [6.c.3)b] [6.e.6]

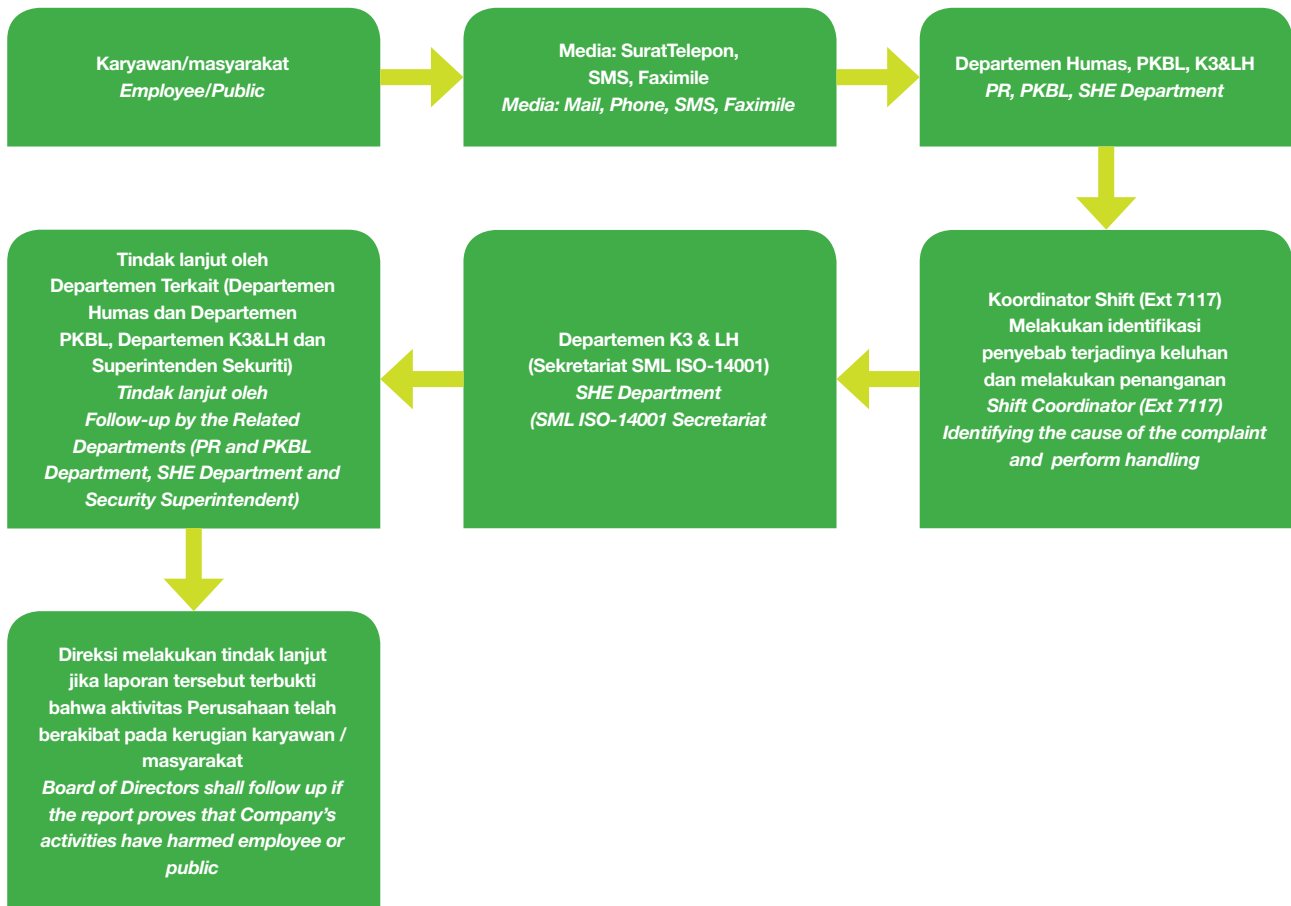
In accordance with ISO 14001: 2004 Environmental Management System in Employee/Community Complaint Handling Work Instructions 3PPL014, employees/community can report complaint that occur to PT Pusri Palembang, both directly and through means of communication addressed to the Public Relations Department and PKBL Department or HSE Department. If the complaint occurs outside non-shift working hours/holidays, can be submitted to the Security Department. [GRI 103-1]

Unit kerja penerima keluhan langsung meneruskan informasi keluhan tersebut kepada koordinator *shift* untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya keluhan dan koordinator *shift* tersebut langsung mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap sistem penanggulangan/pengoperasian operasi pabrik. Unit kerja penerima keluhan mencatat laporan tersebut ke dalam *form* pencatatan keluhan karyawan/masyarakat dan segera dikirimkan ke Departemen K3 & LH atau dikirimkan keesokan harinya jika keluhan tersebut diterima di luar jam kerja *non shift*.

The work unit that receives complaint will immediately forward the complaint information to the shift coordinator to identify the cause of complaint and the shift coordinator then immediately takes corrective measures against the plant operation control/operation system. The complaint recipient work unit records the report in the employee/community complaint recording form and immediately send it to HSE Department or the next day if the complaint is received outside non-shift working hours.

Laporan keluhan yang diterima segera ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait (Departemen Humas dan Departemen PKBL, Departemen K3&LH dan Superintenden Sekuriti) di bawah koordinasi Departemen Humas dan Departemen PKBL. Hasil pemeriksaan fisik lapangan, pengukuran dan penelitian laboratorium lingkungan serta tindakan pengendalian pabrik dilaporkan ke Direksi oleh Departemen K3&LH bersama Departemen Humas untuk tindakan selanjutnya apabila dampak tersebut berasal dari aktivitas PT PUSRI Palembang. **[GRI 103-2]**

Incoming complaint report will be immediately followed up by the relevant work units (Public Relations Department and PKBL Department, HSE Department and Security Superintendent) under the coordination of Public Relations Department and PKBL Department. The results of field physical inspection, measurement and research of environmental laboratories and plant control measures are reported to the Directors by HSE Department together with Public Relations Department for further action if the impact is coming from the activities of PT PUSRI Palembang. [GRI 103-2]



Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat atau pihak manapun terkait masalah pencemaran lingkungan atau hal semacamnya. Hal ini menjadi bukti tentang komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar, sekaligus wujud kepatuhan terhadap berbagai undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. **[GRI 103-3, 307-1]**

*In 2019, the Company did not receive any complaint from the public or any parties regarding environmental pollution issues or similar issues. This becomes an evidence of the Company's commitment to preserving the surrounding environment, as well as a form of compliance with various environmental laws and regulations. **[GRI 103-3, 307-1]***

Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Salah satu target capaian Perusahaan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup adalah PROPER, atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan, sebuah penilaian yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 1995 untuk mendorong dunia usaha meningkatkan pengelolaan lingkungannya. PROPER memberikan citra/reputasi sesuai pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan, yaitu berturut-turut dari yang terbaik adalah warna emas, kemudian hijau, biru, merah dan terakhir adalah hitam. Jika sebuah perusahaan mendapat 2 (dua) kali warna hitam secara berturut-turut, perusahaan tersebut dapat dituntut maupun usahanya dihentikan.

Environmental Awards

One of the Company's achievements in environmental management is PROPER, or the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, an assessment developed by the Ministry of Environment since 1995 to encourage the business world to improve its environmental management. PROPER grants an image/reputation in accordance with the environmental management carried out by a company, namely starting from the best is the color gold, then the green, blue, red and the last is black. If a company receives 2 (two) black colors in a row, the company can be prosecuted or its business will be suspended.



Penilaian PROPER mencakup penerapan terhadap pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3, dan penerapan AMDAL. Selain itu, dinilai pula sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan limbah, konservasi sumber daya dan pelaksanaan CSR-nya.

PROPER assessment includes compliance with water and air pollution control, B3 waste management, and AMDAL implementation. In addition, the environmental management system, waste utilization, resources conservation and CSR implementation are also assessed.

Perusahaan telah mengikuti PROPER sejak awal berdirinya di tahun 2010. Pada tahun 2019, PUSRI meraih PROPER Biru, setelah sebelumnya meraih PROPER Hijau. Terhadap pencapaian ini, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan perbaikan sehingga dapat kembali meraih PROPER Hijau pada tahun berikutnya. Selain itu, pada tahun 2019, Pusri mendapatkan Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian dengan meraih Industri Hijau Level 5, serta *Indonesian Green Award 2019*, yang diselenggarakan oleh *The La Tofi School of CSR*.

The Company has participated in PROPER since its inception in 2010. In 2019, PUSRI won PROPER Blue, after previously winning Green PROPER. With regard to this achievement, the Company is committed to making improvements, hence Green PROPER can be obtained again in the following year. In addition, in 2019, Pusri received the Green Industry Award from the Ministry of Industry by winning Level 5 Green Industry, as well as the 2019 Indonesian Green Award, organized by The La Tofi School of CSR.

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup [6.d.1]

Komitmen PUSRI terhadap kelestarian lingkungan direalisasikan dengan menyediakan biaya lingkungan sebesar Rp16.067.459.324 dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

Cost and/or Investment of Social Responsibility in Environment Aspect [6.d.1]

PUSRI's commitment to environmental sustainability is realized by providing an environmental cost amounted to Rp16,067,459,324 with the following details:

Perihal Description	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)
	(1)	(2)
Pemeliharaan Lingkungan & Penghijauan / <i>Environmental Maintenance & Greening</i>	682.449.850	360.000.000
Jasa Konsultasi dan Perizinan / <i>Consulting and Licensing Services</i>	1.653.271.077	951.888.909
Pengelolaan Limbah B3 / <i>B3 waste management</i>	13.731.738.397	11.726.576.301
Total	16.067.459.324	13.038.465.210

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social Performance



Keberhasilan PUSRI melalui tahun 2019 yang penuh tantangan tak lepas dari dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal terdiri dari karyawan lintas divisi dan level jabatan dan manajemen, sedangkan pemangku kepentingan eksternal sangat beragam, antara lain, pemasok, pelanggan/konsumen, kreditur, pemerintah daerah, dan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Dalam konsep *triple bottom line*, dukungan dari para pemangku kepentingan tersebut termasuk dalam pilar sosial, yaitu *people*, yang kedudukannya sama penting dengan pilar ekonomi (*profit*) dan pilar lingkungan (*planet*).

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan. Melalui upaya tersebut, maka antara PUSRI dengan para pemangku kepentingan dapat terjalin hubungan dan kerja sama yang sehat dan saling menguntungkan. Untuk bisa mewujudkan kualitas hubungan dan kerja sama seperti itu, terlebih dulu Perusahaan akan melakukan pemetaan sehingga dapat diperoleh gambaran yang tepat terkait hal-hal yang dikehendaki oleh masing-masing pemangku kepentingan. Pada gilirannya, kemampuan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan akan menjadi kunci penting bagi PUSRI untuk terus beroperasi dalam jangka panjang, termasuk memaksimalkan keuntungan.

PUSRI's success in passing through the challenging year of 2019 could not be separated from the support and cooperation of stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders consist of employees across divisions and levels of position and management, while external stakeholders are very diverse, including suppliers, customers/consumers, creditors, local governments, and the surrounding communities in which the Company operates. In the triple bottom line concept, support from these stakeholders is included in the social pillar, namely the people, whose position is as important as the economic pillar (profit) and the environmental pillar (planet).

In line with the sustainability principle, the Company is committed to fulfilling its responsibilities to its stakeholders. Through these efforts, PUSRI and its stakeholders can establish healthy and mutually beneficial relationships and cooperation. To be able to realize the quality of such relationships and cooperation, the Company will first carry out a mapping so that an accurate picture can be obtained regarding what is desired by each stakeholder. In turn, the ability to meet stakeholders' expectations will be an important key for PUSRI to continue its operations in the long term, including maximizing profit.



SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK KUNCI KEBERHASILAN

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu kunci penting bagi keberhasilan operasional PUSRI. Tanpa mereka, maka Perusahaan tidak bisa mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKB). Untuk bisa meraih target dan kinerja yang optimal, sumber daya manusia di PUSRI harus diisi oleh pegawai-pegawai dengan kualitas terbaik, kompeten di bidangnya, serta memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi. **[GRI 103-1]**

Berkaitan dengan ketersediaan sumber daya manusia terbaik, kebijakan paling awal yang diambil PUSRI adalah melakukan rekrutmen secara terbuka, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama maupun ras. Kandidat yang diterima adalah mereka yang memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Rekrutmen di PUSRI menjauhi praktik-praktik tak terpuji, seperti suap atau kandidat titipan. Bagi yang lolos, mereka akan diberikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selain mendapatkan peluang setara untuk pendidikan dan pelatihan, para pegawai juga memiliki peluang yang sama untuk maju dan berkembang, mendapatkan *review* atas kinerjanya, serta mendapatkan hak-hak normatif sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. **[GRI 103-2]**

Hal yang tak kalah penting, sebagai perusahaan yang bertanggungjawab, PUSRI berkomitmen untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Komitmen itu, antara lain, diwujudkan dengan tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, memperlakukan semua secara setara tanpa membedakan *gender*, non-diskriminatif, memberikan *review* pekerjaan dan remunerasi secara adil, dan sebagainya. **[6.c.2)a]**

KETENAGAKERJAAN

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan PUSRI dan Entitas Anak mencapai 2.005 orang, mengalami penurunan sebesar 5,58% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 2.129 orang. Penurunan terjadi seiring dengan adanya karyawan yang tidak lagi bekerja karena memasuki masa pensiun, meninggal, atau mengundurkan diri. Di sisi lain, selama tahun 2016-2019, berdasarkan arahan Pemegang Saham, Perusahaan tidak melakukan rekrutmen karyawan. **[GRI 103-3, 401-1]**

BEST HUMAN CAPITAL ARE THE KEY TO SUCCESS

Human Capital is one of the important keys for the success of PUSRI operations. Without them, the Company cannot realize the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RAKB). In order to achieve optimal targets and performance, PUSRI's human capital must be filled with employees of the highest quality, competent in their fields, and have high dedication and loyalty. [GRI 103-1]

With regard to the availability of the best human capital, the initial policy taken by PUSRI was conducting open recruitment, regardless of gender, ethnicity, religion or race. Accepted candidates are those who meet the qualifications determined by the Company. Recruiters at PUSRI are avoiding improper practices, such as bribes or candidates with 'certain relations' with certain parties. For those who pass, they will be given education and training according to the needs of the Company. In addition to obtaining equal opportunities for education and training, employees also have the same opportunity to progress and develop, obtain a review of their performance, and obtain normative rights in accordance with applicable labor regulations. [GRI 103-2]

Not less important is, as a responsible company, PUSRI is committed to complying with all applicable rules and regulations in the field of employment. This commitment, among others, is manifested by not employing children, no forced labor, treating all equally regardless of gender, non-discrimination, providing fair job reviews and remuneration, and so on. [6.c.2) a)]

EMPLOYMENT

As of December 31, 2019, PUSRI and its Subsidiaries has 2,005 employees, a decrease of 5.58% compared to 2,129 employees as of December 31, 2018. The decline occurred in line with the number of employees who stopped working due to retirement, died or resigned. On the other hand, during 2016-2019, based on the Shareholders' directive, the Company did not recruit any employee. [GRI 103-3, 401-1]

Rekrutmen dilakukan di tingkat entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero), dalam program rekrutmen BUMN. Rekrutmen hanya dilakukan untuk tingkat Pendidikan S1. Dari hasil rekrutmen bersama, PUSRI mendapatkan alokasi calon karyawan sebanyak 14 orang, yang dikontrak oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai *Management Trainee* terhitung mulai bulan September 2019 sebanyak 14 orang. **[GRI 103-3, 401-1]**

Selain tidak ada penambahan karyawan baru melalui rekrutmen, karyawan PUSRI pada tahun 2019 mengalami pengurangan karena adanya karyawan yang keluar dan berhenti bekerja. Perusahaan berupaya untuk mengelola karyawan sebaik mungkin sehingga tingkat karyawan yang keluar, terutama karena pindah kerja, semakin kecil. Upaya yang dilakukan, antara lain, senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. **[GRI 103-3]**

Dengan upaya itu, jumlah karyawan yang tidak bekerja lagi di PUSRI tahun 2019 tercatat sebanyak 118 orang, terdiri dari 104 orang pensiun normal, 2 orang meninggal, dan 12 orang mengundurkan diri. Dengan demikian, tingkat *turnover* tahun pelaporan tercatat sebesar 5,58%, turun dibanding tahun 2018, dengan tingkat *turnover* 5,91%. **[GRI 103-3, 401-1]**

Recruitment is carried out at the level of parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), in the SOE recruitment program. Recruitment is only carried out for the Bachelor Degree education level. From the results of joint recruitment, PUSRI received an allocation of 14 prospective employees, who were contracted by PT Pupuk Indonesia (Persero) as Management Trainee starting September 2019 as many as 14 persons. [GRI 103-3, 401-1]

Apart from not adding new employees through recruitment, PUSRI employees in 2019 experienced a reduction due to employees who left and stopped working. The Company strives to manage employees as best as possible so that the rate of employees who leave, especially due to moving to other companies, is getting smaller. Efforts have been made, among others, constantly reviewing existing policies related to remuneration and benefit packages for employees. Other than material matters, improvements are always made in order to create a conducive and pleasant work environment for employees. [GRI 103-3]

With these efforts, the number of employees who no longer worked at PUSRI in 2019 was recorded as 118 people, consisting of 104 regular pension, 2 people passed away, and 12 people resigned. Thus, the turnover rate for the reporting year was recorded at 5.58%, down from 2018, with a turnover rate of 5.91%. [GRI 103-3, 401-1]

TABEL PENYEBAB DAN TINGKAT TURNOVER TAHUN 2018-2019
TABLE OF CAUSES AND TURNOVER RATE FOR 2018-2019

Penyebab	Tahun / Year		Cause
	2019	2018	
Pensiun normal	104	104	Regular pension
Pensiun dini/percepat	-	-	Early pension
Meninggal	2	3	Passed away
Mengundurkan diri	12	13	Resign
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran	-	-	Terminated for committing an offense
Selesai PKWT	-	-	PKWT completed
Jumlah	118	120	Total
Tingkat turnover	5,58%	5,91%	Turnover rate

Perincian karyawan yang meninggalkan Perusahaan selama tahun 2019 disajikan pada tabel-tabel berikut: **[GRI 103-3, 401-1]**

The details of employees leaving the Company during 2019 are presented in the following tables: [GRI 103-3, 401-1]

TABEL KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TABLE OF EMPLOYEES LEAVING THE COMPANY BY GENDER

Jenis Kelamin	2019	2018	Gender
Pria	107	104	Male
Wanita	11	16	Female
Jumlah	118	120	Total



TABEL KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN BERDASARKAN USIA
TABLE OF EMPLOYEES LEAVING THE COMPANY BY AGE

Usia	2019	2018	Age
> 51 tahun	107	106	> 51 years
31 - 50 tahun	7	5	31- 50 years
< 30	4	9	<30 years
Jumlah	118	120	Total

TABEL KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA
TABLE OF EMPLOYEES LEAVING THE COMPANY BY WORKING AREA

Wilayah	2019	2018	Area
Kantor Pusat Palembang	117	117	Palembang Head Office
Kantor Perwakilan Jakarta	1	3	Jakarta Representative Office
Jumlah	118	120	Total

PEMENUHAN HAK KARYAWAN: IMBALAN KERJA

Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen imbalan kerja kepada karyawan yang mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pasca kerja serta pesangon pemutusan kerja. Imbalan kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan dan program pensiun bagi karyawan. **[GRI 103-1]**

Pemenuhan hak karyawan berupa remunerasi erat kaitannya dengan berbagai variabel penentu. Dasar utama dari penentuan hak karyawan, baik besaran maupun jumlahnya, disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan ditingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah. Pemberian remunerasi dan gaji pokok tidak membedakan jenis kelamin. Dengan demikian, remunerasi dan gaji pokok yang diterima karyawan pria dan wanita adalah sama. Selama tahun 2019, jumlah remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada 2.005 orang karyawan tercatat sebesar Rp946 miliar, naik dibanding tahun 2018 sebesar Rp887,27 miliar untuk 2.129 orang karyawan. **[GRI 103-2, 103-3, 405-2]**

Seperti disampaikan di Bagian Profil, berdasarkan statusnya, karyawan PUSRI terdiri dari karyawan organik, kontrak, dan non-organik. Perbedaan status ini berpengaruh pada komponen remunerasi, termasuk berbagai tunjangan yang diterimanya. Jika dipetakan berdasarkan statusnya menjadi karyawan tetap dan tidak tetap, berikut komponen remunerasi yang diterima karyawan: **[GRI 103-3, 401-2]**

Komponen Remunerasi Karyawan Tetap:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS: EMPLOYEE BENEFITS

Remuneration or employee benefits provided by the Company to employees is a form of commitment for employee benefits, that include: short-term, long-term employee benefits and post-employment benefits as well as termination benefits. Employee benefits are given through salary/honorarium, allowances, bonuses, tenure awards, to health programs and retirement plans for employees. **[GRI 103-1]**

The fulfillment of employee rights in the form of remuneration is closely related to various determining variables. The main basis for determining employee rights, both in size and quantity, is adjusted to the prevailing laws and regulations, both at the central government level and regulations at the local government level. Remuneration and basic salary do not differentiate between sexes. Thus, the remuneration and basic salary received by male and female employees are the same. During 2019, the total remuneration provided by the Company to 2,005 employees was recorded at Rp946 billion, an increase compared to 2018 of Rp887.27 billion for 2,129 employees. **[GRI 103-2, 103-3, 405-2]**

As stated in the Profile Section, based on their status, PUSRI employees consist of organic, contract and non-organic employees. This status difference affects the remuneration component received. If mapped based on their status as permanent and non-permanent employees, the remuneration component received by the employee follows: **[GRI 103-3, 401-2]**

Components of Permanent Employees:

1. Basic Salary
2. Position Allowance

- a. Tunjangan Pimpinan
- b. Tunjangan Risiko
- c. Tunjangan Pabrik
- d. Tunjangan Perbintam
- e. Tunjangan Beban Kerja
3. Tunjangan Rayon
 - a. Tunjangan Kemahalan
4. Tunjangan Sarana
 - a. Tunjangan *Transport*
 - b. Tunjangan *Call Out*
 - c. Tunjangan *Shift*
 - d. Tunjangan Berlayar
5. Tunjangan Kesetaraan

- a. *Leadership Allowance*
- b. *Risk Allowance*
- c. *Plant Allowance*
- d. *Perbintam Allowance*
- e. *Workload Allowance*
3. *Cluster Allowance*
 - a. *Expensive Allowance*
4. *Facilities Allowance*
 - a. *Transport Allowance*
 - b. *Call Out Allowance*
 - c. *Shift allowance*
 - d. *Sailing Allowance*
5. *Equality Allowance*

Komponen Remunerasi Karyawan Tidak Tetap :

1. UMK
2. Bantuan makan/transportasi
3. Tunjangan *shift*/komunikasi (bila ada)

Non-Permanent Employee Components:

1. *Basic Salary*
2. *Meal/transport assistance*
3. *Shift/communication allowance (if any)*

PROGRAM CUTI KARYAWAN

Karyawan PUSRI memperoleh hak-hak normatif karyawan, termasuk di dalamnya adalah hak untuk cuti. Jenis-jenis cuti yang bisa diambil karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut: **[GRI 103-2]**

EMPLOYEE LEAVE PROGRAM

Employees of PUSRI receive employee's normative rights, including leaves. Type of leaves that can be taken by employees of the Company are as follows: [GRI 103-2]

No	Jenis Cuti / Type of Leaves	Jumlah Hari Cuti / Total Leaves Day
1	Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>	12 (dua belas) hari kerja <i>12 (twelve) working days</i>
2	Cuti Besar <i>Long Leave</i>	21 (dua puluh satu) hari kalender <i>21 (twenty one) working days</i>
3	Cuti Hamil dan Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. <i>1.5 (one and half) months before labor and 1.5 (one and half) months after labor.</i>
4	Cuti Haid <i>Menstrual Leave</i>	Hari pertama dan kedua pada waktu haid <i>First and second day of menstrual period</i>
5	Cuti Sakit <i>Sick Leave</i>	14 (empat belas) hari kalender <i>14 (fourteen) calendar days</i>
6	Cuti Lain-lain: <i>Other Leaves:</i>	
	- Pekerja Menikah <i>Married</i>	3 (tiga) hari kerja <i>3 (three) working days</i>
	- Istri Pekerja Melahirkan <i>Labor of Employee's Wife</i>	3 (tiga) hari kerja <i>3 (three) working days</i>
	- Istri/Suami/Anak Pekerja/Orang Tua/Mertua/Saudara Kandung/ Saudara Kandung Istri/Suami Pekerja meninggal dunia <i>Wife/Husband/Child/Parent/Parent-in-law/Sibling/Spouse's Sibling of Employees Passed Away</i>	3 (tiga) hari kerja <i>3 (three) working days</i>
	- Orang yang menjadi tanggungan dan tinggal di rumah Pekerja meninggal dunia <i>A person who is dependent and residing in an employee's home dies</i>	2 (dua) hari kerja <i>2 (two) working days</i>
	- Pernikahan anak Pekerja <i>Marriage of Employee's Children</i>	3 (tiga) hari kerja <i>3 (three) working days</i>
	- Menunaikan Ibadah Haji (hanya 1 kali) dan Umroh <i>Haji (only once) and Umroh</i>	45 (empat puluh lima) hari kalender <i>45 (forty five) calendar days</i>
	- Pengkhitanan/ Pembaptisan/ Mapades (potong gigi) anak Pekerja <i>Circumcise/Baptis/Mapades (cut teeth) of Employee's Children</i>	2 (dua) hari kerja <i>2 (two) working days</i>
	- Tugas Negara <i>State Duties</i>	Sesuai dengan kebutuhan <i>As needed</i>



Khusus mengenai cuti hamil dan melahirkan, PUSRI memberikan hak cuti hamil dan melahirkan bagi pegawai perempuan (*maternity leave*) selama 3 (tiga) bulan yang terbagi dua, yaitu 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. Dengan adanya cuti tersebut, maka mereka dapat mempersiapkan kelahirannya dengan baik. Sementara itu, kepada pegawai pria yang istrinya melahirkan, Perseroan memberikan hak cuti (*paternity leave*) sebanyak 3 (tiga) hari. Dengan adanya hak cuti ini, maka pegawai tersebut dapat menyiapkan dan mendampingi istrinya melahirkan. **[GRI 103-1, 103-2]**

Selama tahun 2019, sebanyak 28 karyawan perempuan memiliki hak cuti hamil dan melahirkan, serta memanfaatkan hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 28 orang atau 100 persen sudah kembali bekerja, bahkan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. Sementara itu, pegawai pria yang memiliki hak cuti mendampingi istri melahirkan dan memanfaatkan hak tersebut ada sebanyak 260 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 258 orang atau 99,23 persen yang kembali bekerja, bahkan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. **[GRI 103-3, 401-3]**

PROGRAM IMBALAN PASCA KERJA DAN PROGRAM PENSIUN

PUSRI memberikan imbalan pasca kerja dan pensiun sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua kepada karyawan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perusahaan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Perusahaan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") kepada karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun PPIP Pusri. Pendirian Dana Pensiun telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui KEP-3077/NB.1/2014 pada tanggal 17 September 2014. Pendanaan atas program pensiun dilakukan oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 15% dari gaji peserta program pensiun.

Selain PPIP, imbalan pasca kerja yang diberikan Perusahaan berupa pesangon dan penghargaan masa kerja, pemeliharaan kesehatan hari tua (PKHT), Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan, Tabungan Hari Tua (THT) dan Asuransi Kematian. Total realisasi biaya imbalan pasca kerja tahun 2019 adalah sebesar Rp186.614.389.438, yang meliputi pembayaran pesangon dan penghargaan masa kerja, iuran program pensiun, iuran PKHT, iuran BPJS

*Specifically for maternity leave, PUSRI provides female employees with the right to maternity leave for 3 (three) months which is divided into two, which is 1.5 (one and a half) months before delivery and 1.5 (one and a half) months after delivery. With this leave, they can prepare for the birth well. Meanwhile, for male employees whose wives are giving birth, the Company provides the right to leave (paternity leave) of 3 (three) days. With this leave right, the employee can prepare and accompany his wife to give birth. **[GRI 103-1, 103-2]***

*Throughout 2019, 28 female employees have the right to maternity leave and take advantage of this right. Of that number, as many as 28 employees or 100 percent have returned to work, even working for up to 12 months after the leave period ended. Meanwhile, there are 260 male employees who have the right to paternity leave and take advantage of this right. Of that number, as many as 258 employees or 99.23 percent returned to work, even working for up to 12 months after their leave period ended. **[GRI 103-3, 401-3]***

POST-EMPLOYMENT BENEFIT AND PENSION PLAN

PUSRI grants post-employment benefits and pension plan as part of Company's commitment to provide a sense of security and assurance for its employees when they are retiring. Through this program, employees shall give optimal contribution to the Company, while at the same time fostering employee's loyalty to the Company.

The Company provides a Defined Contribution Pension Program ("PPIP") to its employees managed by PPIP Pusri Pension Fund. The establishment of the Pension Fund has been approved by the Financial Services Authority through KEP-3077/NB.1/2014 on September 17, 2014. Funding for the pension program is sourced from employees and the Company with a contribution of 5% and 15% of the salary of the pension program participants.

In addition to PPIP, post-employment benefits provided by the Company are in the form of severance pay and service period reward, health care of old age (PKHT), Old Age and Pension Insurance through BPJS Employment, Old Age Savings (THT) and Death Insurance. The total realization of post-employment benefits in 2019 was Rp186,614,389,438, which includes severance pay and service period reward, pension plan contribution, PKHT contribution, BPJS

Ketenagakerjaan, iuran THT dan iuran Asuransi Kematian, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Pesangon Rp 3.373.352.643
- b. Iuran Pensiun Rp 7.719.582.203
- c. Iuran PKHT Rp 8.853.939.946
- d. Iuran BPJS Ketenagakerjaan Rp 3.934.644.663
- e. Iuran THT Rp 19.829.766.167
- f. Asuransi Kematian Rp 29.03.103.816

NON DISKRIMINASI

PUSRI menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan setiap karyawan. Setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Perusahaan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Bagi PUSRI, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya menjadi modal kuat untuk maju dan berkembang. Dengan adanya kesetaraan dan keberagaman, maka Perusahaan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil. **[GRI 103-1]**

Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perseroan. **[GRI 103-2, 103-3, 406-1] [6.c.2)a]**

Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, PUSRI juga tidak membedakan pemberian gaji pokok dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan. Penetapan gaji dan remunerasi ditetapkan atas dasar kinerja dan tingkatan jabatan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1. Kesetaraan remunerasi yang diterapkan PUSRI sejalan dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). **[GRI 103-2, 103-3, 405-2]**

Employment contribution, THT contributions and Death Insurance contributions, with details as follows:

- a. Severance Rp3,373,352,643
- b. Pension contribution Rp7,719,582,203
- c. PKHT contribution Rp8,853,939,946
- d. BPJS Employment contribution Rp3,934,644,663
- e. THT contribution Rp19,829,766,167
- f. Death Insurance Rp29,03,103,816

NON DISCRIMINATION

*PUSRI applies the principles of equality and non-discrimination in the workplace to realize the welfare of each employee. Every employee gets equal treatment without discrimination in employment. The Company also opens opportunities for anyone with the required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion and race. For PUSRI, diversity is not an obstacle, on the contrary it is a strong asset to progress and develop. With equality and diversity, the Company will obtain a variety points of view on a topic or problem, as well as enrich alternative solutions that can be taken. **[GRI 103-1]***

*Equality and non-discrimination practice is applied at all levels of the company. Apart from being an implementation of Law no. 13 of 2003 concerning Employment, the non-discrimination policy is also in line with the ILO Convention No: 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation. With such a commitment, during the reporting year there were no incidents of discrimination and corrective action that needed to be taken by the Company. **[GRI 103-2, 103-3, 406-1] [6.c.2) a]***

*In line with the non-discrimination principle, PUSRI also does not differentiate between the provision of basic salary and remuneration for male and female employees. Salary and remuneration are determined on the basis of performance and level of position. The ratio of basic salary and remuneration between male and female employees is 1:1. The equal remuneration applied by PUSRI is in line with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, and the ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value. **[GRI 103-2, 103-3, 405-2]***



Kesetaraan juga ditunjukkan PUSRI dengan keanekaragaman karyawan sebagaimana disampaikan pada Bab Profil dan keanekaragaman badan tata kelola sebagai berikut: **[GRI 103-3, 405-1]**

Equality is also shown by PUSRI with the diversity of employees as stated in the Profile Chapter and the diversity of governance bodies as follows: **[GRI 103-3, 405-1]**

TABEL KEBERAGAMAN BADAN TATA KELOLA TAHUN 2019
TABLE OF GOVERNANCE BODIES DIVERSITY IN 2019

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioners)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, dan Magister (S2) Manajemen Pemasaran Bachelor in Accounting Economics, and Master in Marketing Management	61	Laki-laki Male
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioners)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen Bachelor in Accounting Economics and Master in Management	54	Laki-laki Male
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioners)	Indonesia	Sarjana (S1) Kehutanan, Sarjana (S1) Hukum, Sarjana Muda Da'wah, Pasca Sarjana (S2) Development Management, Program Doktorat (S3) Manajemen Bisnis Bachelor in Forestry, Bachelor in Law, Bachelor in Da'wah, Master in Development Management, Doctor in Business Management	38	Laki-laki Male
Hartono Laras (Komisaris) (Commissioners)	Indonesia	Magister Administrasi Publik Master in Public Administration	56	Laki-laki Male
Muhammad Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Perbankan dan Sarjana (S1) Hukum Bachelor in Banking and Bachelor in Law	66	Laki-laki Male
Direksi / Board of Directors				
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Directors)	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Kimia, dan Magister (S2) Manajemen Engineer in Chemical Engineering, and Master in Management	61	Laki-laki Male
Filius Yulianti (Direktur Produksi) (Production Director)	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Elektro, dan Magister (S2) Manajemen Engineer in Electrical Engineering, and Master in Management	52	Laki-laki Male
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Kimia, dan Magister (S2) Manajemen Engineer in Chemical Engineering, and Master in Management	58	Laki-laki Male
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen Bachelor in Accounting Economics and Master in Management	61	Laki-laki Male
Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (Human Capital and General Affairs Director)	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Kimia dan Magister (S2) Manajemen Engineer in Chemical Engineering and Master in Management	58	Laki-laki Male

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, akan tetapi Perusahaan menolak keberadaan pekerja di bawah umur dan pekerja anak. Selama menjalankan usaha, Perseroan tidak pernah mempekerjakan pekerja di bawah

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

In accordance with Law (UU) No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company limits the minimum age of workers to be 18 years. The Company provides the same and equal opportunities to all people to become workers, but the Company rejects under-age workers and child labor. In running its business, the Company never employs workers with age below 18 years old, because the Company's



18 tahun karena Peraturan Perseroan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun.

Selain tidak menerima pekerja anak, sejak awal beroperasi, Perusahaan tidak pernah melakukan pemaksaan pekerjaan kepada karyawan tertentu. Roster kerja yang diterapkan Perusahaan selalu mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan wakil karyawan, termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya. Begitu juga dengan pemberian tugas kepada pekerja selalu mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan. Bahkan, karyawan berhak menolak perintah atasan yang melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen PUSRI untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*)

Sesuai dengan komitmen untuk taat pada regulasi tentang ketenagakerjaan, maka dalam operasional sehari-hari, Perusahaan tidak mempekerjakan anak, dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di PUSRI. Selain itu, juga tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan. **[6.c.2)a]**

PENGHORMATAN KEPADA HAK PENDUDUK PRIBUMI

Perseroan senantiasa menghormati hak-hak penduduk pribumi, sehingga selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden ataupun kekerasan dari pihak Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar operasi Perusahaan. PUSRI selalu membina hubungan baik melalui berbagai program kemasyarakatan yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah pengerjaan proyek Perusahaan.

Regulation confirms that the minimum age of prospective employees who can be accepted as employees is 18 years old.

Besides not accepting child labor, since its operational commencement, the Company has never forced any work on certain employees. The work roster applied by the Company always refers to the prevailing labor regulations and is the result of an agreement between the management and employee representatives, including when employees have to work outside their normal working hours. Likewise assignments to workers always prioritize aspects of health and safety. In fact, employees have the right to refuse orders from their superordinates that violate procedures or endanger the safety.

Apart from referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, PUSRI's commitment not to employ children is in line with ILO Convention No: 138/1973) concerning Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No : 182/1999) regarding the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to perform forced labor is in line with the ILO Convention No: 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and the ILO Convention No: 105/1957 concerning the Abolition of Forced labor.

In accordance with the commitment to comply with regulations concerning manpower, in daily operations, the Company does not employ children, and all employees work according to their respective working hours without any coercion. Thus, in the reporting year, there was no negative and potential impact on labor practices at PUSRI. In addition, there are also no complaints relating to labor practices. **[6.c.2) a)]**

RESPECT TO THE RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE

The Company always respects rights of indigenous people, hence during the reporting period, there was no incident or abuse from the Company against local community at the Company's site or neighborhood. PUSRI always fosters harmonious relationship through several community programs oriented to improve welfare of the society living around the Company's project area.



SOSIALISASI PROGRAM

Segala bentuk perubahan kebijakan atau program kerja Perusahaan dikomunikasikan kepada karyawan sesuai kepentingan dan peruntukannya. Komunikasi secara reguler juga Perusahaan lakukan baik kepada para atasan, staf administrasi, maupun kepada seluruh karyawan dalam rangka mensosialisasikan kebijakan atau peraturan Perusahaan. Khusus untuk poin-poin perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan.

SERIKAT PEKERJA/SERIKAT BURUH

Salah satu bentuk penghormatan terhadap nilai universal HAM dalam hubungan ketenagakerjaan adalah pengakuan Perusahaan atas hak berserikat dan kebebasan menyatakan pendapat. Hal ini diwujudkan melalui dukungan terhadap keberadaan serikat pekerja. Sesuai dengan amanat undang-undang, Perseroan mengakui keberadaan Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB). Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB) telah didaftarkan di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI dengan Nomor 37/GSP-SPPS/ BW/V/1999, dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI Nomor Kep.23/M/ BW/1999 pada tahun 1999. **[GRI 103-1, 103-2]**

Berdasarkan kebutuhan dan pertimbangan rasional atas perubahan status organisasi perusahaan karena adanya restrukturisasi (*spin off*) maka pada 12 Januari 2011, SPPS berubah menjadi Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP). Organisasi ini telah terdaftar dan tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang dengan bukti pencatatan Nomor 219/Disnaker/2011 Tanggal 19 Januari 2011. **[GRI 103-3]**

Seperti tahun-tahun sebelumnya, SPPSP terlibat di dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama secara setara sesuai aturan yang berlaku. PKB yang berlaku saat ini, yakni PKB 2017-2019, telah ditandatangani oleh wakil manajemen dan wakil serikat pekerja pada tanggal 24 Juli 2017 di Palembang. PKB ini telah disahkan oleh Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Depnakertrans pada tanggal 10 Agustus 2017. Keberadaan PKB sangat penting karena menjadi payung hukum dimana hak dan kewajiban karyawan tercantum di dalamnya. Dengan adanya SPPSP dan PKB menunjukkan bahwa hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di PUSRI mendapat apresiasi dan tidak ada risiko untuk menjalankan hak tersebut. **[GRI 103-3, 407-1]**

PROGRAM SOCIALIZATION

Any changes in the Company's policy or work program are communicated to employees according to their interests and purposes. Regular communication is also done by the Company to supervisors, admin staff, and to all employees in order to socialize policies or regulations of the Company. Especially for change of items in the Collective Labor Agreement, the Company socialized to all employees.

WORKERS UNION/LABOR UNION

*As a form of respect to Human Rights in employment relationship, the Company recognizes freedom to unite and freedom of speech. These rights are brought through the support provided towards the establishment of workers union. In compliance with provision of Law, the Company acknowledges existence of Workers/Labor Union. The Workers/Labor Union is registered at Ministry of Manpower & Transmigration Republic of Indonesia under Letter No. 37/GSP-SPPS/BW/V/999, under Decree of Ministry of Manpower & Transmigration of Republic of Indonesia No. Kep. 23/M/BW/1999 in 1999. **[GRI 103-1, 103-2]***

*According to current demand and logical consideration on the Company's organization status transformation after spin off, SPPS was changed into Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP) on January 12, 2011. The organization is also registered at Manpower Agency of Palembang City with registry No. 219/Disnaker/2011 dated January 19, 2011. **[GRI 103-3]***

*Like previous years, SPPSP is equally involved in Collective Labor Agreement (PKB) discussion based on prevailing regulations. The current PKB, which is the 2017-2019 PKB, has been signed by management representatives and workers union representatives on July 24, 2017 in Palembang. This PKB has been endorsed by the Director General of Industrial Relations Development and the Labor Social Security of Manpower and Transmigration Department on August 10, 2017. The existence of PKB is very important, since it is a legal umbrella in which the rights and obligations of employees are included. The existence of SPPSP and PKB shows that the right to freedom of association and collective agreement at PUSRI is appreciated and there is no risk of exercising these rights. **[GRI 103-3, 407-1]***

SPPSP memiliki visi: Menjadikan organisasi SPPSP sebagai mitra kerja Perusahaan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan kesejahteraan Karyawan. Sedangkan misinya adalah: Memperjuangkan kesejahteraan dan keadilan bagi pekerja sesuai dengan hak dan kewajibannya kepada Perusahaan. Per 31 Desember 2019, keanggotaan SPPSP berjumlah 63 orang atau 3,14% dari jumlah karyawan PUSRI dengan jumlah pengurus sebanyak 63 orang yang tersebar di Kepengurusan Pusat dan 12 Direktorat. **[GRI 102-41]**

*SPPSP has a vision: To make the SPPSP organization a working partner of the Company in improving the Company's performance and employee welfare. While its mission is: To fight for welfare and justice for workers accordingly with their rights and obligations to the Company. As of December 2019, SPPSP has 63 members or 3.14% of total employees of PUSRI with 63 administrators spread in the Management of Head Office and 12 Directorates. **[GRI 102-41]***

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Pengusaha dan Serikat Pekerja menyadari dan bertekad bahwa setiap keluhan dan pengaduan Pekerja akan diselesaikan dengan cara yang adil dan secepat mungkin. Dalam hal Pekerja menganggap bahwa terhadapnya diperlakukan tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa PKB ini, maka Pekerja yang bersangkutan dapat dan berhak menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis melalui saluran yang ditetapkan sebagai saluran “Penyelesaian Keluhan Dan Pengaduan Pekerja”

COMPLAINT MECHANISM OF EMPLOYMENT ISSUE

The Management and Workers Union realize and are committed that every complaint and report from Employees will be settled fairly and as fast as possible. In the event that an Employee considers that he/she is treated unfairly or unnaturally and contradicts the contents and spirit of this PKB, the concerned employee may submit report or compliant in written statement through “Employee Complaint and Reporting Settlement” mechanism.

<p>TINGKAT PERTAMA</p> <p>Keluhan dan Pengaduan Pekerja dibicarakan dan diselesaikan dengan Atasannya langsung.</p>	<p>FIRST LEVEL</p> <p><i>Employee complaint and report will be discussed and settled by direct superior.</i></p>
<p>TINGKAT KEDUA</p> <p>Bila penyelesaian Tingkat Pertama belum mencapai hasil yang memuaskan maka dengan sepengetahuan Atasannya langsung, Pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya kepada Atasannya yang lebih tinggi.</p>	<p>SECOND LEVEL</p> <p><i>If the settlement of First Level has not achieved satisfactory results, then under the knowledge of his/her direct superior, the employee can forward his/her complaint and report to higher superior.</i></p>
<p>TINGKAT KETIGA</p> <p>Bila penyelesaian Tingkat Kedua tersebut telah dijalankan tanpa hasil yang memuaskan, maka Pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya kepada Serikat Pekerja. Dalam tingkatan ini keluhan dan pengaduan Pekerja tersebut akan diselesaikan antara Pengusaha dan Serikat Pekerja dalam Lembaga Bipartit.</p>	<p>THIRD LEVEL</p> <p><i>If the settlement of Second Level has been executed without satisfactory results, then the Employee may forward its complaint and report to the Workers Union. At this stage the employee's complaint and report will be settled between the Employer and Worker Union in Bipartite Institution</i></p>
<p>TINGKAT KEEMPAT</p> <p>Untuk memudahkan pelaksanaan dari ketentuan dalam Pasal ini maka dibuat Berita Acara Penyelesaian Keluhan dan Pengaduan Pekerja.</p>	<p>FOURTH LEVEL</p> <p><i>To facilitate the implementation of the provisions of this Article, a Minutes of Employee's Complaints and Report Settlement shall be made.</i></p>

Komitmen PUSRI untuk menegakkan hubungan industrial yang baik antara manajemen dengan karyawan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan terkait ketenagakerjaan selama tahun 2019.

PUSRI's commitment to upholding good industrial relations between management and employees has resulted in the absence of complaints related to employment during 2019.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN [6.C.2D)]

Sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap karyawan, PUSRI berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di dunia bisnis yang begitu cepat berubah. Perusahaan menyadari bahwa untuk menjadi perusahaan kelas dunia, PUSRI membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan mempunyai standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitasnya. [GRI 103-1]

Untuk mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja tahun 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai bidang, baik di internal maupun eksternal, yang meliputi diklat berdasarkan hasil asesmen kompetensi (kompetensi inti, manajerial, dan pendukung), *sharing knowledge*, purnatugas, program sertifikasi, diklat calon karyawan. Pengembangan karier dan kompetensi diberikan kepada karyawan dengan kesempatan yang sama. [GRI 103-2]

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan. Program pelatihan yang dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan.

Selama tahun 2019, total jam pembelajaran adalah 87.816 jam/tahun. Berdasarkan jenis kelamin, rata-rata jam pembelajaran karyawan laki-laki adalah 43,7 jam/orang/tahun, sedangkan rata-rata jam pembelajaran karyawan perempuan adalah 44,15 jam/orang/tahun. Sementara itu, berdasarkan kategori karyawan/level jabatan rata-rata jam pembelajaran staf adalah 43,9 jam/orang/tahun, sedangkan rata-rata jam pembelajaran untuk level manajemen adalah 41,42 jam/orang/tahun. [GRI 103-3, 404-1]

Adapun program pelatihan yang dilakukan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

1. Pelatihan Kompetensi Manajerial, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Manajerial karyawan. Kompetensi Manajerial terdiri dari :
 - Manajerial & *Leadership* Eselon I
 - Manajerial & *Leadership* Eselon II
 - Manajerial & *Leadership* Eselon III
 - Manajerial & *Leadership* Eselon IV
 - Manajerial & *Leadership* Eselon V

TRAINING AND DEVELOPMENT [6.C.2D)]

As a manifestation of corporate social responsibility to employees, PUSRI is committed to develop human capital to enable them to survive and compete in the dynamic business world. The Company realizes that to become a world-class Company, PUSRI requires competent, persistent and professional human capital that is upholding high ethical standards in every activities. [GRI 103-1]

In order to develop competency of the employees and to motivate them to pursue higher performance, throughout 2019, education and training had been done in various sectors both internal and external programs including training based on competency assessment results (core, managerial and supporting competencies), sharing knowledge, post-employment, certification program, prospective employee training. Career and competency development is provided to employees with fair opportunity. [GRI 103-2]

The employee development program implementation shall be in line with business needs as well as the Company's performance target and objectives achievement. The training programs that have been developed comprehensively to fulfill and improve technical and managerial competencies of the employees.

During 2019, the total learning hours were 87,816 hours/year. Based on gender, the average learning hours for male employees were 43.7 hours/person/year, while the average learning hours for female employees were 44.15 hours/person/year. Meanwhile, based on employee category/position level, the average learning hours for staff is 43.9 hours/person/year, while the average learning hours for management level is 41.42 hours/person/year. [GRI 103-3, 404-1]

Training programs that had been done throughout 2019 are as follows: [GRI 103-3]

1. *Managerial Competency Training, aimed to develop managerial capability of employees. Managerial Competencies consist of:*
 - *Managerial & Leadership for Echelon I*
 - *Managerial & Leadership for Echelon II*
 - *Managerial & Leadership for Echelon III*
 - *Managerial & Leadership for Echelon IV*
 - *Managerial & Leadership for Echelon V*

2. Pelatihan Kompetensi Bidang, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Jenis pelatihan tergantung kebutuhan kompetensi bidang masing-masing jabatan.

2. *Field Competency Training, aimed to develop technical employees of the employees. Type of training depends on competency requirement for each position.*

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan SDM yang diikuti oleh karyawan beserta biaya pelatihan pada 2019 sebagai berikut: **[GRI 103-3, 404-2]**

The following is details of HC training and development attended by employees, along with training cost in 2019: [GRI 103-3, 404-2]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKTORAT PERUSAHAAN
THE COMPANY'S DIRECTORATE COMPETENCY DEVELOPMENT

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Direktorat <i>Directorate</i>					Total	RKAP	Pencapaian <i>(%)</i>
		Direktur <i>Utama</i> <i>President</i> <i>Director</i>	Direktur <i>Produksi</i> <i>Pro-</i> <i>duction</i> <i>Director</i>	Direktur Teknik <i>dan</i> <i>Pengem-</i> <i>bangan</i> <i>Technical and</i> <i>Development</i> <i>Director</i>	Direktur <i>Komersil</i> <i>Com-</i> <i>mercial</i> <i>Director</i>	Direktur <i>SDM</i> <i>dan</i> <i>Umum</i> <i>HC</i> <i>and</i> <i>General</i> <i>Affairs</i> <i>Director</i>			
							1	2	3=1:2
Program Pelatihan <i>Training Program</i>									
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Mandyas	901	6.131	1.503	2.686	1.265	12.116	10.500	115,39%
Luar Negeri <i>Abroad</i>	Mandyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	Mandyas	901	6.131	1.503	2.686	1.265	12.116	10.500	115,39%
Beasiswa Sekolah <i>Scholarship</i>									
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Orang <i>Person</i>	1	5	5	3	1	15	17	88,24%
Luar Negeri <i>Abroad</i>	Orang <i>Person</i>	-	-	2	-	-	2	4	50,00%
Total <i>Total</i>	Orang <i>Person</i>	1	5	7	3	1	17	21	80,95%

TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKTORAT PERUSAHAAN
TABLE OF HC TRAINING AND DEVELOPMENT BY COMPETENCY

Jenis <i>Pelatihan</i> <i>Type of</i> <i>Training</i>	Kompetensi yang <i>Diharapkan</i> <i>Expected</i> <i>Com-</i> <i>petency</i>	Jumlah <i>Pelatihan</i> <i>Number</i> <i>of</i> <i>Trainings</i>	Level Jabatan (<i>Peserta</i>) <i>Position Level (Participant)</i>					Pelaksana <i>Implementer</i>	Jumlah <i>Peserta</i> <i>Number</i> <i>of</i> <i>Partic-</i> <i>ipants</i>
			Eselon I <i>Echelon I</i>	Eselon II <i>Eche-</i> <i>lon II</i>	Eselon III <i>Echelon</i> <i>III</i>	Eselon IV <i>Echelon</i> <i>IV</i>	Eselon V <i>Eche-</i> <i>lon V</i>		
Diklat <i>Managerial</i> & <i>Leadership</i> <i>Managerial</i> & <i>Leadership</i> <i>Training</i>	<i>Soft</i> <i>Competency</i> & <i>Hard</i> <i>Competency</i> terkait dengan managerial dan kepemimpinan <i>Soft and Hard</i> <i>Competency</i> <i>related</i> <i>to</i> <i>managerial</i> <i>and</i> <i>leadership</i>	15	24	74	112	189	46	15	460



TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKTORAT PERUSAHAAN
TABLE OF HC TRAINING AND DEVELOPMENT BY COMPETENCY

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Level Jabatan (Peserta) Position Level (Participant)					Pelaksana Implementer	Jumlah Peserta Number of Participants
			Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V		
Diklat Kompetensi Inti Perusahaan Core Competency Training	Hard Competency Khususnya terkait Produksi, Penjualan, Pemasaran & Distribusi Hard Competency related to Production, Sales, Marketing & Distribution	52	-	22	121	222	195	443	1.003
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan Supporting Competency Training	Hard Competency Khususnya bidang-bidang penunjang, Contoh: Keuangan, SDM, Hukum, Tata Kelola, Teknik, dan lain-lain Hard Competency in supporting sectors, for example: Finance, HC, Legal, Governance, Engineering, etc.	77	29	118	607	768	233	496	1.811
Diklat Berdasarkan Hasil Assesment Training Based on Assessment Results	Soft Competency	12	1	6	46	30	9	8	100
Sertifikasi dan Pemeliharaan Sertifikasi Certification and Maintenance	Sertifikasi Hard Competency	12	-	-	22	29	49	107	207
Jumlah / Total		168	54	220	908	1.238	532	1.069	3.581

TABEL BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
TABLE OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COST

No	Kegiatan / Activities	2019 (Rp)	2018 (Rp)	2017 (Rp)
1	Biaya Diklat Karyawan Employee's Training Cost	5.296.164.004	5.897.961.500	7.020.963.500
	Program Inhouse Inhouse Program	3.043.888.323	3.187.049.000	4.282.476.000
	Program Outplant Outplant Program	2.252.275.681	2.710.912.500	2.738.487.500
2	Talent Development	478.207.700	700.000.000	708.902.000
3	Sharing Knowledge	161.266.465		42.000.000
4	Kegiatan Knowledge Management Lainnya Other Management Knowledge Activities	137.428.826	250.000.000	29.500.000
5	Tugas Belajar (DN & LN) Study Assignment (Domestic & Abroad)	1.378.471.249	3.625.298.000	4.765.300.000
6	Purna Tugas Post-Employment	300.000.000	1.606.000.000	1.136.000.000
7	Lain-lain (dinas, tiket pesawat, honor instruktur, honor mentor) Others (business trip, airline ticket, instructor fee, mentor fee)	6.631.783.759	2.044.276.327	-
Jumlah / Total		14.383.322.003	14.123.535.827	13.702.665.500

PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN

PUSRI memiliki perhatian terhadap para pegawai tidak hanya sebatas saat mereka masih aktif bekerja, tetapi juga memperhatikan setelah nantinya memasuki usia pensiun. Perseroan melaksanakan program pelatihan untuk menghadapi Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan dan istri/suami dengan tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri. Pendidikan dan pelatihan purnatugas terdiri dari program ceramah persiapan menghadapi purnatugas dan program keterampilan usaha mandiri yang dapat diikuti ketika karyawan memasuki usia 50-55 tahun dengan lama pelatihan 5 hari. **[GRI 103-1, 103-2]**

Pada tahun 2019, pelatihan Purna Tugas diikuti sebanyak 37 pasang, terdiri dari 20 pasang mengikuti Purna tugas Non Eksekutif di Bandung pada tanggal 11-15 Maret 2019 dan 17 pasang mengikuti Purna Tugas Eksekutif di Yogyakarta pada 1-5 April 2019. Adapun materi pelatihan yang diberikan adalah perubahan pola kehidupan di masa pensiun, psikologi usia pensiun, persiapan mental & spiritual di masa pensiun, mengelola dan mengembangkan keuangan di masa pensiun, dan lain-lain. **[GRI 103-3, 404-2]**

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Dalam pengembangan karier, PUSRI senantiasa menjunjung prinsip *equality* dan *fairness* dengan tetap memperhatikan perkembangan kinerja, tingkat pendidikan, serta kompetensi tiap individu. Sejalan dengan itu, Perusahaan berupaya mendorong seluruh karyawan agar mewujudkan kinerja terbaik sehingga dapat menduduki posisi yang lebih tinggi dan terus berkembang jenjang kariernya. **[GRI 103-1]**

Terkait dengan jenjang karier, semua karyawan mendapatkan *performance appraisal* setiap tahun. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali setiap tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar penetapan kebijakan dan keputusan dalam mengelola sumber daya manusia, antara lain, untuk menentukan: **[GRI 103-2, 103-3, 404-3]**

- Pelatihan dan pengembangan (manajerial dan teknis)
- Perencanaan karier
- Remunerasi dan kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan karyawan

Berkaitan dengan perencanaan dan jenjang karier, PUSRI telah mengatur tentang pelaksanaan rotasi, mutasi dan promosi. Pada tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan program promosi dan mutasi/rotasi terhadap 888 orang karyawan atau 44,29% dari total karyawan PUSRI. **[GRI 103-3]**

PENSION PREPARATION TRAINING

*The Company puts major concern toward its employees, not only during their active career period but also their pension period. The Company organizes training program to prepare Pension Period (MPP) for employees and their spouses, aiming to provide knowledge to the employees to be ready in entering post employment period and to enable them in doing independent activities on their own. Full-time education and training consist of post-employment preparatory courses and independent business skills programs that can be attended to when employees enter 50-55 years of age with a 5-day training period. **[GRI 103-1, 103-2]***

*In 2019, 37 pairs attended the Pension Preparation training, consisting of 20 pairs participating in Non-Executive Pension Preparation in Bandung on March 11-15, 2019 and 17 pairs attending Executive Pension Preparation in Yogyakarta on April 1-5, 2019. The training materials provided were changes in the pattern of life in retirement, psychology of retirement age, mental & spiritual preparation in retirement, managing and developing finances in retirement, and others. **[GRI 103-3, 404-2]***

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

*In career development, PUSRI always upholds the principles of equality and fairness by taking into account the development of performance, educational level, and competencies of each individual. In line with that, the Company strives to encourage all employees to achieve their best performance so that they can occupy higher position and continue to develop their career path. **[GRI 103-1]***

*Related to career path, all employees will be evaluated in annual performance appraisal. The employee performance appraisal is conducted once in every 6 (six) months every year. Results of this performance appraisal are addressed as consideration in determining Company's policy and resolution in managing human capital, among others to determine: **[GRI 103-2, 103-3, 404-3]***

- Training and development (managerial and technical)
- Career planning
- Remuneration and other policies related with employees

*Regarding career plan career path, PUSRI has arranged the implementation of rotations, transfers and promotions. In 2019, the Company has conducted promotion and transfer/rotation program for 888 employees or 44.29% of PUSRI's total employees. **[GRI 103-3]***



Pengembangan karier dan kompetensi karyawan PUSRI juga didukung dengan program *Talent Management* yang merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, serta mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan. Program *Talent Management* telah dimulai tahun 2014, dengan terbitnya SK/DIR/433/2104 tanggal 18 Desember 2014 tentang *Talent Management*, serta Juklak-juklak pendukungnya. Saat ini, total jumlah karyawan talent di PUSRI terdapat sebanyak 140 orang (eselon II-V), atau sekitar 7% dari total karyawan PUSRI.

Masih berkaitan dengan pengembangan karyawan, Perseroan juga memberikan layanan konsultasi kepada karyawan setiap saat, baik oleh para atasan di masing-masing tempat kerja maupun oleh staf SDM kepada karyawan tertentu yang merasa membutuhkan. Secara reguler para atasan juga melakukan *coaching* dan konseling kepada para bawahan sesuai kebutuhan. Materi konsultasi tidak hanya terbatas pada pekerjaan tetapi juga terkadang persoalan pribadi karyawan.

KOMITMEN TERHADAP PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA

PUSRI senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia pada setiap aspek kegiatan operasinya. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 45 pasal 28, Perusahaan memberikan kebebasan berkumpul dan berserikat kepada seluruh karyawan untuk membentuk beberapa serikat pekerja dan serikat buruh di lingkungan Perusahaan sebagai wadah komunikasi dan sarana menyampaikan aspirasi.

Seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karier, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta *benefit* dari Perusahaan. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam peningkatan komitmen terhadap HAM adalah dengan menjamin beberapa hal:

- Ketidadaan diskriminasi *gender*.
- Larangan mempekerjakan anak-anak di bawah umur.
- Pemberian imbal jasa pekerjaan sesuai upah minimum setempat.
- Memberlakukan waktu kerja dan waktu istirahat sesuai UU Ketenagakerjaan.
- Kebebasan pekerja untuk berserikat dan menyatakan pendapat.

Career and competency development of PUSRI employees is also supported with Talent Management Program. Talent Management program is one of the Company's strategies to prepare leader candidates to be assigned in key positions of the Company, to motivate employees to have fair competition and develop employees effectively and based on Company's requirement. The Talent Management Program started since 2014, with the issuance of SK/DIR/433/2104 on December 18, 2014 regarding Talent Management, and its supporting technical instructions. At the moment, PUSRI has 140 talent employees (echelon II-V), or about 7% of total employees of PUSRI.

With due regard to employee development, the Company also provides consulting service to employees at any time both by leader at each unit or Human Capital staffs for particular employees in need. The unit leader also regularly conducts coaching and counselling for their subordinates based on needs. Consulting material is not limited to working issue but also covering employee's personal issues.

COMMITMENT TOWARDS HUMAN RIGHTS ENFORCEMENT

The Company upholds human rights in entire aspects of Company's operational activities. Pursuant to 1945 Constitution Article 28, the Company provides freedom to unite and associate to all employees to form workers and labor union within the Company's circumstances as a means of communication and aspiration channel.

All employees receive equal rights without discriminating gender in occupational health and safety, career opportunity, training and development, rotation and mutation, serving in particular position in the Company and receiving benefits from the Company. Several aspects as the concern to raise Human Rights commitment is by ensuring following aspects:

- *No gender discrimination.*
- *Prohibition to employ child labor.*
- *Remuneration based on local minimum wage regulation.*
- *Implementing working hours and resting hours according to Employment Law.*
- *Employee's freedom to associate and speak up.*

RASIO UPAH KARYAWAN BARU TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL

PUSRI senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang upah atau gaji karyawan, termasuk ketentuan mengenai Upah Minimum Regional/Provinsi. Tentang besaran upah terhadap karyawan baru, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan gender atau jenis kelamin. Dalam hal ini, Perseroan memberikan gaji pegawai pemula selalu di atas UMR. **[6.c.2)b]**

SURVEI ENGAGEMENT KARYAWAN

Survei *Engagement* karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontra produktif terhadap pekerjaannya.

Pada tahun 2019, SDM mengadakan empat jenis survei sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan kegiatan manajemen SDM. Survei yang diadakan antara lain:

1. Survei Kepuasan Kerja Karyawan
Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2019 yaitu sebesar 77% atau masuk dalam kategori "Memuaskan".
2. Survei Kerekatan Karyawan
Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kerekatan karyawan dengan Perusahaan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2019 yaitu sebesar 79% atau masuk dalam kategori "TINGGI".
3. Survei Persepsi Karyawan terhadap Efektivitas Serikat Pekerja
Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat efektivitas Serikat Pekerja ditinjau dari persepsi karyawan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2019 yaitu sebesar 75% atau masuk dalam kategori "EFEKTIF".
4. Survei Kepuasan Manajemen
Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja manajemen secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2019 yaitu sebesar 79% atau masuk dalam kategori "Memuaskan".

RATIO OF NEW EMPLOYEE WAGES TO REGIONAL MINIMUM WAGES

*PUSRI always adheres to the laws and regulations governing employee wages or salaries, including the provisions on Regional/Provincial Minimum Wages. Regarding the amount of wages for new employees, the Company does not differentiate based on gender. In this case, the salary of new employee of the Company is always given above the UMR. **[6.c.2) b]***

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Employee Engagement survey was conducted to measure employee's satisfaction and engagement to the Company. Employee's satisfaction and engagement level refers to employee's general attitude towards their job and the Company. The high level of satisfaction and engagement will show a positive attitude towards their job. Conversely, employee dissatisfaction and engagement shows a counterproductive attitude towards their job.

In 2019, HC organized four types of survey as one form of evaluation regarding the policy of HC management activities. Those surveys are:

1. *Employee Satisfaction Survey*
The survey is aimed to find out the overall job satisfaction level and for each survey factor. The results of the 2019 survey was 77% or fell in the category "SATISFIED".
2. *Employee Engagement Survey*
The survey is aimed at identifying the level of employee's engagement with the Company in overall and for each survey factor. The results of the 2019 survey was 79% or fell in the category "HIGH".
3. *Employee Perception Survey on Labor Union Effectiveness*
The survey is aimed to determine the level of Labor Union effectiveness in terms of employee perceptions in overall and for each survey factor. The results of the 2019 survey in 2018 was 75% or fell in the category "EFFECTIVE".
4. *Management Satisfaction Survey*
The survey is aimed to find out the level of management performance satisfaction in overall and for each survey factor. The results of the 2019 survey was 79% or fell in the category "SATISFIED".



MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN SEHAT [6.c.2c)]

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan prioritas bagi PUSRI dengan target akhir adalah terciptanya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Untuk mewujudkan itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain untuk menekan kecelakaan kerja, Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu sangat penting untuk mendukung produktivitas karyawan. [GRI 103-1]

Sebagai bentuk komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PUSRI telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) sejak tahun 1999 dan telah diaudit secara berkala setiap 3 tahun oleh pihak eksternal dengan hasil pencapaian bendera emas secara berturut-turut sebanyak enam kali yakni pada tahun 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 dan 2015. [GRI 103-2]

Manajemen PUSRI mengeluarkan serangkaian kebijakan yang mengutamakan aspek K3 pada berbagai fungsi Perusahaan, antara lain: [GRI 103-2]

1. SK Direksi Nomor SK/DIR/122/2011 tentang Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. SK Direksi Nomor SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. SK Direksi Nomor SK/DIR/124/2011 tentang Komite Penguji Kesehatan
4. SK Direksi Nomor SK/DIR/187/2011 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. SK Direksi No. SK/DIR/087/2013 tentang Penerapan *Hazards Operability Study* (Hazops) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
6. SK Direksi Nomor SK/DIR/282/2013 tentang Organisasi Penerapan Sistem Manajemen PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. SK Direksi Nomor SK/DIR/292/2013 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Makanan Tambahan (Ekstra feeding) bagi Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
8. SK Direksi Nomor SK/DIR/393/2013 tentang Larangan Penggunaan Alat Elektronik di Lingkungan Kerja Area Pabrik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
9. SK Direksi Nomor SK/DIR/324/2015 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Pekerja dan Keluarga

CREATING A SAFE AND HEALTHY WORK ENVIRONMENT [6.c.2) c)]

Occupational Health and Safety (OHS) is a priority for PUSRI with zero accident as the final target. To achieve this, the Company makes every effort to create a safe and healthy work environment. In addition to reducing work accidents, the Company believes that such work environment is very important to support employee productivity. [GRI 103-1]

As a form of its commitment to Occupational Health and Safety (OHS), PUSRI has applied the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) since 1999 and has been audited periodically every 3 years by external parties, with the achievement of gold flag for six times in a row, which are in 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 and 2015. [GRI 103-2]

PUSRI's management issued a number of policies that prioritize OHS aspect in various functions of the Company, among others: [GRI 103-2]

1. *Board of Directors Decree No. SK/DIR/122/2011 on Occupational Health and Safety Regulation of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.*
2. *Board of Directors Decree No. SK/DIR/123/2011 on Occupational Health and Safety Steering Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.*
3. *Board of Directors Decree No. SK/DIR/124/2011 on Health Assessor Committee.*
4. *Board of Directors Decree No. SK/DIR/187/2011 on Smoking Prohibition at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Working Environment.*
5. *Board of Directors Decree No. SK/DIR/087/2013 on Implementation of Hazards Operability Study (Hazaops) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.*
6. *Board of Directors Decree No. SK/DIR/282/2013 on Management System Implementation Organization at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.*
7. *Board of Directors Decree No. SK/DIR/292/2013 on Extra Fooding Standard Operational Procedure (SOP) for Employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.*
8. *Board of Directors Decree No. SK/DIR/393/2013 on Prohibition of Electronic Device Use at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Plant Working Area.*
9. *Board of Directors Decree No. SK/DIR/324/2015 on Workers and Family Health Care Assistance*

10. SK Direksi No. SK/DIR/138/2017 tentang Pembentukan Anggota Representatif K3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Guna menunjang terciptanya K3 di lingkungan kerja, maka PUSRI menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Ruang lingkup SMK3 adalah:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Menjaga kesehatan karyawan, kontraktor atau tamu yang berada di lingkungan PUSRI.
3. Mencegah timbulnya kebakaran dan/atau peledakan pada sarana & prasarana pabrik.
4. Menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
5. Memenuhi ketentuan peraturan dan undang-undang.

Selain menerapkan SMK3, PUSRI juga menyediakan sarana penunjang yang memadai, antara lain:

1. Kendaraan *Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent* dan *Fire Truck Water Tender*.
 - a. *Fire Truck Water* : 4 Unit
 - b. *Fire Truck Twin Agent* : 2 Unit
 - c. *Fire Truck Triple Agent* : 1 Unit
 - d. *Fire Truck Ladder (37 Meter)* : 1 Unit
 - e. *Rescue* : 1 Unit
 - f. *Ambulance* : 1 Unit
 - g. *Komando* : 1 Unit
2. Sarana evakuasi di gedung bertingkat (*air cushion, chute escape dan descending escape*)
3. Alat-alat evakuasi (*aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, dan spine board*).
4. Alat-alat pengukur lingkungan kerja (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, dan surveymeter*).
5. Sarana untuk mengantisipasi kebakaran, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *Fire Hydrant*, dan *Fire Alarm System*.
6. Perlengkapan dan sarana pertolongan pertama seperti *Basic Life Support*, kotak P3K di setiap unit kerja, *Breathing Apparatus, Airline Respirator*, dan Poliklinik di lingkungan pabrik.

PUSRI berupaya untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan di bidang K3, guna melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Saat ini PUSRI memiliki

10. Board of Directors Decree No. SK/DIR/033/2013 on K3 Representative Members Establishment at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

To support the creation of OHS in working environment, PUSRI applies the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). The scope of OHSMS is:

1. Prevent and reduce occupational accidents and diseases.
2. Maintain the health of employees, contractors or guests within PUSRI's environment.
3. Preventing the occurrence of fires and/or blasting at plant facilities & infrastructure.
4. Creating a safe, efficient and productive workplace.
5. Fulfill rules and regulations.

In addition to implementing OHSMS, PUSRI also provides adequate supporting facilities, including:

1. *Rescue Vehicle, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent* and *Fire Truck Water Tender*
 - a. *Fire Truck Water* : 4 units
 - b. *Fire Truck Twin Agent* : 2 units
 - c. *Fire Truck Triple Agent* : 1 unit
 - d. *Fire Truck Ladder (37 Meters)* : 1 unit
 - e. *Fire Jeep* : 1 unit
 - f. *Ambulance* : 1 unit
 - g. *Command* : 1 unit
2. *Evacuation facilities in multi-storey buildings (air cushion, chute escape and descending escape)*
3. *Evacuation tools (aluminum scoop stretcher, aluminum folding stretcher, extrication device, basket stretcher, and spine board)*.
4. *Work-level measuring instruments (sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environmental heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, and surveymeter)*.
5. *Fire anticipation tools, such as Fire Extinguishers (APAR), Fire Hydrant, and Fire Alarm System*.
6. *First aid equipment and facilities, such as Basic Life Support, First Aid Kit in each work unit, Breathing Apparatus, Airline Respirator, and Polyclinic in the plant environment*.

PUSRI seeks to continuously improve the knowledge and competencies of employees in the field of OHS, through various training and certification activities. Currently, PUSRI



Pusat Pelatihan K3 yang dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang.

Setiap tiga tahun sekali, PUSRI melaksanakan sertifikasi SMK3 berupa audit SMK3 oleh pihak eksternal. Pada tahun 2019, audit eksternal SMK3 dilakukan pada 25-27 Februari 2019 oleh PT Sucofindo dengan nilai pencapaian sebesar 89,15%. Sementara itu, untuk audit internal SMK3 dilakukan dua kali dalam satu tahun. Pada tahun pelaporan, audit Internal SMK3 Semester 1 dilakukan pada tanggal 15 April-14 Mei 2019, dan semester 2 dilakukan pada tanggal 12 November-2 Desember 2019.

Penerapan SMK3 di PUSRI merupakan tanggung jawab Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH). Dalam menjalankan SMK3, Departemen K3 & LH memiliki sejumlah tenaga ahli yang kompeten dan bersertifikat, antara lain:

1. Sertifikat Ahli K3 Umum dari Kementerian Tenaga Kerja
2. Sertifikat Ahli K3 *Lift* dari Kementerian Tenaga Kerja
3. Sertifikat Ahli K3 *Boiler* dari Kementerian Tenaga Kerja
4. Sertifikat Teknisi Listrik dari Kementerian Tenaga Kerja
5. Sertifikat Teknisi *Lift* dan Eskalator dari Kementerian Tenaga Kerja
6. Sertifikat Teknisi K3 Angkat Angkut dari Kementerian Tenaga Kerja
7. Sertifikat Pengawas K3 *Scaffolding* dari Kementerian Tenaga Kerja
8. Sertifikat *Higiene* Industri Muda dari Kementerian Tenaga Kerja
9. Sertifikat petugas P3K dari Kementerian Tenaga Kerja
10. Sertifikat pelatihan dokter hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja
11. Sertifikat pelatihan paramedis hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja
12. Sertifikat Petugas Proteksi Radiasi dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)
13. Sertifikat Pemadam Kebakaran A, B, C dan D dari Kementerian Tenaga Kerja
14. Sertifikat Pelatihan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*)
15. Sertifikat pelatihan audit internal ISO 9001:2008, 14001:2004 dan SMK3 dari SGS
16. Sertifikat Ahli K3 Kimia dan Petugas K3 Kimia dari Kementerian Tenaga Kerja.
17. Sertifikat Petugas K3 Madya dan Utama ruang terbatas dari Kementerian Tenaga Kerja.

has a OHS Training Center equipped with a number of supporting facilities.

Every three years, PUSRI carries out OHSMS certification in the form of OHSMS audit by external parties. In 2019, an external OHSMS audit was conducted on February 25-27, 2019 by PT Sucofindo with an achievement score of 89.15%. Meanwhile, OHSMS internal audit is carried out twice a year. In the reporting year, Semester 1 OHSMS Internal audit was conducted on April 15-May 14, 2019, and semester 2 was conducted on November 12-December 2, 2019.

OHSMS implementation at PUSRI is the responsibility of Occupational Health & Safety and Environment (HSE) Department. In carrying out OHSMS, HSE Department has a number of experts who are competent and certified, including:

1. General OHS Expert Certificate from the Ministry of Manpower
2. OHS Lift Expert Certificate from the Ministry of Manpower
3. OHS Boiler Expert Certificate from the Ministry of Manpower
4. Electrical Technician Certificate from the Ministry of Manpower
5. Elevator and Escalator Technician Certificate from the Ministry of Manpower
6. Lift & Transport OHS Technician Certificate from the Ministry of Manpower
7. OHS Scaffolding Supervisory Certificate from the Ministry of Manpower
8. Junior Industrial Hygiene Certificate from the Ministry of Manpower
9. First Aid Officer Certificate from the Ministry of Manpower
10. Training on Certificate of Company Hygiene & Occupational Health Doctor from the Ministry of Manpower
11. Training on Certificate of Company Hygiene & Occupational Health Paramedics from the Ministry of Manpower
12. Radiation Protection Officer Certificate from the Nuclear Energy Supervisory Agency (BAPETEN)
13. Fire Extinguisher Certificate A, B, C and D from the Ministry of Manpower
14. Certificate of HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*) Training
15. Training certificate of internal audit of ISO 9001: 2008, 14001: 2004 and OHSMS from SGS
16. Chemical OHS Expert Certificate and Chemical OHS Officer from the Ministry of Manpower.
17. Certificate of Middle-Level and Primary OHS Officer of Confined Space from the Ministry of Manpower.

Untuk menjaga transparansi dan kewajaran pelaksanaan SMK3, PUSRI membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. **[GRI 103-3]**

P2K3 merupakan komite bersama yang mewakili kepentingan manajemen dan karyawan terkait K3. Rapat P2K3 dilakukan sebulan sekali untuk tingkat Divisi, dan tiga bulan sekali untuk tingkat Direksi. Dalam rapat tersebut dibahas status penerapan SMK3, kendala dan solusinya. PUSRI menyadari bahwa kesuksesan pelaksanaan SMK3 membutuhkan keterlibatan karyawan secara menyeluruh. Meski P2K3 mendorong keterlibatan karyawan untuk peduli terhadap K3, namun pada tingkat operasional sehari-hari perlu dilakukan keterlibatan yang lebih jauh lagi. Untuk itu, PUSRI melalui Departemen K3 & LH menunjuk Representatif K3 pada unit-unit kerja lain untuk pelaksanaan SMK3 di lingkungan kerja, yang terdiri dari 3 orang (1 orang tiap Departemen, yaitu Departemen Ketenagakerjaan, Departemen PSDM & Organisasi, dan Departemen Pendidikan dan Pelatihan): **[GRI 103-3, 403-1]**

1. Representatif K3 sebagai perwakilan K3 di masing-masing unit kerja sebanyak 50 orang.
2. Penyelam sebanyak 20 orang untuk membantu penyelamatan yang berhubungan dengan penyelaman.
3. Petugas P3K di tempat kerja sebanyak 47 orang untuk membantu melakukan kegiatan P3K.

KEGIATAN MONITORING, EVALUASI DAN BUDAYA KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)

Pada akhir tahun 2019, PUSRI memiliki 73.577.255,9 jam kerja aman. meningkat dibandingkan tahun 2018 yang sebanyak 66.728.072,5 jam. Hal ini lebih disebabkan dengan berbagai kegiatan K3 yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2019, sehingga berdampak pada penurunan angka kecelakaan kerja dan bertambahnya jumlah jam kerja aman. **[GRI 103-3, 403-2]**

Terkait monitoring dan evaluasi tersebut, PUSRI mengadakan serangkaian kegiatan antara lain:

1. PUSRI menerapkan program CSMS (*Contractor Safety Management System*) untuk menyeleksi dan mengevaluasi kinerja K3 kontraktor yang akan bekerja di PUSRI.
2. PUSRI melakukan pengukuran faktor risiko lingkungan kerja yaitu kebisingan, gas amoniak, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur, minimal satu kali setahun.

*In order to maintain transparency and fairness of OHSMS implementation, PUSRI established Occupational Health and Safety Committee (OHSC) based on Board of Directors Decree No.SK/DIR/123/2011 on the Occupational Health and Safety Committee of PT. Sriwidjaja Fertilizer Palembang. **[GRI 103-3]***

*OHSC is a joint committee that represents the interests of management and employees regarding OHS. OHSC meeting is held once a month for Division level, and once every three months for Director level. In the meeting, the status of OHSMS implementation, along with the obstacles and solutions are discussed. PUSRI realizes that successful implementation of OHSMS requires overall involvement from all employees. Although OHSC encourages employee's involvement to pay attention to OHS, further involvement is necessary in daily operational level. For this reason, PUSRI through HSE Department appointed OHS Representatives to other work units, that are in charge in implementing OHSMS in working environment, consisting of 3 persons (1 person per Department, namely Manpower Department, Human Capital & Organizational Development Department, and Education and Training Department): **[GRI 103-3, 403-1]***

1. OHS representatives as representatives of OHS in each work unit amounted to 50 persons.
2. Divers amounted to 20 persons, to assist in diving-related rescue.
3. First aid workers at work place amounted to 47 persons, to assist in conducting first aid activities.

MONITORING ACTIVITIES, EVALUATION AND CULTURE OF OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY (OHS)

*At the end of 2019, PUSRI had 73,577,255.9 safe working hours, increased compared to 2018 of 66,728,072.5 hours. This was due to various OHS activities carried out by the Company in 2019, which has resulted in a decrease in the number of work accidents and an increase in the number of safe working hours. **[GRI 103-3, 403-2]***

Related to the monitoring and evaluation, PUSRI held a series of activities, among others:

1. PUSRI applies CSMS (*Contractor Safety Management System*) program to select and evaluate OHS performance of contractors who will work at PUSRI.
2. PUSRI measures work environment risk factors, namely noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity and temperature, at least once a year.



3. Secara rutin, PUSRI melakukan razia K3 untuk melihat kelengkapan pemakaian alat pelindung diri saat bekerja di pabrik.
4. Setiap 1 bulan sekali, Direktur Produksi, para *General Manager* dan *Manager* secara bersama-sama melakukan *Safety Management WalkThrough* (SMWT) di area Pabrik untuk melihat kondisi dan kepatuhan K3 di area pabrik.
5. Setiap 1 tahun sekali, PUSRI mengadakan *Housekeeping and Safety Contest* di area perkantoran, pabrik, bengkel dan pergudangan.
6. Melakukan sosialisasi K3 dalam program “Dua Jam Saja bersama K3” bekerja sama dengan Departemen Operasi.
7. Menerapkan sistem *reward* antara lain dengan mengadakan Pemilihan Karyawan Peduli K3 yang dilaksanakan bersamaan dengan Bulan K3 dan pemberian souvenir bagi karyawan yang memberikan saran perbaikan K3.
8. Melakukan pelatihan refreshing K3 dan penunjukan representatif K3, FFG (*Fire Fighting Group*) dan P3K.
9. PUSRI dalam proses menerapkan *Process Safety Management* (PSM).

3. *Routinely, PUSRI conducts OHS raid to see the completeness in using personal protective equipment while working in the plants.*
4. *Once a month, Production Director, General Managers and Managers hold Safety Management Walk Through (SMWT) in the Plant area to see OHS conditions and compliance within the plant area.*
5. *Once a year, PUSRI holds Housekeeping and Safety Contest in the office, plant, workshop and warehouse areas.*
6. *Hold OHS socialization in “Two Hours Only with OHS” program in collaboration with Operations Department.*
7. *Implementing a reward system, among others, by organizing OHS Caring Employee Election held simultaneously with OHS Month and giving souvenirs to employees who submit advices on OHS improvement.*
8. *Conduct OHS refreshing training and OHS, FFG (Fire Fighting Group) and First Aid representative appointments.*
9. *PUSRI is in the process of implementing Process Safety Management (PSM).*

Untuk mendorong kematangan budaya K3, PUSRI menyelenggarakan serangkaian kegiatan kampanye K3, seperti Bulan K3 dan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD). Untuk memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2019, PUSRI melaksanakan beberapa kegiatan yang tidak hanya dilakukan di lingkungan internal tetapi juga di lingkungan eksternal yakni: **[GRI 103-3]**

*To encourage the maturity of OHS culture, PUSRI organizes a series of OHS campaign activities, such as OHS Month and the Emergency Response (PKD) simulation. To commemorate the 2019 National OHS Month, PUSRI carried out several activities both in the internal and external environment, namely: **[GRI 103-3]***

- Lomba *Safety Warrior*
- Lomba *Forklift*
- Lomba Video K3
- Lomba Ranking 1 K3 antar mahasiswa
- Sosialisasi aspek K3 produk kepada petani
- Bakti Sosial Donor Darah
- Seminar mengenai Narkoba

- *Safety Warrior Competition*
- *Forklift Competition*
- *OHS Video Contest*
- *OHS Rank 1 competition among students*
- *Socialization of product OHS aspects to farmers*
- *Blood Donation Social Service*
- *Seminar on Drugs*

Kegiatan K3 yang lain selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Other OHS activities during 2019 were as follows:

Survey Safety Culture

Pelaksanaan *survey safety culture* dilakukan untuk memperoleh gambaran tingkat budaya K3 perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan program-program K3 yang perlu diprioritaskan agar lebih tepat sasaran. Kegiatan survei melibatkan *top management* hingga pelaksana dan kontraktor.

Safety culture survey

The safety culture survey is conducted to obtain a description on corporate culture and safety level to be used as evaluation material in determining the OHS program that needs to be prioritized to be more targeted. The survey activities involve top management to implementers and contractors.

Hasil *survey safety culture* menunjukkan bahwa budaya *safety* di PT Pusri Palembang telah berada pada tingkat proaktif dimana risiko dan bahaya telah diidentifikasi dan ditanggulangi secara dini.

PUSRI terus berupaya meningkatkan Budaya K3 di lingkungan perusahaan, salah satu upaya yang dilakukan yakni melalui *Safety Awareness Card* (SAC). SAC adalah kartu yang digunakan untuk melaporkan potensi bahaya dan pelanggaran K3 yang ditemukan di lapangan guna meningkatkan kepedulian dan peran serta semua orang yang berada di PT Pusri Palembang dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan melaporkan pelanggaran K3. Melalui program ini, kepedulian akan pentingnya membudayakan K3 akan semakin tumbuh.

Pemeriksaan K3

Pemeriksaan K3 dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi adanya *unsafe action* dan *unsafe condition* sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Melaksanakan Kegiatan *Safety Management Walkthrough* (SMWT) dengan General Manajer dan Manajer area pabrik dan non pabrik.
- b. Melaksanakan pemeriksaan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/122/2011 bagi seluruh pekerja termasuk siswa/i dan mahasiswa/wi yang akan melakukan aktivitas di dalam pabrik berupa topi, *badge* (identitas) dan pakaian kerja di pintu Pos masuk pabrik
- c. Pemeriksaan kondisi lingkungan kerja oleh representatif K3 di seluruh unit kerja.
- d. Uji kelayakan kendaraan dinas dan *forklift*.

Pengarahan K3

Pengarahan K3 diberikan secara berkala kepada karyawan, tenaga kontraktor, mahasiswa, siswa dan tamu Perusahaan.

Pelatihan K3

Pelatihan dan sertifikasi personil K3 dilakukan dengan mengacu pada *Training Need Analysis* (TNA) yang ada untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3. Pelatihan tidak hanya diikuti oleh karyawan Departemen K3, tetapi juga untuk karyawan Departemen lainnya, termasuk kontraktor yang bekerja di lingkungan PUSRI dan beberapa instansi pemerintah. Pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain:

- a. Sertifikasi Ahli Kebakaran Kelas ABCD
- b. Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D

The results of safety culture survey showed that the safety culture in PT Pusri Palembang has been at a proactive level, where risks and hazards have been early identified and addressed.

PUSRI continuously strives to improve OHS Culture in the Company's environment, one of which is through Safety Awareness Card (SAC). SAC is a card used to report potential hazards and OHS violations found in the field to raise awareness and participation of all persons within PT Pusri Palembang in identifying potential hazards and reporting OHS violations. Through this program, the awareness on the importance of OHS culture will grow.

OHS Inspection

OHS inspection is done periodically to identify the existence of unsafe action and unsafe condition, hence corrective action can be taken immediately to prevent work accident and work-related diseases, through:

- a. *Safety Management Walkthrough Activities* (SMWT) with General Managers and Plant as well as Non-Plant Managers
- b. *Periodic examination on the use of PPE according to SK/DIR/122/2011 for all workers including students that are performing activities within the plant area, in the form of hat, badge (identity) and work cloth at the plant entrance post*
- c. *Inspection of working environment conditions by OHS representative in all work units.*
- d. *Feasibility test of official vehicles and forklifts.*

OHS briefing

OHS briefing is given periodically to employees, contractors, students, and guests of the company.

OHS Training and Certification

Training and certification of OHS personnel is conducted by referring to the existing Training Need Analysis (TNA) to improve competencies in the field of OHS. Training is not only attended by OHS Department's employees, but also employees from other Departments, including contractors working in PT Pusri and several government agencies. The training that has been carried out, among others:

- a. *ABCD Class Fire Expert Certification*
- b. *Class D Fire Role Officer Certification*

- c. Sertifikasi Ahli K3 Listrik
- d. Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja
- e. Pelatihan Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi
- f. Pelatihan Representatif K3

- c. *Electrical OHS Expert Certification*
- d. *Work Environment OHS Expert Certification*
- e. *Radiation Protection Officer Refresher Training*
- f. *OHS Representative Training*

Peningkatan Status Kesehatan Karyawan dan Lingkungan Kerja Lingkungan Kerja

Peningkatan status kesehatan karyawan dan lingkungan kerja Perusahaan dilakukan melalui:

- a. Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan.
- b. Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian.
- c. Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi hasil pengukuran.
- d. Pemeriksaan hygiene sanitasi makanan, kalori makanan serta pemasok makanan.
- e. *Monitoring* pemberantasan nyamuk (*pest control*).
- f. *Monitoring* kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja

Perusahaan memiliki fasilitas pembinaan kesehatan berupa Ruang *Fitness* yang dapat digunakan oleh karyawan.



ASPEK KESEHATAN DI LINGKUNGAN KERJA

PUSRI berkomitmen untuk melakukan pengelolaan K3 sebagai salah satu upaya yang mendasar. Komitmen ini diambil karena setiap kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan kerugian secara langsung, namun juga bisa menimbulkan kerugian secara tidak langsung yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi Perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, menimbulkan tuntutan hukum dan sebagainya lainnya. Untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja, PUSRI telah melakukan pemetaan area kerja serta menyusun perencanaan program terbaik, sebagaimana tabel berikut: **[GRI 103-3, GRI 403-3]**

Improving Employee Health Status and Working Environment

The improvement of employee health status and working environment of the Company is done through:

- a. *Regular health checks and providing health recommendations.*
- b. *Health counseling to all work units in turn.*
- c. *Measurement of hazard factors in work environment and provide recommendations on measurement results.*
- d. *Examination of food sanitation hygiene, food calories and food suppliers.*
- e. *Monitoring mosquitoes eradication (pest control).*
- f. *Monitoring the contents of first aid box in each work unit.*

The Company has a health coaching facility in the form of a Fitness Room that can be used by employees.



HEALTH ASPECT IN WORKING ENVIRONMENT

*PUSRI is committed to carry out OHS management as one of the fundamental efforts. This commitment is taken because every work accident does not only cause direct harm, but also indirectly cause much greater losses, such as a decline in the Company's reputation, loss of working hours and days, resulting in legal claim and so on. To minimize the risk of occupational accidents and occupational diseases, PUSRI has conducted a mapping of the work area and compiled the best program planning. **[GRI 103-3, GRI 403-3]***

Lokasi/Unit Kerja Location/Work Unit	Jenis Risiko Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja Types of Work Accident or Occupational Disease Risk	Upaya Pencegahan Atas Risiko Risk Prevention Measures
Plant Area (Ammonia, Urea, Utilitas, NPK, STG & BB) Plant Area (Ammonia, Urea, Utilitas, NPK, STG & BB)	Jatuh dari ketinggian, terpapar B3 atau kekurangan O2 di <i>confined space</i> , tersengat listrik, terpapar B3, kontak dengan peralatan berputar, tertimpa benda dr ketinggian, tertabrak Pesawat Angkat Angkut/kendaraan <i>plant use</i> , terpapar kebisingan/suhu ekstrim, gangguan penglihatan akibat kurangnya pencahayaan, gangguan pernapasan, risiko kejadian ledakan, kebakaran dan kebocoran B3, <i>low back pain</i> , stress kerja, dll <i>Falling from a height, being exposed to B3 or lack of O2 in a confined space, electric shock, exposure to B3, contact with rotating equipment, being hit by an object from a height, being hit by a transport plane/plant use vehicle, exposure to noise/ extreme temperatures, visual disturbances due to lack of lighting, respiratory problems, risk of explosion, fire and B3 leak, low back pain, work stress, etc.</i>	Pelaksanaan program-program K3 antara lain: 1. Pemasangan sistem pengaman K3 pada peralatan (<i>safety valve, silencer, dll</i>) 2. Penerapan SMK3 dan prosedur kerja aman di ketinggian, <i>confined space</i> , listrik, penanganan B3, pemeriksaan dan pengoperasian peralatan angkat angkut, dll 3. Penerapan <i>Life Saving Rules</i> (LSR) 4. Pelatihan kompetensi K3 bagi karyawan (sertifikasi dan non-sertifikasi) 5. Penerapan sistem izin kerja (<i>work permit</i>) 6. Penyediaan fasilitas K3 (hidran, APAR, <i>Eye Wash Fountain, dll</i>) 7. Inspeksi dan Razia K3 8. Penerapan sistem pelaporan temuan K3 oleh karyawan melalui <i>Safety Awareness Card</i> (SAC) 9. Pengukuran aspek lingkungan kerja secara rutin 10. Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala (<i>Medical Check up</i>) 11. Fasilitas konsultasi dengan Dokter Perusahaan 12. Pelaksanaan simulasi penanggulangan keadaan darurat setiap tahun 13. Penyediaan APD bagi pekerja
Bengkel / Workshop	Tertimpa benda/peralatan, kontak dengan peralatan kerja (gerinda, mesin las, dll), terpapar B3, tertabrak Pesawat Angkat Angkut/, tersengat listrik, gangguan penglihatan akibat kurangnya pencahayaan, gangguan pernapasan, <i>low back pain</i> , stress kerja, dll <i>Being hit by objects/equipment, contact with work equipment (grinding, welding machines, etc.), exposed to B3, hit by a transport plane, electric shock, visual disturbances due to lack of lighting, respiratory problems, low back pain, work stress, etc.</i>	OHS programs carried out includes: 1. Installation of OHS safety system on equipment (<i>safety valve, silencer, etc.</i>) 2. Implementation of OHS and safe working procedures at height, <i>confined space, electricity, B3 handling, inspection and operation of lifting equipment, etc.</i> 3. Application of <i>Life Saving Rules</i> (LSR) 4. OHS competency training for employees (<i>certification and non-certification</i>) 5. Application of <i>work permit system</i> 6. Provision of OHS facilities (<i>hydrants, APAR, Eye Wash Fountain, etc.</i>) 7. OHS Inspection and Raids 8. Implementation of OHS findings reporting system by employees through the <i>Safety Awareness Card</i> (SAC) 9. Measuring work environment aspects regularly 10. Periodic employee health checks (<i>Medical Check up</i>) 11. Facilities for consultation with company doctors 12. Implementation of countermeasures emergency simulation every year 13. Provision of PPE for workers
Pergudangan Warehouse	Tertimpa benda yang jatuh, terpapar B3, tersengat listrik, tertabrak <i>forklift</i> , jatuh dari ketinggian, <i>low back pain</i> , stress kerja, dll <i>Falling objects, exposed to B3, electrocuted, hit by a forklift, falling from a height, low back pain, work stress, etc.</i>	
Pengantongan Packaging	Kontak dengan peralatan berputar, tertabrak <i>forklift</i> /truk, tertimpa karung pupuk, <i>low back pain</i> , stress kerja, dll <i>Contact with rotating equipment, hit by a forklift/truck, hit by a fertilizer sack, low back pain, work stress, etc.</i>	
Non-pabrik Non-Plant	Tersengat listrik, jatuh dari ketinggian, tertabrak kendaraan, tertimpa barang, <i>low back pain</i> , stress kerja, dll <i>Electric shock, falls from a height, hit by a vehicle, hit by an object, low back pain, work stress, etc.</i>	

Dalam berupaya mencegah adanya penyakit umum dan penyakit akibat kerja, PUSRI melaksanakan kegiatan promotif dan preventif kesehatan, memantau dan menganalisis kualitas lingkungan kerja, memantau dan menganalisis gizi kerja, dan melaksanakan pengendalian terhadap serangga penular penyakit. Adapun inisiatif pencegahan yang dilakukan antara lain: **[GRI 103-3]**

As an attempt to prevent the occurrence of common diseases and occupational diseases, PUSRI carries out health promotion and preventive activities, monitors and analyzes the quality of work environment, monitors and analyzes work nutrition, and carries out control of disease-borne insects. As for prevention initiatives undertaken are among others: **[GRI 103-3]**



1. Mendeteksi awal potensi penyakit umum dan penyakit akibat kerja melalui pemeriksaan kesehatan berkala seluruh karyawan setahun sekali. Secara umum, potensi penyakit yang ditemukan terkait dengan pola hidup dan faktor usia karyawan yang rata-rata berada di atas 40 tahun.
2. Mengukur dan mengevaluasi potensi dampak kebisingan, gas amoniak, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur bagi kesehatan karyawan. Kegiatan ini dilakukan minimal satu kali setahun dan hasilnya berupa rekomendasi perbaikan kepada manajemen.
3. Melakukan pengendalian asupan makanan dan gizi karyawan dengan pemberian nutrisi berupa susu, telur atau roti bagi karyawan lembur dan pada saat turn around pabrik. Pemberian nutrisi juga diberikan kepada karyawan yang bekerja di area yang dianggap rentan terhadap risiko penyakit.
4. Melakukan pemantauan kebersihan dan kesehatan makanan dari pemasok bagi karyawan.
5. Mencegah demam berdarah dan penyakit lain yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dengan melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan pemukiman PUSRI.

Dalam lima tahun terakhir, hasil pemantauan PUSRI pada aspek kesehatan karyawan menunjukkan tren masalah kesehatan yang tidak banyak berubah. Adanya peningkatan lipid dan obesitas (*overweight*) tetap menjadi permasalahan utama kesehatan karyawan. Potensi penyakit lainnya yang dihadapi karyawan adalah darah tinggi, kenaikan gula darah dan asam urat. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan kesehatan utama karyawan timbul dari pola hidup dan asupan makanan yang kurang terkontrol.

Selanjutnya, PUSRI secara terus-menerus melakukan serangkaian kegiatan kampanye peduli kesehatan. Sasaran kampanye tidak hanya karyawan, tetapi juga keluarga karyawan dan masyarakat sekitar termasuk kaum muda. Tema kegiatan kampanye bermacam-macam, di antaranya adalah mengenai HIV/AIDS, donor darah, penggunaan obat-obat terlarang, flu burung, dan pola hidup sehat.

KINERJA K3 TAHUN 2019

Segenap insan PUSRI telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan target *zero accident* serta nihil kasus penyakit akibat kerja. Melalui berbagai kegiatan tersebut, PUSRI berhasil menurunkan angka kecelakaan kerja, dan sebaliknya menambah jumlah jam kerja aman. Pada akhir tahun 2019, jam kerja aman mencapai 73.577.255,9 jam, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 66.728.072,5

1. *Early detection of potencies for common diseases and occupational diseases through periodic health checks of all employees once a year. In general, the potencies for diseases found is related to lifestyle and age factors of employees whose age are above 40 years on average.*
2. *Measuring and evaluating the potential impact of noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity and temperature on employee health. This activity is carried out at least once a year and the results are in the form of improvement recommendations to the management.*
3. *Control the food and nutrition intake of employees by providing nutrition in the form of milk, eggs or bread for overtime employees and during the turn-around of plants. The provision of nutrition is also given to employees who work in areas that are considered vulnerable to disease risk.*
4. *Monitor food hygiene and health from suppliers for employees.*
5. *Prevent dengue fever and other diseases transmitted through mosquito bites by fogging in PUSRI neighborhood.*

*In the past five years, the results of PUSRI's monitoring on employee health aspects show a trend of health problems that have not changed much. An increase in lipids and obesity (*overweight*) remains a major health problem for employees. Other potential diseases faced by employees are high blood pressure, increased blood sugar and gout. These findings indicate that the main health problems of employees arise from lifestyle and uncontrolled food intake.*

Furthermore, PUSRI continuously conducts a series of care for health campaign activities. Targets of the campaign are not only employees, but also their families and surrounding communities, including young people. The theme of the campaign activities is varied, including HIV/AIDS, blood donor, the use of illegal drugs, influenza, and healthy lifestyle.

2019 OHS PERFORMANCE

All PUSRI people have tried their best to achieve the target of zero accident and zero cases of occupational disease. Through various activities, PUSRI has succeeded in reducing the number of work accidents, and conversely increasing the number of safe working hours. At the end of 2019, safe working hours reached 73,577,255.9 hours, an increase compared to 2018 of 66,728,072.5 hours. The achievement

jam. Pencapaian kinerja K3 telah mendapatkan apresiasi, antara lain, mendapatkan bendera emas dari PT Sucofindo pada acara Resertifikasi SMK3, pada 25-27 Februari 2019, serta Penghargaan Kategori *Gold* pada acara *Responsible Care Award*, yang diselenggarakan oleh *Responsible Care Indonesia*, pada 23-24 September 2019. **[GRI 103-3, GRI 403-2]**

of OHS performance has received several appreciation, among others, obtaining a gold flag from PT Sucofindo at the OHSMS Recertification event, on February 25-27, 2019, and the Gold Category Award at the Responsible Care Award, held by Responsible Care Indonesia, on September 23-24, 2019. [GRI 103-3, GRI 403-2]

TOPIK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

PUSRI menyadari bahwa implementasi K3 merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama. Untuk itu, bersama perwakilan karyawan, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang di dalamnya memuat sejumlah pasal terkait topik K3 sebagai berikut: **[GRI 103-3, GRI 403-4]**

OHS TOPIC IN THE COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

PUSRI realizes that OHS implementation is a collective obligation and responsibility. For this reason, together with employee representatives, the Company signed a Collective Labor Agreement (CLA) which contains a number of articles related to the OHS topic as follows: [GRI 103-3, GRI 403-4]

TOPIK K3 DALAM PKB
OHS TOPIC IN CLA

Pasal / Article	Bunyi Pasal / Content
51 (Umum) (General)	<ol style="list-style-type: none"> Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan menaati dan memperhatikan peraturan K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) terdiri dari unsur perusahaan dan Serikat Pekerja yang bertugas menyusun, menetapkan, memantau serta menyempurnakan peraturan mengenai K3 di Perusahaan. Setiap pekerja diwajibkan mentaati peraturan K3 di perusahaan, termasuk menjaga dan memelihara alat-alat keselamatan kerja yang menjadi tanggung jawabnya. <p><i>1. To ensure occupational health and safety, the Company complies with and observe OHS regulations in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p> <p><i>2. Occupational Health and Safety Committee (OHSC) consists of elements from the company and labor unions in charge of compiling, stipulating, monitoring and perfecting regulations regarding OHS in the company.</i></p> <p><i>3. Every worker is obliged to comply with the OHS regulations in the company, including guarding and maintaining the work safety equipment for which they are responsible.</i></p>
52 (Pakaian Kerja) (Work Clothes)	<ol style="list-style-type: none"> Pengusaha memberikan fasilitas pakaian kerja dan kelengkapannya setiap tahun dengan kualitas yang baik. Ketentuan lebih rinci tentang fasilitas pakaian kerja diatur dalam surat keputusan Direksi. <p><i>1. Employer provides good quality work clothes and accessories every year.</i></p> <p><i>2. More detailed provisions regarding work clothes facilities are stipulated in the Board of Directors decree.</i></p>
53 (Peralatan Kerja) (Work Equipment)	<ol style="list-style-type: none"> Pengusaha menyediakan alat-alat kerja bagi pekerja menurut macam dan jenis yang telah ditentukan untuk masing-masing pekerjaan. Pekerja diwajibkan menjaga dan memelihara alat-alat kerja tersebut dan menyimpannya pada tempat yang telah ditentukan. Dalam hal terjadi kerusakan pada alat-alat kerja dan karenanya perlu dilakukan penukaran, pekerja diwajibkan menunjukkan alat-alat kerja yang lama atau rusak tersebut kepada atasannya atau pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan. Dalam hal terjadi kehilangan pada alat-alat kerja, pekerja wajib melaporkannya kepada atasannya dan mengisi formulir kehilangan, dan kepada pekerja yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi atas kelalaiannya tersebut. <p><i>1. Employer provides working tools for workers according to the kinds and types that have been determined for each job.</i></p> <p><i>2. Workers are required to look after and maintain the work tools and store them in a designated place.</i></p> <p><i>3. In the event of damage to work tools and therefore need to be exchanged, workers are obliged to show the old or damaged working tools to their superiors or officials appointed by the company.</i></p> <p><i>4. In the event of loss of work equipment, the worker is obliged to report it to his supervisor and fill out the loss form, and the worker concerned may be subject to sanctions for negligence.</i></p>
Pasal 54 (APD) (PPE)	<ol style="list-style-type: none"> Pengusaha menyediakan alat pelindung keselamatan dan kesehatan kerja menurut macam dan jenis yang telah ditetapkan untuk masing-masing pekerjaan dengan tingkat bahayanya, sesuai dengan perkembangan teknologi. Bentuk alat pelindung keselamatan dan kesehatan kerja ditetapkan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sesuai peraturan K3 di Perusahaan. Pekerja diwajibkan menggunakan, memelihara alat-alat pelindung keselamatan dan kesehatan kerja, baik yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan pekerjaan maupun yang berada di lingkungan tempat kerjanya. <p><i>1. Employer provides protective equipment for safety and health at work according to the types and types that have been determined for each job with the level of danger, in accordance with technological developments.</i></p> <p><i>2. The form of protective equipment for occupational health and safety is determined by the Occupational Health and Safety (OHSC) in accordance with OHS regulations in the company.</i></p> <p><i>3. Workers are required to use and maintain protective equipment for safety and health, both those needed to complete work and those in the workplace.</i></p>



TOPIK K3 DALAM PKB
OHS TOPIC IN CLA

Pasal / Article	Bunyi Pasal / Content
Pasal 55 (Pemeriksaan APD) (PPE Inspection)	<ol style="list-style-type: none"> Pengusaha menetapkan dan menyelenggarakan pemeriksaan dan pemeliharaan secara berkala atas APD di lingkungan Perusahaan. Dalam hal terdapat ketidak sesuaian pada alat-alat pelindung keselamatan dan kesehatan kerja, maka pengusaha wajib mengadakan penggantian terhadap alat tersebut. <p>1. Employer determines and carries out periodic inspections and maintenance of PPE in the company environment.</p> <p>2. In the event that there is a mismatch in the protective equipment for safety and health at work, the employer is obliged to replace the said equipment.</p>
Pasal 56 (Kesehatan Kerja) (Occupational Health)	<ol style="list-style-type: none"> Pengusaha selalu berusaha mengatur tempat kerja dan lingkungan kerja dengan memperhatikan aspek kebersihan dan kesehatan, ventilasi yang memadai, penerangan yang cukup dan lain-lain sesuai peraturan kesehatan yang berlaku. Sebagai tindakan pencegahan penyakit, unit kesehatan Perusahaan selalu melakukan pemeriksaan kesehatan kepada semua pekerja secara berkala setiap tahun, dalam rangka menjamin agar kesehatan pekerja memenuhi syarat-syarat yang ditentukan menurut keperluan dan kemampuan perusahaan. <p>1. Employer constantly tries to regulate the workplace and work environment by taking into account the aspects of cleanliness and health, adequate ventilation, adequate lighting and others in accordance with applicable health regulations.</p> <p>2. As a preventive measure for disease, the company's health unit always carries out health checks on all workers periodically every year, in order to ensure that the workers' health meets the conditions determined according to the company's needs and capabilities.</p>

KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI PRIORITAS

Konsumen atau pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi PUSRI. Keberadaan mereka akan sangat menentukan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena posisi konsumen yang demikian penting, maka Perusahaan berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengoptimalkan terwujudnya kepuasan mereka. **[GRI 103-1]**

Kepuasan konsumen bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Selain kualitas produk, kepuasan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Oleh karena itu, PUSRI selalu menekankan kepada setiap insan Perusahaan agar memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali. Dengan kualitas produk yang terjaga dan pelayanan yang optimal, niscaya kepuasan konsumen dapat direngkuh dan dipertahankan. **[6.c.1)]**

Dalam upaya mewujudkan kepuasan konsumen, PUSRI berpedoman pada prinsip "6 Tepat", yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis. Prinsip tersebut mengacu pada Surat Direktur Komersil Nomor 82/H000.OT/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penjualan Pupuk Subsidi dan Komersil PT Pusri Palembang. Adapun pengertian "6 Tepat" tersebut adalah sebagai berikut: **[GRI 103-2]**

Tepat Jumlah

- Memenuhi alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai SK Menteri Pertanian yang berlaku.
- Memenuhi ketentuan stok sesuai Peraturan Menteri Pertanian yang berlaku.

CONSUMER SATISFACTION AS A PRIORITY

Consumers or customers are one of the key stakeholders for PUSRI. Their existence will greatly determine the sustainability of a company. Due to the very important position of consumers, the Company makes serious efforts to optimize the realization of their satisfaction. **[GRI 103-1]**

Consumer satisfaction can be influenced by a number of factors. Apart from product quality, satisfaction is also greatly influenced by service quality. Therefore, PUSRI always emphasizes that every employee of the Company is committed to providing the best service to all consumers, without exception. With maintained product quality and optimal service, customer satisfaction will undoubtedly be embraced and maintained. **[6.c.1)]**

In an effort to achieve consumer satisfaction, PUSRI is guided by the 6 (six) Correct principles, which are Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Amount, Correct Place and Correct Type. This Principle refers to the Director of Commercial Letter No. 82/H000.OT/2017 dated June 22, 2017 about Minimum Service Standards of Subsidized and Commercial Fertilizer Sales of PT Pusri Palembang. The definition of "6 Correct" is: **[GRI 103-2]**

Correct Amount

- Meet the allocation of subsidized fertilizer demand according to the applicable Minister of Agriculture Decree.
- Fulfill the provisions of stock according to the applicable Minister of Agriculture Regulation.



- c. Melakukan distribusi pupuk ke Lini II/III sesuai dengan kebutuhan dengan mengoptimalkan fungsi sarana distribusi (ekspediter dan kapal) dan memperhatikan stok & alokasi masing-masing wilayah
- d. Melakukan perencanaan & evaluasi pengadaan melalui rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan.

Tepat Tempat

- a. Pendistribusian pupuk sesuai dengan wilayah kerja pertanian yang telah ditetapkan per produsen pupuk.
- b. Tersedianya kios pengecer resmi di sentra lokasi pertanian.
- c. Menyiapkan sarana gudang sesuai kebutuhan di Kabupaten.

Tepat Jenis

- a. Pendistribusian pupuk ke wilayah kerja masing-masing produsen sesuai jumlah per jenis pupuk yang telah ditetapkan dalam SK Menteri Pertanian yang berlaku.
- b. Melakukan kawalan teknologi agar petani melaksanakan pemupukan berimbang.

Tepat Harga

- a. Harga jual di tingkat pengecer sesuai dengan HET

Tepat Mutu

- a. Pengawasan terhadap mutu pupuk sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam ISO 9001 dan Standar Nasional Indonesia (SNI).
- b. Pelaksanaan uji mutu oleh Surveyor, baik untuk pupuk produksi sendiri dan impor di setiap Lini.

Tepat Waktu

- a. Tersedianya pupuk di Lini IV pengecer saat dibutuhkan oleh petani.
- b. *One day service* dalam pelayanan publik.

INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

PUSRI sangat menghargai hak-hak yang dimiliki konsumen, antara lain, hak untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan. Hal ini diatur dalam pasal 4 ayat c, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821), "Hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa." **[GRI 103-1]**

- c. *Distribution of fertilizer to Line II/III in accordance with the needs by optimizing the function of distribution facilities (expedition and ship) and pay attention to the stock & allocation of each region.*
- d. *Conduct planning & evaluation of procurement through coordination meeting at least once a month or as needed.*

Correct Place

- a. *Distribution of fertilizers in accordance with established agricultural work areas per fertilizer manufacturer.*
- b. *Availability of authorized retailer kiosk in agricultural location center.*
- c. *Prepare warehouse facilities as needed in the Regency.*

Correct Type

- a. *Distribution of fertilizer to the work area of each manufacturer according to the number of per type of fertilizer that has been specified in the applicable Minister of Agriculture Decree.*
- b. *Conducting technological controls for farmers to implement balanced fertilization.*

Correct Price

- a. *Selling price at retailer level corresponds to HET*

Correct Quality

- a. *Supervision on the quality of fertilizer in accordance with the provisions contained in ISO 9001 and Indonesian National Standard (SNI).*
- b. *Implementation of quality test by Surveyor, both for own production and import fertilizer in each Line.*

Correct Time

- a. *Availability of fertilizer in Line IV retailers when needed by farmers.*
- b. *One day service in public service.*

PRODUCT AND SERVICE INFORMATION

PUSRI highly respects the rights of consumers, among others, the right to obtain clear information about the products and services offered by the Company. This is regulated in Article 4 paragraph c, Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821), "The right to correct, clear, and honest information about the condition and guarantee of goods and/or services." **[GRI 103-1]**




Untuk memenuhi hak konsumen tersebut, maka PUSRI telah mencantumkan informasi dan label yang jelas pada kemasan produk yang dipasarkan. Hal itu telah sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 73/ M-DAG/ PER/ 9 / 2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang, yang terakhir diperbarui dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang. [GRI 103-2]

Dengan label yang jelas, maka konsumen dapat mendapat informasi yang jelas mengenai kandungan, berat bersih, kegunaan, keunggulan, masa edar, dan sebagainya. Bahkan, dalam kemasan juga dicantumkan nomer layanan pelanggan bebas pulsa. PUSRI meyakini informasi tersebut akan membantu konsumen dalam menggunakan produk dengan aman dan tepat guna sehingga aman bagi para pelanggan maupun lingkungan. Selain label yang jelas isinya, kemasan yang dipakai terbuat dari bahan berkualitas tinggi sehingga tidak mudah rusak atau bocor. Dengan demikian, risiko isinya tumpah atau tercecer bisa dihindari. Untuk melengkapi informasi terkait keselamatan dalam penggunaan, PUSRI menyediakan Lembar Data Keselamatan Bahan (MSDS) yang bisa diunduh di *website*, baik untuk produk amoniak maupun pupuk. [GRI 103-3, 416-1] [6.f.2)][6.f.3]

To fulfill this consumer right, PUSRI has included clear information and label on the packaging of products being marketed. This is in accordance with the Regulation of the Minister of Trade Number 73 / M-DAG/PER/9/2015 concerning the Obligation to Include Label in Indonesian on Goods, which was last updated with the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 79 of 2019 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Trade Number 73/M-DAG/PER/9/2015 concerning the Obligation to Include Label in Indonesian on Goods. [GRI 103-2]

With a clear label, consumers can get clear information about the content, net weight, usability, advantages, shelf life, and others. In fact, the package also includes a toll-free customer service number. PUSRI believes this information will help consumers to use products safely and appropriately so that it is safe for both customers and the environment. In addition to clear label, the packaging used is made of high quality materials that are not easily damaged or leaked. Thus, the risk of the contents being spilled or scattered can be avoided. To complete information related to safety in use, PUSRI provides a Material Safety Data Sheet (MSDS) that can be downloaded on the website, for both ammonia and fertilizer products. [GRI 103-3, 416-1] [6.f.2)][6.f.3]

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	
	LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN 4 SMK3 004
	DEPARTEMEN K3 & LH
No. Dokumen Terkait : 3 SMK3 006	

PUPUK UREA PUSRI

1. Identifikasi Produk	
Nama Produk / Nama Dagang	: Urea Pusri ®
Kegunaan Produk	: Pupuk / Agrikultur, Bahan Baku Industri
Produsen	: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Alamat Produsen	: Jl. Mayor Zen, Palembang 30118
Kontak Darurat	: Telepon : (0711) 712 222 / 712 111 Email : k3@pusri.co.id

2. Identifikasi Bahaya Produk	
Klasifikasi Menurut GHS	: Dapat menyebabkan iritasi
	

Sementara itu, dalam memasarkan dan mendistribusikan produk, PUSRI senantiasa tunduk pada etika pemasaran yang berlaku. Komunikasi pemasaran dilakukan secara transparan, tidak mengandung klaim yang berlebihan, dan sebagainya. Untuk menjamin ketersediaan produk, Perusahaan menetapkan sejumlah persyaratan untuk distributor maupun pengecer. **[GRI 103-3]**

Komitmen PUSRI untuk memenuhi kesehatan dan keselamatan pelanggan, maupun pemasaran dan pelabelan, membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk yang dimiliki Perusahaan. Selain itu, juga tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk maupun komunikasi pemasaran. Dengan demikian, Perusahaan tidak mendapatkan denda atau hukuman akibat ketidakpatuhan tersebut. **[GRI 103-3, 416-1, 416-2, 417-2, 417-3]**

Selanjutnya, untuk memenuhi hak konsumen atas informasi produk dan layanan, sekaligus untuk mempermudah pelayanan dan akses kepada pelanggan, PUSRI juga melakukan sosialisasi mengenai produk dan layanan melalui: **[GRI 103-3]**

1. Website: www.pusri.or.id
2. twitter @Pusripalembang
3. Instagram @pusripalembang

KEGIATAN PELAYANAN PELANGGAN

Dalam menciptakan dan membangun komunikasi dua arah antara PUSRI dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, PUSRI menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk membangun komunikasi, yaitu: **[GRI 103-3]**

- a. *Customer Call*:
Telepon bebas pulsa di nomor 0800 12 000 11 (Halo Pusri)
- b. *Customer Correspondency*
Email : niaga@pusri.co.id
Alamat surat:
Manager Perencanaan & Pengendalian Pemasaran
Divisi Distribusi & Pemasaran
Lantai V Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni Palembang 30118

Selama tahun 2019, Perusahaan menerima respon dari sarana layanan pelanggan sebanyak 178 respon dengan jumlah: **[GRI 103-3, 413-1]**

*Meanwhile, in marketing and distributing products, PUSRI is always subject to the prevailing marketing ethics. Marketing communication is carried out in a transparent manner, does not contain excessive claims, and so on. To ensure product availability, the Company sets a number of requirements for both distributors and retailers. **[GRI 103-3]***

*PUSRI's commitment to meeting customer health and safety, as well as marketing and labeling, has resulted in no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of the Company's products. In addition, there were also no incidents of non-compliance with information and product labeling or marketing communications. As such, the Company did not receive any fine or penalty for non-compliance. **[GRI 103-3, 416-1, 416-2, 417-2, 417-3]***

*Furthermore, to fulfill consumers' right to product and service information, as well as to facilitate services and access to customers, PUSRI also conducts socialization regarding products and services through: **[GRI 103-3]***

1. Website: www.pusri.or.id
2. twitter @Pusripalembang
3. Instagram @pusripalembang

CUSTOMER SERVICE ACTIVITIES

*In creating and building a two-way communication between PUSRI and its customers, and simultaneously to improve the quality of customer service, PUSRI provides the following facilities for customers to communicate: **[GRI 103-3]***

- a. *Customer Call*:
Toll free 0800 12 000 11 (Halo Pusri)
- b. *Customer Correspondency*
Email: niaga@pusri.co.id
Mailing address:
Marketing Planning & Control Manager
Distribution & Marketing Division
5th floor of Head Office of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Major Zen, Sei Selayur, Kalidoni Palembang 30118

*Throughout 2019, the Company received responses from customer service facilities totaling 178 responses, with the number of: **[GRI 103-3, 413-1]***

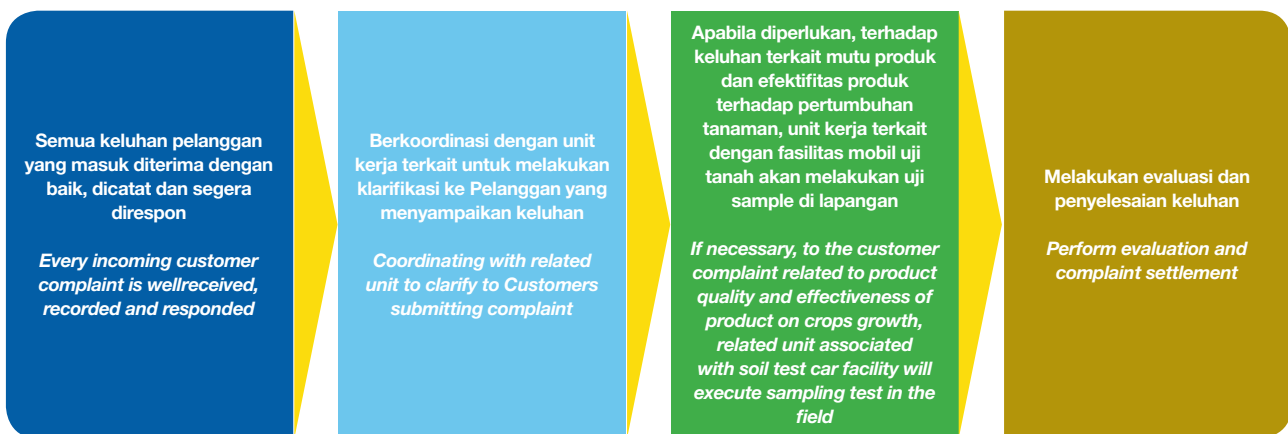


1. 72 respon terbanyak, prosedur penebusan, penyaluran atau penjualan pupuk, perihal harga pupuk
2. 54 respon terbanyak, menanyakan perihal informasi manfaat pupuk NPK pada tanaman.
3. 51 respon terbanyak, menanyakan perihal informasi magang dan rekrutmen.
4. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran kerahasiaan/privasi pelanggan maupun hilangnya data pelanggan. **[GRI 103-3, 418-1]**

1. 72 most responses, procedures for redemption, distribution or sale of fertilizers, regarding fertilizer prices
2. 54 most responses, asking about information on the benefits of NPK fertilizer in plants.
3. 51 most responses, asking for information on apprenticeships and recruitment.
4. During the reporting year, there were no complaints regarding violations of customer confidentiality/privacy or loss of customer data. **[GRI 103-3, 418-1]**

Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun mekanisme dalam menyelesaikan keluhan pelanggan, dalam rangka memberikan pelayanan terhadap apa yang dibutuhkan oleh Pelanggan, yakni sebagai mana terlampir di bawah ini:

In addition, the Company has also established a mechanism to resolve customer complaints, in order to provide services to Customer's requirements as follows:



KUNJUNGAN PELANGGAN DAN PROMOSI

Kunjungan langsung ke pelanggan dimaksudkan untuk mengetahui potensi kebutuhan pupuk perusahaan perkebunan dan *feedback* perusahaan tersebut terhadap penggunaan produk dari PUSRI sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan promosi, sosialisasi dan temu pelanggan merupakan salah satu bentuk komitmen dan perhatian Perusahaan terhadap pelanggan yang selama ini telah setia menggunakan produk pupuk PUSRI sekaligus sebagai sarana promosi dan sosialisasi PUSRI untuk produk retail dan produk inovasi. Para peserta kegiatan temu pelanggan terdiri dari beberapa golongan yaitu distributor, pengecer, petani/kelompok tani, industri dan perkebunan. Dalam kegiatan ini dilakukan *sharing*, diskusi tanya jawab, dan sebagai media konsumen PUSRI untuk menyampaikan keluhan, aspirasi dan harapannya secara langsung kepada PUSRI. **[6.f.1]**

CUSTOMER VISIT & PROMOTION

Direct visit to customers is intended to identify the potential needs of fertilizer plantation companies and the feedback of those companies regarding the use of previous products from PUSRI. In addition, the Company also conducts promotion, socialization and customer gathering activities as one form of the Company's commitment and attention to customers that have been faithfully using PUSRI fertilizer products as well as a means of PUSRI's promotion and socialization for retail products and innovation products. Participants of customer gathering consist of several groups, namely distributors, retailers, farmers/farmer groups, industry and plantations. In this activity, sharing and discussion of question and answer are conducted, and as a media for customers of PUSRI to convey complaints, aspirations and expectations directly to PUSRI. **[6.f.1]**

**KEGIATAN PROMOSI TAHUN 2019
PROMOTIONAL ACTIVITIES IN 2019**

Kegiatan	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Activities
Panen Raya, FFD dan Demplot	5 kali times	Harvest, FFD and Demonstration Plots
Pameran	17 kali times	Exhibition
Temu Pelanggan	18 kali times	Customer Gathering
Branding Kiosk	13 kali times	Kiosk Branding
Sosialisasi	6 kali times	Socialization
Iklan	5 kali times	Advertisement
Jumlah	64 kali times	Total

SURVEI PELANGGAN [6.F.5]

Kepuasan pelanggan pada akhirnya menciptakan kesetiaan dan loyalitas pelanggan kepada Perusahaan yang memberikan pelayanan dengan kualitas memuaskan. Pelanggan yang telah mencapai kepuasan sangat memungkinkan untuk memberitahukan kepada pelanggan lainnya tentang pengalaman yang mereka dapatkan atas produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Terciptanya kepuasan pelanggan memberikan manfaat di antaranya hubungan perusahaan dengan pelanggannya menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan.

Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh PUSRI di tingkat konsumen serta untuk membangun tingkat kesetiaan dan loyalitas antara Produsen dengan Konsumen, dengan terciptanya kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menaikkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual, serta dapat menimbulkan perilaku pembelian berulang dari Pelanggan.

Berdasarkan survei pelanggan tahun 2019 diperoleh hasil sebagai berikut:

CUSTOMER SURVEY [6.F.5]

Eventually, customer satisfaction will create customer fidelity and loyalty to the company that provides satisfying quality services. Customers who have achieved satisfaction are very likely to notify other customers regarding their experiences in using the products and services provided by the Company.

The creation of customer satisfaction provides many benefits, including a harmonious relationship between the company and its customers, providing a good basis for repurchasing and creating customer loyalty.

The Company conducts customer satisfaction survey to identify the level of satisfaction related to the products and services offered by PUSRI at the consumer level and to build the level of loyalty between Producer and Consumer. The creation of these conditions is expected to provide benefits to increase consumer confidence in products sold, and can lead to customer's repeat buying behavior.

Based on 2019 customer survey, the following results are obtained:

**KEPUASAN PELANGGAN SUBSIDI DAN NON SUBSIDI
SUBSIDIZED AND NON-SUBSIDIZED CUSTOMER SATISFACTION**

Pelanggan Customer	IKP (CSI)			
	Urea Subsidi Subsidized Urea	NPK Subsidi Subsidized NPK	Urea Non Subsidi Non-Subsidized Urea	NPK Non Subsidi Non-Subsidized Urea
Distributor / Distributor	4,54	4,61	4,53	4,53
Pengecer / Retailer	4,50	4,47	-	-
Petani / Farmer	4,53	4,53	-	-
Rata-rata / Average	4,52	4,54	4,53	4,53



Berikut keterangan dari hasil Survei Kepuasan Pelanggan Subsidi dan Non Subsidi:

- Kepuasan pelanggan urea bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.52 (kategori sangat puas).
- Kepuasan pelanggan NPK bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.54 (kategori sangat puas)
- Kepuasan pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.53 (kategori sangat puas)
- Kepuasan pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.53 (kategori sangat puas)

The following is an explanation of the results of Subsidized and Non-Subsidized Customer Satisfaction Survey:

- Subsidized urea customer satisfaction with an average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.52 (very satisfied category).
- Subsidized NPK customer satisfaction with an average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.54 (very satisfied category)
- Non-subsidized urea customer satisfaction with an average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.53 (very satisfied category)
- Non-subsidized urea customer satisfaction with an average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.53 (very satisfied category)

KEPUASAN PELANGGAN UREA EKSPOR DAN AMONIAK
EXPORTED UREA AND AMMONIA CUSTOMER SATISFACTION

Pelanggan / Customer	IKP (CSI)	
	Urea Ekspor / Export Urea	Amoniak / Ammonia
Pengguna Akhir / End User	4,55	4,38

Berikut keterangan dari hasil Survei Kepuasan Pelanggan Urea Ekspor dan Amoniak:

- Kepuasan pelanggan Urea ekspor dengan indeks kepuasan pelanggan (CSI) rata-rata 4,55 (kategori sangat puas)
- Kepuasan pelanggan Amoniak dengan indeks kepuasan pelanggan (CSI) rata-rata 4,38 (kategori sangat puas).

The following is an explanation of the results of Exported Urea and Ammonia Customer Satisfaction Survey:

- Exported urea customer satisfaction with an average customer satisfaction index (CSI) of 4.55 (very satisfied category)
- Ammonia customer satisfaction with an average customer satisfaction index (CSI) of 4.38 (very satisfied category).

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PUSRI berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap semua regulasi yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, termasuk di dalamnya undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE

As a responsible corporation, PUSRI is committed to adhere and comply with all regulations relating to company operations, including laws and regulations in the social and economic fields.

Bagi Perusahaan, kepatuhan merupakan sebuah keharusan, sekaligus prasyarat untuk bisa maju dan berkembang. **[GRI 103-1]**

For the Company, compliance is a must, as well as a prerequisite for progress and development. **[GRI 103-1]**

Ada berbagai regulasi di bidang sosial dan ekonomi yang menjadi rujukan operasional bagi PUSRI, antara lain, Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (Forced or Compulsory Labour) diratifikasi pada tahun 1933, Konvensi ILO No: 87/1948 tentang Kebebasan

There are a number of regulations in the social and economic fields that become operational references for PUSRI, among others, Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, ILO Convention No: 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor (Forced or Compulsory Labor) was ratified in 1933, ILO Convention No: 87/1948 on Freedom of Association



Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi; Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya, Konvensi ILO No: 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*) dibuat pada tahun 1973 dan diratifikasi pada tahun 1999, dan sebagainya. **[GRI 103-2]**

Komitmen PUSRI untuk mentaati berbagai undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. Selain itu, juga tidak tercatat adanya kasus yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa akibat ketidakpatuhan tersebut. **[GRI 103-3, 419-1]**

*and Protection of the Right to Organize; ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value, ILO Convention No: 138/1973) on the Minimum Age for Admission to Employment, drawn up in 1973 and ratified in 1999, and so on. **[GRI 103-2]***

*PUSRI's commitment to comply with various laws and regulations in the social and economic fields has resulted in the absence of fines or non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields. In addition, there were no recorded cases that were submitted to the dispute resolution mechanism due to non-compliance. **[GRI 103-3, 419-1]***



INDEKS ISI GRI STANDARDS

GRI Standards Content Index

Indikator Standar GRI <i>GRI Standards Indicator</i>	PENGUNGKAPAN <i>DISCLOSURE</i>	Halaman <i>Page</i>	Omision
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 <i>GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016</i>			
PROFIL ORGANISASI <i>ORGANIZATION PROFILE</i>			
102-1	Nama perusahaan <i>Company name</i>	29, 30, 31	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	29,32, 33,35	
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of head office</i>	29	
102-4	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	37	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	29, 52	
102-6	Pasar yang dilayani <i>Market served</i>	37	
102-7	Skala organisasi <i>Organization scale</i>	55	
102-8	Informasi mengenai karyawan <i>Information about employees</i>	29, 50	
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	55	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	57	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Preventive approach or principle</i>	57	
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	57	
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Association membership</i>	63	
STRATEGI <i>STRATEGY</i>			
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statements from senior decision maker</i>	9	
ETIKA DAN INTEGRITAS <i>ETHICS AND INTEGRITY</i>			
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and code of conduct</i>	40	
TATA KELOLA <i>GOVERNANCE</i>			
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	68	
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN <i>STAKEHOLDERS ENGAGEMENT</i>			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of groups of stakeholders</i>	26	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective labor agreement</i>	150	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identify and select stakeholders</i>	26	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	26	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Main topics and issues raised</i>	26	



Indikator Standar GRI GRI Standards Indicator	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omission
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	16	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Determine report contents and topic boundaries</i>	18	
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	20, 22	
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatement of information</i>	18	
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	22	
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	16	
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of latest report</i>	16	
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	16	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contacts for questions about report</i>	25	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims that reporting conforms with GRI Standards</i>	17	
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	17	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>Assurance by external parties</i>	18	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 SPECIFIC DISCLOSURE 2016			
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	22, 84, 98
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	86, 98
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	88, 97, 98
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	97
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Obligations of defined benefit pension plan and other pension plans</i>	98
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	22,103
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	104
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	104,107,118
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and service support</i>	118
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	107

Indikator Standar GRI <i>GRI Standards Indicator</i>	PENGUNGKAPAN <i>DISCLOSURE</i>		Halaman <i>Page</i>	Omission
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT TOPIC				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	22, 55	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	55	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	56	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	56	
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	22, 99	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	99	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	99, 100	
GRI 205: Antikorupsi 2016 <i>Anti-Corruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations that are considered to have risks related to corruption</i>	99	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i>	100	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Proven incidents of corruption and actions taken</i>	100	
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITION BEHAVIOR				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	22, 98	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	99	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	99	
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 <i>Competition Behavior 2016</i>	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli <i>Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices</i>	99	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC				
MATERIAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	23, 121, 124	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122, 125	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	123, 125, 126, 128	
GRI 301: Material 2016 <i>Material 2016</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Material used based in weight or volume</i>	125, 126	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Input material from recycling being used</i>	126, 128	



Indikator Standar GRI GRI Standards Indicator	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omission
ENERGI ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	23, 121
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	123, 125, 126, 129
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption inside the organization</i>	125, 129
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	129
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Energy consumption reduction</i>	125, 126, 129
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. <i>Reduction in energy required for products and services.</i>	126
AIR WATER			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	23, 121
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	123, 125, 128
GRI 303: Air 2016 Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal based on sources</i>	125
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources that are significantly affected by water withdrawal</i>	128
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali <i>Recycling and re-use of water</i>	128
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	23, 121, 136
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122, 136
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	123, 136
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Locations of operations that are owned, leased, managed, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	136
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitat that is protected or restored</i>	136

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicator	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omision
EMISI EMISSION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	23, 121, 130
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122, 130
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	123, 131
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct emission of Greenhouse Gas/GHG (Coverage 1)</i>	131
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions</i>	131
EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENT AND WASTE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	23, 121, 132
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122, 132
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	123, 126, 132, 133, 134, 135
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 <i>Effluents and Waste 2016</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water release based on quality and purpose</i>	132
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and method of disposal</i>	123, 126, 134
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	134
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air <i>Water bodies that are affected by water release and/or overflow</i>	133
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	23, 121, 137
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122, 137
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	123, 138
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	138
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	23, 141, 145
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	141, 144, 145
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	141, 142, 143, 145



Indikator Standar GRI GRI Standards Indicator		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omission
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	141, 142	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to permanent employee that are provided to temporary and contracted employees</i>	143	
	401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	145	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	23, 157	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	157	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	160, 161, 163, 164, 166	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 Occupational Health and Safety 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety</i>	160	
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths</i>	160, 166	
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka. <i>Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work.</i>	163	
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan <i>Health and safety topics in collective labor agreement with employee union</i>	166	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	24, 151, 153, 154	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	151, 153, 154	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	151, 152, 153, 154	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average annual training hours per employee</i>	151	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Employee skills improvement programs and transition assistance programs</i>	152, 153	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development</i>	154	

Indikator Standar GRI <i>GRI Standards Indicator</i>	PENGUNGKAPAN <i>DISCLOSURE</i>	Halaman <i>Page</i>	Omision
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA <i>DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	24, 143
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	141, 143
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	143, 146, 147
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>Diversity and Equal Opportunities 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	147
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Basic salary ratio and remuneration of female compared to male</i>	143, 146
NON DISKRIMINASI <i>NON-DISCRIMINATION</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	24, 146
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	146
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	146
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 <i>Non-Discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Discrimination incidents and corrective actions taken</i>	146
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF <i>FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE AGREEMENT</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	24, 149
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	149
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	149
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 <i>Freedom of Association and Collective Agreement 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers, in which the right of freedom of association and collective agreement may be at risk</i>	149
MASYARAKAT LOKAL <i>LOCAL COMMUNITY</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	24, 103, 168
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	104, 169
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	104, 107, 118, 170
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>Local Community 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operations with local community's involvement</i>	104, 107, 118, 170
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations that are actually and potentially have significant negative impact on local communities</i>	107, 118



Indikator Standar GRI GRI Standards Indicator	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page	Omision
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	24, 168
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	169
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	169, 170
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Health and safety impact assessment of various product and service categories</i>	169, 170
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services</i>	170
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	24, 168
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	169
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	170
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Non-compliance incidents related to products/services labeling and information</i>	170
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Non-compliance incidents related to marketing communications</i>	170
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	24, 168
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	169
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	171
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Ground complaints on violations of customer privacy and loss of customer data</i>	171
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and boundaries</i>	24, 173
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	174
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	174
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 Socio-Economic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws/regulations in social and economic fields</i>	174

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 POJK NO.51/POJK.03.2017 INDEX

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Indikator <i>Indicator</i>	Halaman <i>Page</i>
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	[1]	9
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Highlight of Performance of Sustainability Aspects</i>		
	a. Aspek Ekonomi: <i>Economic aspect:</i>		
	1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>Quantity of production or services sold;</i>	[2.a.1]	6
	2) pendapatan atau penjualan; <i>Revenues or sales;</i>	[2.a.2]	6
	3) laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i>	[2.a.3]	6
	4) produk ramah lingkungan; dan <i>Environmentally friendly products; and</i>	[2.a.4]	6
	5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>	[2.a.5]	6
	b. Aspek Lingkungan Hidup: <i>Environmental aspect:</i>		
	1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>Energy usage (including electricity and water);</i>	[2.b.1]	7
	2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); <i>Reduction emission produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i>	[2.b.2]	7
	3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>Reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment) generated (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</i>	[2.b.3]	7
	4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Biodiversity preservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>	[2.b.4]	7
	c. Aspek Sosial: <i>Social Aspect:</i>	[2.c]	7
	• Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>A description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the community and the environment (including people, regions, and funds).</i>		
3	Profil Singkat Perusahaan: <i>Brief Profile of the Company:</i>		
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Vision, mission, and sustainability values</i>	[3.a]	40
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices</i>	[3.b]	29, 30
	c. skala usaha: <i>Business scale:</i>		
	1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i>	[3.c.1]	55
	2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>Number of employees by gender, position, age, education, and employment status;</i>	[3.c.2]	50
	3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan <i>Percentage of share ownership (public and government); and</i>	[3.c.3]	52
	4) wilayah operasional. <i>Operational area.</i>	[3.c.4]	30
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>Brief explanation of products, services, and business activities undertaken;</i>	[3.d]	32, 33, 35
	e. keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership in associations;</i>	[3.e]	63
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>Significant changes, among others related to closing or opening of branch and structure of ownership</i>	[3.f]	57



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
4	Penjelasan Direksi memuat: <i>Board of Directors Explanation includes:</i>		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:</i>		
	1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>An explanation of the Company's sustainability values</i>	[4.a.1]]	9
	2) penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>An explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i>	[4.a.2]]	9
	3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>An explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving Sustainable Finance implementation;</i>	[4.a.3]]	9
	4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan <i>Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance; and</i>	[4.a.4]]	10, 11, 13
	5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Challenges of performance achievement in the implementation of Sustainable Finance.</i>	[4.a.5]]	10, 11, 13
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: <i>Implementation of Sustainable Finance:</i>		
	1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan <i>Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target; and</i>	[4.b.1]]	10, 11, 13
	2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>An explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to create a Sustainable Financial Action Plan).</i>	[4.b.2]]	N/A
	c. Strategi pencapaian target: <i>Target achievement strategy:</i>		
	1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; <i>Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</i>	[4.c.1]]	14
	2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>Utilization of business opportunities and prospects; and</i>	[4.c.2]]	14
	3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan <i>An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the Company's sustainability</i>	[4.c.3]]	14
5	Tata kelola keberlanjutan memuat <i>Sustainable governance includes:</i>		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>A description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance</i>	[5.a]	71, 74
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Competency development of Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance.</i>	[5.b]	76
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>A description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.</i>	[5.c]	77
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>A description of stakeholders which includes:</i>		
	1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. <i>Stakeholder engagement based on the management's assessment results</i>	[5.d.1]]	26
	2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Approach used by the Company in engaging stakeholders in implementing Sustainable Finance</i>	[5.d.2]]	26
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.</i>	[5.e]	26

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
6	Kinerja keberlanjutan: <i>Sustainable performance:</i>		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>A description of activities in building sustainable culture</i>	[6.a]	8
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: <i>A description of economic performance:</i>		
	1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss</i>	[6.b.1]	91, 94
	2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	[6.b.2]	92
	c. Kinerja sosial: <i>Social performance:</i>		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>Company's commitment to provide equal services on products and/or services to customers.</i>	[6.c.1]	167
	2) Ketenagakerjaan: <i>Employment</i>		
	a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Equal employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor;</i>	[6.c.2a)]	148
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; <i>The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of regional minimum wage;</i>	[6.c.2b)]	156
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan <i>Decent and safe working environment; and</i>	[6.c.2c)]	157
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Training and capacity building of employees.</i>	[6.c.2d)]	151
	3) Masyarakat: <i>Community</i>		
	a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;</i>	[6.c.3a)]	107
	b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>Mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon; and</i>	[6.c.3b)]	137
	c) TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>TJSJ that can be linked to support for sustainable development goals, which includes the types and achievements of community empowerment program activities</i>	[6.c.3c)]	107
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: <i>Environmental Performance:</i>		
	1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental costs incurred;</i>	[6.d.1]	139
	2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i>	[6.d.2]	135
	3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>A description of the use of energy, at least contains:</i>		
	a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan <i>Amount and intensity of energy used; and</i>	[6.d.3a)]	125
	b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;</i>	[6.d.3b)]	135



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: <i>Environmental Performance for the company whose business processes are directly related to the environment:</i>		
	1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; <i>Performance as referred to in letter d;</i>	[6.e.1])	121
	2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i>	[6.e.2])	136
	3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>Biodiversity, at least contains:</i>		
	a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan <i>Impact of operational areas that are close to or are within a conservation or biodiversity area; and</i>	[6.e.3)a])	136
	b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; <i>Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species;</i>	[6.e.3)b])	135
	4) emisi, paling sedikit memuat: <i>Emissions, at least contains:</i>		
	a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan <i>Amount and intensity of emissions produced by type; and</i>	[6.e.4)a])	131
	b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; <i>Efforts and achievement of emission reductions carried out;</i>	[6.e.4)b])	130
	5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>Waste and effluents, at least contains:</i>		
	a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; <i>Amount of waste and effluent produced by type;</i>	[6.e.5)a])	134, 135
	b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan <i>Waste and effluent management mechanisms; and</i>	[6.e.5)b])	134
	c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan <i>Spills that occur (if any); and</i>	[6.e.5)c])	135
	6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>Amount and material of environmental complaints received and resolved.</i>	[6.e.6])	137
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:</i>		
	1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; <i>Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;</i>	[6.f.1])	171
	2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <i>The number and percentage of products and services whose safety for customers have been evaluated;</i>	[6.f.2])	169
	3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; <i>Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to handle negative impacts;</i>	[6.f.3])	169
	4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau <i>The number of products being recalled and the reason; or</i>	[6.f.4])	N/R
	5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services.</i>	[6.f.5])	172
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... <i>Written verification from an independent party, if any</i>	[7]	18

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

Links of GRI Standards With SDGs

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	<p>Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun <i>Eradicating poverty in all forms around the globe</i></p>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian <i>Provision of jobs/employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan <i>Supply Chain</i>	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	<p>Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan <i>End all forms of hunger, achieving food-resiliency, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture practices.</i></p>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian <i>Provision of jobs/employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan <i>Supply Chain</i>	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	<p>Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia <i>Ensuring healthy lives and promoting the well-being for all at all ages</i></p>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-1, 403-2, 403-3,403-4
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
		Pelatihan dan Pendidikan <i>Education and Training</i>	404-1, 404-2, 404-3
	<p>Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua <i>Ensuring inclusive and equitable education and encouraging lifelong learning opportunities for all</i></p>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunities</i>	405-1, 405-2
	<p>Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan <i>Achieving gender equality and empowering women</i></p>	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provision of jobs/employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	418-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
		Air <i>Water</i>	303-1, 303-2, 303-3
	<p>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua <i>Ensuring the availability and management of sustainable water and sanitation for all</i></p>	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1



Tautan Standar GRI Dengan SDGs
Links of GRI Standards With SDGs



Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua <i>Ensuring affordable, guaranteed, sustainable and modern energy access for all</i>	Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-3 302-4, 302-5
		Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua <i>Encourage continuous, inclusive and sustainable economic growth, as well as full and productive employment opportunities and decent work for all</i>	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provision of jobs/Employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi <i>Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization and fostering innovation</i>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara <i>Reducing gaps within and between countries</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1 201-3
		Penyediaan lapangan kerja <i>Provision of jobs</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunities</i>	405-1, 405-2
		Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	205-1, 205-2, 205-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung, CSR <i>Indirect Economic Impact, CSR</i>	203-1, 203-2
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan <i>Creating inclusive, safe, resilient and sustainable cities and human habitations</i>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung, CSR <i>Indirect Economic Impact, CSR</i>	203-1, 203-2
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan <i>Ensuring sustainable production and consumption patterns</i>	Material <i>Material</i>	301-1, 301-2
		Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-4
		Air <i>Water</i>	303-1, 303-3
		Emisi <i>Emission</i>	305-1, 305-7
		Efluen dan limbah <i>Effluent and Waste</i>	306-1,306-2, 306-4, 306-5

Tautan Standar GRI Dengan SDGs
Links of GRI Standards With SDGs

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya <i>Act immediately to fight against climate change and its effects</i>	Material <i>Material</i>	301-1, 301-2
		Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-4
		Air <i>Water</i>	303-1, 303-3
		Emisi <i>Emission</i>	305-1, 305-7
		Efluen dan limbah <i>Effluent and Waste</i>	306-1,306-2, 306-4, 306-5
		Kepatuhan lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
	Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan <i>Preserving and sustainable use of marine and ocean resources for sustainable development</i>	Material <i>Material</i>	301-1, 301-2
		Air <i>Water</i>	303-1, 303-3
		Efluen dan limbah <i>Effluent and Waste</i>	306-1,306-2, 306-4, 306-5
		Kepatuhan lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati <i>Protect, renew, and encourage the use of sustainable land ecosystems, manage forests sustainably, fight desertification, stop and restore land degradation, and put an end to biodiversity loss</i>	Material <i>Material</i>	301-1, 301-2
		Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-4
		Air <i>Water</i>	303-1, 303-3
		Emisi <i>Emission</i>	305-1, 305-7
		Efluen dan limbah <i>Effluent and Waste</i>	306-1,306-2, 306-4, 306-5
		Kepatuhan lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
	Memperkuat Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkat	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
		Kepatuhan lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
	Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan <i>Strengthening Tools for Implementation and Revitalizing Global Partnerships for Sustainable Development</i>	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	102-13



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja 2019. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We would like to thank you for reading PT Pupuk Sriwidjaja 2019 Sustainability Report. In order to improve the contents of Sustainability Report in upcoming years, we sincerely hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the available options and fill in the dots, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja:
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja:
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
a. Sudah bagus b. Belum bagus c. Tidak tahu
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

1. *This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of PT Pupuk Sriwidjaja:*
a. Agree b. Disagree. c. Don't know
2. *This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Pupuk Sriwidjaja's social and environmental responsibilities:*
a. Agree b. Disagree. c. Don't know
3. *The material and data in this Sustainability Report are easy to be understood and comprehended:*
a. Agree b. Disagree. c. Don't know
4. *The material and data in this Sustainability Report are complete:*
a. Agree b. Disagree. c. Don't know
5. *Are the design, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report satisfactory?*
a. Yes b. Not yet c. Don't know
6. *What is the most useful information in this Sustainability Report?*
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
7. *What is the less useful information in this Sustainability Report?*
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....

8. What information is lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?

.....

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- a. Pelanggan
- b. Pemegang Saham dan Investor
- c. Karyawan
- d. Pemerintah
- e. Mitra Kerja
- f. Media Massa
- g. Masyarakat
- h. Lain-lain, sebutkan.....

Sender Identity:

Name :

Email :

Identification according to stakeholder categories:

- a. Customer
- b. Shareholder and Investor
- c. Employee
- d. Government
- e. Business Partner
- f. Mass media
- g. Community
- h. Others, mention

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

Corporate Secretary PT Pupuk Sriwidjaja

Cq. Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko
 Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 – Indonesia,
 Telp. +62-(711)-712222, 712111,
 Fax. +62-(711)-712100, 712020,

atau dapat pula menghubungi Kantor Perwakilan Jakarta:
 Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480 – Indonesia
 Telp. +62-(21)-5481208,
 Fax. +62-(21)-5305281, 5480607.
 Website : www.pusri.co.id
 Email : info@pusri.co.id

Please send this form to:

Corporate Secretary & Governance of PT Pupuk Sriwidjaja

Cq. Corporate Governance & Risk Management Department
 Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 - Indonesia,
 Tel. +62-(711)-712222, 712111,
 Fax. + 62-(711)-712100, 712020,

or you may also contact Jakarta Representative Office:
 Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480 - Indonesia
 Tel. + 62-(21)-5481208,
 Fax. + 62-(21)-5305281, 5480607.
 Website: www.pusri.co.id
 Email: info@pusri.co.id



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kantor Pusat

Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 - INDONESIA

Tel. 62-(711)-712222, 712111

Fax. 62-(711)-712100, 712020



www.pusri.co.id